

UNLEASHING OUR STRENGTH



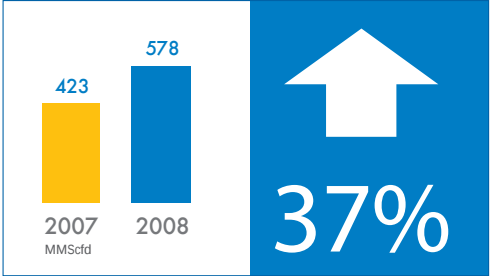
COMMERCIAL



RESIDENTIAL



TOTAL VOLUME DISTRIBUTION
TOTAL DISTRIBUTION VOLUME



AND UNLOCKING



PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN" atau "Perseroan") adalah perusahaan penyedia gas terkemuka di Indonesia. Sampai dengan tahun 2008 Perseroan telah membangun jaringan pipa gas transmisi dan distribusi sepanjang 5.638 Km, terbentang di wilayah Sumatera bagian Utara, Sumatera Selatan, Jawa bagian Barat, dan Jawa bagian Timur.

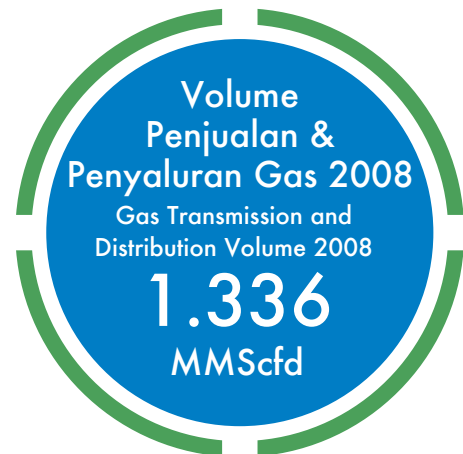
Selesaiannya pembangunan mega proyek Pipa Transmisi South Sumatera – West Java ("SSWJ") pada tahun 2008 merupakan pencapaian yang bersejarah bagi Perseroan dimana pipa tersebut mampu menghubungkan ladang gas di Sumatera Selatan dengan konsumen pelanggan yang berada di Pulau Jawa. Tambahan penjualan gas yang dihasilkan dari proyek ini telah mengangkat kinerja Perseroan sehingga menghasilkan pendapatan sebesar Rp12,8 triliun, yang berarti meningkat 45% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,8 triliun.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") is recognized as the largest gas company in Indonesia. By the end of 2008, the Company had a total of 5,638 km of transmission and distribution gas pipelines across the areas of North Sumatra, South Sumatra, West Java and East Java.

The Company made history in 2008 with the completion of the South Sumatera – West Java Transmission Pipeline (SSWJ) mega project, which connects gas fields in South Sumatra to customers in Java. Sales increased as a direct result of this pipeline completion and have improved the Company's 2008 performance with significant revenue growth by 45% from Rp8.8 trillion in 2007 to Rp12.8 trillion in 2008.



OUR POTENTIAL



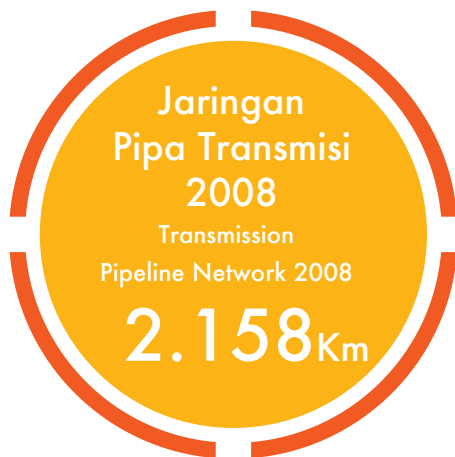
Volume Penjualan dan Jumlah Pelanggan

Gas yang dijual dan disalurkan oleh Perseroan pada tahun 2008 mencapai volume 1.336 juta standar kaki kubik per hari atau Million Standard Cubic Feet per Day (MMScfd), menjangkau pelanggan yang luas di sektor industri, komersial, dan rumah tangga. Beberapa industri besar yang telah menikmati gas dari Perseroan diantaranya adalah pembangkit listrik PLN, industri baja, industri keramik, industri kimia, dan industri kertas.

Sales Volume and Number of Customers

PGN sold and transported a total of 1,336 Million Standard Cubic Feet per Day (MMScfd) of gas in 2008, reaching a large number of industrial, commercial, and residential customers. Industries using the natural gas distributed by PGN include ceramics, chemicals, papers and the state-owned power company (PLN).

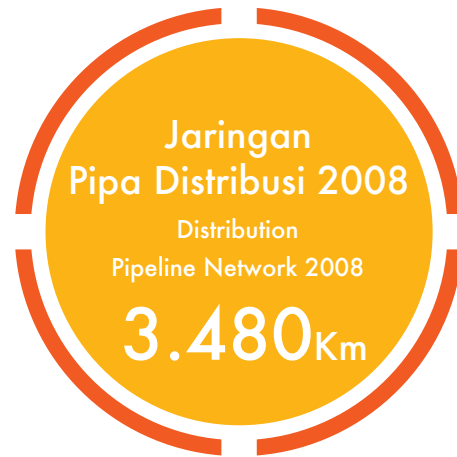
FOR THE FUTURE



Jaringan Pipa Transmisi

Jaringan pipa Perseroan secara keseluruhan sampai dengan tahun 2008 terdiri dari pipa transmisi sepanjang 2.158 Km dan pipa distribusi sepanjang 3.480 Km.

Dengan panjang pipa dan jangkauan ke wilayah-wilayah utama operasional di Sumatera dan Jawa, Perseroan dapat bersinergi dengan perusahaan-perusahaan lain yang memiliki jaringan pipa distribusi lokal di wilayah-wilayah tersebut sehingga memperluas area penjualannya.



Transmission Pipeline Network

The total length of the Company's pipelines up to 2008 consisted of 2,158 Km of transmission pipelines and 3,480 Km of distribution pipelines.

These pipelines cover the Company's major operational areas in Sumatera and Jawa. The Company plans to cooperate with other local gas distribution pipeline companies with network away from the Company's distribution networks in order to enlarge its coverage area.





Pengembangan Usaha

Selain menjual dan menyalurkan gas, Perseroan juga mengembangkan potensi usaha-usaha strategis lainnya, diantaranya: penyimpan gas sebagai persediaan yang siap untuk dijual; bersama dengan mitra strategis berencana membangun Receiving Terminal LNG sebagai sarana penunjang utama untuk mendistribusikan gas dari lapangan di wilayah yang terpencil.

Seluruh rencana usaha ini akan terus dikembangkan untuk tujuan lebih meningkatkan nilai Perseroan bagi para pemegang saham.

Beyond Pipeline

Beside selling and transporting gas, the Company is also developing other potential strategic businesses, including gas storage and Liquefied Natural Gas (LNG) Receiving Terminal together with strategic partners, as major supporting facilities for distributing from isolated gas fields to customers.

These business plans will be developed in order to improve the value of the Company to shareholders.



Masa Depan Gas Bumi

Natural Gas in the Future

Gas bumi merupakan sumber energi yang kandungannya masih melimpah di tanah air. Saat ini sekitar 52% sumber energi dalam negeri dipenuhi oleh BBM, 28% gas bumi, 15% batubara, 3% tenaga air dan 2% panas bumi. Dengan potensi berkurangnya cadangan minyak, gas bumi merupakan energi pengganti BBM yang paling tepat saat ini.

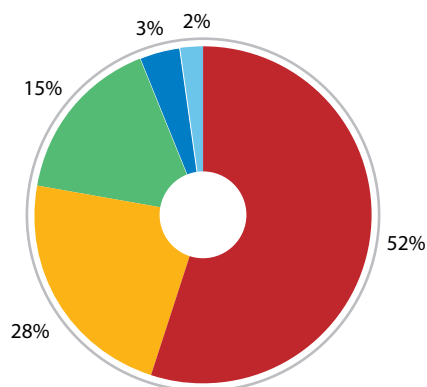
Kedepan, konsumsi gas dan batubara akan mulai ditingkatkan untuk menggantikan BBM sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi nasional sampai dengan 53%, sedangkan BBM menjadi hanya 20%.

Natural Gas is an energy sources which have a huge reserves in Indonesia. Currently about 52% of the domestic energy sources are fulfilled by fuel and followed by natural gas 28%, coal 15%, hydro 3% and geothermal 2%. With the potential decrease of oil reserves recently, natural gas is become the appropriate energy substitution for fuel.

In the future, gas and coal consumption will be increased to substitute fuel in order to meet the domestic energy requirement up to 53%, and at the same time reducing oil fuel consumption to only 20%.

KONSUMSI ENERGI 2006

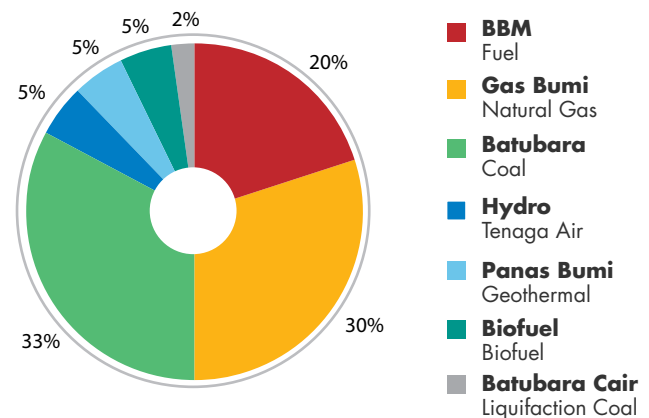
2006 ENERGY CONSUMPTION



Sumber: PerPres No. 5 Tahun 2006
Source: Presidential Decree No. 5 of 2006

TARGET KONSUMSI ENERGI 2025

2025 ENERGY CONSUMPTION TARGET



Cadangan Gas Bumi di Dunia dan di Indonesia

Berdasarkan data dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral tahun 2008 cadangan gas bumi di Indonesia termasuk yang terbesar dengan total cadangan sebesar 170,07 TCF (trillion cubic feet), terdiri dari 112,47 TCF cadangan terbukti (proven reserve) dan 57,6 TCF cadangan potensial (potential reserve). Dengan rata-rata produksi 3 TCF setiap tahun, umurnya akan mencapai 57 tahun dari sekarang. Dengan jumlah cadangan tersebut Indonesia berada di urutan ke-13 negara penghasil gas dunia.

Natural Gas Reserves in the World and in Indonesia

Based on the 2008 Ministry of Energy and Mineral Resources data, Indonesia has a total of 170.07 TCF (trillion cubic feet) of natural gas reserves, consisting of 112.47 TCF of proven reserves and 57.6 TCF of potential reserves. With an average annual production of 3 TCF, the reserves will last 57 years. The reserves place Indonesia in top 13 of the world biggest natural gas producers.

CADANGAN DAN LOKASI CADANGAN GAS BUMI DI INDONESIA NATURAL GAS RESERVES AND LOCATION IN INDONESIA



Sumber: DESDM Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi (2008)

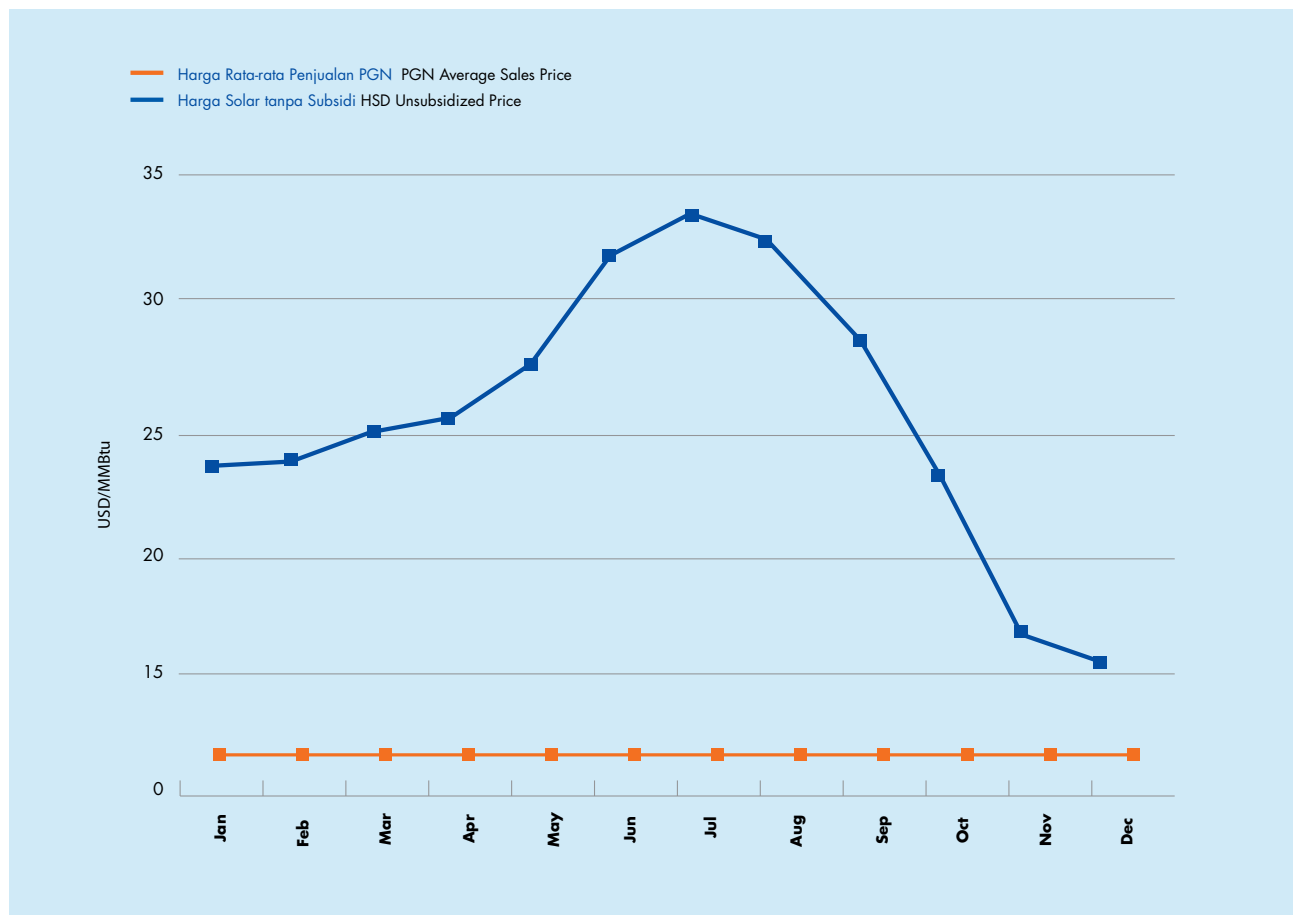
Source: Department of Energy and Mineral Resources Directorate General of Oil and Gas (2008)

Rasio Harga Gas Bumi terhadap Minyak Bumi

Perbandingan harga jual gas terhadap harga jual minyak mentah dan minyak solar atau high speed diesel selama tahun 2008 menunjukkan bahwa -dalam satuan yang kurang lebih setara- rata-rata harga jual gas sebesar USD5,49 per MMBtu adalah 5,76% dari harga jual minyak solar yang rata-rata harganya setara USD24,60 per MMBtu pada saat harga minyak mentah sekitar USD95,30 per barrel. Maka, terlihat bahwa pilihan atas pemakaian gas bumi secara ekonomis jauh lebih menguntungkan.

Ratio of Natural Gas Price against Crude Oil Price

In 2008, the gas selling price was 5.76% below the high speed diesel price equivalent per MMBtu. While the crude oil price stood at USD95.30 per barrel, natural gas price was at the level of USD5.49 per MMBtu and HSD price was USD24.60 equivalent per MMBtu, indicating the benefits of natural gas consumption.





Daftar Isi

Table of Contents

12 IKHTISAR UTAMA HIGHLIGHTS	12	Ikhtisar Keuangan & Operasional Financial & Operational Highlights
	16	Kinerja Saham Share Performance
	18	Peristiwa Penting 2008 Significant Events
22 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	22	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
	28	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
	36	Laporan Direksi Board of Director Report
	44	Profil Direksi Board of Directors Profile
52 PROFIL PERSEROAN COMPANY PROFILE	54	Sejarah Singkat Brief History of the Company
	57	Bidang Usaha Line of Business
	60	Visi, Misi, dan Nilai-nilai Kami Our Vision, Mission, and Values
	62	Penghargaan Awards
	64	Sejarah Perseroan Our Journey
	68	Struktur Organisasi Organizational Structure
	70	Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development
	74	Anak Perusahaan dan Afiliasi Subsidiary and Affiliated Companies
	75	Pemegang Saham Perseroan Company's Shareholders
	77	Kronologi Pencatatan Saham Chronological of Stock Listing
80 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT'S DISCUSSION AND ANALYSIS	84	Kegiatan Usaha Distribusi Gas Bumi Natural Gas Distribution Business Activities
	90	Kegiatan Usaha Transmisi Gas Bumi Natural Gas Transmission Business Activities
	93	Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi Transmission and Distribution Pipeline Network
	94	Kinerja Keuangan 2008 Financial Performance
	101	Informasi Material Selama Tahun 2008 Material Information During 2008
	102	Kejadian Penting setelah tgl Laporan Akuntan Subsequent Events
	103	Kebijakan Dividen Dividend Policy
	103	Penggunaan Dana IPO IPO Fund Utilization
	105	Perubahan Perundang-undangan yang berdampak pada Perseroan The Regulation Changes

106 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	110	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
	113	Komposisi Dewan Komisaris The Board of Commissioners Composition
	114	Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2008 BoC Implementation of Assignments in 2008
	118	Frekuensi Rapat & Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris BoC Members Meeting Frequency and Level of Attendance
	119	Komposisi Direksi The Board of Directors Composition
	120	Fungsi & Tugas Direksi BoD Function and Tasks
	124	Frekuensi Rapat & Tingkat Kehadiran Anggota Direksi BoD Meeting Frequency and Level of Attendance
	125	Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Formula for BoC and BoD
	126	Komite Remunerasi Remuneration Committee
	128	Komite Nominasi Nomination Committee
	129	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee
	130	Komite GCG GCG Committee
	130	Komite Asuransi & Risiko Usaha Insurance & Business Risks Committee
	132	Komite Audit Audit Committee
	138	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
	139	Sistem Pengawasan & Pengendalian Internal Internal Supervision & Control System
	141	Manajemen Risiko Korporasi Risks Management
	144	Realisasi Kegiatan Bidang PSM Tahun 2008 Management System Control (MSC)
	146	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL) Safety, Health and Environment Management Program (SHEM) for Environment Management
	151	Perkara Penting Material Case
	152	Tatacara Pengadaan Procurement Procedures
	153	Teknologi Informasi & Komunikasi Information & Communication Technology
	155	Media Penyebaran Informasi Information Distribution Media
160 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	156	Etika Perusahaan Corporate Ethics
	162	Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Implementation of Social and Environment Responsibility
166 DAFTAR ISTILAH DEFINITION	166	Daftar Istilah Definition

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2008	2007 Disajikan kembali (Restated)	2006	2005	2004	(In Rupiah millions, unless otherwise stated)
						Statements of Income
Laba Rugi						
Pendapatan	12.793.849	8.801.822	6.632.006	5.433.740	4.457.870	Revenues
Beban Pokok	(5.227.444)	(3.798.009)	(2.810.320)	(2.652.316)	(2.378.989)	Cost of Revenues
Laba Kotor	7.566.405	5.003.813	3.821.686	2.781.424	2.078.881	Gross Profit
Beban Usaha	(2.909.153)	(1.922.122)	(1.428.365)	(1.229.143)	(1.081.048)	Operating Expenses
Laba Usaha	4.657.252	3.081.690	2.393.322	1.552.281	997.833	Income from Operations
Pendapatan (Beban) lain-lain	(3.375.762)	(1.210.114)	253.742	(188.123)	(314.731)	Other Income (Expenses)
Laba sebelum pajak	1.281.490	1.871.576	2.647.064	1.364.158	683.102	Income before Tax
Beban Pajak Penghasilan	(476.267)	(609.024)	(717.471)	(478.848)	(201.785)	Tax Expense
Hak Minoritas	(171.364)	(97.557)	(36.888)	(23.296)	(6.978)	Minority Interest
Laba Bersih	633.860	1.164.995	1.892.705	862.014	474.338	Net Income
						Balance Sheets
Neraca						
Aktiva Lancar	7.177.973	3.686.367	1.977.087	5.071.205	4.804.649	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	18.372.607	16.758.256	13.136.815	7.503.556	6.235.054	Non-Current Assets
Jumlah Aktiva	25.550.580	20.444.622	15.113.902	12.574.761	11.039.703	Total Assets
Kewajiban Lancar	3.297.977	3.159.996	1.357.679	1.413.389	1.277.413	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	14.182.522	10.527.955	7.495.134	6.141.485	5.895.044	Non-Current Liabilities
Hak Minoritas	966.664	692.350	557.623	694.154	562.203	Minority Interest
Dana Proyek Pemerintah	28.160	127.432	127.432	127.432	127.432	Government Project Funds
Ekuitas	7.075.257	5.936.890	5.576.033	4.198.301	3.177.611	Shareholder's Equity
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	25.550.580	20.444.622	15.113.902	12.574.761	11.039.703	Total Liabilities and Shareholders' Equity
Modal Kerja Bersih	3.879.996	526.370	619.408	3.657.816	3.527.237	Net Working Capital
						Share Data
Data Saham						
Jumlah Rata-rata Tertimbang	22.947.947.780	22.698.328.190	4.523.272.773	4.462.750.023	4.323.791.161	Weighted Average Number
Saham Biasa yang Beredar (lembar)	22.967.185.965*	4.539.885.805	4.523.272.773	4.462.750.023	4.323.791.161	Ordinary Share Outstanding
Laba bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	28	51	418	193	110	Earning Per Share (full amount in IDR)

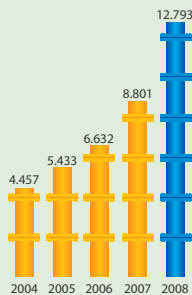
*Stock Split (5:1)

Perseroan berhasil mencatat pendapatan usaha sebesar Rp12,8 triliun dan mencapai EBITDA Rp6,4 triliun

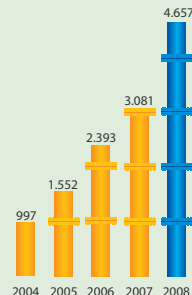
The Company successfully obtained operating revenues of Rp12.8 trillion and EBITDA of Rp6.4 trillion

Rasio-Rasio	2008	2007 Disajikan kembali (Restated)	2006	2005	2004	Ratios
Laba Kotor (%)	59,1	56,8	57,6	51,20	46,60	Gross Margin (%)
EBITDA Marjin (%)	49,8	46,5	44,2	39,40	34,80	EBITDA Margin (%)
Kewajiban Bersih/EBITDA (X)	1,5	1,8	2,3	1,1	1,5	Net Debt/EBITDA (X)
EBITDA/Beban Bunga (X)	11,7	10,0	11,8	8,5	6,9	EBITDA/Interest Expense (X)
EBITDA/(Beban Bunga + Pokok Pinjaman) (X)	7,4	3,5	4,7	3,6	3,1	EBITDA/(Interest Expense + Principal) (X)
Rasio Lancar (%)	217,6	116,7	145,6	358,8	376,1	Current Ratio (%)
Rasio Kewajiban (%)	65,1	62,6	57	60	65	Debt Ratio (%)
Rasio Ekuitas (%)	34,9	37,4	43	40	35	Equity ratio (%)
Imbal Hasil Rata-rata Investasi (%)	25,0	20,0	19,4	17	14	Return on Investment (%)
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (%)	9,8	23,8	49,7	24,9	16,8	Return on Equity (%)
Imbal Hasil Penggunaan Modal (%)	21,9	18,2	17,2	13,6	9,9	ROCE (%)
Rasio Harga terhadap Laba Bersih per Saham (X)	78,7	59,8	27,8	35,9	17,5	Price Earning Ratio (X)
Rasio Harga terhadap Nilai Buku per Saham (X)	7,0	11,5	9,2	7,2	2,5	Price to Book Value (X)

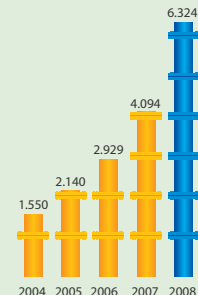
PENDAPATAN (dalam jutaan Rupiah) Revenues (in Rupiah millions)



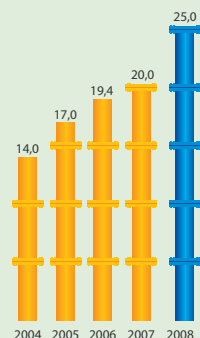
LABA USAHA (dalam jutaan Rupiah) Income from Operations (in Rupiah millions)



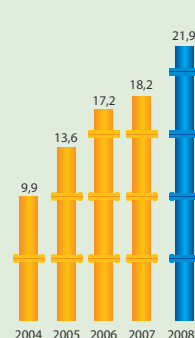
EBITDA (dalam jutaan Rupiah) EBITDA (in Rupiah millions)



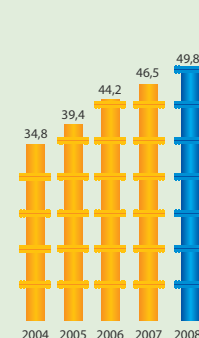
IMBAL HASIL RATA-RATA INVESTASI (dalam %) Return on Investment (in %)



IMBAL HASIL PENGGUNAAN MODAL (dalam %) Return on Capital Employed (in %)



MARJIN EBITDA (dalam %) EBITDA Margin (in %)

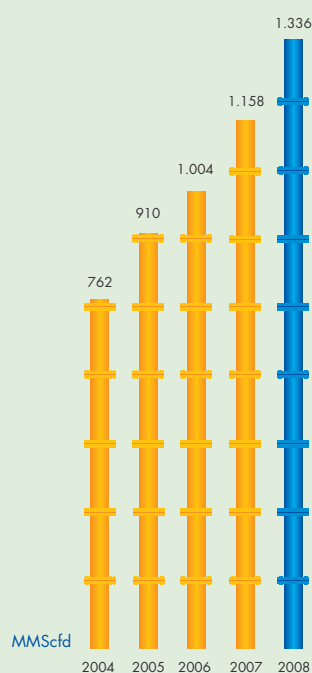


Ikhtisar Operasional

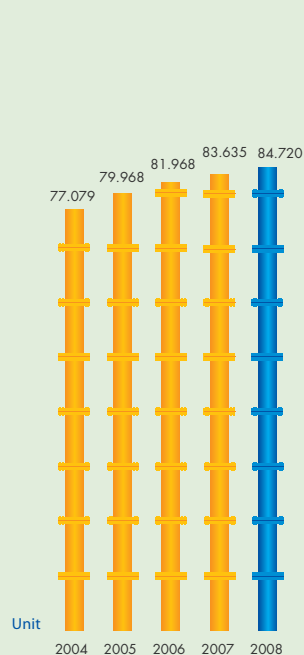
Operational Highlights

		2008	2007	2006	2005	2004	
Volume							Volume
Distribusi	MMScfd	578	423	323	308	287	Distribution
Transmisi	MMScfd	758	736	681	602	475	Transmission
Total	MMScfd	1.336	1.159	1.004	910	763	Total
Pelanggan							Customer
Rumah tangga		82.123	81.294	79.736	77.833	75.244	Residential
Komersial		1.498	1.468	1.463	1.412	1.158	Commercial
Industri		1.099	873	769	723	677	Industrial
Total		84.720	83.635	81.968	79.968	77.079	Total
Panjang Jaringan							Pipeline Length
Distribusi	Km	3.480	3.240	3.187	3.171	3.097	Distribution
Transmisi	Km	2.158	1.894	1.074	1.074	1.074	Transmission
Total	Km	5.638	5.134	4.261	4.245	4.171	Total

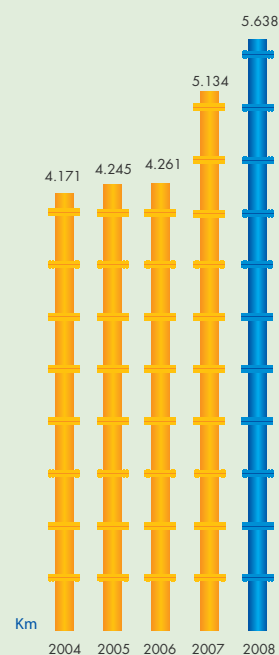
VOLUME OPERASI
Operational Volume



PELANGGAN
Customer



PANJANG JARINGAN
Pipeline Length



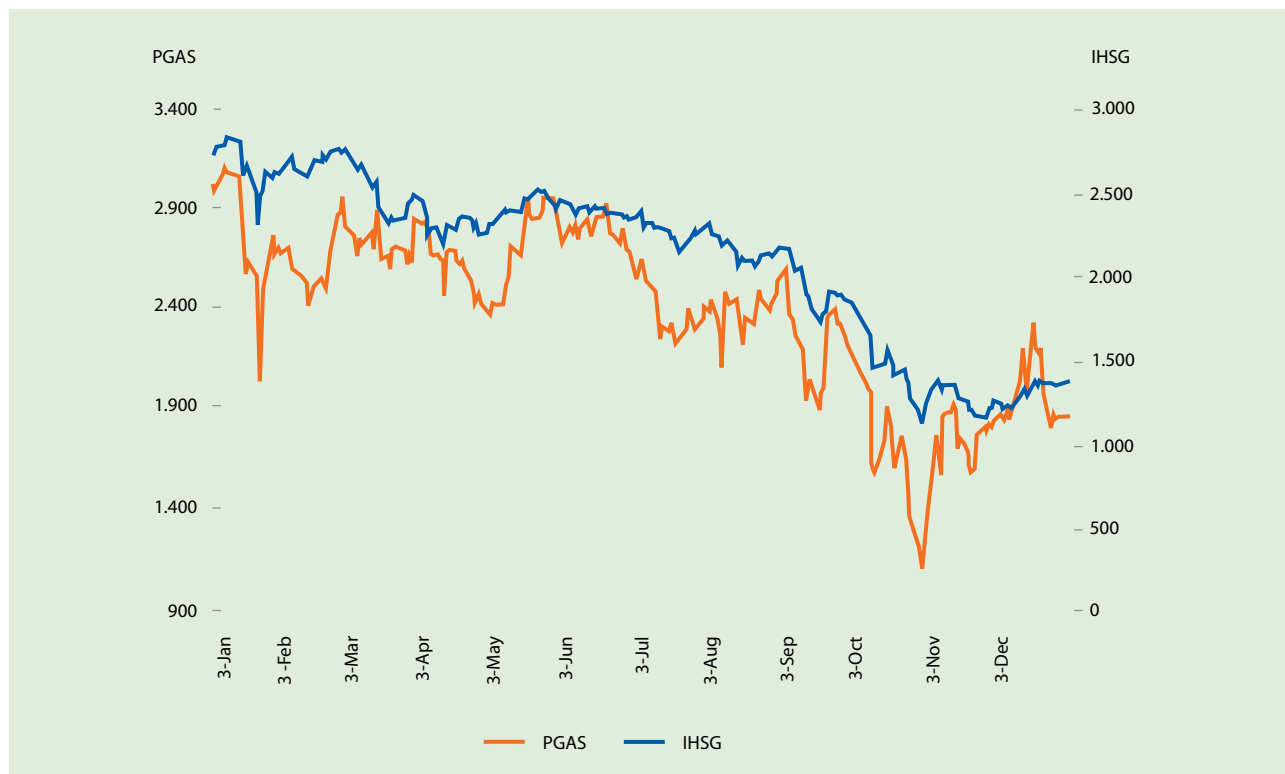


Kinerja Saham

Share Performance

PGAS VS INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG)

PGAS VS Indonesia Composite Index (JCI)



VOLUME PERDAGANGAN SAHAM DAN JUMLAH SAHAM

Transactions Volume & Total Shares

(dalam rupiah kecuali disebutkan lain) (In Rupiah, unless otherwise stated)

	2008					2007				
	Q1	Q2	Q3	Q4	FY	Q1	Q2	Q3	Q4	FY
Pembukaan Opening	15.200	14.250	2.610*	2.000	3.040*	11.600	9.450	9.450	12.050	11.600
Tertinggi Highest	15.700	15.200	2.660*	2.350	3.140*	11.700	11.000	12.150	17.100	17.100
Terendah Lowest	10.200	11.600	1.670	1.050	1.050	7.400	9.250	8.600	11.900	7.400
Penutupan Closing	14.150	13.000	2.175	1.860	1.860	9.350	9.450	12.050	15.350	15.350
Volume Perdagangan (lot) Trading Volume (lot)	1.252.721	1.349.140	6.137.542*	8.537.526	27.684.373*	2.364.240	1.532.018	2.382.875	1.508.860	7.787.993
Total Jumlah Saham** (lembar) Total Shares** (share)	4.593.437.193	4.593.437.193	22.967.185.965*	22.967.185.965	22.967.185.965*	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805	4.539.885.805

*Penyesuaian (Pemecahan Saham 5:1)

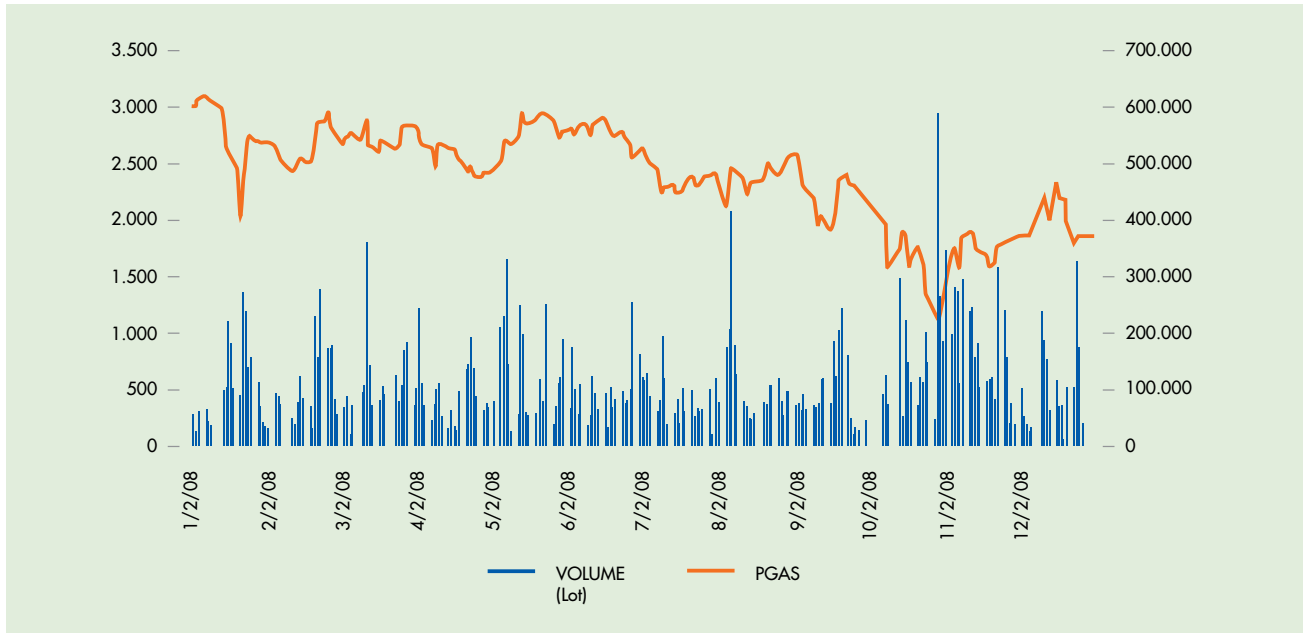
**Termasuk Saham Seri A Dwiwarna

*Adjusted (Stock Split 5:1)

**Including Series A Dwiwarna

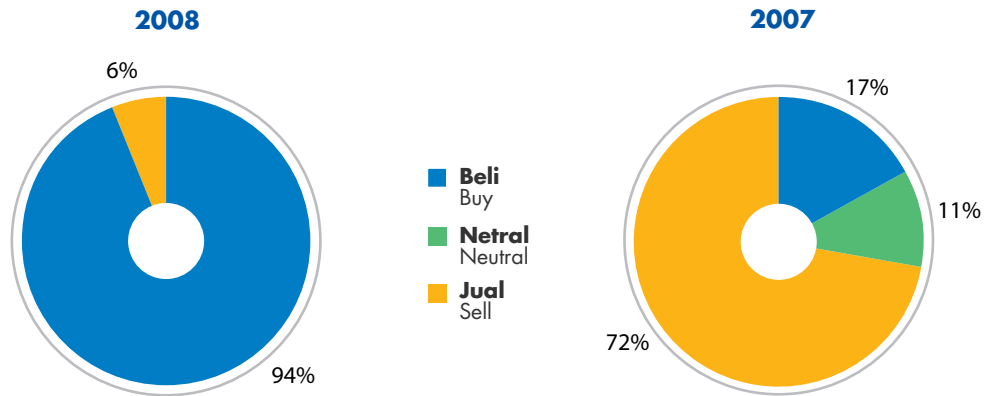
PERGERAKAN HARGA SAHAM DAN VOLUME TRANSAKSI PGAS

PGAS Share Price Movements and Transactions Volume



REKOMENDASI ANALIS

Analyst Recommendations



INFORMASI EFEK HUTANG PERSEROAN

Debt Securities Information

Jenis Efek Type of Securities	Nilai Value	Tingkat Bunga Coupon Rates	Tanggal Jatuh Tempo Listing Date of Maturity	Peringkat Rating
Guaranteed Notes	USD150 juta million	7,5%	10 September 2013 10 September 2013	BB-, oleh by S&P Ba3, oleh by Moody's
Guaranteed Notes	USD125 juta million	7,5%	13 Februari 2014 13 February 2014	BB-, oleh by S&P Ba3, oleh by Moody's

Peristiwa Penting 2008

2008 Significant Events



1 Februari

Penandatanganan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Bumi PGN-Lapindo Brantas Inc.

Dalam amandemen tersebut, kedua pihak sepakat untuk memperpanjang periode penyediaan gas bagi pelanggan industri Jawa Timur melalui pipa distribusi gas milik Perseroan.

1 February

PGN signs amendment of Gas Sales and Purchase Agreement with Lapindo Brantas Inc. (Lapindo)

Under the amendment, both agreed to extend period of gas delivery to customers in East Java through the Company distribution network.

29 Maret

Stasiun Kompresor Pagardewa siap beroperasi

Perseroan melakukan *Performance Verification Test* untuk Gas Turbine Compressor yang menandai penyelesaian seluruh stasiun kompresor Pagardewa.

29 March

PGN completes Compressor Station in Pagardewa

The Company conducted Performance Verification test for Gas Turbine Compressor which indicated the completion of Pagardewa compressor station.



14 April

Penandatanganan Head of Agreement (HOA) Jual Beli Gas Bumi antara PGN dengan ConocoPhillips Ketapang Ltd.

Perseroan Mendapat Tambahan Pasok Gas 50 MMScfd dari Ketapang Blok PSC, untuk industri di wilayah Jawa Bagian Timur.

14 April

PGN signs Head of Agreement (HOA) for Gas Sales and Purchase Agreement between PGN and ConocoPhillips Ketapang Ltd. (COPI Ketapang)

The Company obtained additional 50 MMScfd gas supply from COPI, Ketapang to obtain gas from Ketapang Block PSC, for industries in East Java.



30 April
Penandatanganan
Amandemen Perjanjian Jual
Beli dan Penyaluran Gas

(PJBG) antara PGN dan PLN
 Amandemen terkait kesepakatan peningkatan jumlah gas sebelumnya sebesar ± 50 MMScfd selama 5 tahun menjadi ± 200 MMScfd selama 3 tahun dengan penyaluran secara *firm basis*.

30 April
PGN signs amendment of
Gas Sales and Purchase
Agreement for additional
supply with PLN

An amendment of gas sales and purchase agreement was signed by PGN and PLN, which commits the Company to increase gas supply from approximately 50 MMScfd during five years period up to approximately 200 MMScfd during 3 years period based on a "firm basis" delivery.

13 Juni
RUPS Tahunan dan
RUPS Luar Biasa
Tahun 2008

RUPST menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp786,2 miliar yang dialokasikan dari 50% laba bersih tahun 2007 dan RUPSLB menetapkan perubahan susunan pengurus Perseroan.

13 June
PGN holds the
Annual General
Meeting (AGM) and
Extraordinary General
Meeting (EGM) of
Shareholders 2008

AGM 2008 stipulated 50% net income allocation for dividend of Rp 786.2 billion while the EGM resolved change of the management of the Company.



29 Juni
Pembukaan Galeri UKM Mitra
Binaan PGN

Perseroan menyediakan sarana ruang pameran (exhibition) di Yogyakarta yang dapat dipergunakan UKM mitra binaan Perseroan untuk memasarkan produknya.

29 June
PGN builds exhibition gallery for
its small-middle business partners

The Company provided exhibition gallery in Yogyakarta for its small-middle business partners to market their products.

06

4 Juli**Penandatanganan Memorandum of Agreement untuk Liquefied Natural Gas (LNG) dengan TOTAL E&P Indonesia dan INPEX Corporation**

Penandatanganan MoA ini dalam rangka kerjasama penyediaan LNG untuk LNG Receiving Terminal disaksikan oleh Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.

4 July**PGN signs Memorandum of Agreement on LNG supply with Total E&P Indonesia ("TOTAL") and Inpex Corporation ("INPEX")**

The MoA is aimed to provide LNG to supply the LNG receiving terminal. The signing was witnessed by the President of The Republic of Indonesia and Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM).

**15 Agustus****Penyelesaian pembangunan pipa parallel line Pagardewa - Labuhan Maringgai**

Dengan pipa jalur ini, Perseroan dapat memulai pengaliran gas dari lapangan Pagardewa ke Labuhan Maringgai.

15 August**PGN completes the construction of parallel line of Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline**

The completion enabled the Company to start delivering gas from Pagardewa field to Labuhan Maringgai.

6-28 Agustus**Non Deal Roadshow PGN**

Perseroan melaksanakan roadshow untuk bertemu investor institusional di Asia dan Eropa dan mengkomunikasikan update kinerja Perseroan.

6-28 August**PGN attends Non Deal Roadshow**

The Company met Institutional Investors in Europe and Asia to communicate the future performance, strategy and business prospect of the Company.

**30 Agustus****Gas SSWJ Mengalir ke PLN Muara Tawar**

Pekerjaan commissioning sekaligus pengaliran gas pertama dari Perseroan untuk PLN Muara Tawar.

30 August**PGN supplies gas to PLN Muara Tawar**

Commissioning and the first gas flow from SSWJ pipeline to PLN Muara Tawar.

08

18 September
Penandatanganan
Perjanjian Jual Beli
Gas Bumi (PJBG)
antara PGN dengan
PT Indonesia Power

Dengan perjanjian ini disepakati jumlah gas yang akan disalurkan sebesar 30 MMScfd selama 3 tahun untuk PLTGU Tanjung Priok.

18 September
PGN signs Gas
Sales and Purchase
Agreement with
PT Indonesia Power

Under the agreement, PLTGU Tanjung Priok obtained 30 MMScfd natural gas from PGN for 3 years.



25 September
Penandatanganan Perjanjian Jual Beli
Gas Bumi (PJBG) antara PGN dengan
PT PLN (Persero)

Dengan perjanjian ini disepakati jumlah gas yang akan disalurkan sebesar 30 MMScfd selama 10 tahun untuk PLTGU Cilegon.

25 September
PGN signs Gas Sales and Purchase
Agreement with PLN (Persero)

Under the agreement, PLTGU Cilegon obtained 30 MMScfd natural gas from PGN for 10 years.



22 Desember
RUPS Luar Biasa Tahun

RUPS Luar Biasa menyetujui Perseroan menerapkan Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, sebagai salah satu acuan bagi Direksi dalam menetapkan ketentuan pengadaan barang dan jasa Perseroan.

RUPS Luar Biasa juga mengukuhkan pelaksanaan Buy Back Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 13 Oktober 2008 sampai dengan 12 Januari 2009 yang mengacu pada Peraturan Bapepam No. XI.B.3. tanggal 9 Oktober 2008.

22 December
PGN holds Extraordinary Meeting of Shareholders 2008

The EGM approved to apply the Minister of State-Owned Enterprises Decree No. Per-05/MBU/2008 regarding general guidelines for the procedures of procurement of goods and services for State-Owned Enterprises as guidance for Directors to stipulate the conduct of procurement of goods and services of the Company.

The EGM also ratified the Company's Shares Buy Back program prevailed effectively from 13 October 2008 to 12 January 2009, in accordance with Bapepam Regulation No. XI.B.3 dated 9 October 2008.



A tall, modern building with a large glass facade and a tree in the foreground. The building has multiple floors with large windows and a prominent entrance. A large tree is in the foreground, partially obscuring the building. The sky is clear and blue.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



TENGU NATHAN MACHMUD

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Mewakili Dewan Komisaris kami mendapat hak istimewa untuk sekali lagi melaporkan kepada anda mengenai kinerja dan pencapaian Perseroan di tahun 2008.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners, I am privileged once again to report to you the performance and achievements of the Company for the past year.

2008 merupakan tahun yang ditandai dengan tantangan yang luar biasa bukan saja bagi Perseroan tetapi juga bagi kita semua sehubungan dengan krisis finansial global yang berkepanjangan. Akan tetapi, Perseroan berhasil menghadapi tantangan tersebut dan menunjukkan kinerja manajemen dan staf yang membanggakan. Tahun 2008 juga adalah tahun yang ditandai dengan prestasi Perseroan yang berhasil menyelesaikan proyek pembangunan jaringan pipa South Sumatera–West Java (“SSWJ”). Akhirnya, 2008 juga telah menjadi tahun transformasi, dari persepsi sebelumnya yang berpusat kepada diri sendiri kepada paradigma baru dari manajemen yang sekarang. Perseroan telah mampu menilai kekuatan maupun kelemahannya sendiri dan mengakhiri tahun 2008 dengan kondisi yang siap untuk menghadapi tugas-tugas berikutnya.

Perseroan terus menjalankan perannya yang penting dalam pengembangan konsep jaringan pipa gas terpadu di Indonesia, yang merupakan bagian dari Kebijakan Gas Nasional, dengan menyiapkan infrastruktur yang menghubungkan cadangan gas dengan pasar pelanggan, yang memastikan industri memiliki akses kepada energi yang dibutuhkan untuk pengembangan dan pertumbuhan usaha mereka lebih lanjut.

Langkah restrukturisasi yang dilakukan oleh manajemen sejak tahun 2007 telah selesai di tahun 2008, sehingga menghasilkan revitalisasi manajemen dan mengembalikan kepercayaan dalam organisasi. Perubahan Direksi telah mengembalikan kepercayaan para Dewan Komisaris kepada kemampuan manajemen untuk memenuhi harapan dari seluruh pemegang saham. Proses transformasi ini akan terus berlanjut ke bawah ke tingkatan-tingkatan yang berikutnya dalam organisasi.

Tahun yang lalu kami melaporkan bahwa beberapa ruas jaringan pipa SSWJ yang telah selesai memungkinkan gas untuk dipasok kepada pelanggan di Jawa Barat. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, dengan rasa bangga kami melaporkan bahwa ikhtisar hasil operasional di tahun 2008

2008 was a year of unparalleled challenges not only for the Company but also for many for others due to the sustained global financial crisis; however, the Company faced those challenges and responded with an outstanding performance on the part of management and staff. 2008 was also a year of remarkable achievement for the Company, with the completion of the South Sumatera to West Java pipelines. Finally, 2008 was a year of transformation, from its former internal perception to its current management paradigm. The company assessed its strength and weaknesses and finished the year better prepared for the task ahead.

The company continues to play an important role in the development of the Indonesian Integrated Gas Pipelines concept, which is part of the National Gas Policy, by providing infrastructure to connect gas reserves to the marketplace, ensuring that industry has access to the energy it needs for further development and growth.

The management restructuring effort that began in 2007 was completed in 2008, revitalizing company management and restoring confidence in the organization. Changes in the Board of Directors (BoD) have restored the confidence of the Board of Commissioners in the ability of management to meet the expectations of all the shareholders. This transformation process will cascade down to the other layers of the organization.

Last year we reported that some sections of the SSWJ pipeline had been completed, allowing gas to be supplied to customers in West Java. As stated earlier we are pleased to report that the highlight of 2008 was fulfillment of the Company’s promise to complete the SSWJ project on time. Although much has already been said, the significance of this project,

merupakan pemenuhan dari janji Perseroan untuk menyelesaikan proyek SSWJ tepat waktu. Meskipun telah sering dikatakan, bahwa signifikansi dari proyek ini adalah membawa gas dari ladang gas di Sumatera Selatan kepada pelanggan industri dan pelanggan lainnya di Jawa Barat, tetap saja hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi Perseroan.

Lebih dari dua tahun terakhir ini Perseroan telah meraih pertumbuhan yang sangat tinggi dalam penjualan gas; volumenya hampir dua kali lipat dari tahun 2006, terutama disebabkan oleh bertambahnya gas dari Sumatera Selatan. Kenaikan penjualan gas telah menghasilkan kenaikan penerimaan Perseroan melebihi 45% untuk periode yang sama. Sementara pertumbuhan yang luar biasa ini menjadi kabar baik dan kami menyampaikan selamat atas keberhasilan tersebut, kami juga mengingatkan manajemen mengenai perlunya melakukan perubahan untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan dan tetap memelihara pertumbuhan di masa yang akan datang, terutama karena Perseroan memiliki organisasi dan sumber daya yang mendukung keinginan bersama tersebut.

Manajemen saat ini menghadapi tantangan untuk memenuhi target mempercepat jaringan distribusi di Jawa Barat untuk mendistribusikan pasokan gas yang telah dikontrak pembeliannya. 2008 merupakan tahun paradoks bagi Perseroan; sementara krisis finansial global berdampak pada penjualan gas, selesainya proyek jaringan pipa SSWJ pada bulan Agustus menghasilkan total penjualan gas yang meningkat di tahun tersebut; selanjutnya, penanda-tanganan Gas Sell and Purchase Agreement dengan Perusahaan Listrik Negara memberikan rasa aman dan jaminan atas penjualan, dan sebagai penyangga terhadap kemungkinan adanya penurunan permintaan dari pelanggan industri. Kami berharap sektor kelistrikan berlanjut menjadi sektor dengan pertumbuhan yang paling tinggi yang meningkatkan sumbangan kepada total penjualan di tahun 2009. Perseroan juga tetap memegang janjinya untuk mengembangkan usaha LNG, dengan formasi konsorsium - yang memanfaatkan kewajiban bagi produsen LNG untuk memasok pasar domestik

bringing gas from the fields in South Sumatera to industries and other customers in West Java, remains an outstanding achievement for the Company.

Over the past two years the Company has seen a remarkable growth in gas sales; the volume of sales has almost doubled since 2006, mainly as a result of the additional gas from South Sumatera. The increased gas sales have resulted in an increase in the Company's revenue of over 45% for the same period. While this unprecedented growth is good news, and we congratulate the Company on its accomplishments in 2008, it is timely to remind management of the need to implement changes to ensure that the Company can sustain and manage this growth into the future, primarily that the Company has the organization and human resources in place to actually support this kind of concerted effort.

Management now has the challenge of meeting the target of rolling out the distribution network in West Java to distribute the contracted gas supply. 2008 was a year of paradox for the Company; while the global financial crisis has had some impact on gas sales, the completion of the SSWJ pipeline project in August allowed total gas sales for the year to increase; further, the signing of Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) provides the Company with security of sales and a buffer against any softening in demand from industrial customers. We expect the power sector to continue to be our largest growth market, with an increase of its share of total gas sales in 2009. The company also committed itself to develop liquid natural gas (LNG) business to utilize the domestic market obligation of the LNG producers, with the formation of a consortium to construct an LNG receiving terminal in April, and the signing a Memorandum of Agreement for the

- untuk membangun sebuah terminal penerimaan LNG di bulan April dan penandatanganan Memorandum of Agreement untuk pembelian LNG di bulan Juli. Walaupun proyek ini masih terhambat oleh tantangan-tantangan organisasi, teknis dan finansial yang masih sangat luas hingga saat ini, kami tetap yakin bahwa di tahun 2009 kami akan menemukan formula dari keseluruhan proyek yang dapat diterima untuk terus didorong supaya maju.

Meskipun kinerja Perseroan sangat baik sepanjang tahun 2008, namun tidak berarti terhindar dari krisis finansial global yang sedang terjadi. Depresiasi Rupiah terhadap valuta asing dan kerugian translasi dari pinjaman luar negeri dalam mata uang US Dollar dan Japanese Yen telah berdampak pada Perseroan dari sudut akuntansi, tetapi tidak demikian bagi arus kas Perseroan. Di tahun 2008 Dewan Komisaris terus mengawasi secara aktif kegiatan operasional maupun keuangan dari manajemen untuk mengantisipasi dampak krisis finansial global terhadap Perseroan.

Perseroan melihat krisis finansial global sebagai dinamika dari situasi makro ekonomi daripada sebagai sebuah ancaman, dan karenanya tantangan di tahun 2009 bagi Perseroan adalah melanjutkan pengelolaan dengan fokus pada usaha transmisi dan distribusi gas, dengan tetap mewaspadaai ketidakpastian eksternal.

Perseroan sekarang ini perlu menggali potensi sepenuhnya dari gas bumi dan mencari produk-produk turunannya yang dapat dijual kepada pelanggan. Selanjutnya, Perseroan harus juga menggali moda transportasi non jaringan pipa untuk menghubungkan gas dari ladang-ladang terpencil kepada pelanggan di wilayah yang sulit dijangkau, serta pencarian lebih lanjut pasokan gas diluar gas bumi untuk menjamin kemampuan pasokan gas dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris menyampaikan selamat kepada Direksi atas inovasi serta ketekunannya. Tahun 2008 menunjukkan bahwa tantangan-tantangan yang dihadapi telah ditangani

purchase of LNG in July. While this project is still beset with organizational, technical and financial challenges, still largely unresolved at this point in time, we are confident that in 2009 we will find an overall acceptable formula on the basis of which we can push ahead.

While the Company performed well throughout 2008, it was not immune from the ongoing global financial crisis. Rupiah depreciation against foreign currencies, and exchange losses on foreign loans in US dollars and Japanese yen have had an impact on the Company from an accounting perspective, but have had no impact on a cash flow basis. In 2008, the Board of Commissioners continued to actively supervise the financial and operational activities of the Company's management to mitigate the impact of the sustained global financial crisis on the Company.

The company sees the global financial crisis as one part of the dynamics of the macroeconomic environment, rather than as a threat. Therefore the challenge for 2009 for the Company is to continue managing with a focus on the business of gas transmission and distribution, while remaining vigilant as to the external uncertainties.

The company now needs to explore the full potential of natural gas, and to exploit its derivative products that at present are given to customers. Further, the Company must also explore non-pipeline modes of transport to connect gas from remote fields to isolated customers, and further examine gas supplies, beyond those of natural gas, to guarantee its long-term ability to purchase gas supplies.

The Board of Commissioners congratulates the BoD for its innovation and tenacity. The year 2008 presented challenges for the Company that management

oleh manajemen dengan cara yang profesional dan penuh keberanian, dan secara konsisten telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam semua keputusan yang diambil. Visi dan misi yang baru menjamin kepada seluruh pemegang saham bahwa komitmen manajemen adalah membangun perusahaan yang kuat dan mampu untuk menjawab secara cepat peluang-peluang yang ada sambil mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko-risikonya, dan untuk menjamin bukan saja agar perusahaan dapat bertahan namun juga dapat berhasil ditengah kondisi pasar yang berubah-ubah. Di saat bersamaan dikembangkan strategi-strategi untuk membawa Perseroan ke tingkatan selanjutnya untuk menuju kepada bukan saja sebagai pembangun jaringan pipa, namun juga untuk menumbuhkan usaha-usaha lain yang menghasilkan nilai tambah terkait dengan gas.

Akhirnya, Dewan Komisaris sekali lagi menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk mengawasi jalannya Perseroan ini dengan baik. Kami juga menyampaikan penghargaan kami kepada Direksi dan staf atas pencapaian yang luar biasa bagi Perseroan di tahun 2008. Kami berharap agar komitmen dan dedikasi dari manajemen dan staf yang sudah terbukti ini tetap berlanjut untuk mencapai kinerja yang sama baiknya di tahun 2009.



Tengku Nathan Machmud

Komisaris Utama President Commissioners

faced and dealt with in a decisive and professional manner, consistently applying the principles of good corporate governance in all decisions taken. The new vision and mission of the Company should assure all stakeholders of the commitment of management to building a strong resilient company, able to respond quickly to opportunities while identifying and mitigating risks. This will ensure that the Company can not only survive but also thrive in a changing market place. At the same time, strategies are being developed to take the Company to the next level; to move beyond being just a pipeline operator and to broaden out into gas related value-adding endeavors.

In closing, the Board of Commissioners again thanks all the shareholders for their trust in the Board to supervising the governance of the Company. We also express our appreciation for the Board of Directors and staff for their sterling achievements in 2008. We look forward to the ongoing commitment and dedication of the management and staff of the Company to continuing this fine achievement throughout 2009.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



1

2



3

4

5

1. ILYAS SAAD
2. TENGKU NATHAN MACHMUD
3. NENNY MIRYANI SAPTADJI
4. KIAGUS AHMAD BADARUDDIN
5. DR. KARDAYA WARNIKA

TENGGU NATHAN MACHMUD

Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan sejak 31 Mei 2007. Memperoleh gelar Ph.D dalam ilmu hukum dari Universitas Leiden Belanda pada tahun 2000, Masters Degree in Management dari Massachusetts Institute of Technology (MIT) di Cambridge (MA) USA, pada tahun 1979 dan menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1958. Pernah bekerja di PT Shell Indonesia sejak tahun 1958-1966 dengan jabatan terakhir sebagai Sekretaris Dewan Direksi, bekerja di Arco sejak tahun 1969-1995 dengan jabatan terakhir President and General Manager sekaligus CEO Arco Indonesia, menjadi Direktur/Komisaris PT Tripolyta pada 1995-1998 dan non-executive director dari Osprey Maritime Limited pada periode 1998-2000. Setelah memasuki masa pensiun di tahun 1995, selain memanfaatkan waktunya untuk mengajar pada sekolah-sekolah bisnis di Jakarta, juga menjadi partner pada Kantor Konsultan Hukum Hakim dan Rekan di Jakarta sejak Maret 2006. Memperoleh bintang Satyalencana Pembangunan atas jasanya kepada negara dalam memprakarsai community development di Pulau Pangerungan Kepulauan Kangean.

Appointed as President Commissioner and Independent Commissioner since May 31, 2007. Obtained his Ph.D in Law from Leiden University Netherlands in 2000, Master Degree in Management from Massachusetts Institute of Technology (MIT) in Cambridge (MA) USA, in 1979 and graduated with a degree in Law from University of Indonesia in 1958. Once worked with PT Shell Indonesia in 1958-1966 with last position as Secretary to Board of Directors. Worked with Arco in 1969-1995 with last position as President & General Manager and CEO of Arco Indonesia. Appointed as Director/Commissioner of PT Trypolita in 1995-1998 and Non Executive Director of Osprey Maritime Limited in 1998-2000. Giving lectures at business schools in Jakarta, and a partner at Legal Consultant Office Hakim and Partners in Jakarta since March 2006. Awarded Satyalencana Pembangunan for introducing community development in Pangerungan Island, Kangean Islands.

NENNY MIRYANI SAPTADJI

Komisaris Independen Independent Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 15 Oktober 2003 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak 15 Desember 2003. Bekerja di ITB sebagai staf pengajar sejak tahun 1982, di Sekretariat Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina sebagai Kepala Bidang Pemasaran, Distribusi, Pengangkutan dan Telekomunikasi tahun 1999-2001, Kepala Bidang Hulu tahun 2001-2003 dan Tenaga Ahli Komisaris tahun 2003-2004. Sejak Januari 2009 menjadi Anggota Dewan Riset Nasional. Memperoleh gelar Ph.D di bidang Engineering dengan spesialisasi bidang geothermal dari University of Auckland pada tahun 1995, Dipl. Geotherm. En, Tech. dari Geothermal Institute-University of Auckland, New Zealand pada tahun 1987, dan Sarjana Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 15 October 2003 and as the Chief of Audit Committee since 15 December 2003. She holds Ph.D in engineering with specialization of Geothermal from the University of Auckland in 1995, Dipl. Geotherm. En, Tech. From Geothermal Institute - University of Auckland, New Zealand in 1987, and graduated with a degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981. She actively gives lectures in ITB since 1982. She was the head of marketing, distribution, transportation and telecommunication at the Secretariat of the Government Board of Commissioners for Pertamina in 1999-2001. She was also the Head of Upstream (Hulu) Division in 2001-2003 and Expert for Commissioners in 2003-2004. She has been member of the Board of National Research since January 2009.



TENGKU NATHAN MACHMUD
 Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen
 President Commissioner and
 Independent Commissioner



NENNY MIRYANI SAPTADJI
 Komisaris Independen
 Independent Commissioner





DR. KARDAYA WARNIKA
Komisaris Commissioner



ILYAS SAAD
Komisaris Commissioner



DR. KARDAYA WARNIKA

Komisaris Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 13 Juni 2008. Pendidikan terakhir adalah S3 Jurusan Ekonomi Energi dari Universite de Bourgogne Dijon di Perancis tahun 1988, S2 Jurusan Ekonomi Perminyakan dari Institute Francais du Petrole (IFP) tahun 1985, dan S1 Jurusan Teknik Perminyakan ITB. Pengalaman Kerja: di Direktorat EP Pertamina tahun 1978-1982, Direktur Eksplorasi dan Produksi Ditjen Minyak dan Gas Bumi Tahun 1999-2001, Staf Ahli Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Bidang Ekonomi dan Keuangan tahun 2001-2004, Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi tahun 2002, Wakil Kepala Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Migas (BPMIGAS) tahun 2002-2005, Kepala BPMIGAS tahun 2005-2008. Sekarang sebagai Staf Ahli Menteri ESDM.

Appointed as a member of Board of Commissioners since 13 June 2008. He holds a Ph.D in Energy Economics from Universite de Bourgogne Dijon, France, 1988, and a Masters of Oil Economics from Institute Francais du Petrole (IFP), 1985, and a Bachelor Degree in Petroleum Engineering from ITB, 1978. He had been working in several various positions and Institutions such as: at Pertamina, EP Directorate during 1978-1982; Exploration and Production Director, Oil and Natural Gas Directorate General during 1999-2001; Expert Staff for the Minister of Energy and Mineral Resources in Economics and Finance during 2001-2004; Duty Caretaker for Director General Oil and Natural Gas in 2002; Vice Chairman of Executive Council for Upstream Oil & Gas Agency (BPMIGAS) during 2002-2005 and Chairman of BPMIGAS during 2005-2008. Currently he is working also as an Advisor to the Minister of Energy and Mineral Resources.

ILYAS SAAD

Komisaris Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 31 Mei 2007. Pendidikan terakhir adalah Ph.D in Economics dari Australian National University, Canberra-Australia tahun 1992, MA in Development Economics dari Australian National University, Canberra-Australia tahun 1992 dan MA in Development Economics dari Williams College, Massachussets-USA di tahun 1985, Sarjana Ekonomi Universitas Hasanuddin pada tahun 1979. Sebagai Associate Fellows pada Center of Policy and Implementation Studies (CPIS) with Harvard Institute for International under the Development, Departemen Keuangan tahun 1983-1994, Senior Economist pada Econit Advisory Group bidang Ekonomi, Industri dan Perdagangan tahun 1994-1995, Senior Researcher/Economist pada SMERU Research Institute tahun 2000-2001, Deputy Hubungan Akademis di STEKPI periode November 2001-Oktober 2003, pernah bekerja pada GIAT/USAID project periode November 2003-2005 dan pada SENADA/USAID Competitiveness Project periode September 2005-Mei 2007. Bekerja di Kementerian Negara BUMN sejak Juni 2007 sampai sekarang.

Appointed as a member of Board of Commissioners since 31 May 2007. He holds Ph.D in Economics from Australian National University in 1992, MA in Development Economics from Williams College, Massachussets-USA in 1985, graduated with a degree in Development Economics University of Hasanuddin in 1979. As Associate Fellows with the Center of Policy and Implementation Studies (CPIS) with Harvard Institute for International under the Development, Ministry of Finance in 1983-1994, Senior Economist with Econit Advisory Group on Economics, Industry and Trade in 1994-1995, Senior Researcher/Economist in SMERU Research Institute in 2000-2001, Deputy of Academic Relation with STEKPI period November 2001-October 2003. Joined GIAT/USAID project since November 2003-2005 and with SENADA/USAID Competitiveness Project period September 2003-2005. Official at the State Ministry for State Owned Enterprise since June 2007.

KIAGUS AHMAD BADARUDDIN

Komisaris Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 31 Mei 2007. Pendidikan terakhir adalah Master of Science in Economic dari University of Illinois, USA tahun 1991, Sarjana Ekonomi dari Universitas Negeri Sriwijaya Palembang tahun 1986. Sebagai Kepala Sub Seksi Pembantu II Seksi Pembiayaan IV Kantor Perbendaharaan Negara Palembang, Kepala Urusan Pelaporan Kas Negara Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Baturaja tahun 1988, Kepala Sub Bagian Penyaringan Bagian Pengembangan Pegawai Sekretariat Direktorat Jenderal Anggaran tahun 1991, Kepala Seksi Anggaran Departemen Keuangan, Direktorat Pembinaan Anggaran Rutin tahun 1994, Kepala Seksi Anggaran Departemen Lembaga Pemerintah Non Departemen A Direktorat Pembinaan Anggaran II tahun 1995, Kepala Seksi Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri III/B Direktorat Dana Luar Negeri tahun 1996, Kepala Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara Bukittinggi tahun 1998, Kepala Sub Direktorat Pembinaan Anggaran III B Direktorat Pembinaan Anggaran III di tahun 1999, Kepala Sub Direktorat Pembinaan Anggaran II B Direktorat Pembinaan Anggaran II di tahun 2000, Kepala Biro Perencanaan dan Keuangan Komisi Pemberantasan Korupsi tahun 2004, dan sebagai Direktur Sistem Perbendaharaan pada tahun 2006 sampai sekarang.

Appointed as a member of Board of Commissioners since May 31, 2007. He holds a Master degree in Science (Economic) from University of Illinois, USA in 1991, graduated with a degree in Economics from University Sriwijaya, Palembang in 1986. Head of Assistant Sub Section II Financing Section IV State Treasury Office Palembang, Head of State Treasury Reporting Affairs, State Treasury Office Baturaja in 1988, Head of Sub Division for Employee Recruitment and Development for Secretariat of Directorate General of Budget Affairs in 1991, Head of Budget Affairs at Ministry of Finance for Directorate of Routine Budget in 1994, Section Head of Department Budget for Government Institutions Non Department A for Directorate of Budget II in 1995, Head of Section for Credit and Overseas Loan III/B Directorate of Overseas Fund in 1996, Head of State Treasury Office Bukittinggi in 1998, Head of Directorate for Budget III B for Directorate of Budget III in 1999, Head Sub Directorate of Budget II B for Directorate of Budget II in 2000, Head of Bureau for Planning and Finance at KPK in 2004, and Director for Treasury System since 2006.



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN
Komisaris Commissioner



HENDI PRIO SANTOSO

Direktur Utama
President Director

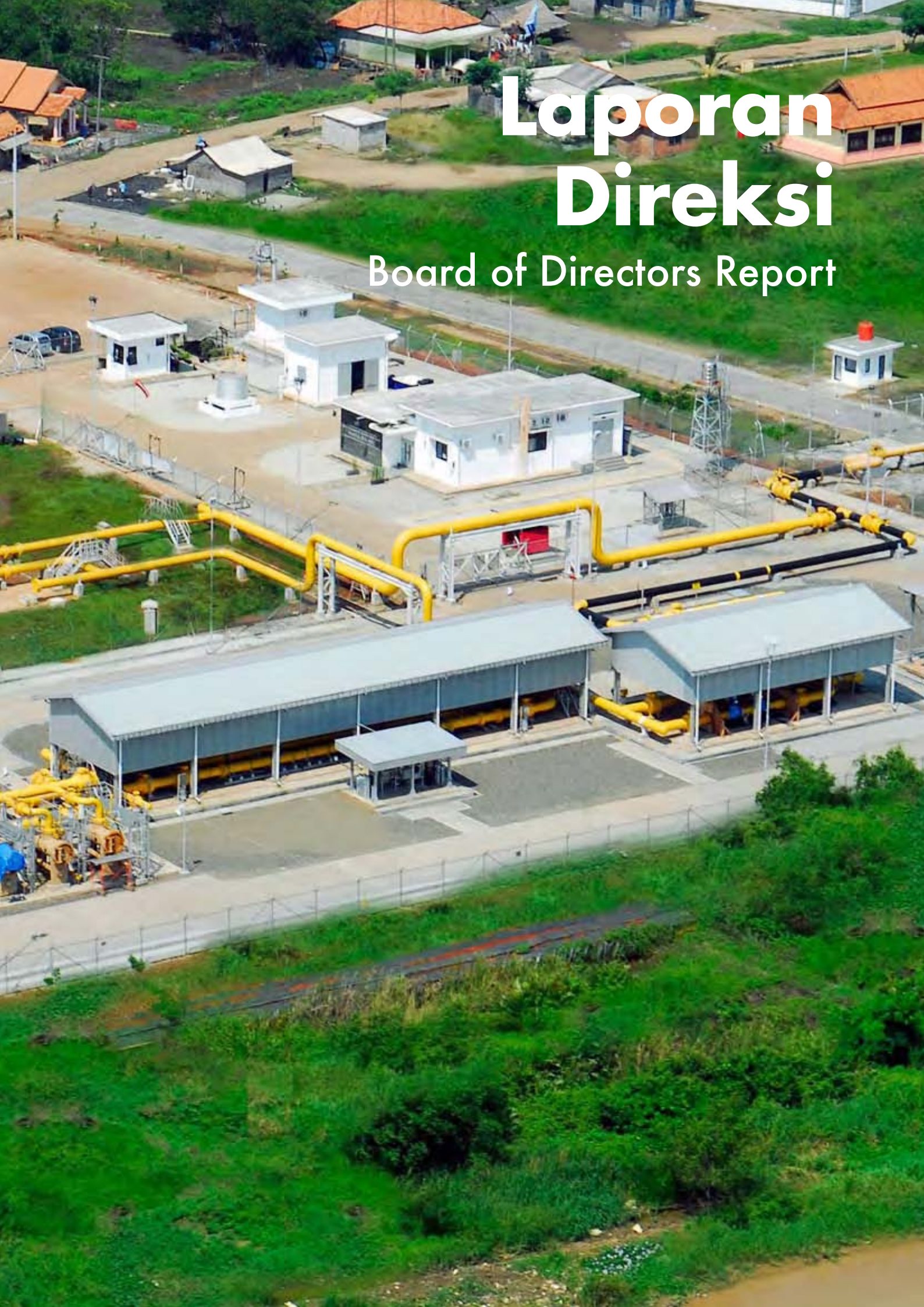
Pemegang Saham yang Terhormat,

Di tahun 2008 Direksi, dibawah pengawasan Dewan Komisaris, secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, sementara itu secara proaktif mengembangkan bisnis inti Perseroan.

Dear Shareholders,

In 2008, the Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, consistently applied the principles of Good Corporate Governance, while proactively pursuing the development of the core business of the Company.



An aerial photograph of an industrial facility, likely a gas processing or storage site. The facility features several white, single-story buildings with flat roofs. A network of prominent yellow pipes runs across the site, some elevated on metal supports. In the foreground, there are large, open concrete areas and more industrial equipment. The facility is surrounded by green vegetation and some residential buildings with orange roofs are visible in the background. The text "Laporan Direksi" is overlaid in large white letters, and "Board of Directors Report" is overlaid in smaller white letters below it.

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Kami mempercepat penyelesaian proyek SSWJ dan secara aktif mempromosikan konversi energi ke penggunaan gas bumi oleh industri, khususnya pembangkit tenaga listrik. Sebagai hasilnya, Perseroan menggapai tonggak sejarah di tahun 2008 dimana untuk yang pertama kalinya pendapatan melampaui satu miliar US Dollar. Meskipun terjadi krisis keuangan global, Perseroan memperkirakan pendapatan operasional ini akan tetap tumbuh di tahun-tahun mendatang.

Kerja keras dan kerja sama serta dukungan dari seluruh stakeholder selama tahun 2008 telah memberi sumbangan bagi pendapatan sebesar Rp12,8 triliun dibandingkan dengan Rp8,8 triliun pada tahun 2007. Hasil di tahun 2008 merupakan respon manajemen pada waktu yang tepat terhadap “wake up call” di tahun 2007, dimana pada tahun tersebut terjadi penundaan penyelesaian proyek SSWJ yang berdampak kepada target penjualan gas dan kesalah-pahaman dengan stakeholder.

Selama periode 12 bulan volume gas yang diangkut melalui jaringan transmisi dan distribusi telah meningkat menjadi 1.336 MMScfd. Sebagai hasil dari selesainya jaringan pipa SSWJ di bulan Agustus 2008, Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang signifikan dalam penjualan distribusi gas yaitu meningkat 37% menjadi 578 MMScfd. Pekerjaan jaringan

We accelerated the completion of the SSWJ project and actively promoted the conversion to natural gas by industry, especially power producers. As a result, the Company achieved a significant milestone in 2008 when its revenue exceeded one billion dollars for the first time. Despite the global financial crisis, the Company expects the growth in its operating revenues in the coming years.

The hard work, cooperation and support from all stakeholders during 2008 contributed to the growth in revenue to Rp12.8 trillion compared to Rp 8.8 trillion in 2007. The result in 2008 was the timely response by management to the wakeup call in 2007, when the Company’s delay in the completion of the project impacted on the 2007 gas sales targets and revealed the Company’s limited understanding of its obligations to stakeholders.

Over the past twelve months, the volume of gas delivered through transmission and distribution networks has increased to 1,336 MMScfd. The company achieved significant growth in the sale of gas distribution which increased by 37%, to



Penjualan gas meningkat cukup signifikan di tahun 2008 karena permintaan yang tinggi di Jawa bagian Barat telah dipenuhi sebagian besar oleh suplai gas melalui jaringan SSWJ

Gas sales increased significantly in 2008; as the pent-up demand for natural gas in the western Java was partially met by the gas supplied through SSWJ pipelines

distribusi Sumatera Selatan juga berlanjut dengan dibangunnya jaringan pipa gas di area Banten, Bogor, Jakarta, Bekasi, dan Karawang. Dengan bertambahnya sistem jaringan distribusi ini memberikan peluang kepada lebih banyak industri dan sektor bisnis komersial untuk mendapat keuntungan dari disediakannya gas bumi yang mengkonversi bahan bakar lainnya yang mahal. Pengkonversian kepada gas ini juga mendukung usaha Perseroan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dengan para produsen gas.

Penjualan gas meningkat cukup signifikan di tahun 2008 karena permintaan yang tinggi di Jawa bagian Barat telah dipenuhi sebagian besarnya oleh suplai gas melalui jaringan SSWJ. Kami juga telah menandatangani kontrak untuk penambahan penjualan gas dengan Perusahaan Listrik Negara, PLN. Permintaan yang tinggi oleh PLN sejalan dengan keinginannya untuk mengurangi biaya dengan cara mengkonversi energi pembangkit bertenaga diesel mereka. Tetapi kami juga mengamati dengan seksama pengaruh dari keuangan global yang mulai tidak terprediksi di kuartal terakhir 2008. Namun kami tidak yakin krisis finansial ini akan mempunyai dampak buruk terhadap permintaan gas bumi di Indonesia karena penetrasinya masih rendah dimasa yang lalu, disamping konversi ke gas bumi dipandang sebagai bagian dari mekanisme penyelamatan produksi. Selanjutnya,

578 MMScfd, as a result of the completion of the South Sumatera to West Java pipeline network in August 2008. Work also continued on the West Java distribution network with the construction of pipelines to supply gas to areas in Banten, Bogor, Jakarta, Bekasi, and Karawang. As this distribution pipeline system expands, it gives opportunity for more industries and commercial businesses to take advantage of the availability of natural gas by converting from expensive oil based fuels. The roll out also supports the Company's effort to meet its contractual obligations to the gas producers.

Gas sales increased significantly in 2008; as the pent-up demand for natural gas in the western Java was partially met by the gas supplied through SSWJ pipelines. We also signed a contract for additional gas sales with the state electricity company, PLN. PLN has a huge demand for natural gas as it intends to reduce its costs by converting its diesel-fueled power plants. But we closely observed the impact from the global financial meltdown which started to unravel in the last quarter of 2008. We don't believe this financial

sektor tenaga listrik secara agresif mulai mengganti pembangkit listrik tenaga diesel dengan membangun pembangkit listrik tenaga gas untuk mencukupi beban dasar maupun beban puncak pemakaian listrik.

Untuk tahun 2009 Perseroan memperkirakan kemungkinan adanya potensi pelemahan permintaan oleh sektor industri, namun dapat terkompensasi oleh meningkatnya volume permintaan dari produsen listrik. Dengan demikian kami berharap permintaan volume distribusi gas dan pendapatan usaha akan tetap meningkat.

Di tahun 2008 harga minyak bumi mencapai puncaknya di level lebih dari USD140 per barel, yang menyebabkan produsen tenaga listrik maupun Pemerintah Indonesia mempertimbangkan kembali penggunaan sumber energi yang membebani ini sebagai pendorong kemajuan bangsa. Pengakuan akan pentingnya beralih dari produk-produk berbasis minyak kepada gas bumi oleh para produsen tenaga listrik kami sambut dengan baik, walaupun kami berharap keputusan tersebut dapat diambil lebih awal. Tidak seperti halnya bahan bakar minyak, harga gas bumi di tahun 2008 tetap stabil dan bebas dari fluktuasi yang signifikan. Di tahun 2008 Perseroan telah menandatangani kontrak untuk mensuplai gas dalam volume yang semakin besar kepada produsen tenaga listrik. Pengangkutannya dalam beberapa fase dilaksanakan pada bulan September. Untuk tahun 2009 kami berharap sarana serta infrastruktur yang lain dapat selesai sehingga memungkinkan volume jualnya meningkat sesuai dengan kontraknya.

Sementara volume gas dan pendapatan tumbuh, kami juga mengelola biaya operasional dan biaya kas dengan efisien sehingga margin operasional maupun laba operasional tumbuh lebih tinggi daripada margin pendapatan.

Di kuartal keempat 2008 krisis keuangan global mulai mempengaruhi negara dan perekonomian dunia, termasuk Indonesia, mengakibatkan depresiasi mata uang Rupiah yang sangat signifikan. Karena kewajiban jangka panjang kami dalam mata uang asing, yakni hutang dan obligasi dalam

crisis will severely affect the demand for natural gas in Indonesia because penetration of natural gas was low in the past, and the conversion to natural gas is considered a part of the saving mechanism. Furthermore, the power sector has aggressively started to convert its diesel-fueled power plants and to build new gas-fired power plants to cover the base and peak loads.

In 2009 the Company expects any potential softening of industrial sales will be more than compensated by the contracted volumes to power producers. We expect to continue to see increases in gas distribution volumes and revenues as a result of this demand.

In 2008 we saw oil prices peak at over USD140 per barrel, causing the country's power producers and the Government of the Republic of Indonesia to reassess the use of this costly energy source to fuel the development of the nation. The recognition of the need to move away from oil based products to natural gas by power producers was a welcome, if not long overdue decision. Unlike oil based fuels, natural gas price in 2008 remained stable and free from significant fluctuation. In 2008 the Company signed contracts to supply significant volumes of gas to power producers with deliveries in several phases commencing in September 2008. In 2009 we expect facilities and infrastructure to be in place to allow this volume to reach its contractual level.

Despite the growth in gas volumes and revenues, we were able to manage the operating expense and cash-cost therefore operating margin and operating profit grew faster than revenues.

In the fourth quarter of 2008, the global financial meltdown started to impact on countries and economies worldwide, including Indonesia. The Rupiah currency depreciated significantly as a result. Because of our



US Dollar dan Yen Jepang, kami mencatat kerugian translasi non-kas ketika nilai tukar Rupiah melemah terhadap US Dollar dan Yen Jepang. Namun karena kewajiban-kewajiban tersebut belum jatuh tempo, maka kerugian translasi hanya sebatas non-kas saja, sedangkan arus kas serta posisi cash-in-hand Perseroan sebenarnya sangat kuat. Catatan pada buku Perseroan menunjukkan bahwa kapasitas kami cukup untuk memenuhi seluruh kewajiban, investasi keuangan, dan pengembangan bisnis untuk masa yang akan datang.

Pada bulan Maret 2008 Pemerintah Republik Indonesia menugaskan Perseroan untuk memimpin sebuah konsorsium pemanfaatan suplai LNG domestik dengan membangun sebuah terminal penerimaan LNG. Pada bulan Juli 2008, konsorsium menandatangani sebuah Memorandum of Agreement untuk 11,75 juta ton LNG yang akan memenuhi sebagian dari kapasitas terminal. Hal ini sejalan dengan perencanaan Perseroan untuk mengembangkan bisnis LNG guna memperluas bisnis gas pipa kami. Proyek ini memberi peran baru kepada Perseroan dalam bisnis non-jaringan pipa.

Selain LNG, prospek suplai gas dari CBM cukup menarik karena akan menjamin komitmen jangka panjang sebagai penyedia gas yang semakin dapat diandalkan. Memastikan tersedianya gas dari cadangan CBM yang sangat besar di Sumatera Selatan dan Kalimantan telah menarik minat yang besar bagi Perseroan.

Sektor industri saat ini telah mengakui perlunya mengambil manfaat dari gas bumi sebagai sumber energi yang handal, bersih, dan ekonomis. Masa penggunaan bahan bakar minyak yang menghabiskan lebih banyak biaya telah berakhir. Ini adalah berita baik bagi negara maupun bagi Perseroan. Kami siap untuk memenuhi kebutuhan pasar gas ini.

Meningkatnya kapasitas jaringan pipa dan posisi keuangan yang kuat memberikan peluang bagi kami untuk mengembangkan bisnis inti selain dari menyalurkan dan menjual gas saja; kami mencari prospek-prospek baru yang dapat mendukung bisnis inti

long term liabilities in foreign currencies, namely our debts and bonds in US Dollars and Japanese Yen, we have recorded a non-cash translation loss when the Rupiah exchange weakened to US Dollar and Japanese Yen. Since the liabilities are not yet due or maturing, the translation losses were non-cash and the Company's cash flow and cash-in-hand position was actually very strong. It recorded an adequate capacity to fulfill its liabilities, finance investments, as well as its future business development.

In March 2008 the Government of the republic of Indonesia tasked the Company to lead a consortium to utilize domestic LNG supply by building an LNG receiving terminal. In July 2008, the consortium signed a MoA for a total of 11.75 million tons of LGN to meet part of the capacity. This is in line with the Company's plan, to develop LNG business to augment our pipeline gas business. This project signifies the Company's venture into non-pipelines business.

In addition to LNG, the prospects of gas supplies from CBM are exciting as they will guarantee our long term commitment to be a reliable provider of gas. Securing gas from the huge untapped CBM reserves in South Sumatera and Kalimantan are of great interest to the Company.

Industry has now recognized that it must take advantage of natural gas to provide a reliable, cleaner, and economical source of energy. The days of accepting and absorbing the cost of oil based fuels are over. This is good news for the country and good news for the Company. We stand ready to meet this emerging market.

kami, termasuk terminal penerimaan LNG, produksi mini LNG, dan perdagangan serta pengolahan gas menjadi produk yang bernilai tambah. Pemanfaatan potensi teknis maupun potensi keuangan kami dengan cara bermitra dengan investor juga dapat menghasilkan pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi lagi.

Kami telah menciptakan sebuah visi, misi, dan budaya yang baru bagi Perseroan yang akan memastikan seluruh manajemen dan staf bekerja untuk mencapai tujuan-tujuan bersama. Fokus ini menjamin kami memenuhi kepentingan para stakeholder dimana kami bergerak maju untuk menjadi sebuah perusahaan kelas dunia dalam distribusi dan transmisi gas bumi.

Direksi menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas supervisi mereka sepanjang tahun 2008. Kami juga memberikan penghargaan kami kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan dan manajemen sepanjang tahun. Tahun 2008 diakhiri dengan laporan pertumbuhan Perseroan yang sangat signifikan, dan struktur organisasi serta manajemen yang semakin baik, yang siap untuk menghadapi tugas kedepan. Menghadapi tahun 2009 kami tetap yakin bahwa meskipun krisis keuangan global belum akan segera mereda, namun Perseroan akan terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat dalam seluruh kegiatan bisnis yang dilakukannya.



Hendi Prio Santoso

Direktur Utama President Director

The increasing pipeline capacity and strong financial position provide the opportunity to develop our core business beyond the distribution and sale of natural gas; seeking new prospects that can support the core business, including LNG receiving terminals, mini LNG production, and trading and processing gas to add value. Utilization of our technical and financial potential with business partnerships and investors can also provide higher business growth.

We have created a new vision, mission and corporate culture for the Company that ensures all management and staff works to achieve the same goals. This focus guarantees that we satisfy the requirements of our stakeholders as we move forward to become a world class company in natural gas distribution and transmission.

The Board of Director thanks the Board of Commissioners for their supervision throughout 2008. We also extend our appreciation to the shareholders for the trust they have shown in the Company and the management over the last year. 2008 closed with the Company reporting remarkable growth and with the organizational structure and management now better prepared for the task ahead. In 2009 I am cautiously confident that, despite the global financial crisis, the Company will continue to show strong growth in all its business undertakings.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



1

2

3



4

5

6

1. DJOKO PRAMONO
2. SUTIKNO
3. BAMBANG BANYUDOYO
4. HENDI PRIO SANTOSO
5. MICHAEL BASKORO PALWO NUGROHO
6. M. RIZA PAHLEVI TABRANI

HENDI PRIO SANTOSO

Direktur Utama President Director

Menyelesaikan pendidikan di bidang keuangan dan ekonomi dari University of Houston, Texas, dan Jurusan Ekonomi University of Texas Austin-USA. Sebelum bergabung dengan Perseroan, menjabat sebagai Direktur Investment Banking di PT JP Morgan Securities Indonesia 2004 - 2007. Mengawali karir di Bank Niaga (1990-1991) dan dilanjutkan di Citibank NA, Indonesia (1991-1996). Pada tahun 1996 ditunjuk menjadi Vice President PT Perdana Multi Finance, kemudian sebagai Direktur Pengembangan PT Perdana Inti Investama (1996-1998). Pada tahun 1998 - 2001 menjabat sebagai Associate Director di PT Bahana Securities, yang kemudian menjabat sebagai Direktur PT Anugra Cipta Investa (2001-2004). Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 13 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 31 Mei 2007.

Hendi Prio Santoso graduated with a degree in Financial and Economics, University of Houston, and in Economic, University of Texas, Austin-USA. He held various key positions in Bank Niaga from 1990 till 1991, at Citibank NA, Indonesia from 1991 till 1996, as Vice President of Perdana Multi Finance in 1996, as Vice President of Perdana Inti Investama from 1996 till 1998, as Associate Director of Bahana Securities from 1998 till 2001, as Director of Anugra Cipta Investa from 2001 till 2004, and Investment Banking Director at JP Morgan Securities Indonesia (2004-2007). He was appointed as President Director on 13 June 2008, after serving as Director of Finance since 31 May 2007.

BAMBANG BANYUDOYO

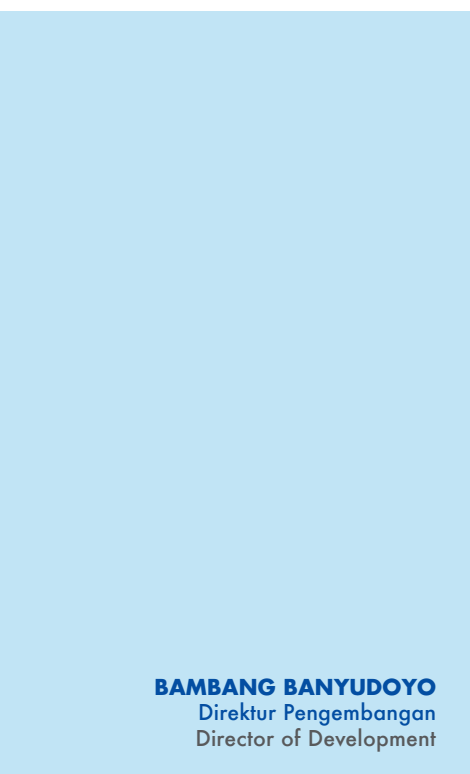
Direktur Pengembangan Director of Development

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Gas di Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan meraih gelar MSc dari University of Salford-Manchester UK pada tahun 1991. Karir pertamanya adalah sebagai Kepala Bagian Distribusi Tekanan Rendah di cabang Jakarta 1988. Selanjutnya menduduki jabatan Kepala Bagian Distribusi Tekanan Tinggi, 1990-1992, Kepala Dinas Perencanaan, 1992-1996. Kepala Divisi Perencanaan, 1996-2001 dan menjadi GM SBU Distribusi Wilayah I JBB 2002-2007. Penerima Piagam Tanda Kehormatan Satya Lencana Wirakarya dari Presiden RI tahun 2007 juga merupakan lulusan Suspim Susgab (Kursus Pimpinan Khusus Gabungan) BUMN Angkatan VIII Lemhanas tahun 1999. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengusahaan sejak 31 Mei 2007.

Bambang Banyudoyo holds a degree in Gas Engineering, University of Indonesia, 1985 and a Master degree in Science from University of Salford, Manchester UK, 1991. He joined the Company in 1986. He has held various positions including Assistant Manager of Low Pressure Distribution for Jakarta area at Jakarta branch in 1988, Assistant Manager of High Pressure Distribution, 1990-1992, Manager of Network Planning, 1992-1996, Head of Planning Division, 1996-2001. He became General Manager of SBU Distribution Region I Western part of Java from 2002 to 2007. He received Satya Lencana Wirakarya award from the President of the Republic of Indonesia in 2007 and completed leadership course for SOE (VIII) in Lemhanas in 1999. He was appointed as Director of Development on 20 June 2008, after serving as Director of Operations since 31 May 2007.



HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama
President Director

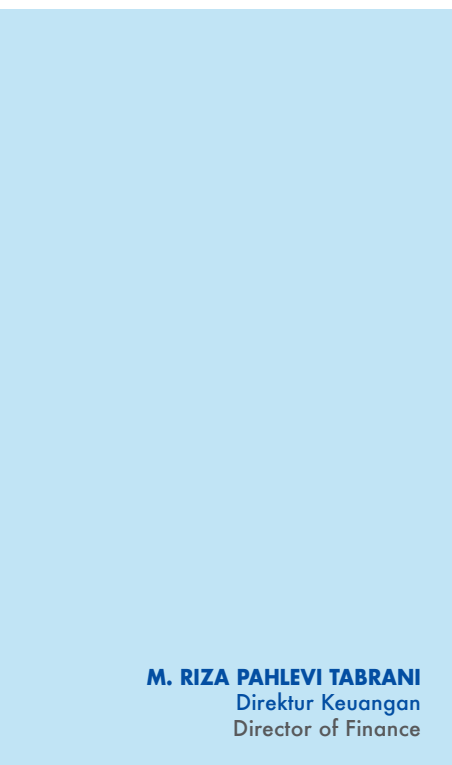


BAMBANG BANYUDOYO
Direktur Pengembangan
Director of Development





**MICHAEL BASKORO
PALWO NUGROHO**
Direktur Pengusahaan
Director of Operations



M. RIZA PAHLEVI TABRANI
Direktur Keuangan
Director of Finance



MICHAEL BASKORO PALWO NUGROHO

Direktur Pengusahaan Director of Operations

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknologi Gas dan Petrokimia Fakultas Teknik Universitas Indonesia pada tahun 1985 dan meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1990. Mengawali karir di Perseroan sebagai Asisten I Pusat Pelayanan Informasi pada tahun 1986, Pj. Kabid Pengembangan Sistem Informasi PPI tahun 1990, Manajer Proyek Trans Sumatera Selatan-Jawa Barat pada tahun 1996, Kepala Kantor Wilayah Palembang (1997), Kepala Divisi Transmisi, Direktorat Pengusahaan (1998), General Manager UTST Jambi (2000) dan Direktur Engineering PT Transportasi Gas Indonesia sejak 2002-2007. Penerima penghargaan Satya Lencana Wirakarya ini lulus Kursus Singkat Angkatan XIV Lemhanas Tahun 2006 dan telah mengikuti berbagai pendidikan informal dan pelatihan di bidang sistem informasi, bisnis gas, manajemen dan kepemimpinan. Menjabat sebagai Direktur Pengusahaan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pengembangan sejak 31 Mei 2007.

Michael Baskoro Palwo Nugroho holds a degree in Gas and Petrochemical Engineering, University of Indonesia, 1985 and a Master degree in Management from University of Indonesia, 1990. He held the position as Assistant I Information Service Center in 1986, caretaker of Head of Section for PPI Information System Development in 1990, Project Manager of Trans South Sumatra-West Java in 1996, Head of Regional Office Palembang (1997), Head of Transmission Division, Directorate of Development (1998), General Manager of UTST Jambi (2000) and Director of Engineering PT Transportasi Gas Indonesia (2002-2007). Received Satya Lencana Wirakarya award. Completed course in Lemhanas (KSA) XIV in 2006 and has attended various informal education and training in information system, gas business, management and leadership. He was appointed Director of Operations on 20 June 2008, after his service of Director of Development since 31 May 2007.

M. RIZA PAHLEVI TABRANI

Direktur Keuangan Director of Finance

Menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Geologi Universitas Trisakti Jakarta tahun 1994 dan meraih gelar MBA Finance dari Cleveland State University, USA, tahun 1997. Mengawali karir tahun 1997-1999 sebagai Senior Staff di PT Bhakti Investama Tbk, kemudian tahun 1999-2001 sebagai Senior Manager di PT Bahana Securities, 2001-April 2007 sebagai Vice President PT Anugra Capital, dan 2006-April 2007 sebagai Vice President PT Alpha Energy. Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Pelaksana Tugas Kepala Divisi Corporate Finance dan Koordinator Bidang Hubungan Investor sejak Februari 2008. Staff Ahli Direktur Utama Bidang Corporate Finance dan Hubungan Investor sejak Mei 2007.

M. Riza Pahlavi Tabrani holds a degree in Geology Technical from University of Trisakti, Jakarta 1994, and an MBA in Finance from Cleveland State University, USA 1997. He started his career as Senior Staff of PT Bhakti Investama Tbk from 1997 till 1999, as Senior Manager in PT Bahana Securities from 1999 till 2001, as Vice President of PT Anugra Capital from 2001 till April 2007, and as Vice President of PT Alpha Energy from 2006 till April 2007. He served as the caretaker Head of Corporate Finance Division and Investor Relations from February 2008, and as Assistant to President Director for Investor Relations from May 2007. He was appointed as Director of Finance on 20 June 2008.

DJOKO PRAMONO

Direktur Umum Director of General Affairs

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Akuntansi dari Universitas Brawijaya Malang pada 1985. Mengawali karir sebagai Asisten I Sub Direktorat Akuntansi pada tahun 1987, Pj Kepala Seksi Pengendalian Administrasi Keuangan tahun 1990, PJ Kepala Divisi Akuntansi tahun 1993 dan Kepala Divisi Akuntansi 1997-2001. Penerima Bintang Jasa Dharma Karya Pertambangan & Energi dan menyelesaikan Susdim Susgab (Kursus Pimpinan Khusus Gabungan) BUMN VIII Lemhanas Thn 1999 ini terlibat langsung sebagai ketua tim dalam berbagai aktivitas Perseroan, yang banyak berhubungan dengan pihak ketiga, di antaranya Ketua Tim Pembentukan Anak Perusahaan Transmisi Gas Bumi, dan Privatisasi Anak Perusahaan, masing-masing tahun 2002, dan pada tahun 2003 menjadi Ketua Tim Penerbitan Euro Bond I, dan Privatisasi Perseroan. Posisi yang sama diembannya pada penerbitan Bond II. Menjabat sebagai Direktur Umum Perseroan sejak 31 Mei 2007, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tahun 2001.

Djoko Pramono holds a degree in Accounting, University of Brawijaya, Malang, 1985. He held positions as Assistant I Sub Directorate of Accounting in 1987, caretaker of Head of Section of Financial Administration Control in 1990, caretaker of Head of Accounting Division in 1993, and Head of Accounting Division 1997-2001. Awarded Dharma Karya Pertambangan & Energi and completed leadership course for SOE (VIII) in Lemhanas in 1999. He has been involved in various company teams, including Chairman of Natural Gas Transmission Subsidiary Establishment Team, and team leader for Subsidiaries Privatization in 2002. Chairman of Euro Bond I Issuance Team and company privatization in 2003, and the same position during the issuance of Bond II. He was appointed Director of General Affairs on 31 May 2007, after his service of Financial Director since 2001.

SUTIKNO

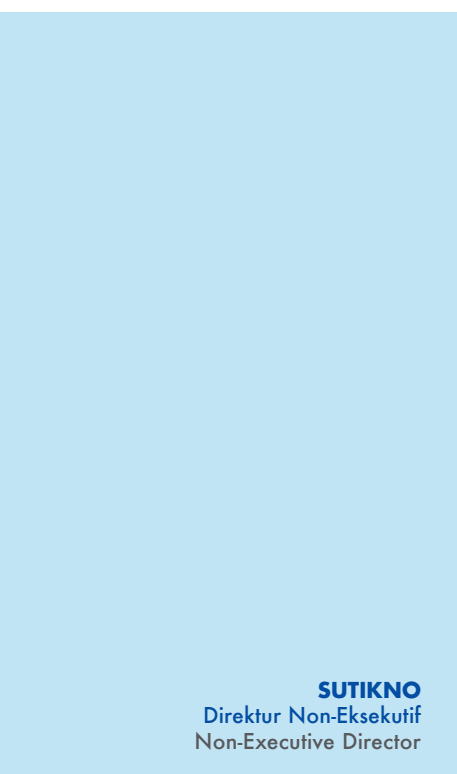
Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director

Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen Universitas Diponegoro pada tahun 1985, Pasca Sarjana Administrasi Kebijakan Bisnis Universitas Indonesia tahun 1996 dan Kursus Singkat Angkatan (KSA) XIII Lemhanas pada tahun 2005. Mengawali karir sebagai Asisten I Sub Direktorat Umum tahun 1987 dan kemudian menjadi Pengawas Bidang Keuangan dan Perlengkapan SPI tahun 1989, Kepala Pengawas Intern Perseroan cabang Jakarta pada 1991 Kepala Dinas Anggaran Operasi, Divisi Anggaran tahun 1993 dan Kepala Divisi Anggaran tahun 1996. Menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif sejak 20 Juni 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2006 dan Direktur Umum sejak tahun 2001.

Sutikno holds a degree in Management Economic, University of Diponegoro, 1985, and a Master degree in Administration and Business Policy, University of Indonesia, 1996. He completed courses in Lemhanas (KSA) XIII in 2005. He has held positions as Assistant I Sub Directorate of General Affairs in 1987, Supervisor for Finance at Internal Supervision Unit (SPI) in 1989, Head of Internal Control for Jakarta Branch in 1991, Head of Operational Budget, Budget Division in 1993 and Head of Budget Division in 1996. He served as Director of General Affairs since 2001 and as President Director since 2006. He was appointed as Non-Executive Director on 20 June 2008.



DJOKO PRAMONO
Direktur Umum
Director of General Affairs



SUTIKNO
Direktur Non-Eksekutif
Non-Executive Director





Profil Perseroan

Company Profile

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965 Perusahaan Gas Negara (PGN) menjadi badan hukum yang berhak untuk melakukan usahanya secara mandiri dengan ruang lingkup usaha penyediaan tenaga gas dan industri gas, terutama untuk meningkatkan derajat kehidupan masyarakat umum.

Pursuant to Government Regulation No. 19/1965, PGN become a legal institution having the right to execute its business on its own with a business covering area of providing gas power and industry especially to increase the level of public life.

NAMA

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

BIDANG USAHA

Transmisi dan distribusi gas bumi

KEPEMILIKAN

Pemerintah Indonesia 54,58%
Publik 45,42%

TANGGAL PENDIRIAN

13 Mei 1965

DASAR HUKUM PENDIRIAN

PP No.19/1965

MODAL DASAR

Rp7.000.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH

Rp2.296.718.596.500

PENCATATAN DI BURSA

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan Kode Saham di Bursa: PGAS

KANTOR PUSAT

Jalan KH Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
PO Boks 1119 JKT
Telepon: (62-21) 633-4838, 633-4848, 633-4861
Faksimili: (62-21) 633-3080
Website: www.pgn.co.id

NAME

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

LINE OF BUSINESS

Transmission and distribution of natural gas

OWNERSHIP

The Government of Indonesia 54.58%
Public 45.42%

DATE OF ESTABLISHMENT

May 13, 1965

LEGAL BASIS

Government Regulation No. 19/1965

AUTHORIZED CAPITAL

Rp7,000,000,000,000

ISSUED AND FULLY PAID CAPITAL

Rp2,296,718,596,500

STOCK EXCHANGE REGISTRATION

The Company shares was registered in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange dated December 15, 2003 with Shares Code: PGAS

HEAD OFFICE

Jalan KH Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
PO BOX 1119 JKT
Telephone: (62-21) 633-4838, 633-4848,
633-4861
Facsimile : (62-21) 633-3080
Website: www.pgn.co.id



Sejarah Singkat Perseroan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau sering disebut PGN dengan kode transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia "PGAS", merupakan sebuah perusahaan milik negara yang dirintis sejak tahun 1859, ketika masih bernama Firma L.I. Enthoven & Co.

Kemudian pada tahun 1950, oleh Pemerintah Belanda, perusahaan tersebut diberi nama NV Overzeese Gas en Electriciteit Maatschappij (NV OGEM). Namun pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia mengambil alih kepemilikan Firma tersebut dan mengubah namanya menjadi Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG). Seiring dengan perkembangan Pemerintahan Indonesia, pada tahun 1961 status perusahaan itu beralih menjadi BPU-PLN.

Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Gas Negara (PGN). Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, Perseroan berubah status hukumnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum ("Perum").

Brief History of the Company

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PGN, known as "PGAS" on Indonesia Stock Exchange is a State-Owned Enterprise established in 1859 as Firm L.I. Enthoven & Co.

In 1950, the Dutch Government changed the name to NV Overzeese Gas en Electriciteit Maatschappij (NV OGEM). Following the Independence of the Republic of Indonesia, the government took over the ownership of the Company and changed the name to Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG). The status of the Company then changed into BPU PLN in 1961.

On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the Company was stated as state owned enterprise and known as Perusahaan Gas Negara (PGN). Then, based on Government Regulation No. 27 of 1984, the Company legal status was changed from Perusahaan Negara (PN) to Perusahaan Umum ("Perum").



Pada 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham

On December 5, 2003, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Board to conduct Initial Public Offering of 1,296,296,000 shares

Setelah itu, status perusahaan diubah dari Perum menjadi Perseroan Terbatas yang dimiliki oleh Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh notaris Adam Kasdarmaji, S.H.

Seiring dengan perubahan status Perseroan menjadi perusahaan terbuka, Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No.5 dari Fathiah Helmi, S.H. tanggal 3 November 2003, yang antara lain berisi tentang perubahan struktur permodalan. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-26467 HT.01.04 Th. 2003 tanggal 4 Nopember 2003, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia dengan No. 94 Tambahan No. 11769 tanggal 24 Nopember 2003.

Thereafter, the Company status was changed from Perum to Limited Liability company, PT Perusahaan Gas Negara (Persero), based on Government Regulation No. 37 of 1994 and Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 legalized by Notary Adam Kasdarmaji, SH.

Folowing the change of status to public company, the Company's Articles of Association was amended by the notarial deed no. 5 of Fathiah Helmi, S.H. dated November 3, 2003, among other concerning the change of capital structure. This change was legalized by the Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-2 6467 HT.01.04 year 2003 dated November 4, 2003, and announced in the Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 with the Supplement No. 11769 dated November 24, 2003.

Bidang usaha utama Perseroan pada saat ini terbagi dua, yaitu distribusi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga, dan transmisi komersial gas bumi.

Currently the Company business is divided between the distribution of natural gas to industrial, commercial and residential customers and the commercial transmission of natural gas.



Pada tahun 2003, Perseroan melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150 juta Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2013 di Singapore Exchange Securities Trading Limited. Pada tahun 2004, Perseroan melalui PGNEF mencatatkan USD125 juta Guaranteed Notes yang jatuh tempo pada tahun 2014.

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan dan 820.987.000 saham baru.

Sejak saat itu, nama resmi Perseroan menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan PGAS.

Sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta terkait dengan stock split saham, Anggaran Dasar Perseroan mengalami

In 2003, the Company through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), the Subsidiary, registered USD150 million Guaranteed Notes that due in 2013 in Singapore Exchange Securities Trading Limited. In 2004, the Company through PGNEF, registered USD125 million Guaranteed Notes that due in 2014.

On December 5, 2003, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Board to conduct Initial Public Offering of 1,296,296,000 shares, consisting of 475,309,000 shares from the Government of Republic of Indonesia divestment, the Company shareholders and 820,987,000 new issues.

Afterwards, the Company was known as PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Company shares listed on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on December 15, 2003 with trading transaction code PGAS.

In accordance with the Law No. 40 year 2007 concerning Perseroan Terbatas and related to stock split, the Company's Articles of Association



perubahan terakhir melalui Akta Nomor 50 tanggal 13 Juni 2008 jo. Akta Nomor 8 tanggal 2 Juli 2008, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH., dan disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-36323 AH.01.02 tanggal 27 Juni 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk jo. Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Bidang Usaha

Bidang usaha utama Perseroan pada saat ini terbagi dua, yaitu distribusi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga, dan transmisi komersial gas bumi. Dari usaha distribusi Perseroan mendapatkan keuntungan penjualan gas, sedangkan dari usaha transmisi komersial Perseroan mendapatkan upah jasa transportasi gas.

has been changed, most recently by Deed No. 50 dated June 13, 2008 jo. Deed No. 8 dated July 2, 2008 of the Notary Fathiah Helmi, SH., and was legalized in the Decision of the Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-36323 AH.01.02 dated June 27, 2008 concerning Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk jo. Letter of Minister of Judiciary and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008 regarding Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Line of Business

Currently the Company business is divided between the distribution of natural gas to industrial, commercial and residential customers and the commercial transmission of natural gas. From its distribution business, the Company obtains a profit from the gas sales while from its commercial transmission



Kantor Pusat PGN di Jakarta.

PGN Head Office in Jakarta.

Untuk mencapai target pengelolaan gas, Perseroan membagi wilayah usahanya menjadi Strategic Business Unit (SBU) Distribusi dan SBU Transmisi, terbagi dalam:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat.
Mencakup Wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan. Memiliki tujuh Distrik dan satu Rayon, yaitu Distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang, serta Rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur.
Mencakup Wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makassar. Memiliki empat Distrik dan satu Rayon, yaitu Distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo dan Distrik Semarang serta Rayon Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara.
Mencakup Wilayah Sumatera Utara, Kepulauan Riau. Memiliki tiga Distrik yaitu Distrik Medan, Batam, dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera-Jawa.
Mencakup wilayah Sumatera dan Jawa.

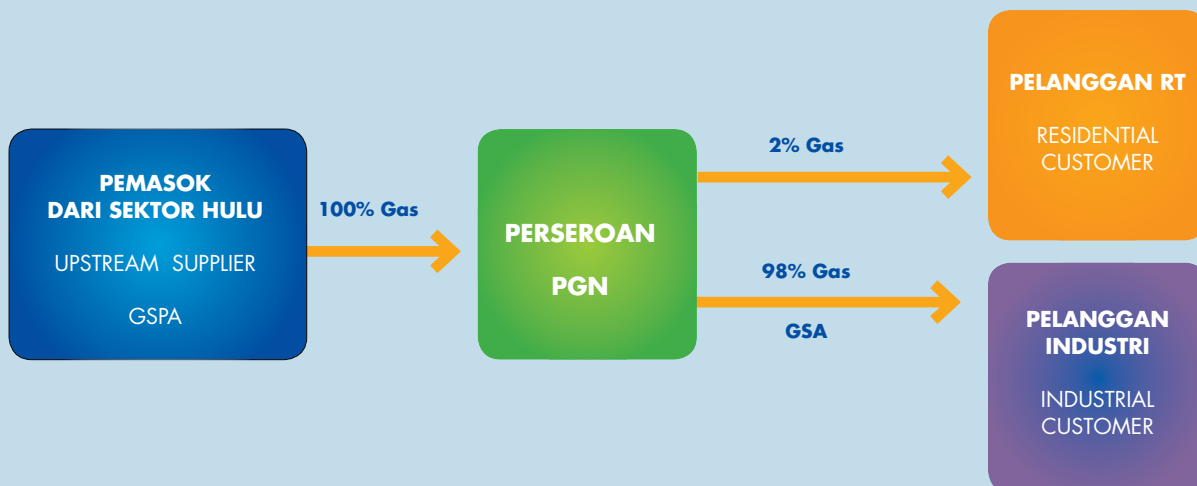
business, the Company obtains a services fee for the transportation of gas.

In order to achieve its sales target, the Company has divided its business area into Strategic Business Unit (SBU) Distribution, and SBU Transmission as described below:

1. SBU Distribution Area I, West Java.
Covering West Java up to South Sumatera. Consisting of seven districts and one sub-district: Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, Palembang districts and Bandung sub-district.
2. SBU Distribution Area II, East Java.
Covering East Java, Central Java and Makassar. Consisting of four districts and one sub district: Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, Semarang district and Makassar sub-district.
3. SBU Distribution Area III, North Sumatera.
Covering North Sumatera, Riau Island. Consisting of Medan, Batam and Pekanbaru districts.
4. SBU Transmission (Sumatera-Java).
Covering transmission network from Sumatera to Java.

MODEL STRUKTUR USAHA PERSEROAN

Business Structure Model



Perseroan sebagai Distributor

Pemasok Gas

- Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA)
- Jangka Panjang
- Harga dalam US Dolar
- Take-or-Pay

Pelanggan

- Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)
- Jangka Pendek
- Harga dalam US Dolar dan Rupiah
- Minimum Kontrak

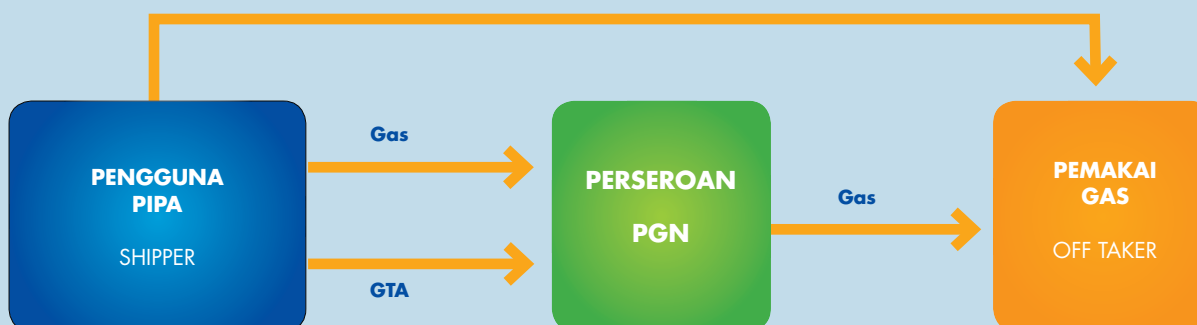
The Company as a Distributor

Gas Supplier

- Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA) & Gas Delivery Procedure (GDP)
- Long term
- Gas price in USD
- Take-or-Pay

Customers

- Gas Sales Agreement (GSA)
- Short term
- Gas price in USD and Rupiah
- Contract Minimum



Perseroan sebagai Transporter

- Perseroan bukan sebagai pemilik gas
- Perjanjian Transportasi Gas
- Kontrak Jangka Panjang
- Tarif dalam US Dolar
- Ship-or-Pay

The Company as the Transporter

- The Company does not own the gas
- Gas Transportation Agreement (GTA)
- Long term
- Tariff in USD
- Ship-or-Pay

Visi, Misi dan Nilai-nilai Kami

Our Vision, Mission and Values

Visi

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam pemanfaatan gas bumi.

Misi

Meningkatkan nilai tambah Perusahaan bagi stakeholders melalui:

- Penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya
- Pengembangan usaha pengolahan gas
- Pengembangan usaha jasa operasi, pemeliharaan dan keteknikan yang berkaitan dengan industri gas
- Profitisasi sumber daya dan aset perusahaan dengan mengembangkan usaha lainnya.

Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan merupakan nilai dan falsafah yang telah disepakati dan diyakini oleh seluruh insan Perseroan sebagai landasan dan acuan bagi Perseroan untuk mencapai tujuan. Perseroan mendefinisikan budaya perusahaan dalam lima nilai yang disingkat ProCISE dan dijabarkan dalam 10 Perilaku Utama Perusahaan.

ProCISE – 5 Nilai Budaya Perseroan

Ke 5 Nilai Budaya Perseroan berikut makna dari masing-masing Nilai Budaya:

Professionalism (Profesionalisme)

Senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi dibidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil.

Countinuous Improvement (Penyempurnaan Terus Menerus)

Berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus.

Integrity (Integritas)

Jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.

Safety (Keselamatan Kerja)

Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Excellent Service (Pelayanan Prima)

Mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik.

Vision

To be a world-class company in natural gas utilization.

Mission

To enhance the value of the organization for stakeholders by:

- strengthening the core business in natural gas transportation and trading;
- developing gas manufacturing businesses;
- developing operational, maintenance and engineering businesses associated with oil and gas industries;
- profiting from the Company's resources and assets by developing other businesses.

Corporate Culture

Corporate Culture are values and philosophies which all company individuals have agreed to accept as the basis and guidance for the Company to achieve goals. The company has defined its corporate culture as ProCISE which embraces five essential corporate values, which support ten major behaviors.

ProCISE – 5 Values of the Company's Culture

The five culture values and their meanings are:

Professionalism

Always giving the best results by improving related competencies and being responsible for all decisions taken.

Continuous Improvement

Commitment to continuous improvement.

Integrity

Honest to one's self and to others. Consistent in mind, word and behavior by the application of good ethics.

Safety

Always giving priority to one's own occupational health and safety and to the surrounding.

Excellent Service

Provide excellent service to internal and external customers.

10 Perilaku Utama Perseroan

Kelima Nilai Budaya ProCISE telah dijabarkan kedalam 10 perilaku utama Perseroan, yaitu perilaku-perilaku nyata yang perlu dijalankan secara konsisten dalam keseharian seluruh jajaran insan Perseroan.

Professionalism

Profesionalisme

Continuous improvement

Penyempurnaan terus-menerus

Integrity

Integritas

Safety

Keselamatan kerja

Excellent service

Pelayanan prima

The Company Ten Major Behaviors

The five corporate values defined by ProCISE corporate culture have been described in ten major company behaviors, which are behaviors that all company individuals must implement consistently in their daily activities.

- 1 Kompeten di bidangnya.**
Competent.
- 2 Bertanggung jawab.**
Responsible.
- 3 Kreatif dan inovatif.**
Creative and innovative.
- 4 Adaptif terhadap perubahan.**
Adaptive to change.
- 5 Jujur, terbuka, dan berpikir positif.**
Honest, open and positive thinking.
- 6 Disiplin dan konsisten.**
Discipline dan consistent.
- 7 Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.**
Safety priority and work health.
- 8 Peduli lingkungan sosial dan alam.**
Concern on social & natural environment.
- 9 Mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal.**
Internal dan external customer satisfaction priority.
- 10 Proaktif dan cepat tanggap.**
Proactive and quick respond.

10 Perilaku utama ini menjadi pedoman dasar bagi seluruh karyawan untuk melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam mengelola Perseroan.

These ten major behaviors are the basic manual for all employees to implement GCG principles in managing the Company.

Penghargaan

Awards



Anugerah Business Review 2008 – Fast Learning CEO
Business Review 2008 Award – Fast Learning CEO



Anugerah Business Review 2008 – Finalis CEO
Business Review 2008 Award – Finalist CEO



Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – Juara Harapan I Merchandise BUMN
Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – 4th Position Merchandise BUMN



Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – Juara Harapan I Leaflet BUMN
Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – 4th Position Leaflet BUMN



Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – Juara Harapan I Kalender BUMN
Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – 4th Position Calendar BUMN



Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – Juara Harapan II Laporan Tahunan Cetak BUMN
Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah – 5th Position Printed Annual Report BUMN





Sejarah Perseroan

Our Journey

1859

Didirikan untuk pertama kali sebagai perusahaan swasta Belanda dengan nama Firma L.I. Enthoven & Co.

Established as Firma L.I. Enthoven & Co., a Dutch private company.

1863

Nama Perseroan mengalami perubahan menjadi NV Netherland Indische Gas Maatschappij (NV NIGM).

The Company name was changed to NV Nederlands Indische Gas Maatschappij (NV NIGM).

1958

Pemerintah Indonesia mengambil alih Perseroan menjadi Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG).

The Company name was changed to Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG) after the Company was taken over by the Government of Indonesia.

1961

Perseroan dilebur ke dalam Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN).

The Company merged and became Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN).

1965

BPU-PLN diubah status hukumnya menjadi Perusahaan Negara.

BPU-PLN legal status was changed to a State-Owned Company.

1984

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1984, Perseroan berubah status hukumnya dari Perusahaan Negara (PN) menjadi Perusahaan Umum (Perum).

The legal status of the Company was changed from Perusahaan Negara (PN) to a Perusahaan Umum (Perum) pursuant to Government Regulation No. 27, 1984.

1996

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 status Perum berubah bentuk menjadi Perseroan Terbatas dengan tujuan mengembangkan dan memanfaatkan gas bagi kepentingan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan, dan dengan lahirnya Undang-Undang No.1 Tahun 1995, Anggaran Dasar Perseroan mengalami penyesuaian sehingga namanya menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Pursuant to Government Regulation No. 37, 1994, legal status of Perum became a limited liability company (Perseroan Terbatas) with objective to develop and utilize natural gas for public service and make profit based on company management principals. Its Articles of Association were amended in accordance with Government Act No. 1, 1995, and the Company was renamed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

1998



Jaringan pipa transmisi pertama dengan panjang 536 km Grissik-Duri selesai dibangun.

The completion of the 536 km Grissik to Duri transmission pipeline, the Company's first transmission pipeline network.

2002

Perseroan mendirikan anak perusahaan PT Transportasi Gas Indonesia (TGI) yang bergerak dibidang penyediaan jasa transportasi gas bumi.

The Company established PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), a subsidiary involved in the transportation of natural gas.

2003

- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJBG) antara Perseroan dengan Pertamina sebesar satu TCF untuk konsumen di Banten dan Jawa Barat.
- Jaringan pipa transmisi Grissik-Batam-Singapura selesai dibangun.
- Penerbitan Euro Bond I senilai USD150 juta.
- Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana saham Perseroan, anggaran dasar Perseroan diubah dari status perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka (Tbk.) dan sejak itu dikenal sebagai PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- Saham Perseroan dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yang diperdagangkan dengan kode PGAS.

- Signing of Natural Gas Sales Agreement between PGN and Pertamina for 1 TCF to be supplied to customers in Banten and West Java.
- Completion of the construction of the Grissik-Batam-Singapore transmission pipeline network.
- Issuance of Euro Bond I, of USD150 million.
- The Company's Articles of Association were changed to be a public company, in relation with its IPO, and since then the Company was under the name of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- The Company was listed on Jakarta and Surabaya Stock Exchanges with the trading name PGAS.

2004

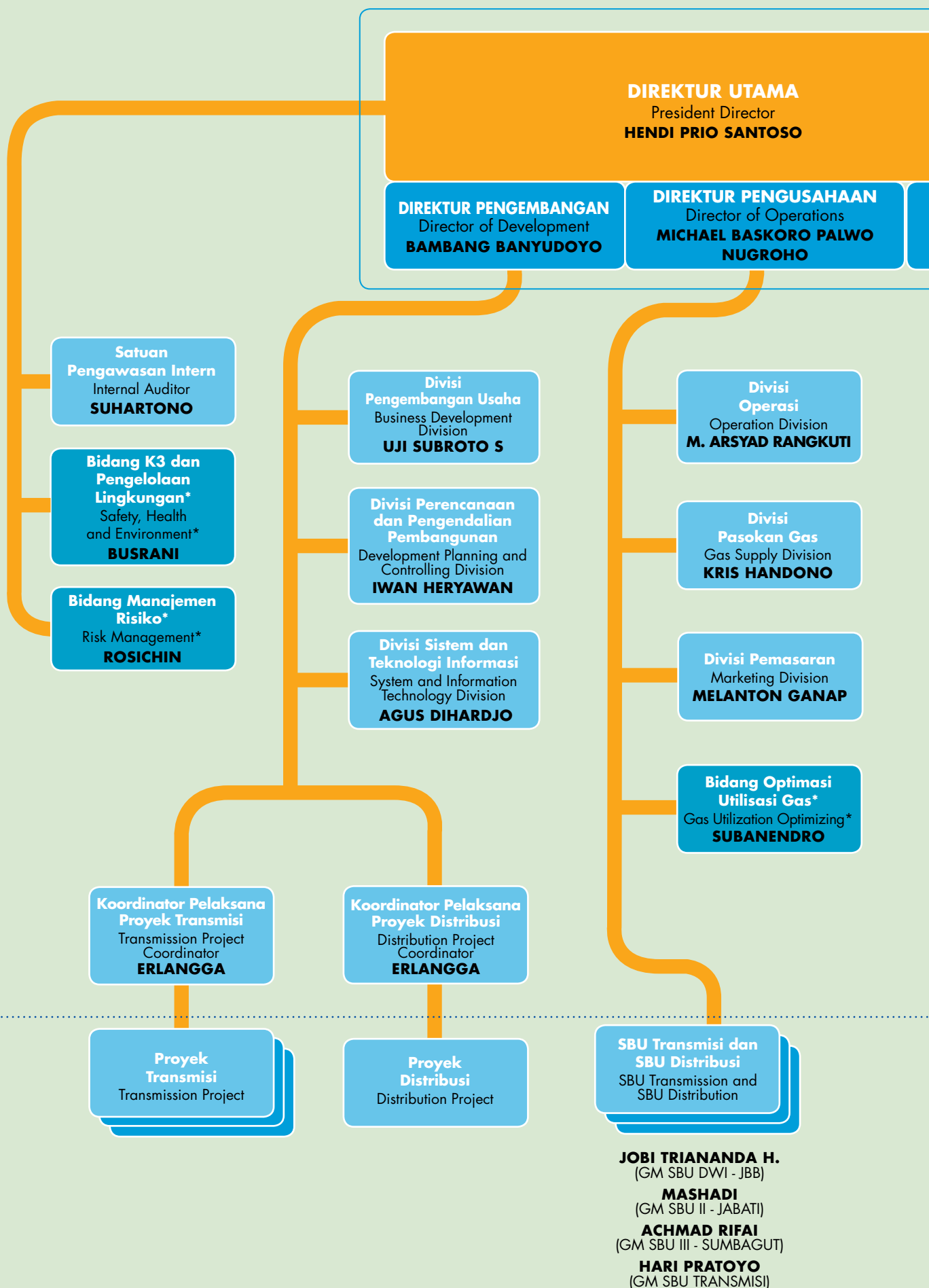
- Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi (PJGB) antara Perseroan dengan ConocoPhillips sebesar 2,3 TCF untuk disalurkan melalui jaringan pipa SSWJ.
- Penerbitan Euro Bond II senilai USD125 juta.
- Signing of Natural Gas Sales Agreement between PGN and ConocoPhillips for 2.3 TCF to be supplied through SSWJ pipelines.
- Issuance of Euro Bond II, at the amount of USD125 million.

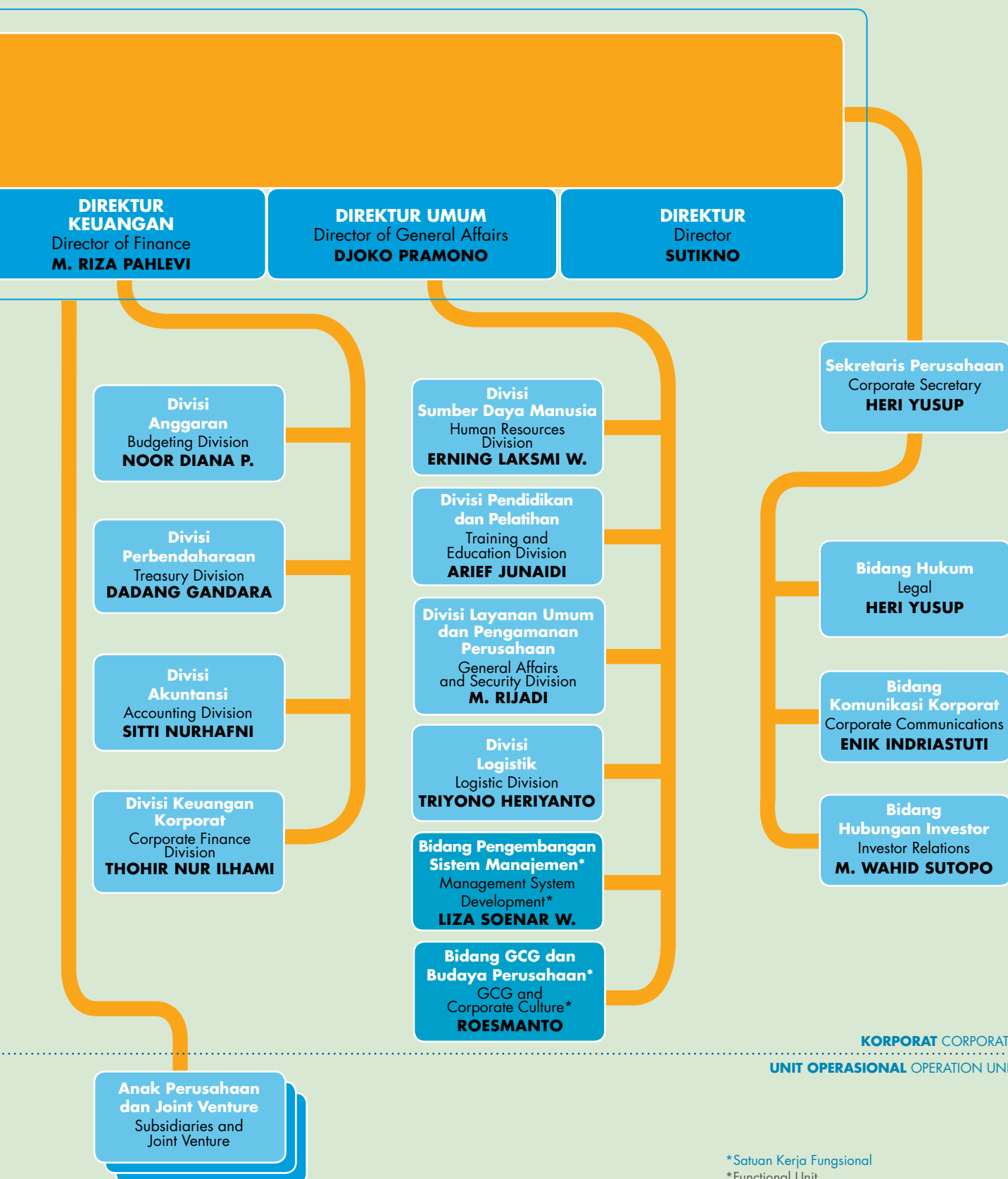
2007

- Perseroan mendirikan anak perusahaan PT PGAS Telekomunikasi Nusantara yang bergerak dibidang telekomunikasi dengan memanfaatkan jaringan serat optik.
- Pada tanggal 11 Maret 2007, Perseroan melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) yang dilanjutkan dengan komersialisasi gas dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa melalui pipa Sumatera Selatan-Jawa Barat ke pelanggan Perseroan di Cilegon (PT Krakatau Daya Listrik).
- Pada tanggal 18 Oktober 2007, Perseroan melakukan Gas-In (penyaluran gas pertama) dilanjutkan dengan komersialisasi dari lapangan ConocoPhillips di Grissik ke Jawa Barat melalui jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat.
- The Company established PTPGAS Telekomunikasi Nusantara, a subsidiary involved in the business of fiber optic network utilization.
- Gas-In from Pertamina gas field in Pagardewa on 11 March 2007 (first gas delivery), followed by gas commercialization through the SSWJ pipelines to PTKrakatau Daya Listrik in Cilegon.
- Gas-In from ConocoPhillips gas field in Grissik on 18 October 2007 (first gas delivery), followed by gas commercialization through SSWJ pipelines to customers in West Java.

Struktur Organisasi

Organizational Structure





*Satuan Kerja Fungsional
*Functional Unit

No. SK Dirut: 001500.K/12/UT/2008
Tanggal 1 Februari 2008 Dated February 1, 2008

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Mengembangkan Kompetensi

Sumber daya manusia adalah aset yang sangat penting bagi Perseroan. Karenanya Perseroan telah banyak memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para pekerja Perseroan untuk mempersiapkan dan menyediakan sumber daya manusia yang profesional, berdaya saing tinggi dan bermoral dalam rangka mendukung visi Perseroan.

Program pendidikan dan pelatihan direncanakan melalui analisis kebutuhan pengembangan kompetensi pekerja yang terbagi dalam Kompetensi Dasar, Kompetensi Teknis, Kompetensi Manajerial, serta penunjang.

Pada tahun 2008 telah terselenggara 244 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 2.741 pekerja dengan total hari pelatihan sebanyak 26.205 hari atau rata-rata 9,6 hari pelatihan per pekerja per tahun.

Hingga tahun 2008, Divisi Pendidikan dan Latihan telah melakukan peningkatan kompetensi pekerja melalui pendidikan berjenjang D1 hingga D3 bekerjasama dengan Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) di Cepu dengan jumlah lulusan dan jurusan pendidikan sebagai berikut:

LULUSAN STEM/AKAMIGAS SAMPAI DENGAN TAHUN 2008 (lulusan program)

STEM/AKAMIGAS Graduates up to 2008 (graduate program)

Jurusan	D1	D2	D3	Major
Teknologi Gas	123	111	75	Gas Technology
Kebakaran dan Keamanan	15	13	4	Fire & Safety
Instrumentasi dan Elektronika	16	15	6	Instrumentation & Electronics
Layanan Manajemen Gas	31	24	2	Gas Service Management
Jumlah	185	163	87	Total

Competence Development

Human Resources are very important assets; therefore, the Company gives a lot of education and training to its employees to prepare them and to provide professional human resources who have high competitiveness and morality to support the Company vision.

Education and Training Program is planned through employees' competency development requirement analysis, and is divided into the following categories: basic competency, technical competency, managerial competency and supporting competency.

In 2008, 2,741 employees attended 244 education and training programs representing a total of 26,205 training days or an average of 9.6 days per employee.

Up to 2008, the Education and Training Division conducted employee competency improvement through education from D1 up to D3 in cooperation with Sekolah Tinggi Energi dan Mineral (STEM) in Cepu. The number of graduates and their field of education is as follows:



Di tahun 2008 sebanyak 45 orang pekerja menempuh pendidikan di STEM tahun ajaran 2008-2009 dengan rincian sebagai berikut:

For the period 2008 – 2009, a total of 45 employees has studied at STEM. The details are as follows:

MAHASISWA STEM/AKAMIGAS PGN TAHUN AJARAN 2008-2009 (orang)
 PGN's STEM/AKAMIGAS Students for Education Period 2008-2009 (person)

Jurusan	D1	D2	D3	D4	Jumlah Total	Major
Teknologi Gas	-	-	14	10	24	Gas Technology
Kebakaran dan Keamanan	-	-	5	-	5	Fire & Safety
Instrumentasi dan Elektronika	-	3	1	-	4	Instrumentation & Electronics
Layanan Manajemen Gas	-	4	8	-	12	Gas Service Management
Jumlah					45	Total

Pada tahun 2008 Perseroan memberikan program beasiswa bagi siswa SMU Taruna Nusantara sebanyak 20 orang untuk jurusan Teknologi Gas yang terdiri dari program D1 sebanyak 10 orang dan yang melanjutkan ke program D2 sebanyak 10 orang.

In 2008, the Company gave scholarships for Gas Technology subject to 20 students of SMU Taruna Nusantara. The scholarships consist of 10 for diploma D1 and another 10 for students who were continuing diploma D2 programs.

Sebagai sarana untuk menjaga dan mengembangkan mata rantai pengetahuan bisnis gas, Perseroan telah membentuk fasilitator internal dan tim silabus yang terdiri dari pekerja Perseroan yang memiliki keterampilan tinggi serta pengetahuan luas terkait dengan bisnis gas. Fasilitator internal ini mengelola transfer knowledge bisnis gas dalam lingkup teknik dan non teknik melalui pembuatan modul dan pengajaran dalam program-program pelatihan kepada para pekerja.

In order to maintain and develop the gas business knowledge chain, the Company set up an internal facilitator and syllabus team, consisted of the Company's employees who have skills and broadknowledge in the gas business. The internal facilitator organized transfer knowledge about technical and non-technical aspects in gas business through modules and training programs to the employees.

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN

Total Employees Based on Education

No.	Pendidikan	2008		2007		Education
		Tetap Permanent	Non Tetap Part Time	Tetap Permanent	Non Tetap Part Time	
1	S 3	0	0	0	0	S 3
2	S 2	76	3	70	10	S 2
3	S 1	447	19	437	30	S 1
4	Diploma	381	14	376	8	Diploma
5	SLTA Sederajat	446	32	468	40	High School or the similar degree
Jumlah		1350	68	1351	88	Total

JUMLAH PEKERJA BERDASARKAN KELOMPOK JABATAN

Total Employees Based on Position Groups

No.	Kelompok Jabatan	2008	2007	Position Groups
1	Manajemen Puncak	48	37	Top Management
2	Manajemen Madya	142	143	Senior Management
3	Manajemen Dasar	445	445	Junior Management
4	Pelaksana	715	726	Staff
Jumlah		1350	1351	Total

Anak Perusahaan dan Afiliasi

Subsidiary and Affiliated Companies

Perusahaan Company	Afiliasi Affiliation	Kepemilikan Saham Ownership	Bidang Usaha Line of Business
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Anak Perusahaan Subsidiary	- Perseroan The Company - 59,87% - Transasia Pipeline company Pvt.Ltd. 40% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga) 0,13%	Memiliki dan mengoperasikan jaringan pipa transmisi Grissik-Duri dan Grissik - Singapura sepanjang 1.006 km, dengan kapasitas penyaluran 835 MMScfd untuk memenuhi kebutuhan domestik (Sumatera dan Batam) dan ekspor ke Singapura Own and operate gas pipeline Network Grissik - Duri and Grissik - Singapore 1.006 Km long, with delivery capacity 835 MMSCVD for domestic consumption (Sumatera and Batam) and export to Singapore
PGN Euro Finance 2003 Ltd (PGNEF)	Anak Perusahaan Subsidiary	Perseroan The Company - 100%	Didirikan di Mauritius dalam rangka: - Penerbitan Guaranteed Notes sebesar USD150 juta berjangka waktu 10 tahun dan tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd.pada tahun 2003 - Penerbitan Guaranteed Notes sebesar USD125 juta berjangka waktu 10 tahun yang tercatat di Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. pada tahun 2004 Special Purpose Vehicle established in Mauritius for purposes of - Issuance of USD150 million Guaranteed Notes (10 years term) registered at Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. (2003) - Issuance of USD125 million Guaranteed Notes (10 years term) registered at Singapore Stock Exchange Securities Trading Ltd. (2004)
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Anak Perusahaan Subsidiary	- Perseroan The Company 99% - Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga) 1%	Telekomunikasi Telecommunication
PT Gas Energi Jambi	Penyertaan Modal Placement	Perseroan The Company 40% PT Wahana Catur Mas 40% PT Jambi Indoguna Internasional 10% PT Bukaka Corporindo 10%	Melakukan usaha dalam bidang perdagangan, pembangunan dan jasa melalui: - Penyaluran bahan bakar gas - Pemborongan di bidang penambangan gas - Usaha di bidang sarana penunjang perusahaan penambangan dan konstruksi gas dan barang-barang perangkat penunjang lainnya Conduct business in trade, development, and service through : - Gas distribution - Purchase of gas mining - Business in company supporting facilities for mining and gas construction and other supporting goods

Pemegang Saham Perseroan

Company's Shareholders

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2008

DARI SAHAM YANG DITEMPATKAN & DISETOR PENUH

The Shareholders Composition as of 31 December 2008 from the Issued and Fully Paid Capital

Status Pemilik	Jumlah Saham Number of Share	% Kepemilikan % Ownership	Owner Status
Pemodal Nasional			Domestic Investor
Negara Republik Indonesia	12.534.716.525	54,5766	The Republic of Indonesia
Perorangan*	547.725.795	2,3848	Individual*
Koperasi	180.000	0,0008	Koperasi
Yayasan	28.569.500	0,1244	Foundation
Dana Pensiun	365.611.000	1,5919	Pension Fund
Asuransi	310.620.500	1,3525	Insurance
Bank	4.858.500	0,0212	Bank
Perseroan Terbatas	575.242.669	2,5046	Limited Liability Co.
Lembaga Keuangan	8.477.500	0,0369	Financial Institutions
Reksadana	946.926.500	4,1230	Mutual Fund
Sub Total	15.322.928.489	66,7166	Sub Total
Pemodal Asing			Foreign Investor
Perorangan	10.858.000	0,0473	Individual
Badan Usaha Asing	7.633.399.476	33,2361	Foreign Business Entity
Sub Total	7.644.257.476	33,2834	Sub Total
TOTAL	22.967.185.965	100,0000	TOTAL

*Termasuk Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan

*Including BoD, BoC and Employee

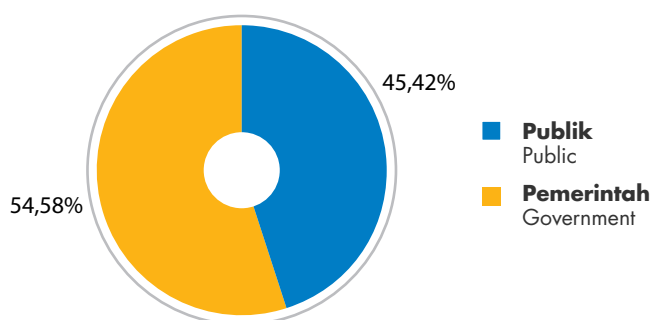
KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2008

Shareholder holding more than 5% of PGAS as of 31 December 2008

No.	Nama Name	Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
1.	Negara Republik Indonesia	Negara Republik Indonesia The Republic of Indonesia	12.534.716.525	54,577
2.	Morgan Stanley & Co. Intl. PLC-IPB	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	1.243.187.500	5,413
		Total	13.777.904.025	59,990

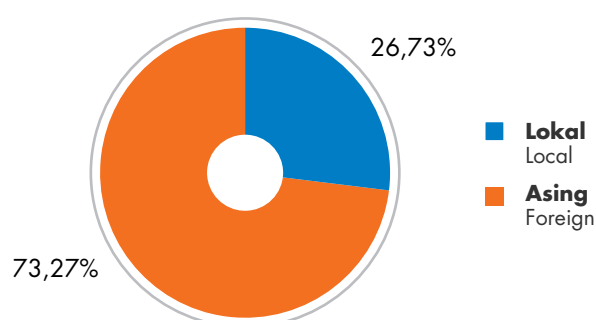

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM*
per 31 Desember 2008
SHAREHOLDERS COMPOSITION*

As of 31 December 2008


 *dari total jumlah saham
 *from total shares

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM*
Berdasarkan Golongan per 31 Desember 2008
SHAREHOLDERS COMPOSITION*

Based on Group as of 31 December 2008


 *dari total jumlah saham publik
 *from free float shares

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM PERSEROAN PER 31 DESEMBER 2008

Directors and Commissioners as Shareholders as of 31 December 2008

	Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
1	Tengku Nathan Machmud	Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	0	0,0000000
2	Nenny Miryani Saptadiji	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0,0000000
3	Ilyas Saad	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
4	Kiagus Ahmad Badarudin	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
5	Kardaya Warnika	Komisaris Commissioner	0	0,0000000
6	Hendi Prio Santoso	Direktur Utama President Director	0	0,0000000
7	Michael Baskoro Palwo Nugroho	Direktur Perusahaan Director of Operations	2.407.500	0,0104823
8	Bambang Banyudoyo	Direktur Pengembangan Director of Business Development	357.500	0,0015566
9	Sutikno	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	3.962.500	0,0172529
10	Djoko Pramono	Direktur Umum Director of General Affairs	2.925.000	0,0127356
11	Mochtar Riza Pahlevi Tabrani	Direktur Keuangan Director of Finance	0	0,0000000
	Total		9.652.500	0,0420274

Kronologi Pencatatan Saham

Chronological of Stock Listing

Pencatatan Saham

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perseroan, dan 820.987.000 saham baru, dengan total lembar saham sebanyak 4.320.987.000 saham. Sampai dengan akhir tahun 2007 jumlah lembar saham Perseroan meningkat sebanyak 218.898.805 lembar saham menjadi 4.539.885.805 lembar saham sebagai akibat dari pelaksanaan konversi hutang Pemerintah ke Perseroan dan Management Stock Option Plan (MSOP). Pada 15 Januari sampai dengan 14 Februari 2008, exercise window Employee Stock Option Plan (ESOP) tercatat 54.012.338 hak opsi saham yang dibagikan. Dari jumlah tersebut, tercatat 53.551.388 opsi saham dieksekusi dan menghasilkan saham Seri B baru sebanyak 53.551.388 lembar. Sehingga, total jumlah lembar saham Perseroan bertambah menjadi 4.593.437.193 lembar saham. Selain itu, setelah pelaksanaan ESOP berakhir, pada tahun 2008 juga dilakukan pemecahan saham yang kembali merubah jumlah lembar saham Perseroan.

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode transaksi perdagangan "PGAS".

Pemecahan Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2008, dilaksanakan pemecahan nilai nominal saham (stock split) PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp500 (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) per saham, sehingga jumlah saham yang semula 4.593.437.193 lembar menjadi 22.967.185.965 lembar. Pecahan saham baru berlaku efektif di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 Agustus 2008.

Stock Listing

On December 5, 2003 the Company obtained an official statement from the Stock Exchange Authority (Badan Pengawas Pasar Modal), to execute its Initial Public Offering (IPO) of 1,296,296,000 shares, consisting of 475,309,000 shares from the Indonesian Government divested shares as one the Company shareholders, and 820,987,000 new shares, with the total unit shares of 4,320,987,000. Up to December 31, 2007, the total unit of company shares had been increased by 218,898,805 shares becoming 4,539,885,805 shares due to the converted Government Debt to the Company, Management Stock Option Plan (MSOP)). From January 15 to February 14, 2008, 54,012,338 shares were distributed by exercising window Employee Stock option Plan (ESOP). From that figure, 53,551,388 options were executed and resulted new Series B shares of 53,551,388 shares. The ESOP program resulted a total number of 4,593,437,193 shares of the Company listed in Stock Exchange. Following the ESOP program, the Company carried out a stock split in 2008 which again changed the numbers of company's stocks listed in the Stock Exchange.

The Company shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 15, 2003 with a trade transaction code of "PGAS".

Stock Split

Based on the Company Extraordinary General Meeting of Shareholders held in Jakarta on June 13, 2008, stock split with a ratio of one(1) share, nominal value of Rp500 per share, to be exchanged with five(5) shares, nominal value of Rp100 per share was executed, making the previous total of 4,593,437,193 shares become the current of 22,967,185,965 shares. The new shares were effectively traded at BEI on August 4, 2008.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

The Other Chronological Listed Securities

Jenis Efek Type of Securities	Nilai Value	Bursa Pencatatan The Listing Exchange	Tanggal Pencatatan Listing Date of Issuance	Rating Saat Penerbitan Rating on the Date of Issuance
Guaranteed Notes	USD150 juta million	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)	10 September 2003 September 10, 2003	B- oleh by S&P Ba3 oleh by Moody's
Guaranteed Notes	USD125 juta million	Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST)	13 Februari 2004 February 13, 2004	B+ oleh by S&P Ba3 oleh by Moody's

LEMBAGA DAN PROFESI BIRO ADMINISTRASI EFEK

Institution and Shares Administration Bureau Profession

**Biro Administrasi Efek
Share Registrar**

PT Datindo Entrycom
Wisma Dinners Club Amex
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Tel : (6221) 5709009
Fax : (6221) 5709020

**Lembaga Penunjang
Supporting Agents**

Kantor Akuntan Publik Public Accountant
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Member Firm of Ernst &
Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 , Indonesia
Tel : (62 21) 5289 5000
Fax : (62 21) 5289 4100
www.ey.com/id

**Lembaga Pemeringkat Efek
Securities Institutions**

Standard & Poor's
Prudential Tower
30 Cecil Street, Singapore
Tel : (65) 6438 2881
Fax : (65) 6438 2321

Moody's Asia Pacific Limited
2510 One International Finance Center
1 Harbour View Street,
Central, Hong Kong
Tel : (852) 2916 1173
Fax : (852) 2509 0165



**Saham Perseroan
dicatatkan di Bursa
Efek Indonesia pada
tanggal 15 Desember
2003 dengan
kode transaksi
perdagangan "PGAS".**

The Company shares were listed at the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on December 15, 2003 with a trade transaction code of "PGAS".

ANALISIS DAN PEMBA

Management's Discussion and Analysis



HASAN MANAJEMEN



Kami juga merencanakan untuk mengembangkan Gas Metana Batubara (Coal Bed Methane/CBM) untuk menjadi salah satu sumber energi alternatif di masa mendatang.

We plan also to develop Coal Bed Methane (CBM) as an alternative energy resource in the future.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management's Discussion and Analysis

Penjualan dan Transportasi Gas Bumi

Bisnis inti Perseroan terbagi atas dua kegiatan utama, yaitu distribusi dan transmisi. Dalam kegiatan distribusi Perseroan menjual gas miliknya kepada pelanggan sedangkan dalam kegiatan transmisi Perseroan hanya menyewakan pipa untuk mengangkut gas pelanggan ke tempat tujuan pelanggan dan menerima pendapatan atas jasa tersebut.

Distribusi. Secara keseluruhan volume penjualan melalui jaringan distribusi mengalami peningkatan sebesar 37%, yakni dari 423 MMScfd pada tahun 2007 menjadi 578 MMScfd pada tahun 2008. Kenaikan volume yang sangat signifikan ini terutama berasal dari SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat dengan adanya tambahan pasokan gas melalui pipa transmisi SSWJ sehingga dapat meningkatkan volume penjualan kepada pelanggan baru maupun yang sudah ada. Untuk menyalurkan tambahan pasokan gas tersebut, maka pada tahun 2008 terdapat penambahan jaringan distribusi sepanjang 156 Km.

Transmisi. Dari bisnis transmisi, volume gas yang diangkut meningkat sebesar 3%, yakni dari 736 MMScfd pada tahun 2007 menjadi 758 MMScfd pada tahun 2008 karena sudah mendekati kemampuan optimum kapasitas pipa yakni sebesar 87%. Pelanggan yang menggunakan pipa transmisi kami antara lain Pertamina, ConocoPhillips, dan Petro China.

Prospek Usaha

Perseroan optimis bahwa kinerja keuangan dari tahun ke tahun akan terus tumbuh seiring dengan selesainya Pipa Transmisi Sumatera Selatan-Jawa barat yang membawa gas bumi dari lapangan gas Pertamina di Pagardewa dan lapangan gas ConocoPhillips di Grissik, Sumatera Selatan, untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di daerah Jawa Bagian Barat. Demikian halnya dengan pasokan gas bagi bisnis distribusi diperkirakan juga akan meningkat sebagai konsekuensi dari beroperasinya pipa transmisi tersebut, serta didorong oleh penyelesaian jaringan pipa distribusi yang terkoneksi dan meningkatnya permintaan pelanggan.

Natural Gas Sales and Transportation

The core business of the Company is divided into two main activities, i.e. "distribution" and "transmission". In the distribution activity, the Company sells its gas to customers, while in the transmission activity the Company provides its pipelines for gas producers to transport their gas to their customers and receives a fee for this service.

Distribution. Total sales volume using the distribution network increased by 37% from 423 Million Metric Standard Cubic Foot per Day (MMScfd) in 2007 to 578 MMScfd in 2008. The significant increase mainly came from SBU distribution area I (West Java) with the availability of additional South Sumatera-West Java (SSWJ) piping network capacity, as well as local distribution pipelines, additional new customers (especially in the industrial sector), and an increase in sales volume to existing customers. In 2008 we commissioned additional distribution networks of 156 Km.

Transmission. The volume of natural gas transported in the Company's transmission business increased by only about 3% to 758 MMScfd in 2008 from 736 MMScfd in 2007 since the pipeline has reached its optimum capacity of 87%. The major customers of our gas transmission pipeline include Pertamina, ConocoPhillips, and PetroChina.

Business Prospects

The company is optimistic that its financial performance in 2009 will continue to grow in line with the completion of South Sumatera – West Java transmission pipeline by which the gas from Pertamina's gas field at Pagardewa and from ConocoPhillips' gas field are delivered to South Sumatera to meet demand of industrial customers in West Java. As the consequence of transmission

Untuk mempertahankan kelangsungan bisnis di masa mendatang, fokus kegiatan usaha Perseroan masih diarahkan pada penguatan bisnis inti di bidang transportasi, niaga gas bumi dan pengembangannya. Beberapa kegiatan yang dilakukan juga diarahkan dalam rangka menjamin kehandalan serta kelangsungan pasokan gas. Dalam hal ini Perseroan melakukan kajian atas pengembangan usaha di berbagai aspek terkait dengan bisnis inti maupun bisnis pendukung lainnya terutama moda transportasi lain, seperti Liquefied Natural Gas (LNG) dan Compressed Natural Gas (CNG).

Untuk melayani wilayah baru yang memiliki potensi pasar namun belum dilalui jaringan pipa gas (new emerging market) diarahkan menggunakan teknologi CNG dan LNG skala kecil/menengah.

Perseroan juga melakukan kajian pengembangan Gas Metana Batubara (Coal Bed Methane/CBM), yang cadangannya tersedia cukup besar di Indonesia sebagai salah satu sumber energi alternatif di masa mendatang. Pengembangan CBM diprioritaskan di wilayah Sumatera Selatan dikarenakan di wilayah tersebut telah tersedia infrastruktur pipa transmisi Sumatera Selatan-Jawa Barat sehingga memudahkan pengangkutannya.

Perkembangan dunia usaha yang sangat pesat khususnya di bidang gas bumi, menuntut Perseroan harus mampu melakukan diversifikasi usaha yang berbasis gas bumi untuk bisa dimanfaatkan menjadi produk derivatif lain, seperti pemanfaatan gas bumi menjadi methanol maupun bahan bakar cair.

Selain itu Perseroan, akan mengembangkan usahanya di bidang penyedia jasa keteknikan industri migas sesuai kompetensi Perseroan yang telah dimiliki dan akan pula mengoptimalkan sumber daya dan aset Perseroan yang ada menjadi potensi pengembangan usaha yang menguntungkan bagi Perseroan.

pipeline operations, and the completion of connected distribution pipeline network and increasing demand, the Company is expecting increasing volume of gas sales from distribution business.

To maintain a sustainable business, the Company focuses its business on its core business of transporting, trading and developing gas. Some activities are also carried out to secure the gas supply by conducting analysis on business expansion which related to the core or supporting business including other modes of transportation by using Compressed Natural Gas (CNG) and Liquefied Natural Gas (LNG).

In order to serve new emerging and potential markets, unreachable by the gas pipelines, the Company will develop small/medium scale CNG and LNG technology.

The company also plans to develop the alternative energy source from Coal Bed Methane (CBM) where huge reserves are available in Indonesia as alternative energy in the future. The CBM will be developed particularly in South Sumatera where SSWJ transmission pipelines are adjacent to the reserves.

Development of business environment particularly of natural gas requires the Company to diversify the business to derivative product such as methanol or liquid fuel.



Kegiatan Usaha Distribusi Gas Bumi

Jaringan dan Jangkauan Distribusi

Kegiatan usaha distribusi merupakan kegiatan utama Perseroan yang memberikan kontribusi pendapatan sebesar 88% dari seluruh pendapatan usaha tahun 2008. Pengelolaan jaringan distribusi dilakukan oleh tiga unit SBU Distribusi berdasarkan pengelompokan wilayah.

Dengan selesainya pipa SSWJ di tahun 2008 maka pengelolaan distribusi gas oleh Perseroan semakin meluas dengan total jaringan sepanjang 3.480 Km dan kapasitas distribusi 1.013 MMScfd. Distribusi gas meliputi kota-kota utama di Indonesia yakni Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Batam, dan Palembang dengan volume distribusi mencapai 578 MMScfd.

Pasokan Gas

Perseroan memenuhi kebutuhan pasar gas bumi dari lapangan gas yang dimiliki oleh Pertamina dan Production Sharing Contract Contractor, melalui Perjanjian Pembelian Gas (Gas Sales and Purchase Agreement). Perjanjian pembelian bersifat jangka panjang guna menjamin pasokan gas bumi kepada pelanggan.

Natural Gas Distribution Business Activities

Distribution Networks and Coverage

Distribution business is the main activity of the Company and contributed 88% to its total operating income in 2008. The distribution networks are divided into three geographical areas and each area is managed by an SBU distribution unit.

With the completion of the SSWJ pipelines in 2008, gas distribution by the Company became larger with a total of 3,480 Km and capacity of 1,013 MMScfd of distribution network. Gas distribution covered major cities in Indonesia including Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten, Karawang, Cirebon, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Batam, and Palembang reaching distribution volume of 578 MMScfd.

Gas Supply

The Company purchases natural gas to supply to its customers from gas fields owned by Pertamina and Production Sharing Contract Contractors under long term Gas Sales and Purchase Agreements.

Dengan adanya asuransi, Perseroan memiliki kepastian dapat terhindar dari kerugian menyeluruh yang dapat terjadi atas aset-asetnya karena Perseroan mempunyai hak atas klaim penggantian.

With an insurance, the Company definitely can avoid a total loss from happening on its assets because it has a right of an indemnification claim.

Pada tahun 2008 pasokan gas untuk SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat berasal dari Lapangan gas Pertamina DOH Cirebon, Blok Offshore North West Java (ONWJ), Lapangan gas Jatirarongan Bekasi, Lapangan gas Operasi EP Prabumulih Sumatera Selatan, Lapangan gas Pertamina DOH Sumbagsel dan Corridor Block. Untuk SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur pasokan gas diperoleh dari Offshore West Madura Contract Area, Lapangan Wunut dan Lapangan Maleo. Sedangkan pasokan gas untuk SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara diperoleh dari lapangan gas Pertamina DOH Rantau dan Corridor Block.

Selain pasokan gas yang telah diperoleh di atas, Perseroan berhasil mengupayakan pasokan gas bumi dari Husky Oil (Madura Ltd) dan dari ConocoPhillips/Petronas berupa Heads of Agreement (HoA) untuk memenuhi kebutuhan wilayah Jawa Timur.

Perseroan melayani pelanggan gas bumi dengan menerapkan sistem operasional distribusi secara bertingkat, yaitu melalui pipa distribusi tekanan tinggi (>4 bar), pipa distribusi tekanan menengah (100 mbar – 4 bar) dan pipa distribusi tekanan rendah (<100 mbar). Penyaluran gas bumi sistem tekanan tinggi menggunakan pipa baja, sedangkan tekanan menengah dan rendah menggunakan pipa polyethylene.

Pelanggan

Pelanggan Perseroan dikelompokkan kedalam tiga kategori, yaitu rumah tangga, komersial dan industri. Dari sisi jumlah, sekitar 97% dari seluruh pelanggan merupakan pelanggan rumah tangga sedangkan sisanya 3% merupakan pelanggan komersial dan industri. Namun dalam hal volume, pelanggan industri menyerap 99% dari total volume dan sisanya 1% diserap oleh pelanggan rumah tangga dan komersial. Perbandingan volume penjualan dari masing-masing kategori pelanggan pada tahun 2008 serta peningkatannya dari tahun 2007 dapat dilihat pada tabel.

In 2008, gas for SBU distribution area I (West Java) came from Pertamina DOH Cirebon gas field; Block Offshore North West Java (ONWJ) gas field; Jatirarongan – Bekasi, gas field; EP Operation Prabumulih – South Sumatera gas field; Pertamina DOH South Sumatera and Corridor Block. Gas for SBU distribution area II (East Java) came from Offshore West Madura Contract Area, Wunut and Maleo fields. Gas for SBU distribution area III (North Sumatera) came from Pertamina DOH Rantau and Corridor Block fields.

In addition to these gas supplies, the Company obtained supply from Husky Oil (Madura Ltd.) and ConocoPhillips/Petronas to cover gas requirements in East Java.

The Company supplies gas to its customers through high, medium and low pressure distribution pipelines. The high pressure (>4 bar) distribution pipeline is constructed with steel pipe, while the medium pressure (100 mbar – 4 bar) distribution pipeline and low pressure (<100 mbar) distribution pipeline are constructed with polyethylene pipe.

Customer

Customers are divided into three categories: residential, commercial and industrial. About 97% of customers are residential customers, while the remaining 3% are commercial and industrial customers. In terms of volume, industrial customers absorb 99% of total volume and the remaining 1% is absorbed by residential and commercial customers. The following tables compare customer data in 2008 and 2007.

JUMLAH PELANGGAN

Total Customer

Pelanggan	2008	2007	Persen Percentage	Customer
Rumah Tangga	82.123	81.294	1	Residential
Komersial	1.498	1.468	2	Commercial
Industri	1.099	873	26	Industrial
Total	84.720	83.635	1	Total

VOLUME PER KATEGORI PELANGGAN

Volume per Customer Category

Pelanggan	2008	2007	Persen Percentage	Customer
	MMScfd	MMScfd		
Rumah Tangga	2	2	0	Residential
Komersial	5	4	30	Commercial
Industri	571	417	37	Industrial
Total	578	423	37	Total

Komposisi **pelanggan industri** berdasarkan sektor produksi dan volume penjualan adalah sebagai berikut:

Industrial customer composition based on production sector and sales volume, are as follows:

KOMPOSISI PELANGGAN PER SEKTOR INDUSTRI

Customer's Share by Industry Sector



Sumber: PGN
Source: PGN



Strategic Business Unit (SBU) Distribusi

Strategic Business Unit (SBU) Distribusi merupakan unit yang secara langsung mengelola kegiatan usaha distribusi gas bumi. Pembentukan SBU bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan jaringan dan fasilitas di wilayah SBU sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan menuju kepuasan pelanggan serta mempercepat penetrasi dan ekspansi pasar.

Strategic Business Unit (SBU) Distribution

SBU distribution is a unit which deals directly the operation of natural gas distribution activities. SBU establishment aims to improve the network management and facility effectiveness and efficiency in SBU area, which can increase service quality towards customer satisfaction as well as speeding up penetration and market expansion.

VOLUME DISTRIBUSI SELURUH SBU

Distribution Volume All SBUs

Wilayah Area	2008		2007		%
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd	
SBU I	133.445,67	364,61	77.561,19	212,50	72
SBU II	50.773,31	138,72	47.979,09	131,45	6
SBU III	27.285,51	74,55	28.678,44	78,57	-5
Total	211.504,49	577,88	154.218,72	422,52	37

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat

SBU Distribusi Wilayah I Jawa Bagian Barat memiliki tujuh Distrik dan satu Rayon dengan panjang jaringan 2.169 Km. Ketujuh Distrik tersebut adalah Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, dan Palembang ditambah Rayon Bandung. Jumlah dan komposisi pelanggan dapat dilihat pada tabel.

SBU Distribution Area I, West Java

SBU Distribution Area I, West Java has seven districts, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon, and Palembang, and the sub district of Bandung. The total network length is 2,169 Km. The following table shows customer composition and total.

VOLUME PENJUALAN SBU I

Distribution Volume SBU I

Sektor	2008		2007		%	Customer
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd		
Rumah Tangga	469,29	1,28	474,21	1,30	1	Residential
Komersial	1.446,12	3,95	1.116,23	3,06	29	Commercial
Industri	131.530,26	359,37	75.970,75	208,14	73	Industrial
Total	133.445,67	364,61	77.561,19	212,50	72	Total

Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur

SBU Distribusi Wilayah II Jawa Bagian Timur memiliki empat Distrik dan satu Rayon, yaitu Distrik Surabaya, Distrik Sidoarjo-Mojokerto, Distrik Pasuruan-Probolinggo, Distrik Semarang dan Rayon Makassar. SBU Distribusi di wilayah ini mengelola jaringan sepanjang 700 Km.

SBU Distribution Area II, East Java

SBU Distribution Area II, East Java has four districts, Surabaya, Sidoarjo-Mojokerto, Pasuruan-Probolinggo, Semarang and the subdistrict of Makassar. The total network length in SBU II is 700 Km.

VOLUME PENJUALAN SBU II

Distribution Volume SBU II

Sektor	2008		2007		%	Sector
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd		
Rumah Tangga	85,53	0,23	84,41	0,23	1	Residential
Komersial	368,86	1,01	227,76	0,62	62	Commercial
Industri	50.318,91	137,48	47.666,92	130,59	5	Industrial
Total	50.773,31	138,72	47.979,09	131,45	6	Total

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara

SBU Distribusi Wilayah III Sumatera Bagian Utara memiliki tiga Distrik, yaitu Distrik Medan, Distrik Batam dan Distrik Pekanbaru, dengan panjang jaringan 611 Km.

SBU Distribution Area III, North Sumatera

SBU Distribution Area III, North Sumatera has three districts: Medan, Batam, and Pekanbaru with a total network length of 611 Km.

VOLUME PENJUALAN SBU III

Distribution Volume SBU III

Sektor	2008		2007		%	Sector
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd		
Rumah Tangga	176,14	0,48	178,12	0,49	-1	Residential
Komersial	179,85	0,49	181,85	0,50	-1	Commercial
Industri	26.929,53	73,58	28.318,47	77,58	-5	Industrial
Total	27.285,51	74,55	28.678,44	78,57	-5	Total

Pelayanan Pelanggan

Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada pelanggan, Perseroan telah mengembangkan Pusat Pengaduan Konsumen (Customer Call Center) melalui nomor 600645 yang menerima berbagai pengaduan baik dari masyarakat maupun pelanggan. Setiap pengaduan yang masuk akan diteruskan ke bagian yang berwenang untuk penanganannya.

Selain itu juga perusahaan melaksanakan kegiatan pelayanan pelanggan secara proaktif dengan melaksanakan acara temu pelanggan dalam rangka sosialisasi penggunaan gas bumi, melakukan kunjungan ke calon pelanggan untuk penyinerjian kesiapan industry dalam penyaluran gas bumi dan juga kunjungan ke pelanggan existing untuk melakukan tindakan atas keluhan,

Customer Services

In order to improve the quality of service to the customers, the Company has developed Customer Call Center on 600645 that receive complaints from public or customers. All incoming complaints will be forwarded to the related departments for further handling.

The Company also proactively holds event as part of its customer services including gathering with customer that aim to socialize the natural gas utilization, visiting potential customers to prepare industrial customers readiness on national gas delivery, visiting existing customers to follow up complaints, regular maintenance and pipe monitoring. Several events held in 2008:

pemeliharaan rutin dan pengecekan pipa. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2008 adalah:

1. Temu calon pelanggan dalam rangka penyindergian kesiapan calon pelanggan dalam penyaluran gas bumi.
2. Temu pelanggan sosialisasi gas engine dalam rangka sosialisasi penggunaan gas bumi untuk power/pembangkit listrik.
3. Temu pelanggan krisis global, dalam rangka sosialisasi dan pendataan pelanggan-pelanggan yang terkena dampak krisis keuangan global.
4. Temu calonpelanggan rumah tangga yang dilaksanakan di Kelurahan Cibodasari dalam rangka sosialisasi penggunaan gas bumi untuk rumah tangga (600 calon pelanggan rumah tangga) yang dilaksanakan dalam 4 tahap.

Kegiatan pelayanan pelanggan ini dilakukan oleh setiap SBU untuk lebih mempersempit kesenjangan antara keinginan pelanggan dan kemampuan Perseroan dalam memberikan pelayanan.

Kegiatan Usaha Transmisi Gas Bumi

Usaha transmisi adalah kegiatan transportasi gas bumi dari lapangan gas milik produsen melalui jaringan transmisi bertekanan tinggi ke stasiun penyerahan pembeli. Saat ini, Pertamina, ConocoPhillips dan Petro China merupakan pelanggan utama yang menyewa jaringan transmisi milik Perseroan melalui perjanjian transportasi gas (Gas Transportation Agreement/GTA) berjangka waktu 10-20 tahun. Atas jasa transportasi ini Perseroan memperoleh pendapatan Toll Fee dari penyewa. Usaha jasa transportasi memberikan kontribusi pendapatan transmisi sebesar 11% dari total pendapatan usaha yang diperoleh pada tahun 2008.

Jaringan pipa transmisi yang dioperasikan untuk komersial di tahun 2008 panjangnya 2.158 Km. Pengoperasian jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan transmisi Sumatera Utara dioperasikan oleh PGN sedangkan jaringan pipa transmisi Grissik-Duri dan Grissik-Singapura dioperasikan oleh anak perusahaan, yakni PT Transportasi

1. Gathering with customers to prepare customers readiness in delivery of natural gas.
2. Gathering with customers to socialize gas engine to promote natural gas for electricity power.
3. Gathering with customers with intention to register customers that affected by global financial crisis.
4. Gathering with potential residential customers at Cibodasari to promote natural gas for residential customers (600 potential residential customers).

The socialization was conducted into 4 stages. The customer services are carried out by each Strategic Business Unit (SBU) to minimize the gap between customer expectation and the Company's capability to meet the expectation.

Natural Gas Transmission Business Activities

Natural Gas transmission is the transportation of natural gas from the producers' gas fields to the buyers' receiving stations through high pressure transmission pipeline networks. The Company receives a Toll Fee from the customers for the transportation service. This revenue contributed to 11% of the total operating income in 2008. The major customers with long term Gas Transportation Agreement (GTA) of around 10-20 years are Pertamina, ConocoPhillips and Petrochina.

In 2008, the Company operated 2,158 Km of transmission pipeline networks. Transmission pipelines in Medan and BBG were operated by PGN while the Grissik-Duri and Grissik-Singapore transmission pipelines were operated by PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), a subsidiary of the Company. During 2008, the Company transported 758 MMScfd of

Gas Indonesia (Transgasindo). Tahun 2008 Perseroan mentransportasikan gas bumi ke pelanggan sebesar 758 MMScfd, meningkat 3% dari tahun 2007.

natural gas to its customers, an increase of 3% from that transported in 2007.

PERINCIAN VOLUME TRANSMISI Detailed Transmission Volume

Pelanggan Customer	2008		2007	
	MMScf	MMScfd	MMScf	MMScfd
Grissik-Duri	154.238,01	421	148.045,98	406
Grissik-Singapura	114.879,25	314	111.029,29	304
PLN (Medan)	7.722,11	21	9.268,18	25
BBG	693,23	2	273,01	1
Total	277.532,60	758	268.616,45	736

Asuransi

Pada 31 Desember 2008 PGN mencatat total aset sebesar Rp25,6 triliun, atau meningkat 24,9% dari tahun sebelumnya. Keberadaan aset ini secara geografis tersebar di berbagai tempat, termasuk jaringan pipa transmisi dan distribusi South Sumatera-West Java, kompresor, stasiun meteran, serat optik, bangunan, kendaraan, dan SCADA. Dalam pengoperasian bisnis inti PGN ada sejumlah risiko yang tersebar yang dapat menyebabkan kerusakan atau kerugian terhadap aset-aset tersebut termasuk risiko tanggung jawab hukum Perusahaan dan karyawan. Untuk memitigasi terjadinya risiko dan dalam rangka implementasi manajemen risiko, perusahaan telah menetapkan kebijakan yang menjadi arahan tentang bagaimana memindahkan risiko-risiko tersebut. Selain telah adanya penetapan prosedur-prosedur keamanan yang ketat, salah satu metode yang efektif adalah memindahkan risiko kepada perusahaan asuransi.

Asuransi merupakan salah satu bagian dari proses pengelolaan risiko yang terutama diperuntukan bagi perlindungan terhadap risiko dari kondisi kerugian atau kerusakan. Atas perlindungan yang diberikan oleh perusahaan asuransi ini PGN membayar sejumlah premi.

Insurance

As of December 31, 2008, PGN's posted a total asset of Rp25.6 trillion, or a year-on-year increase of 24.9% from 2007. The assets are geographically located across the country, which amongst others include South Sumatra-to-West Java transmission and distribution pipelines, compressors, metering stations, fiber optics, buildings, vehicles, and SCADA. During the operations of PGN's core business, there are spectrum of risks exposure that might cause a major incident to the above underlying assets including company and employee liability risks. Nonetheless, in order to mitigate this risks from ever occurring as well as to uphold the implementation of sound risk management practice, the company has a policy in place that provides guidelines on how to transfers that risks. An effective method is to transfer that risk to an insurance company in addition to adhering to the already strict safety procedures set forth.

Insurance is a part of risk management process primarily used to hedge against the risk of a contingent loss or damage. For the coverage tendered by an insurance company, PGN subsequently pays a premium in return.

Dengan adanya asuransi, PGN memiliki kepastian dapat terhindar dari kerugian menyeluruh yang dapat terjadi atas aset-asetnya karena perusahaan mempunyai hak atas klaim penggantian. Perusahaan asuransi memberikan perlindungan asuransi yang mencakup jenis-jenis asuransi sebagai berikut:

1. Operasional Jaringan Pipa SSWJ

Perlindungan asuransi atas kerugian yang mungkin terjadi selama operasional jaringan pipa SSWJ.

2. Property All Risks

Perlindungan asuransi atas kerugian atau kerusakan yang mungkin timbul atas properti maupun peralatan fisik milik PGN.

3. Comprehensive General Liability (CGL)

Suatu perlindungan asuransi atas timbulnya risiko tanggung jawab hukum dari aktivitas bisnis yang dilakukan PGN (kecuali dinyatakan secara khusus kewajiban mana yang tidak dilindungi berdasarkan klausula tertentu dalam polis).

4. Kecelakaan Diri

Perlindungan asuransi atas kematian dari karyawan yang diakibatkan oleh kecelakaan maupun kematian normal, termasuk perlindungan untuk cacat tetap.

5. Kendaraan

Asuransi yang secara khusus memberi perlindungan terhadap potensi kerugian atau kerusakan akibat dari peristiwa kecelakaan berkendaraan di jalan dan atas kewajiban kepada pihak ketiga yang mungkin ada dalam peristiwa kecelakaan tersebut.

6. Marine Hull

Perlindungan asuransi atas kerugian yang mungkin terjadi pada kapal sehubungan dengan risiko bahaya Marine Hull di laut.

7. Directors and Officers (D&O) Liability

Suatu polis perlindungan atas biaya mempertahankan diri dalam hal Direksi dan Pejabat dituntut atas suatu tindakan bersalah dimana mereka ada di pihak perusahaan. Namun sebaliknya, segala tindakan bersalah yang sengaja dilakukan tidak dilindungi dalam asuransi D&O ini.

Selanjutnya, team manajemen PGN kedepan telah menetapkan untuk melanjutkan kebijakan pemindahan risiko kepada perusahaan-perusahaan asuransi sehingga PGN dapat fokus kepada pengembangan bisnis dan nilai perusahaan secara maksimal bagi pemegang saham.

With an insurance, PGN definitely can avoid a total loss from happening on its assets because it has a right of an indemnification claim. Moreover, the type of insurance coverages offered by the insurance company include the following:

1. Operational Pipelines of South Sumatra-to-West Java

An insurance coverage that provides protection against possible losses that could be incurred during the operational of the South Sumatra-to-West Java pipelines.

2. Property All Risks

An insurance coverage that protects against potential losses or damages on PGN's physical properties and equipments

3. Comprehensive General Liability (CGL)

An insurance coverage that protects against all (unless specifically states which liabilities not covered under the exclusion clauses of the CGL) liability risks exposures towards PGN's businesses

4. Personal Accident

An insurance coverage for death of employees caused by accident or normal death, also include extended coverage for permanent physical damage

5. Vehicle

An insurance that specifically provides protection against possible losses or damages as a result of on-road accidents as well against third party liability that could be incurred in an accident.

6. Marine Hull

An insurance coverage that protects against potential losses on ships due to perils of the seas.

7. Directors and Officers (D&O) Liability

An insurance policy that covers defense costs in the event they are sued for any wrongful acts while they were with that company. Essentially, any intentional acts are not covered in under the D&O insurance.

In closing, PGN's management team going forward is committed to continuously transfer risks exposures to insurance companies. As a result, PGN can focus on growing its business and continue on delivering maximum value to its shareholders.

Jaringan Pipa Transmisi dan Distribusi Gas Bumi

Natural Gas Transmission and Distribution Pipeline Network



Sumber: PGN
Source: PGN

Kinerja Keuangan 2008

2008 Financial Performance

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

Consolidated Statements of Income for the years ended 31 December 2008 and 2007

(Dalam jutaan Rupiah) (in Rupiah millions)

	2008	2007 Disajikan kembali (Restated)	
Pendapatan Usaha			Revenue
Distribusi	11.275.208	7.594.036	Distribution
Transmisi	1.518.641	1.207.785	Transmission
Jumlah Pendapatan Usaha	12.793.849	8.801.821	Total Revenue
Beban Pokok	(5.227.444)	(3.798.009)	Cost of Revenue
Laba Kotor	7.566.405	5.003.812	Gross Profit
Beban Usaha			Operating Expense
Distribusi Dan Transmisi	2.096.716	1.328.211	Distribution and Transmission
Umum Dan Administrasi	812.437	593.911	General and Administration
Jumlah Beban Usaha	(2.909.153)	1.922.122	Total Operating
Laba Usaha	4.657.252	3.081.690	Income from Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(3.375.761)	(1.210.114)	Other Income (Expense)
Laba Sebelum Manfaat (Beban)	1.281.490	(1.871.576)	Income before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak	(476.267)	(552.322)	Tax Benefit (Expense)
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(171.364)	(56.702)	Minority Interest in Net Income of a subsidiary
Laba Bersih	633.860	1.164.995	Net Income
EBITDA	6.369.651	4.093.438	EBITDA

NERACA KONSOLIDASI PER 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

Consolidated Balance Sheet as of 31 December 2008 and 2007

(Dalam jutaan Rupiah) (In Rupiah millions)

	2008	2007 Disajikan kembali (Restated)	
Aktiva Lancar	7.177.973	3.686.366	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	18.372.607	16.758.256	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	25.550.580	20.444.622	Total Assets
Kewajiban Lancar	3.297.977	3.159.996	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	14.182.522	10.527.955	Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	17.480.500	13.687.951	Total Liabilities
Bagian Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	966.664	692.349	Minority interest in Net Assets of a subsidiary
Dana Proyek Pemerintah	28.160	127.432	Government Project Funds
Jumlah Ekuitas	7.075.257	5.936.890	Total Shareholders Equity
Jumlah Kewajiban Dan Ekuitas	25.550.580	20.444.622	Total Liabilities and shareholders Equity

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

Consolidated Statements of Cash Flows for the years ended 31 December 2008 and 2007

(Dalam jutaan Rupiah) (In Rupiah millions)

	2008	2007	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	3.778.939	2.926.543	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.231.966)	(2.525.455)	Cash Flows from Investment Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(525.057)	123.029	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	2.021.916	524.117	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent
Dampak Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	245.681	37.144	Effect Of Foreign Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.232.204	670.943	Cash And Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	3.499.801	1.232.204	Cash And Cash Equivalent at End of Year



Pada tahun 2008, Perseroan berhasil mencatat pendapatan usaha sebesar Rp12,8 triliun dan mencapai EBITDA sebesar Rp6,4 triliun dan EBITDA margin 49,8%. Jumlah aktiva Perseroan per 31 Desember 2008 sebesar Rp25,6 triliun terdiri dari aktiva lancar Rp7,2 triliun dan aktiva tidak lancar Rp18,4 triliun. Sedangkan di sisi lain kewajiban lancar Rp3,3 triliun dan kewajiban tidak lancar Rp14,2 triliun. Rasio hutang terhadap ekuitas (debt to equity ratio) Perseroan tahun 2008 adalah 65 : 35 mengalami perubahan dari tahun sebelumnya yaitu 63 : 37. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan hutang jangka panjang dari tambahan penarikan hutang dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika dan Yen Jepang.

Kinerja Keuangan Perseroan pada Laporan Keuangan tahun buku 2008 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja – A member firm of Ernst & Young Global Limited dan dalam rangka tujuan perbandingan dilakukan penyajian kembali atas Laporan Keuangan tahun buku 2007 untuk menyesuaikan akun instrumen keuangan derivatif karena terdapat perubahan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrument derivatif cross currency swap JPY/US Dolar di tahun 2008 dari teknik penilaian arus kas yang didiskonto menjadi teknik penilaian model penetapan harga opsi.

Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha tahun 2008 meningkat 45,4 % atau Rp4,0 triliun dari Rp8,8 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp12,8 triliun pada tahun 2008. Pendapatan ini berasal dari pendapatan distribusi dan transmisi. Pendapatan distribusi meningkat 48,5% atau 3,7 triliun dari Rp7,6 triliun di tahun 2007 menjadi Rp11,3 triliun di tahun 2008. Peningkatan pendapatan distribusi terutama disebabkan kenaikan volume penjualan karena telah beroperasinya proyek SSWJ, peningkatan kapasitas pemakaian gas pelanggan seperti KDL dan terdapatnya pelanggan baru dengan kapasitas pemakaian gas yang besar seperti PLN Muara Tawar. Pendapatan transmisi meningkat 25,8% atau Rp310,9 miliar dari Rp1,2 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp1,5 triliun pada tahun 2008, yang disebabkan peningkatan penyaluran volume gas ke Singapura.

Pendapatan usaha distribusi terdiri dari penjualan ke pelanggan industri yang meningkat 48,3% atau Rp3,6 triliun dari Rp7,5 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp11,1 triliun pada tahun 2008, penjualan ke pelanggan komersial yang meningkat 44,6% atau

In 2008 the Company was successfully obtained an Operating Income of Rp12.8 trillion and EBITDA of Rp6.4 trillion as well as EBITDA margin of 49.8%. The company Total Assets as of December 31, 2008 was Rp25.6 trillion, consisting of Current Assets at the amount of Rp7.2 trillion and Non Current Assets of Rp18.4 trillion. While on the other side, Liabilities which are consisting of respectively Current Liabilities at the amount of Rp3.3 trillion and Non Current Liabilities of Rp14.2 trillion. Debt to equity ratio was 65:35, changing from the previous year of 63:37. That change was influenced by the increase in Long Term Debt resulting from additional loan disbursement and the decreasing conversion value of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen.

Financial Report of the Company for the year 2008 was audited by Public Accountant "Purwantono, Sarwoko and Sandjaja" – a member firm of Ernst & Young Global Limited. For comparative purposes, a restated of Financial Report 2007 is made to adjust the derivative instrument account due to a change in valuation technique for measurement of the fair value of cross currency swap JPY/US Dolar derivative instrument, from discounted cash flow to become option pricing valuation technique.

Operating Income

Operating Income was increased by 45.4% or equivalent to Rp4.0 trillion, from Rp8.8 trillion in 2007 up to Rp12.8 trillion in 2008. This was came from distribution and transmission revenue. Distribution revenue was increased by 48.5% or Rp3.7 trillion, from Rp7.6 trillion in 2007 up to Rp11.3 trillion in 2008. This increase in distribution revenue was mainly due to the increase in sales volume after the operation of SSWJ project, increase in gas consumption capacity of the customer such as KDL, and the additional new customer with a big gas consumption capacity such as PLN Muara Tawar. Transmission revenue was increased by 25.8% or Rp310.9 trillion, from Rp1.2 trillion in 2007 up to Rp1.5 trillion in 2008 due to the increasing supply of gas volume to Singapore.

Distribution operating revenue are consisting of sales to industrial customers which was increased by 48.3% or Rp3.6 trillion, from Rp7.5 trillion in 2007 up to Rp11.0 trillion in 2008, sales to commercial customers was increased by 44.6% or Rp34.4 billion, from Rp77.0

34,4 miliar dari Rp77,1 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp111,4 miliar pada tahun 2008, penjualan ke pelanggan rumah tangga yang meningkat 53,6% atau Rp18,5 miliar dari Rp34,6 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp53,1 miliar pada tahun 2008, penjualan ke SPBG yang meningkat 176,5% atau Rp17,3 miliar dari Rp9,8 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp27,2 miliar pada tahun 2008.

Beban Pokok

Beban Pokok Perseroan meningkat 37,6% atau Rp1,4 triliun dari Rp3,8 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp5,2 triliun pada tahun 2008, yang disebabkan kenaikan pasokan gas dari Pertamina dan ConocoPhillips melalui jaringan pipa SSWJ.

Beban Usaha

Beban Usaha Perseroan meningkat sebesar 51% atau Rp987,0 miliar dari Rp1,9 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp2,9 triliun pada tahun 2008, terutama karena peningkatan beban distribusi dan transportasi. Beban distribusi dan transportasi meningkat 58% atau Rp768,5 miliar dari Rp1,3 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp2,1 triliun pada tahun 2008. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan beban penyusutan menjadi sebesar Rp1.7 triliun sehubungan dengan telah selesainya hampir seluruhnya proyek Sumatera Selatan Jawa Barat. Beban umum dan administrasi meningkat 37% atau Rp218,5 miliar dari Rp593,9 miliar pada tahun 2007 menjadi Rp812,4 miliar pada tahun 2008, yang terutama disebabkan peningkatan beban gaji dan kesejahteraan pegawai.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Pendapatan (Beban) Lain-Lain menurun karena meningkatnya beban lain-lain dari Rp1,2 triliun di tahun 2007 menjadi Rp3,4 triliun di tahun 2008. Penurunan ini terutama disebabkan karena kerugian selisih kurs sebesar Rp504,24 miliar pada tahun 2007 menjadi kerugian selisih kurs sebesar Rp2,5 triliun pada tahun 2008. Hal ini terjadi karena dalam mata uang asing posisi kewajiban Perseroan lebih besar daripada posisi aktiva Perseroan sehingga melemahnya mata uang Rupiah terhadap US Dolar dan JPY pada periode Jan-Des 2008 akan menyebabkan kerugian selisih kurs. Kurs Rupiah terhadap US Dolar di 31 Desember 2007 Rp9.419/US Dolar melemah menjadi Rp10.950/US Dolar di 31 Desember 2008 sedangkan Kurs Rupiah terhadap JPY di 31 Desember 2007 Rp83,06/JPY melemah menjadi Rp121,23/JPY per 31 Desember 2008.

billion in 2007 up to Rp111.4 billion in 2008, sales to residential customers was increased by 53.6% or Rp18.5 billion, from Rp34.6 billion in 2007 up to Rp53.1 billion in 2008, and sales to Gas Filling Station (SPBG) was increased by 176.5% or Rp17.3 billion, from Rp9.8 billion in 2007 up to Rp27.2 billion in 2008.

Cost of Goods Sold

The company Cost of Goods Sold was increased by 37.6% or Rp1.4 trillion, from Rp3.8 trillion in 2007 up to Rp5.2 trillion in 2008, due to the increase of gas supply from Pertamina and ConocoPhillips through SSWJ pipelines.

Operating Expenses

The company Operating Expenses was increased by 51% or Rp987.0 billion, from Rp1.9 trillion in 2007 up to Rp2.9 trillion in 2008, mainly due to the increase of distribution and transportation expenses. Distribution and transportation expenses was increased by 58% or Rp768.5 billion, from Rp1.3 trillion in 2007 up to Rp2.1 trillion in 2008. This increase was mainly due to the increase in distribution and transportation depreciation expenses from 982.7 million in 2007 up to Rp1.7 trillion in 2008 as completion of almost all of SSWJ projects. General and Administration expenses was raised by 37% or Rp218.5 billion, from Rp593.9 billion in 2007 up to Rp812.4 billion in 2008, due to the increase in employees salary and benefit expenses.

Other Income (Expenses)

Other Income (expenses) was decreased due to the increase in Other Expenses from Rp1.21 trillion in 2007 up to Rp3.4 trillion in 2008. The decrease was mainly due to loss in foreign currency exchange at the amount of Rp504.2 billion in 2007 up to Rp2.5 trillion in 2008 caused by the bigger Liabilities Account in foreign currency than the Company Assets Account in foreign currency. Hence, the depreciation of Rupiah against US Dollar and Japanese Yen in the period of January – December 2008 creating a loss in foreign currency exchange. The Rupiah conversion rate against US Dollar on December 31, 2007 of Rp9,419/US Dolar was depreciated to Rp10,950/US Dolar as of December 31, 2008, while the conversion rate against JPY on December 31, 2007 was Rp83.06/JPY depreciated to Rp121.23/JPY on December 31, 2008.

Laba

Untuk tahun 2008 laba kotor Perseroan meningkat sebesar 51,2% atau Rp2,6 triliun dari Rp5 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2008. Peningkatan ini karena peningkatan pendapatan usaha sebesar 45,4% atau sebesar Rp4 triliun menjadi Rp12,8 triliun di tahun 2008. Adapun peningkatan beban pokok penjualan sebesar 37,6% atau Rp1,4 triliun karena kenaikan pasokan gas melalui jaringan pipa SSWJ. Perseroan berhasil membukukan Laba Usaha sebesar Rp4,7 triliun yang meningkat sebesar 51,1% atau Rp1,6 triliun dibanding tahun sebelumnya.

Laba bersih menurun sebesar 45,6% atau Rp531,1 miliar dari Rp1,2 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp633,9 miliar pada tahun 2008. Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya kerugian selisih kurs menjadi sebesar Rp2,5 triliun pada tahun 2008 dari sebelumnya Rp504,2 miliar pada tahun 2007.

Aktiva

Jumlah aktiva Perseroan meningkat 24,9% atau Rp5,1 triliun dari Rp20,4 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp25,6 triliun pada tahun 2008. Peningkatan jumlah aktiva disebabkan peningkatan aktiva lancar sebesar 94,7% atau Rp3,5 triliun dari Rp3,7 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp7,2 triliun pada tahun 2008. Hal ini terutama disebabkan karena peningkatan kas dan setara kas dari kegiatan distribusi dan transmisi gas dan peningkatan Take or Pay yaitu ke Conoco Philips pada tahun 2008 sebesar USD114,6 Juta dan ke Pertamina sebesar USD66,4 juta sedangkan pada tahun 2007 Take or Pay kepada Conoco Philips sebesar USD39,7 juta dan kepada Pertamina sebesar USD66,4 juta. Peningkatan jumlah aktiva juga disebabkan oleh Aktiva tidak lancar meningkat sebesar 9,6% atau Rp1,6 triliun dari Rp16,8 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp18,4 triliun pada tahun 2008. Peningkatan aktiva tidak lancar terutama disebabkan peningkatan aktiva tetap sehubungan telah selesainya sebagian besar proyek pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi. Faktor penyebab lain adalah taksiran tagihan pajak yang timbul sebagai akibat laba kena pajak lebih kecil dengan adanya rugi selisih kurs dan kerugian instrumen derivatif yang tidak diperhitungkan pada saat perhitungan angsuran pajak bulanan.

Profit

In 2008, Gross Profit of the Company rose by 51.2% or Rp2.6 trillion, from Rp5 trillion in 2007 to Rp7.6 trillion in 2008. The raise was due to increase in Revenue of 45.4% or Rp4 trillion become Rp 12.8 trillion in 2008. There was an increase in Cost of Goods Sold of 37.6% or Rp1.4 trillion caused by the increase of gas supply expenses through SSWJ pipelines. The company was successfully obtained an operating profit of Rp4.7 trillion, an increase of 51.1% or Rp1.6 trillion compared to the previous year. Net Profit decreased by 45.6% or equivalent to Rp531.1 billion, from Rp1.16 trillion in 2007 down to Rp633.9 billion in 2008. The decrease was due to increase in loss in foreign currency exchange to become Rp2.5 trillion in 2008. While in 2007 it was only Rp504.2 billion coming from gain in foreign currency exchange and loss in derivative instrument.

Assets

Total Assets of the Company was increased by 24.9% or Rp5.1 trillion, from Rp20.4 trillion in 2007 up to Rp25.6 trillion in 2008. This was due to increase in Current Assets of 94.7% or Rp3.5 trillion from Rp3.7 trillion in 2007 up to Rp7.2 trillion in 2008 primarily due to the increase in Cash and Equivalent to Cash coming from gas transmission and distribution activities and the increase of "Take or Pay" to ConocoPhillips in 2008 at the amount of USD114.6 million and to Pertamina of USD66.4 million. While in 2007 "Take or Pay" to ConocoPhillips was USD39.7 million and to Pertamina was USD66.4 million. The increases of Assets also contributed by increased of Non Current Assets by 9.6% or Rp1.6 trillion from Rp16.8 trillion in 2007 up to Rp18.4 trillion in 2008 due to the increase of Fixed Assets value as a consequence of completion of transmission and distribution pipelines construction. Another factor was the estimated tax refund occurred as a consequence of the lower Taxable Profit due to loss in foreign currency exchange and derivative instrument which was not incorporated in the monthly tax installment.

Untuk tahun 2008 Laba Kotor Perseroan meningkat sebesar 51,2% atau Rp2,6 triliun, dari Rp5 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp7,6 triliun pada tahun 2008.

In 2008, Gross Profit of the Company rose by 51.2% or Rp2.6 trillion, from Rp5 trillion in 2007 to Rp7.6 trillion in 2008.

Kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan naik 27,7% atau Rp3,8 triliun dari Rp13,7 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp17,5 triliun pada tahun 2008. Peningkatan jumlah kewajiban terutama disebabkan peningkatan Kewajiban tidak lancar 34,7% atau Rp3,7 triliun dari Rp10,5 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp14,2 triliun pada tahun 2008 terutama disebabkan adanya penarikan pinjaman JBIC (SLA 1156/DP3/2003). Peningkatan kewajiban juga disebabkan oleh Kewajiban lancar meningkat 4,37% atau Rp137,9 miliar dari Rp3,2 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp3,3 triliun yang terutama disebabkan meningkatnya hutang lain-lain berupa pendapatan diterima dimuka yang disebabkan oleh gas make-up dari kegiatan distribusi gas bumi terhadap pelanggan PLN Muara Tawar.

Ekuitas

Ekuitas meningkat 19,2% atau Rp1,1 triliun dari Rp5,9 triliun pada tahun 2007 menjadi Rp7,1 triliun pada tahun 2008. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya saldo laba sebagai akibat pencapaian laba bersih pada tahun berjalan serta menurunnya kerugian selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan.

Arus Kas

Pada akhir tahun 2008, posisi kas Perseroan sebesar Rp3,5 triliun atau meningkat Rp2,3 triliun (184%) jika dibandingkan dengan posisi kas di tahun 2007.

Arus Kas dari aktivitas operasi

Arus kas Perseroan dari aktivitas operasi meningkat 29,1% atau Rp852 miliar, yang terutama berasal dari peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar 51,4% atau sebesar Rp4,6 triliun. Sedangkan peningkatan arus kas keluar dari aktivitas operasi terutama karena peningkatan pembayaran ke pemasok sebesar 90,9% atau Rp3,2 triliun dan peningkatan pembayaran pajak sebesar 117,62% atau Rp561,6 miliar.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun 51,2% atau Rp1,3 triliun. Penurunan arus kas dari aktivitas investasi terutama karena penurunan pembayaran aktiva tetap sebesar 46,1% atau Rp1,2 triliun sehubungan telah selesainya sebagian proyek pembangunan jaringan pipa gas transmisi Sumatera Selatan – Jawa Barat.

Liabilities

Total Liabilities of the Company was raised by 27.7% or equivalent to Rp3.8 trillion, from Rp13.7 trillion in 2007 up to Rp17.5 trillion in 2008. The raise was mainly due to increase in Non Current Liabilities of 34.7% or Rp3.7 trillion, from Rp10.5 trillion in 2007 up to Rp14.2 trillion in 2008 as a result of to the disbursement of JBIC loan (SLA 1156/DP3/2003). The increase of liabilities was also due to increase of Current Liabilities of 4.4% or Rp137.9 billion, from Rp3.2 trillion in 2007 up to Rp3.3 trillion in 2008 caused by the increase in Other Liabilities in the form of Unearned Income Gas Make UP from the Company customer, PLN Muara Tawar.

Equity

Equity was increased by 19.2% or Rp1.1 trillion from Rp5.9 trillion in 2007 up to Rp7.1 trillion in 2008, due to the increase in Retained Earning caused by the Net Profit achievement in the current year and the decrease of loss in foreign currency exchange resulted by translation of financial report of Subsidiary Company.

Cash Flow

The company Cash Balance in 2008 was Rp3.5 trillion or increased by 184% from Rp2.3 trillion, due to the increase in Operational activities and decrease in Investment activities.

Cash Flow from Operational Activities

The company cash flow from Operational Activities was increased by 29.1% or Rp852 billion, mainly originated from the increase of revenue from customers amounting to 51.4% or Rp4.6 trillion. While the increase of cash outflow from Operational Activities mainly was originated from the increase of payment to supplier at the amount of Rp3.2 trillion or 90.9% and the increase in tax payment of 117.6% or Rp561.6 billion.

Cash Flow from Investment Activities

The company cash outflow for Investment Activities purpose was decreased by 51.2% or Rp1.3 trillion. The decrease was mainly due to the decrease in Fixed Assets Payment of 46.1% or Rp1.2 trillion in connection with the completion of SSWJ gas transmission pipelines construction.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas Perseroan dari aktivitas pendanaan menurun Rp648,1 miliar terutama disebabkan tidak terdapatnya lagi penerimaan pinjaman tunai meskipun terdapat penerimaan dari hasil konversi opsi saham Rp562 miliar.

Transaksi Lindung Nilai

Perseroan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang Perseroan dalam mata uang asing.

Perseroan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (present value) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perseroan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada laba/rugi tahun berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif, beban atau pendapatan swap dibebankan atau dikreditkan pada "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif-bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Pada tanggal 13 dan 19 Februari 2009, Perseroan telah mengakhiri seluruh kontrak transaksi swap suku bunga sehingga saat ini Perseroan hanya memiliki kontrak transaksi swap valuta asing (cross currency swap JPY/US Dolar).

Cash Flow from Financing Activities

The company cash flow for Financing Activities was decreased by Rp648.1 billion due to no longer availability of income from loan in cash despite there was income from conversion of share option amounting to Rp562 billion.

Hedging Transaction

The Company enters into and engage in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long term obligation payable in foreign currencies.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 1999) set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 1999), the Company's instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instruments are charged or credited to current year profit/loss.

The net changes in fair value of derivative instruments, swap cost or income are charged or credited to "Loss on Change in Fair Value of Derivatives - net" which is presented under Other Income (Expense) in the consolidated statements of income.

On February 13 and 19, 2009, the Company terminated all the interest rate swap transaction contract, and therefore at present the Company only has a foreign cross currency swap transaction JPY/US Dolar.

Informasi Material selama tahun 2008

Material Information during 2008

26 Februari 26 February	Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (Memorandum of Understanding) dengan SK E&S dan PT Suma Sarana di bidang pengembangan transmisi dan distribusi gas bumi. The Company signed MOUs with SK E&S and PT Suma Sarana for natural gas transmission and distribution development.
25 April 25 April	PGN, PT PLN dan PT Pertamina menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) di bidang pengelolaan dan pemanfaatan Liquefied Natural Gas (LNG) untuk kebutuhan domestik dengan melakukan kerjasama pembangunan dan pengoperasian LNG Receiving Terminal dalam sebuah konsorsium dimana Perseroan ditunjuk sebagai leader. Kerjasama tersebut meliputi kegiatan pembangunan dan pengoperasian LNG Receiving Terminal. PGN, PLN and Pertamina signed an MOU for cooperation on LNG management and utilization for domestic demand by the development and operation of an LNG receiving terminal. The Company was appointed leader of the consortium.
10 Juni 10 June	Berdasarkan kajian mendalam yang dilakukan oleh Worley Parsons Indonesia sebagai Engineering Consultancy Services serta memperhatikan kontinuitas penyaluran gas dan kehandalan sistem, manajemen Transgasindo sebagai operator pipa memutuskan untuk melakukan perbaikan jalur pipa offshore jalur Grissik – Singapura (segmen Kuala Tungkal – Panaran) dengan menggunakan metode Cut and Replace dengan tipe Zero Down Time dengan estimasi biaya sebesar ± USD84 juta. Adapun kebutuhan pendanaan ini akan dipenuhi dari dana internal Transgasindo dan pinjaman komersial. Based on an in-depth analysis by Worley Parsons Indonesia, as the Engineering Consultant, and the continuity of supply and the reliability of its system, the management of Transgasindo announced it would carry out repair to a section of the Grissik – Singapore offshore pipeline from Kuala Tungkal to Panaran, using a Cut and Replace method with zero down time. Transgasindo intends to fund this repair which is estimated to cost USD84 million from its internal funds and commercial loans.
4 Juli 4 July	PGN dengan PT PLN dan PT PERTAMINA menandatangani Memorandum of Agreement/MoA kerjasama jual beli Liquefied Natural Gas (LNG) dengan TOTAL E&P Indonesia dan INPEX Corporation. Disepakati penjualan LNG dari sumber gas di Kalimantan Timur dipergunakan untuk keperluan Receiving Terminal yang menurut rencana akan dibangun di Pulau Jawa. Konsorsium akan mendapatkan LNG dari Mahakam Blok PSC yang dioperasikan oleh TOTAL dan INPEX, dengan total volume sebesar 11,75 juta ton. PGN, PLN and Pertamina signed an Memorandum of Agreement/MOA with TOTAL E&P Indonesia and INPEX Corporation for the sale and purchase of LNG. The LNG from East Kalimantan will be shipped to the Receiving Terminal, planned to be built in Java. The consortium will obtain 11.75 million tons of LNG from Mahakam Block PSC operated by TOTAL & INPEX.
4 Agustus 4 August	Dilakukan stock split atas saham PGAS dengan rasio 1 (satu) saham dengan nominal Rp500,- (lima ratus rupiah) per saham ditukar dengan 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp100 (seratus rupiah) persaham. The company executed a stock split of PGAS with a ratio of one share, nominal value Rp500 per share to be exchanged with five shares, nominal value Rp100 per share.
31 Desember 31 December	Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, sebagian dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 telah disetujui untuk diperlakukan sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah. Perseroan menyajikan jumlah tersebut dalam akun “Modal disetor lainnya” pada neraca konsolidasi tahun 2008. Based on the Republic of Indonesia No.82 year 2008 Government Regulation, the Government approved Rp99,272,417,279 from the Government project funds to be part of the Government’s equity in the Company. The Company presented this amount as “Other Paid-in capital” in the 2008 consolidated balance sheet.

Kejadian Penting setelah tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events

1. Penyelesaian sengketa melalui Arbitrase antara Perseroan dengan CRW Joint Operation

Kasus ini bermula dari penandatanganan Kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006 antara Perseroan dan CRW Joint Operation pada tanggal 28 Februari 2006 tentang Pipeline Construction Contract for Onshore Gas Transmission Pipeline Grissik – Pagardewa. Dalam Kontrak disebutkan bahwa apabila terjadi dispute antara para pihak maka tahap awal untuk penyelesaian dispute tersebut adalah melalui DAB ("Dispute Adjudication Board") dan apabila tidak tercapai kesepakatan atas hasil putusan DAB maka penyelesaian selanjutnya adalah melalui arbitrase.

Pada tanggal 17 Februari 2009, CRW Joint Operation (selaku Pemohon) mengajukan permohonan kepada ICC terkait dengan pelunasan kewajiban Perseroan terhadap CRW berdasarkan putusan DAB tanggal 25 November 2008 sebesar USD17.298.834,73. Atas permohonan CRW Joint Operation kepada ICC tersebut, Perseroan akan menyampaikan jawaban kepada ICC pada tanggal 24 April 2009.

Kasus tersebut saat ini masih dalam penanganan di International Chamber of Commerce. Perseroan diwakili ABNR dan CRW Joint Operation diwakili Firma Hukum Lontoh & Partner.

2. Terminasi perjanjian kontrak swap suku bunga dengan ABN Amro N.V. dan Merrill Lynch Capital Services, Inc, Cabang New York

Pada tanggal 13 dan 19 Februari 2009, Perseroan telah mengakhiri seluruh perjanjian kontrak swap suku bunga dengan ABN Amro N.V. dan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York.

1. Settlement of dispute between the Company and CRW Joint Operation by Arbitrage

This case started from the date of signing the contract no. 002500.PK/243/UT/2006 between the Company and CRW Joint Operation on February 28, 2006 regarding Pipeline Construction for Onshore Gas Transmission Pipeline Grissik – Pagardewa. The contract stated that if there is a dispute between both sides then the first step to resolve the dispute is by DAB ("Dispute Adjudication Board") and if there is no agreement upon decision resulted by DAB then the next step is to use arbitrage settlement.

On February 17, 2009 CRW Joint Operation (as applicant) submitted a request to ICC regarding the Company's payment obligation to CRW based on DAB decision dated February 25, 2008 in the amount of USD17,298,834.73. Upon such request of CRW Joint Operation to ICC, the Company plans to give answers to ICC on April 24, 2009.

The case is now ongoing in International Chamber of Commerce. ABNR is acting for and on behalf of the Company while Lontoh & Partner Law Firm is acting for and on behalf of CRW Joint Operation.

2. Termination on interest rate swap contract with ABN Amro N.V. and Merrill Lynch Capital Services, Inc., New York branch

On February 13 and 19, 2009 the Company has terminated the interest rate swap contract with ABN Amro N.V. and Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York branch.

3. Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No.30 tahun 2009

Peraturan yang dikeluarkan pada tanggal 24 Maret 2009 ini mengubah Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Peraturan Pemerintah ini bertujuan untuk melakukan pengaturan dan penetapan harga bahan bakar minyak dan gas bumi.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah 50%, kecuali RUPS memutuskan lain. Untuk tiga tahun terakhir, seperti terlihat dalam tabel dibawah, Perseroan membagikan dividen sebesar 50% dari laba bersih. Namun pada saat RUPS Tahunan Tahun Buku 2005, pemegang saham meminta dividen sebesar 55% sehingga sejak IPO sampai dengan saat ini rata-rata realisasi dividen Perseroan yang dibayarkan adalah sebesar 51,25%.

3. The Government issued Regulation No. 30, 2009

This regulation that issued on March 24, 2009 changes the Government Regulation No. 36, 2004 regarding Downstream Oil & Natural Gas Business Activities. The regulation is aim to stipulate the oil and gas prices.

Dividend Policy

The Company's dividends policy is to distribute dividend to the shareholders with payout ratio of 50% unless stipulated differently by AGM. For the last three year, as shown in the following table, the Company distributed dividend with payout ratio of 50% of net income. Yet, 2005 AGM determined dividend payout ratio of 55% resulting average the Company's average realisation of 51.25% dividend payment of the net income since the IPO.

	2007	2006	2005	
Laba Bersih (dalam juta Rp)	1.572.565	1.892.705	862.014	Net Income (in million Rp)
Persentase Dividen	50%	50%	55%	Pay-out Ratio
Deviden Yang Dibagikan (dalam juta Rp)	786.282	945.353	474.107	Dividend Pay-out (in million Rp)
Dividen Per Lembar Saham (Rp)	34,2*	208,4	104,6	Dividend Per Share (Rp)

*Penyesuaian (pemecahan saham 5:1)

*Adjusted (stock split 5:1)

Penggunaan Dana IPO

Penerimaan bersih hasil IPO yang diterima Perseroan sebesar Rp1.163,3 miliar telah digunakan seluruhnya untuk membiayai pembangunan proyek jaringan pipa transmisi gas bumi khususnya jalur Sumatera Selatan-Jawa Barat yang telah selesai pembangunannya bulan Agustus 2008.

IPO Fund Utilization

IPO proceeds received by the Company of Rp1,163.3 billion has been used entirely to finance the construction of natural gas transmission pipeline network especially South Sumatra - West Java that has already finished completely in August 2008.



Perubahan Perundang-undangan yang Berdampak pada Perseroan

The Regulation Changes

No.	Nomor dan Judul Peraturan Nomor dan Judul Peraturan	Isi Content
1.	Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. State Minister of State-owned Company Regulation No. PER-05/MBU/2008 regarding General Guidelines for Goods & Services Procurement Implementation in State-owned Company.	Selain untuk meningkatkan efisiensi, tujuan peraturan ini diantaranya adalah meningkatkan sinergi antar BUMN dan anak perusahaannya. Dengan adanya peraturan ini, suatu BUMN dapat melakukan penunjukan atau pemilihan langsung terhadap anak perusahaannya yang memproduksi barang/jasa dibutuhkan. The regulation improves efficiency and synergy amongst State-owned Companies and Subsidiaries. With this regulation, the Company can apply direct appointment or selection of Subsidiaries to produce required goods or services.
2.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 19 tahun 2008 tentang Pedoman dan Tatacara Perlindungan Konsumen Pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No 19 year 2008 regarding Guideline and Procedure of Customers Protection on Down-stream oil and gas business.	Tujuan peraturan ini adalah untuk pemberian kesempatan dan peranan yang lebih luas bagi badan usaha agar menjaga standar mutu produk minyak dan gas bumi serta jasa pelayanan yang dihasilkan demi melindungi konsumen pengguna minyak dan gas bumi. The regulation is aim to give broader opportunity and role for every company in oil and gas business to keep the standard and quality of oil and gas and service excellence to protect the oil and gas customers.
3.	Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral RI Nomor 21 tahun 2008 tentang Pedoman Penetapan Harga Jual Bahan Bakar Minyak dan Gas Bumi. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No.21 year 2008 regarding Guideline for oil fuel and natural gas selling price.	Peraturan ini mencabut Peraturan Menteri ESDM Nomor 007 tahun 2007, dan menetapkan bahwa Badan Usaha diberi wewenang untuk menetapkan sendiri harga eceran bahan bakar umum sesuai dengan kemampuan daya beli konsumen, kesinambungan penyediaan dan pendistribusian serta tingkat keekonomian yang wajar. The regulation replaces Minister of Energy and Mineral Resources No.007 year 2007 and stipulates that companies has the authority to determine itself a fuel price for public in accordance to customer purchasing power, supply and distribution sustainability and acceptable economic level.
4.	Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor : 12/P/BPH Migas/II/2008 tentang Lelang Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi Gas Bumi dalam Rangka Pemberian Hak Khusus. Regulation of Regulatory Body (BPH Migas) No. :12/P/BPH Migas/II/2008 regarding Tender for Transmission Section & Natural Gas Networks area in the framework of Special Right Award.	Peraturan ini dimaksudkan agar penyelenggaraan Lelang Ruas Transmisi dan Wilayah Jaringan Distribusi Gas Bumi dapat berlangsung secara wajar, sehat dan transparan. The regulation is aim to organize a fair and transparent Tender for transmission section & natural gas distribution networks.
5.	Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor : 15/P/BPH Migas/VII/2008 tentang Pemanfaatan Bersama Fasilitas Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa. Regulation of Regulatory Body (BPH Migas) No.:15/P/BPH Migas/VII/2008 regarding Joint Utilization of Natural Gas Transportation Facility through pipelines.	Dalam peraturan ini, Transporter harus memberikan kesempatan kepada Shipper untuk secara bersama memanfaatkan fasilitas pipa, dengan tetap mempertimbangkan hal-hal seperti: a) kapasitas pipa masih mencukupi dan secara teknis dapat dimanfaatkan bersama-sama; b) tidak mengganggu kegiatan operasional Transporter, dan c) tidak mengurangi nilai keekonomian, antara lain tingkat pengembalian investasi (rate of return) Transporter. Based on this regulation, transporter should give the shipper an opportunity to utilize pipelines facility together while still considering: a). Adequate pipeline capacity and technical ability of the pipeline for a joint utilization; b). Not hampering transporter operational activities, and c). Not reducing economical values including the investment rate of return.
6.	Peraturan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi Nomor : 16/P/BPH Migas/VII/2008 tentang Penetapan Tarif Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa. Regulation of Regulatory Body No.: 16/P/BPH Migas/VII/2008 regarding stipulation for Natural Gas Transportation Tariff through pipelines.	Peraturan tersebut ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan Gas Bumi dalam negeri dan optimalisasi pemanfaatan infrastruktur jaringan Pipa Transmisi dan Pipa Distribusi Gas Bumi. Dalam Peraturan tersebut, Transporter pemilik pipa mengajukan usulan tarif kepada BPH Migas, sebagai bahan pertimbangan bagi BPH Migas dalam menetapkan tarif pengangkutan gas bumi. The regulation was stipulated in order to increase domestic natural gas utilization and optimization of natural gas transmission & distribution pipeline network infrastructures. Under the regulation, the transporter proposes tariff to BPH Migas as a consideration to stipulate the natural gas transportation tariff.
7.	Keputusan Bapepam LK Nomor : Kep-521/BL/2008 tanggal 12 Desember 2008 tentang Peraturan Nomor IX.E.1 : Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Bapepam LK Decree No.: Kep-521/BL/2008 dated 12 December, 2008 regarding Rules No.: IX.E.1 : Affiliated Transaction & Certain Transaction Conflict of Interest.	Peraturan ini merupakan penyempurnaan Peraturan Bapepam Nomor IX E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-32/PM/2000 terkait dengan kewajiban keterbukaan informasi apabila suatu badan usaha akan melakukan transaksi dengan afliasinya, atau melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. The regulation improves Bapepam regulation No. IX.E.1 that attached to Bapepam Decree No. 32/PM/2000 regarding information disclosure on transaction with its affiliates or transaction that relates to any possible conflict of interest.
8.	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008 tanggal 31 Desember 2008 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan (Persero) PGN. Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008 dated 31 December 2008 regarding Conversion of Government project Fund as part of Government's Equity in the Company.	Berdasarkan peraturan ini, dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 telah disetujui untuk diperlakukan sebagai bagian dari modal Pemerintah dalam Perseroan. Based on the regulation, part of the Government project funds amounted to Rp99,272,417,279 have been approved to be treated as the Government's equity in the Company.

TATA KELOLA PE

Corporate Governance



RUSAHAAN



Implementasi tata kelola perusahaan (GCG) merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan investor.

Implementation of GCG is essential to the Company in order to obtain and maintain investors' trust.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Implementasi tata kelola perusahaan (GCG) merupakan hal yang sangat penting bagi Perseroan untuk memperoleh dan mempertahankan kepercayaan investor. Bagi Perseroan, GCG adalah bagaimana Perseroan memberikan keuntungan yang optimal bagi pemegang saham secara etis, legal, berkelanjutan dan tetap memperhatikan kepentingan serta keadilan bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain sebagai wujud kepatuhan Perseroan terhadap keputusan Menteri BUMN nomor Kep-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek GCG pada BUMN, penerapan GCG merupakan cara terbaik untuk mewujudkan tujuan Perseroan.

A. Tujuan Penerapan GCG

1. Mengarahkan dan mengendalikan hubungan kerja organ Perseroan,
2. Meningkatkan keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada para pemangku kepentingan,
3. Menciptakan kejelasan hubungan kerja antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan,
4. Mendorong pengembangan usaha, pengelolaan sumberdaya, dan pengelolaan risiko secara lebih efektif untuk meningkatkan nilai Perseroan,
5. Mengarahkan pencapaian visi Perseroan,
6. Menjadi dasar implementasi budaya perusahaan,
7. Meningkatkan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lindung lingkungan.

B. Hasil Assessment GCG Tahun 2008

Perseroan melaksanakan GCG Assessment dengan menggunakan Company Corporate Governance Scorecard yang dikembangkan oleh Kementerian BUMN. GCG Assessment dilakukan oleh assessor independen. GCG Assessment dilaksanakan melalui kajian atas dokumen, pengisian kuesioner serta wawancara dengan Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Level Manajemen Puncak serta Pemegang Saham. Terdapat lima aspek yang dinilai dalam GCG Assessment tersebut dengan hasil sebagai berikut :

Implementation of GCG is essential to the Company in order to obtain and maintain investors' trust. For the Company, GCG deals with the Company's effort to provide optimum benefits for shareholders ethically, legally, and continuously, by taking into consideration the interests and equality of all stakeholders while complying with the decree of the State Ministry of State-Owned Company No. Kep-117/M-MBU/2002 regarding GCG practice application in State-Owned Company. The GCG application in the Company is the means to achieve the Company's vision.

A. The objective of GCG Application

1. Directing and controlling the organ working relations of the Company.
2. Developing transparency and accountability of the management to Stakeholders.
3. Establishing clear working relations between the Company and Stakeholders.
4. Supporting business development, resource management, and more effective risk management to increase the Company's value.
5. Achieving the Company's vision.
6. Implementing the corporate culture.
7. Developing health, safety, security and environment conservation.

B. GCG Assessment Results for 2008

GCG assessment was conducted by an independent assessor using the Company Corporate Governance Scorecard which was developed by State Ministry of State-Owned Company. The assessment was carried out by reviewing documents, questionnaires and interviews with BoC, BoD, top level management and Shareholders. Five aspects were evaluated in the GCG assessment. Theses were the results:

1. The rights and responsibilities of Shareholders

The Company conducted a timely General Meeting of Shareholders, adhering to all prevailing regulations to satisfy the Shareholders' rights. The Company also safeguarded the rights of the General

1. Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Perseroan selalu melaksanakan RUPS secara tepat waktu dan mematuhi segala ketentuan yang berlaku untuk menjamin terpenuhinya hak pemegang saham. Perseroan juga melindungi hak RUPS dalam hal menyetujui transaksi-transaksi penting, penetapan Auditor Eksternal, pengangkatan, pemberhentian serta penetapan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, penggunaan laba Perseroan dan lain-lain.

2. Kebijakan Good Corporate Governance

Penerapan Kebijakan GCG di Perseroan dinilai baik. Perseroan telah mengembangkan berbagai kebijakan yang terkait dengan penerapan GCG, diantaranya adalah Panduan GCG, Board Manual, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal, Pedoman Manajemen Risiko, Kebijakan Pengelolaan Informasi Perseroan, kebijakan-kebijakan yang mengatur hubungan dengan pemangku kepentingan serta kebijakan-kebijakan lainnya. Perseroan juga telah merumuskan Etika Pekerja yang didalamnya mengatur larangan korupsi dan suap, pengaturan hadiah, donasi dan imbalan, serta hubungan dan perlindungan terhadap pemangku kepentingan.

3. Penerapan Good Corporate Governance

Secara keseluruhan penerapan GCG oleh Organ Perseroan serta organ-organ pendukungnya dinilai cukup baik. Namun nilai lebih harus diberikan kepada Satuan Pengawasan Intern (SPI) yang dinilai sangat baik dalam mendukung penerapan GCG. SPI telah menjalankan fungsi sebagai pengawas dan evaluator, serta memiliki pedoman audit dan mekanisme kerja yang dilaksanakan dengan baik. SPI juga menyusun rencana kerja audit, melaksanakannya dengan baik dan memantau tindak lanjut rekomendasi yang diberikan. SPI juga mampu menjalankan peran sebagai mitra strategis bagi Manajemen.

Meeting of Shareholders to approve important transactions, to appoint external auditor, to appoint and terminate BoD and BoC and to approve the allocation of the Company's net income.

2. Good Corporate Governance Policy

GCG implementation in the Company is considered good. The Company has developed various policies relating to the GCG application including "GCG Guidance", "Board Manual", "Audit Committee Charter", "Internal Audit Charter", "Risks Management Guidance", and "Corporate Information Management Policies", policies which regulate among stakeholders and other related policies. "Employee Ethics" has also been developed which regulates the prohibition on corruption and bribery, manage the gifts, donation and rewards, as well as regulate the relation and protection for stakeholders.

3. Good Corporate Governance Application

In general, the GCG application by the Company's organ and its supporting organs are considered good. But an additional appreciation should be given to the Internal Control Unit which functioned well in the implementation of GCG in the Company. The unit carried out the duties of monitoring and evaluation. It has audit manual and work mechanism which was well-applied. It arranged audit plans, conducted them well and monitored implementation of recommendation given to all company's organ. It has functioned as strategic partner for the Management.

4. Information Disclosure

The Company annual report has disclosed all information as stipulated by Government regulations. The Company also discloses important information to the public in the Company website, the mass media or other accessible media, in an accurate and timely

4. Pengungkapan Informasi

Laporan Tahunan Perseroan telah memenuhi hampir semua informasi yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Di samping itu, Perseroan selalu menyampaikan informasi yang penting kepada publik secara akurat dan tepat waktu baik melalui media massa, website Perseroan maupun media lainnya yang mudah diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu, assessor memberikan nilai sangat baik pada aspek pengungkapan informasi tersebut. Kebijakan dan informasi mengenai penerapan GCG juga dipublikasikan oleh Perseroan melalui website Perseroan maupun melalui laporan tahunan.

5. Komitmen

Komitmen Good Corporate Governance sudah ditandatangani oleh Komisaris Utama, Direktur Utama dan Ketua Serikat Pekerja sebagai tonggak komitmen dalam penerapan GCG. Komitmen terhadap penerapan GCG juga ditunjukkan dengan membentuk organ yang berfungsi untuk mendukung penerapan prinsip GCG seperti fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Investor Relation, Fungsi GCG dan Budaya Perusahaan, serta fungsi-fungsi lainnya. Untuk lebih meningkatkan komitmen dalam penerapan GCG, dibutuhkan komite yang bertugas untuk memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, prinsip GCG dan etika.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham atau RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Salah satu wewenang tersebut adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

manner. The assessor has given a high score for the information disclosure aspect. The policy and information regarding GCG application has also been disclosed through the Company website and annual reports.

5. Commitment

The Good Corporate Governance commitment has been signed by the President Commissioner, President Director, and Chairman of the Employees Union as the pillar of GCG application in the Company. The GCG application commitment has also been shown by building organs that have functions in supporting GCG practices such as Risks Management, Investor Relations, GCG and Corporate Culture as well as other functions. In order to improve GCG application commitment, a committee assigned to monitor the Company's adherence to regulations, GCG principal and ethics.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders has certain authorities stipulated in government regulations and the Company's Articles of Association which are not given to the BoD or BoC. One authority vested in the meeting of shareholders is to demand the BoD or BoC be responsible for the management of the Company. The Company guarantees to provide all related information to meeting of shareholders providing that by doing so does not contravene the Company's interests and regulations.

The Company recognizes two types of shareholders meetings: the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary Meeting of Shareholders. In 2008, the Company conducted the Annual Shareholders Meeting on June 13 and an Extraordinary Shareholders Meeting on December 12. Both these meetings were held in Jakarta.

Perseroan mengenal dua macam RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Pada tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 13 Juni 2008 di Jakarta dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Desember 2008 juga di Jakarta.

RUPS Tahunan dan RUPSLB

Dilakukan pemberitahuan melalui media Bisnis Indonesia, Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 16 Mei 2008. Dilakukan pemanggilan melalui media Bisnis Indonesia, Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 30 Mei 2008.

Dilaksanakan pada hari Jumat, 13 Juni 2008 dengan agenda RUPS Tahunan sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2007 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2007;
2. Pengesahan Laporan Perhitungan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2007 dan Laporan Tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2007 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2007;
3. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2007 termasuk pembagian dividen;
4. Penetapan gaji/honorarium dan tantiem bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Perseroan Tahun Buku 2008.

Dan agenda RUPSLB sebagai berikut:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Usulan Rencana Pelaksanaan Stock Split;
3. Perubahan Pengurus Perseroan.

Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting

Announcements of the Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting were published in the "Bisnis Indonesia", the "Investor Daily" and "The Jakarta Post" on May 16, 2008. Invitations were published in the "Bisnis Indonesia", the "Investor Daily" and "The Jakarta Post" on May 30, 2008.

Annual Shareholders Meeting and Extraordinary Shareholders Meeting was held on Friday, June 13, 2008. The agenda for the Annual Shareholders Meeting was:

1. To approve the Annual Report of the Company for year 2007 and the Annual report of the Partnership and Environs Development Program for year 2007;
2. To ratify the Audited Financial Statements for year ending December 31st, 2007 and the Annual Report of the Partnership and Environs Development Program for year ending December 31st, 2007 and give release and discharge to the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners of their responsibilities for their actions and supervision during the year ending December 31, 2007;
3. To approve profit allocation, including cash dividend distribution, based on net profit after tax of the year ending December 31st, 2007;
4. To approve salaries/honorarium and bonuses of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. To approve the appointment of Public Accountant Office to audit the Company Financial Statements and the Annual Report of the Partnership and Environs Development Program for year ending December 31st, 2008.

The agenda of Extraordinary Shareholders Meeting was:

1. Amendments of the Articles of Association of the Company;
2. Management's proposal of a stock split;
3. Alteration of the member of the Company's Board.



RUPSLB

Dilakukan pemberitahuan melalui media Bisnis Indonesia, Investor Daily dan The Jakarta Post pada tanggal 20 November 2008.

Dilakukan pemanggilan melalui media Bisnis Indonesia tanggal 6 Desember 2008, Investor Daily 6-7 Desember 2008, Sinar Harapan dan Suara Pembaharuan tanggal 5 Desember 2008 serta The Jakarta Post pada tanggal 6 Desember 2008

Dilaksanakan pada hari Senin, 22 Desember 2008 dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas penerapan ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. 5 tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN;
2. Pengesahan hasil penyesuaian pencatatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
3. Pengukuhan pembelian kembali saham Perseroan;
4. Pengesahan perlakuan akuntansi terhadap tantiem tahun buku 2007;
5. Penetapan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Extraordinary Shareholders Meeting

Announcement of the December 12 Extraordinary Meeting of Shareholders were published in the "Bisnis Indonesia", "Investor Daily" and "The Jakarta Post" on November 20, 2008.

Invitations were published in the "Bisnis Indonesia" on December 6, 2008, the "Investor Daily" on Dec. 6 and 7, 2008, the "Sinar Harapan", and the "Suara Pembaharuan" on December 5, 2008 and "The Jakarta Post" on December 6, 2008.

The Extraordinary Shareholders Meeting was held on Monday, December 22, 2008 with the following agenda:

1. To approve the implementation of the Minister of State-Owned Enterprise Decree Number 5 Year 2008 on the General Guidelines for the Procedures of Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises;
2. To ratify the result to recording adjustment of the Partnership and Community Development Program;
3. To ratify the shares buy-back program of the Company;
4. To ratify the accounting treatment of the bonuses (tantiem) for the year 2007;
5. To approve remuneration of the Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk terdiri dari 5 anggota Dewan Komisaris dan 2 (atau 40%) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

Kedua Komisaris Independen tersebut telah memenuhi seluruh kualifikasi mengenai Komisaris Independen sesuai Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktek *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara dan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PERIODE 1 JANUARI - 13 JUNI 2008

January 1 - June 13, 2008 Period

Tengku Nathan Machmud	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Pudja Sunasa	Komisaris Commissioner
Nenny Miryani Saptadji	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ilyas Saad	Komisaris Commissioner
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris Commissioner

PERIODE 13 JUNI - 31 DESEMBER 2008

June 13 - December 31, 2008 Period

Tengku Nathan Machmud	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner
Nenny Miryani Saptadji	Komisaris Independen Independent Commissioner
Ilyas Saad	Komisaris Commissioner
Kiagus Ahmad Badaruddin	Komisaris Commissioner
Dr. Kardaya Warnika	Komisaris Commissioner

The Board of Commissioners Composition

In 2008, the BoC consisted of five (5) members including two (2) Independent Commissioners, representing 40% of the BoC.

The two Independent Commissioners are eligible for the posts in accordance with the State Minister of State-Owned Company decree No. KEP-117/M-MBU/2002 regarding Good Corporate Governance Practice implementation in State-Owned Company and Law Number 40, 2007, regarding Limited Liability Company.

The BoC composition was as follows:

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2008

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 36 kali untuk membahas dan membuat keputusan atas berbagai kebijakan yang diusulkan oleh Direksi, serta membahas, memberi nasihat, meminta penjelasan dan klarifikasi informasi terkait dengan pengurusan perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Disamping itu, juga melaksanakan tugas-tugas Dewan Komisaris antara lain terkait dengan pelaksanaan RUPS, penyampaian tanggapan atas laporan berkala Direksi kepada Pemegang Saham Dwiwarna, dan melakukan evaluasi kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah melaksanakan antara lain:

A. Memberi persetujuan:

1. Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2008, dan RKAP 2009 dengan memberikan arahan pelaksanaan RKAP kepada masing-masing Direksi.
2. Usaha kerjasama dengan BUMD Pemerintah Provinsi Banten dengan menetapkan rambu-rambu bisnis yang harus dilaksanakan.
3. Penyerahan pengelolaan seluruh jaringan serat optik kepada PGASKOM.
4. Pembelian kembali (*Buy Back*) saham yang dicadangkan dari saldo laba sebanyak-banyaknya Rp450 miliar (empat ratus lima puluh miliar rupiah).
5. Perubahan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi.

Board of Commissioners Implementation of Assignments in 2008

Pursuant to the Company's Articles of Association, BoC is assigned to supervise the management's policies, operation process in general for either the Company or the Company's business, and to give advice to BoD regarding the Company's interests in accordance with its mission and vision.

The BoC conducted 36 meetings in 2008 to discuss and advise on a variety of policies proposed by the BoD and to give advice, request explanations and clarification of information in connection with the operation managed by the BoD. Besides this, the BoC also conducted its other assignments including, the implementation of Shareholders Meetings, response to the BoD periodic reports to the "Dwiwarna" Shareholders, and the evaluation of the BoD performance as well as that of the BoC members.

BoC assignments in 2008 included:

A. Approving:

1. The revision to the Company Budget Plan 2008 and 2009, by providing implementation guidance to the respective Director.
2. The cooperation efforts with Regional State-owned Companies of Banten Province Administration by stipulating business rules to be implemented.
3. The assignment of the management of fiber optic networks to PGASKOM.
4. The stock buy back from the allocated Net Income Balance at the maximum of Rp.450 billion (four hundred and fifty billion rupiah).
5. The changes in the organization structure one level below the BoD.

B. Membahas, meminta penjelasan, memberi nasihat dan klarifikasi informasi:

1. Meminta agar setiap kegiatan Direksi yang harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam *Board Manual* dan tidak didahului dengan kesepakatan-kesepakatan yang mengikat tanpa sepengetahuan Dewan Komisaris.
2. Meminta Direksi menyampaikan Nota Kesepahaman yang telah ditandatangani untuk dilakukan review, dan agar setiap Nota kesepahaman yang akan dibuat harus dilengkapi dengan analisis keekonomian, resiko usaha, dan hukum serta ditandatangani oleh semua Direksi.
3. Membahas perkembangan penyelesaian jaringan distribusi dan kebutuhan gas untuk PLN Muara Tawar.
4. Membahas persiapan *Open Access* jaringan distribusi wilayah Jawa Timur dan perkembangan usaha distribusi gas.
5. Meminta penjelasan dan memberi saran-saran tidaklanjut mengenai rendahnya penyerapan pinjaman luar negeri untuk pembangunan proyek-proyek dan melaporkannya kepada Deputy Bidang Pertambangan, Industri Strategis, Energi dan Telekomunikasi Kementerian Negara BUMN.
6. Memberi teguran kepada Direktur Utama periode sebelumnya atas penyampaian informasi perusahaan yang bersifat rahasia kepada publik.
7. Meminta klarifikasi atas hasil temuan Satuan Pengawas Intern (SPI) dan meminta Direksi menindaklanjuti hasil temuan SPI.
8. Membahas perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
9. Meminta Direksi melaporkan penggunaan dana tambahan untuk pembiayaan proyek.
10. Meminta Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sehubungan dengan kondisi politik menjelang pelaksanaan Pemilu tahun 2009.
11. Meminta Direksi menyediakan sistem komunikasi bagi pejabat yang berkepentingan yang setiap saat dapat

B. Other activities including:

1. Requesting that all BoD activities subject to prior BoC approval are in accordance with the procedures as stipulated in the Board Manual, without prior commitments that the BoC is unaware of.
2. Requesting that the BoD submit any signed Memorandum of Understanding (MOU) to be reviewed, supported with economic analysis, business and legal risks, and signed by the BoD.
3. Discussing the progress of the distribution networks and the gas requirement for PLN Muara Tawar.
4. Discussing the distribution networks "Open Access" preparation for East Java and gas distribution business development.
5. Requesting explanation and giving advices to follow up the foreign loan low absorption for projects development and reporting to Deputy for Mining, Strategic Industry, Energy and Telecommunication at the State Ministry of State-Owned Company.
6. Giving warning to the previous President Director, regarding statements of confidential company information to the public.
7. Requesting clarification and follow up by the BoD of Internal Audit findings.
8. Discussing changes to the Company's Articles of Association.
9. Requesting BoD reports on additional fund for project financing.
10. Requesting that the BoD obey the valid regulations and implement Good Corporate Governance (GCG) principals in connection with the political condition leading up to the 2009 election.
11. Requesting the BoD provide a method of communication for authorized officers to submit important and urgent information. This relates



menyampaikan hal-hal yang bersifat penting dan segera. Hal ini sehubungan dengan terjadinya kebakaran pipa gas Perseroan di Sicanang-Belawan dimana Dewan Komisaris mengetahuinya melalui pemberitaan di media masa yang seharusnya informasi tersebut Dewan Komisaris mengetahuinya dari manajemen segera setelah kejadian.

12. Membahas rencana pelaksanaan audit khusus atas proyek SSWJ dan meminta Direksi melaksanakan proses pengadaan auditor audit khusus proyek SSWJ.
13. Menugaskan Direksi untuk membentuk konsorsium bersama-sama dengan PT PLN (Persero) dan PT Pertamina (Persero) dalam rangka membangun LNG *Receiving Terminal*.
14. Meminta penjelasan dari Direksi mengenai hasil pemeriksaan proyek SSWJ dan PDJB yang dilaksanakan oleh SPI dan menindaklanjuti hasil temuan tersebut.
15. Membahas perkembangan penyelesaian proyek SSWJ dan jaringan distribusi terkait dengan pembayaran *Take or Pay* (TOP) kepada produsen gas.
16. Mengingatkan Direksi mengenai Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.1.7 tentang Pembentukan Pedoman Penyusunan Program Unit Audit Internal.

specifically to the the Company's gas pipeline fire at Sicanang-Belawan in which the BoC learned of the event from the mass media in the first instance rather than from the management immediately after the accident.

12. Discussing the special audit implementation plan for SSWJ project and requesting the BoD implement the auditor recruitment process for this special audit.
13. Assigning the BoD to create a consortium with PT PLN (persero) and PT Pertamina (persero) in the framework of LNG Receiving Terminal construction.
14. Requesting the BoD to explain the findings and follow up of the Internal Audit of SSWJ and PDJB projects.
15. Discussing SSWJ project and distribution networks progress in relation to the "Take or Pay" ("TOP") payment to gas producers.
16. Reminding the BoD of the Bapepam-LK regulation No.: IX.1.7 regarding the Establishment of Guidance for Internal Audit Unit Program Preparation.
17. Participating in the Good Corporate Governance (GCG) Assessment.

17. Berpartisipasi dalam *Assessment Good Corporate Governance* (GCG).
18. Meminta Direksi menjelaskan kronologi kontrak KSO atas tanah yang terletak di Jln. K.H. Zainal Arifin 20 Jakarta (termasuk Amandemen Kontrak).

C. Memberi tanggapan atas laporan berkala Direksi

Membahas dan menyampaikan tanggapan atas laporan Manajemen Triwulan III tahun 2007, Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun 2007, Laporan Keuangan Triwulan I tahun 2008, Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2008 kepada Pemegang Saham Dwiwarna.

D. Melaksanakan tugas Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan RUPS

1. Membahas agenda RUPS tahunan tahun buku 2007 dan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Juni 2008 dan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2008.
2. Membahas dan mengusulkan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan konsolidasi tahun buku 2008.
3. Membahas dan mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Menindaklanjuti hasil keputusan RUPS tahunan tahun buku 2007 dan RUPS Luar Biasa tanggal 13 Juni 2008 dan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2008.

E. Evaluasi kinerja Direksi dan anggota Dewan Komisaris

1. Melakukan evaluasi kinerja Komisaris Independen, sdr. Nenny Miryani Saptadji yang telah berakhir masa jabatannya pada RUPS tahun 2008. Hasil evaluasi kinerja dan rekomendasi disampaikan kepada pemegang saham Dwiwarna.
2. Melakukan evaluasi kinerja Direktur Utama periode sebelumnya. Hasil evaluasi kinerja disampaikan kepada Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.

18. Requesting the BoD provide a chronological explanation of KSO contract on land located at Jln. K.H. Zainul Arifin 20 Jakarta (including Contract Amendment).

C. Responding on periodical BoD reports

Discussing and responding to the Management Report 3rd Quarter 2007, the Consolidated Financial Report 2007, the Financial Report 1st Quarter 2008, and the Financial Report 3rd Quarter 2008 to the "Dwiwarna" shareholders.

D. Conducting BoC assignments in relation to the Shareholders Meeting implementation

1. Discussing the agenda for the Annual Shareholders Meeting 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting on June 13, 2008, and the Extraordinary Shareholders Meeting on December 22, 2008.
2. Discussing and proposing the Public Accountant Office to be assigned to audit the Consolidated Financial Report 2008.
3. Discussing and proposing BoC and BoD remuneration.
4. Following up the decisions made by the Annual Shareholders Meeting for the period of 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting on June 13, 2008 and the Extraordinary Shareholders Meeting on December 22, 2008.

E. Evaluating the BoD and BoC members performance

1. Evaluating the performance of Ms. Nenny Miryani Saptadji, the Independent Commissioner, who had completed her assignment as of the Shareholders Meeting in June 2008, and the submitting the report and recommendations to the "Dwiwarna" shareholder.
2. Evaluating the performance of the previous President Director, and submitting the report to the "Dwiwarna Series A" shareholder.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali yang terdiri dari rapat intern Dewan Komisaris sebanyak 23 (dua puluh tiga) kali dan rapat dengan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali.

BoC Members Meeting Frequency and Level of Attendance

BoC conducted a total of 36 (thirty six) meetings in 2008 consisting of 23 (twenty three) BoC internal meetings and 13 (thirteen) meetings with BoD.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

BoC Members Level of Attendance

Tengku Nathan Machmud	94%*
Pudja Sunasa (1 Januari 2008 - 13 Juni 2008)	71%*
Nenny Miryani Saptadji	86%
Ilyas Saad	100%*
Kiagus Ahmad Badaruddin	92%*
Kardaya Warnika (13 Juni 2008 - 31 Desember 2008)	45%**

Catatan:

*Ijin melaksanakan tugas kedinasan.

**Ijin melaksanakan tugas kedinasan dan tanggal 16 November 2008 sampai 16 Desember 2008 melaksanakan ibadah Haji.

Notes:

*On official duties

**On official duties and November 16, 2008 up to December 16, 2008 on leave for pilgrimage.

Disamping rapat Dewan Komisaris tersebut diatas, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat atas undangan Direksi.

Besides the BoC meetings mentioned above, the BoC also attended meetings at the invitation of the BoD.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi sebagai berikut:

PERIODE 1 JANUARI - 13 JUNI 2008

January 1 - June 13, 2008 Period

Direktur Utama	Sutikno	President Director
Direktur Keuangan	Hendi Prio Santoso	Director of Finance
Direktur Umum	Djoko Pramono	Director of General Affairs
Direktur Pengusahaan	Bambang Banyudoyo	Director of Operations
Direktur Pengembangan	Michael Baskoro Palwo Nugroho	Director of Development

PERIODE 13 JUNI - 31 DESEMBER 2008

June 13 - December 31, 2008 Period

Direktur Utama	Hendi Prio Santoso	President Director
Direktur Keuangan	M. Riza Pahlevi Tabrani	Director of Finance
Direktur Umum	Djoko Pramono	Director of General Affairs
Direktur Pengembangan	Bambang Banyudoyo	Director of Development
Direktur Pengusahaan	Michael Baskoro Palwo Nugroho	Director of Operations
Direktur Non Eksekutif	Sutikno	Non-Executive Director

The Board of Directors Composition

The BoD composition is as follows:

Fungsi dan Tugas Direksi

Direktur Utama

Fungsi:

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan, perusahaan, pengelolaan keuangan, organisasi dan SDM, yang dalam pelaksanaannya dibantu dan bekerjasama dengan Direktorat lainnya;
2. Menetapkan dan mengendalikan pembinaan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan dan tata kelola perusahaan, komunikasi korporat serta hubungan investor, pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian dan pengelolaan bisnis perusahaan, manajemen risiko dan pengendalian kebijakan keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility) di lingkungan korporat.

Tugas:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Utama serta mengevaluasi pencapaiannya;
- b. Mengkoordinir kegiatan pengembangan, perusahaan, pengelolaan keuangan, serta organisasi dan SDM secara korporat;
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan, komunikasi korporat serta hubungan investor;
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian dan pengelolaan bisnis perusahaan;
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan di bidang keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan lingkungan serta program tanggung jawab sosial dan lingkungan (corporate social responsibility) di lingkungan perusahaan;
- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan tentang manajemen risiko perusahaan.

Direktur Pengembangan

Fungsi:

- Menetapkan, melaksanakan dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam penyusunan dan evaluasi atas kajian

BoD Functions and Tasks

President Director

Functions:

1. Coordinating all activities in relation to development, operational, financial management, organization and human resources, with support from and in cooperation with other directorates;
2. Determining and controlling the laws, regulations and good corporate governance compliance development as well as corporate communication and investor relations, supervision and evaluation of the Company business controlling and management system, risk management and safety policy control, work health and environment management and corporate social responsibility within the corporate areas.

Tasks:

- a. Planning, operating and controlling annual budget of units in the main directorate as well as achievement evaluation;
- b. Coordinating activities on development, operations, financial management, organization and human resources in a corporate system;
- c. Planning, operating and controlling the law, regulations and good corporate governance compliances, corporate communications and investor relations;
- d. Planning, operating and controlling supervision and evaluation of the Company business management and controlling systems;
- e. Planning, operating and controlling the Company policies on occupational safety, health and environment management as well as corporate social responsibility within the Company;
- f. Planning, operating and controlling policies on the Company risk management.

Director of Development

Functions:

- Determining, implementing and controlling the Company policies on the preparation and

pengembangan usaha dan analisa bisnis, perencanaan dan rekayasa jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain beserta fasilitas penunjangnya, sistem dan teknologi informasi, evaluasi dan pengendalian rencana jangka panjang perusahaan, serta mengendalikan pelaksanaan proyek pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain beserta fasilitas penunjangnya.

Tugas:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Pengembangan serta mengevaluasi pencapaiannya;
- b. Mengkoordinasikan penyusunan, evaluasi dan pengendalian rencana jangka panjang perusahaan;
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan usaha dan analisa bisnis jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain beserta fasilitas penunjangnya, serta kegiatan usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi;
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan rekayasa jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi beserta fasilitas penunjangnya, moda transportasi lain serta kegiatan usaha lain yang mendukung pemanfaatan gas bumi;
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan sistem dan teknologi informasi;
- f. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek pembangunan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi, moda transportasi lain, serta usaha lainnya.

Direktur Pengusahaan

Fungsi:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan dalam pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas bumi serta fasilitas penunjangnya dan moda transportasi lainnya, perencanaan, pengendalian pasokan gas dan niaga gas bumi, dan penyelenggaraan kegiatan pemasaran serta optimasi utilisasi gas.

evaluation for business analysis and business development analysis, natural gas transmission and distribution pipelines planning and engineering, other transportation modes including support facilities, information technology and systems, the Company long term plan evaluation and control, controlling natural gas transmission and distribution pipelines construction project implementation and other transportation modes including their support facilities.

Tasks:

- a. Planning, operating and controlling annual budget of units in the development directorate as well as achievement evaluation;
- b. Coordinating the preparation, evaluation and controlling the Company long term plan;
- c. Planning, operating and controlling policies and activities in relation to business development and natural gas transmission and distribution pipelines business analysis, other transportation modes including the support facilities and other business activities which support natural gas utilization;
- d. Planning, operating and controlling policies and activities in relation to natural gas transmission and distribution pipelines planning and engineering including the support facilities, other transportation modes and other business activities which support natural gas utilization;
- e. Planning, operating and controlling policies and activities in relation to the information system and technology;
- f. Planning, operating and controlling policies and activities in relation to the natural gas transmission and distribution pipelines construction project implementation, other transportation modes and other business.

Director of Operations

Functions:

- Planning, operating and controlling the Company policies on operation and maintenance of the natural gas transmission and distribution pipelines and supporting facilities, other transportation

Tugas:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Pengusahaan serta mengevaluasi pencapaiannya;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan jaringan pipa transmisi dan distribusi gas serta fasilitas penunjangnya, dan moda transportasi lainnya;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan penyediaan pasokan gas bumi;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang berkaitan dengan pemasaran korporat;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kegiatan yang berkaitan dengan optimasi utilisasi gas.

Direktur Keuangan**Fungsi:**

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang rencana kerja dan anggaran perusahaan, pengelolaan dana perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan, penyelenggaraan akuntansi termasuk perpajakan, perencanaan keuangan perusahaan dan transaksi keuangan, serta pengendalian investasi perusahaan.

Tugas:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta evaluasi pencapaiannya;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran Direktorat Keuangan serta evaluasi pencapaiannya;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang terkait dengan perbendaharaan perusahaan;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan Akuntansi perusahaan, termasuk pelaporan keuangan dan perpajakan;
- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan yang terkait dengan strategi keuangan dan pengendalian investasi perusahaan.

modes, planning and controlling natural gas supply and trading as well as executing marketing activities and optimal gas utilization.

Tasks:

- Planning, operating and controlling the annual budget of units in the directorate of operation as well as achievement evaluation;
- Planning, operating and controlling policies in relation to operation and maintenance of natural gas transmission and distribution pipelines including supporting facilities, and other transportation modes;
- Planning, operating and controlling policies and activities in relation to the natural gas supply availability;
- Planning, operating and controlling policies in relation to corporate marketing;
- Planning, operating and controlling activities in relation to optimal gas utilization.

Director of Finance**Functions:**

- Planning, managing and controlling the Company policies on action plan and budgeting, financial management, and activities related to the Company treasury, accounting process including taxes, the Company financial planning and transaction as well as the Company investment control.

Tasks:

- Planning, managing and controlling the Corporate Annual Budget as well as the achievement evaluation;
- Planning, managing and controlling annual budget of directorate of finance and evaluating its achievement;
- Planning, managing and controlling policies and activities in relation to the Company treasury;
- Planning, managing and controlling the Company accounting policies and activities including financial report and taxes;

Direktur Umum

Fungsi:

- Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan perusahaan tentang perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia, organisasi, kesejahteraan dan hubungan industrial, pendidikan dan pelatihan, layanan umum dan pengamanan perusahaan, kelogistikan, serta pengembangan Sistem Manajemen dan Good Corporate Governance.

Tugas:

- a. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan Rencana Kerja dan Anggaran satuan kerja di Direktorat Umum serta mengevaluasi pencapaiannya;
- b. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan organisasi dan tata laksana, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia, serta kesejahteraan dan hubungan industrial;
- c. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan pendidikan dan pelatihan;
- d. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan kegiatan pelayanan jasa, penyediaan dan pemeliharaan gedung kantor, serta pengamanan perusahaan;
- e. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan pengadaan barang dan jasa, serta kelogistikan;
- f. Merencanakan, mengelola dan pengendalian kebijakan pengembangan Sistem Manajemen;
- g. Merencanakan, mengelola dan mengendalikan kebijakan dan implementasi Good Corporate Governance dan Budaya Perusahaan.

Direktur Non-Eksekutif

Fungsi dan Tugas:

- Sesuai dengan Surat Dewan Komisaris PT PGN (Persero) Tbk Nomor 033/D-KOM/2008 tanggal 20 Juni 2008 perihal Keputusan RUPS Mengenai Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, fungsi dan tugas Direktur Non-Executive adalah menampung tugas-tugas tertentu yang diberikan oleh Direktur Utama yang belum tertampung di Direktorat yang ada.

- e. Planning, managing and controlling policies in relation to financial strategy and investment control.

Director of General Affairs

Functions:

- Planning, managing and controlling company policies on planning, development, and human resources management, organization, welfare and industrial relation, education and training, general services, company security, logistic, management system development and Good Corporate Governance.

Tasks:

- a. Planning, managing and controlling annual budget of units in the directorate of general affairs and evaluating its achievement;
- b. Planning, managing and controlling policies and activities in relation to organization development and governance, development and empowerment of human resources, welfare and industrial relation;
- c. Planning, managing and controlling education and training policies and activities;
- d. Planning, managing and controlling policies and activities on services, providing and maintaining office building, and the Company security;
- e. Planning, managing and controlling policies on goods and services procurement and logistic;
- f. Planning, managing and controlling policies on management system development;
- g. Planning, managing and controlling policies and implementation of good corporate governance and corporate culture.

Non-Executive Director

Functions and Tasks:

- Pursuant to the Company BoC Letter No. 033/D-KOM/2008 dated June 20, 2008 regarding the Shareholders Meeting decision on BoD rights and tasks, the function and task of Non-Executive Director is accommodating certain tasks given by the President Director which are yet accommodated by the other directorates.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi

Direksi melakukan rapat berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan.

Disamping itu, Direksi juga dapat melakukan rapat atas permintaan tertulis dari:

1. Direktur Utama.
2. Satu atau lebih Direktur lainnya.
3. Satu atau lebih Anggota Dewan Komisaris.
4. Pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili setidaknya sepersepuluh bagian dari seluruh saham Perseroan.

Jenis rapat Direksi terdiri dari:

1. Rapat Direksi.
2. Rapat dengan Dewan Komisaris.

Selama periode 1 Januari - 13 Juni 2008, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Sutikno	100%
Hendi Prio Santoso	73%
Djoko Pramono	87%
Bambang Banyudoyo	80%
Michael Baskoro Palwo Nugroho	93%

Selama periode 13 Juni - 31 Desember 2008, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 8 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Hendi Prio Santoso	88%
M. Riza Pahlevi Tabrani	100%
Djoko Pramono	75%
Bambang Banyudoyo	88%
Michael Baskoro Palwo Nugroho	100%
Sutikno	88%

BoD Meeting Frequency and Level of Attendance

BoD conducted periodical meeting at least once in a month.

BoD can also carried out meetings based on written request from:

1. President Director.
2. One or more director.
3. One or more member of BoC.
4. Shareholders altogether representing at least 1/10 out of the total company shares.

BoD meeting category:

1. BoD meeting.
2. Meetings with BoC.

From January 1, 2008 till June 13, 2008, the BoD conducted 15 meetings with the level of attendance as follows:

From June 13, 2008 till December 31, 2008, the BoD conducted 8 meetings with the level of attendance as follows:

Prosedur Penetapan dan Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penetapan

- Komite Remunerasi dan Nominasi meminta Direksi untuk melaksanakan pengadaan konsultan independen untuk melakukan kajian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Berdasarkan hasil kajian konsultan independen tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi menyampaikan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS.
- RUPS menetapkan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Besaran Gaji Dewan Komisaris dan Direksi per bulan setelah dikurangi pajak pada tahun 2008 sebagai berikut:

Pejabat	Gaji/Bulan Salary/month	Index	Officer
Direktur Utama	Rp85.0 juta Rp85.0 million	100%	President Director
Direktur	Rp76.5 juta Rp76.5 million	90%	Director
Komisaris Utama	Rp34.0 juta Rp34.0 million	40%	President Commissioner
Komisaris	Rp30.6 juta Rp30.6 million	36%	Commissioner

Remuneration Formula for BoC and BoD

Stipulation Procedure

- Remuneration and Nomination Committee requested the BoD to assign an independent consultant to analyze the BoD and BoC remunerations. Based on the independent consultant's analysis, the Remuneration and Nomination Committee submitted its recommendation for the BoD and BoC remuneration to BoC.
- After considering the recommendation of the Remuneration and Nomination Committee, BoC proposed BoD and BoC remunerations to the General Meeting of Shareholders.
- The General Meeting of Shareholders stipulated the BoD and BoC remuneration.

Remuneration Figures of the BoD and BoC

Figures for BoC and BoD salaries, after tax, per month in 2008 were as follows:



Komite-komite

Komite-komite yang berada dibawah pengawasan Dewan Komisaris:

1. Komite Remunerasi

a. Tugas dan tanggungjawab Komite Remunerasi

- Menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan serta rekomendasi tentang: (1) penilaian terhadap sistem, (2) Opsi yang diberikan antara lain opsi atas saham, (3) skema pensiun, dan (4) Sistem kompensasi serta manfaat lainnya dalam pengurangan pekerja, dan
- Bertugas secara ad hoc pada saat diperlukan.

b. Komposisi Komite Remunerasi

1 Januari 2008 – 20 Juni 2008

Pudja Sunasa : Ketua/Komisaris*

Kiagus Ahmad Badaruddin: Anggota/Komisaris

Tengku Nathan Machmud : Anggota/Komisaris Independen

Catatan:

*1 Januari 2008 s.d. 13 Juni 2008

Committees

Committees under the BoC Supervision.

1. Remuneration Committee

a. Duties and Responsibilities

- Preparing salary systems and other benefits as well as recommending: (1) system evaluation, (2) options such as stock option, (3) pension scheme, and (4) compensation system and other benefits in the framework of reducing numbers of employees, and
- Ad hoc duties as necessary.

b. Composition

January 1, 2008 – June 20, 2008

Pudja Sunasa : Chairman/
Commissioner*

Kiagus Ahmad Badaruddin: Member/
Commissioner

Tengku Nathan Machmud : Member/
Independent
Commissioner

Note:

*Jan.1, 2008 up to June 13, 2008



c. Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi Tahun 2008

- Menelaah hasil kajian Konsultan Independen tentang remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyampaikan usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.
- Bersama Dewan Komisaris membahas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS tahunan tahun buku 2008 pada tanggal 13 Juni 2008.

d. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite

Selama tahun 2008, Komite Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat Komite.

Tingkat kehadiran anggota Komite:

Pudja Sunasa : 67%**

Kiagus Ahmad Badaruddin: 67%*

Tengku Nathan Machmud : 83%*

Catatan:

*Ijin melaksanakan tugas kedinasan.

**1 Januari 2008 s.d. 13 Juni 2008 ijin melaksanakan tugas kedinasan.

c. Report of Assignment carried out in 2008

- Exercising the Independent Consultant evaluation report regarding BoD and BoC remuneration.
- Submitting proposal on the BoD and BoC remuneration to BoC.
- Discussing together with BoC the BoD and BoC remuneration to be proposed at the Annual General Meeting Shareholders for the bookyear 2008 on June 13, 2008.

d. Meeting frequency and attendance level of Committee members

Six (6) internal meetings were held in 2008.

Level of attendance of Committee members:

Pudja Sunasa : 67%**

Kiagus Ahmad Badaruddin: 67%*

Tengku Nathan Machmud : 83%*

Notes:

*On official duties.

**Jan 1, 2008 up to June, 2008 on official duties.

2. Komite Nominasi

a. Tugas dan tanggungjawab Komite Nominasi

- Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para eksekutif lainnya di dalam Perseroan.
- Membuat sistem penilaian dan memberikan rekomendasi tentang jumlah Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

b. Komposisi Komite Nominasi:

1 Januari 2008 – 20 Juni 2008

Kiagus Ahmad Badaruddin: Ketua/Komisaris

Pudja Sunasa : Anggota/Komisaris*

Catatan:

*1 Januari 2008 s.d. 13 Juni 2008

c. Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi Tahun 2008

- Bersama Dewan Komisaris, membahas pembagian tugas dan wewenang Direksi yang ditetapkan berdasarkan hasil keputusan RUPS dan RUPS luar Biasa pada tanggal 13 Juni 2008.
- Bersama Komisaris lainnya, membahas perubahan struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi.

d. Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite

Selama tahun 2008, Komite Nominasi 2 (dua) kali rapat.

Tingkat kehadiran anggota Komite:

Kiagus Ahmad Badaruddin: 100%

Pudja Sunasa : 100%

2. Nomination Committee

a. Duties and Responsibilities

- Preparing the criteria of nomination category and procedure for BoC members, BoD and other executive of the company.
- establishing valuation system and giving recommendations for numbers of BoC and BoD members of the Company.

b. Composition:

January 1, 2008 – June 20, 2008,

Kiagus Ahmad Badaruddin: Chairman/

Commissioner

Pudja Sunasa

: Member/

Commissioner*

Note:

*January 1, 2008 till June 13, 2008

c. Report of Assignment carried out in 2008

- Discussing with BoC, the BoD duties and authorities as stipulated by General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 13, 2008.
- Discussing with other Commissioners, the organization structure changes of Management one level below the BoD.

d. Meeting Frequency and Attendance Level of Committee members

In 2008, Nomination Committee held two meetings.

Committee members level of attendance,

Kiagus Ahmad Badaruddin: 100%

Pudja Sunasa : 100%

3. Komite Remunerasi dan Nominasi

a. Tugas dan tanggungjawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan gabungan Komite Remunerasi dan Komite Nominasi. Komite Remunerasi dan Nominasi melaksanakan tugas Komite Remunerasi dan Komite Nominasi.

b. Komposisi Komite Remunerasi dan Nominasi

20 Juni 2008 – 31 Desember 2008

Kiagus Ahmad Badaruddin: Ketua/Komisaris

Tengku Nathan Machmud : Anggota/Komisaris Independen

Kardaya Warnika : Anggota/Komisaris

c. Pelaksanaan Tugas Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2008

- Membahas tunjangan hari raya keagamaan tahun 2008 untuk pekerja dilingkungan organ pendukung Dewan Komisaris.
- Membahas besaran tunjangan/fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris.
- Membahas hasil kajian konsultan independen "Watson Wyatt" mengenai remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris. Menyampaikan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

d. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite

Selama tahun 2008, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

Tingkat kehadiran anggota Komite

Kiagus Ahmad Badaruddin: 88 % *

Tengku Nathan Machmud : 63 % *

Kardaya Warnika : 38 % **

Catatan:

*Ijin melaksanakan tugas kedinasan.

**Ijin melaksanakan tugas kedinasan dan tanggal 16 November 2008 s.d 16 Desember 2008 melaksanakan ibadah Haji.

3. Remuneration and Nomination Committee

a. Duties and Responsibilities

Remuneration and Nomination Committee is the combination of the Remuneration and the Nomination Committee. This Committee carried out duties of the Remuneration Committee and the Nomination Committee.

b. Remuneration and Nomination Committee composition:

June 20, 2008 – December 31, 2008,

Kiagus Ahmad Badaruddin: Chairman/
Commissioner

Tengku Nathan Machmud : Member/
Independent
Commissioner

Kardaya Warnika : Member/
Commissioner

c. Report of Assignment carried out in 2008

- Discussing bonus given near led Fitri/Christmas celebration in 2008 to staff of supporting office of BoC Discussing other allowances for the BoC.
- Discussing the result of the independent consultant "Watson Wyatt" analysis regarding BoD and BoC remuneration, and submission of the remuneration proposal for BoD and BoC to the BoC.

d. Meeting frequency and attendance level of Committee members

In 2008, Remuneration and Nomination Committee held eight meetings.

Committee members level of attendance:

Kiagus Ahmad Badaruddin: 88 % *

Tengku Nathan Machmud : 63% *

Kardaya Warnika : 38%**

Notes:

*On official duties.

**On official duties and November 16, 2008 up to December 16, 2008 on leave for pilgrimage.

4. Komite *Good Corporate Governance* (GCG)

a. Tugas dan tanggungjawab Komite GCG

Mengawasi, memantau, mengkaji dan memberi saran untuk memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan dalam sistem pengelolaan Perseroan.

b. Komposisi Komite GCG

1 Januari 2008 – 31 Desember 2008

Tengku Nathan Machmud: Ketua/Komisaris Independen
Ilyas Saad : Anggota/Komisaris

c. Pelaksanaan Tugas Komite GCG Tahun 2008

Menyelenggarakan Temu Wicara Komisaris dengan Pejabat Perseroan dengan Tema "Membangun GCG dan Etika Korporasi"

d. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite

Selama tahun 2008, Komite GCG telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali.

Tingkat kehadiran anggota Komite:

Tengku Nathan Machmud : 100%

Ilyas Saad : 100%

5. Komite Asuransi dan Risiko Usaha

a. Tugas dan tanggungjawab Komite Asuransi dan Risiko Usaha

- Menelaah rumusan perencanaan, pengendalian risiko terhadap pengambilan keputusan di bidang bisnis, pengembangan usaha, pengembangan proyek baru dan skema bisnisnya dipandang dari sisi komersial, hukum dan teknis.
- Menelaah jenis dan jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungan-nya dengan risiko usaha.
- Melaporkan hasil telaahan dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

4. Good Corporate Governance (GCG) Committee

a. Duties and Responsibilities

Supervising, monitoring, analyzing and giving advice to ensure the GCG principles were applied in the Company management system.

b. Composition:

January 1, 2008 – December 31, 2008

Tengku Nathan Machmud: Chairman/
Independent
Commissioner
Ilyas Saad : Member/
Commissioner

c. Report of Assignment carried out in 2008

Held a discourse on "Developing GCG and Corporate Ethics" between the BoC and the Company officials.

d. Meeting frequency and attendance level of Committee members

In 2008, GCG Committee held one meeting

Committee members level of attendance:

Tengku Nathan Machmud : 100%

Ilyas Saad : 100%

5. Insurance and Business Risks Committee

a. Duties and responsibilities

- Analyzing the formulation of risk controls and decision making plan over the business, business development, new project development and business schemes from the commercial, legal and technical context.
- Analyzing the Company's variety and quantity of insurance to cover business risks.
- Reporting the results of the analysis and making recommendations to the BoC.

- Melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan asuransi dan manajemen risiko serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

b. Komposisi Komite Asuransi dan Risiko Usaha

1 Januari 2008 s.d. 31 Desember 2008,

Ilyas Saad : Ketua/Komisaris

Nenny Miryani Saptadji: Anggota/Komisaris Independen

Shalahuddin Haikal : Anggota*

Catatan:

*1 Januari 2008 s.d. 30 Mei 2008

c. Pelaksanaan Tugas Komite Asuransi dan Risiko Usaha Tahun 2008

- Melakukan kajian atas Kerja Sama Operasi Graha PGAS
- Melakukan kajian atas penyerahan pengelolaan seluruh jaringan serat optik kepada PT PGASKOM.
- Bersama Komite Audit menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) Audit Khusus proyek SSWJ.
- Bersama unit Manajemen Risiko melakukan risk mapping terkait dengan usaha eksisting dan pengembangan usaha.

d. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite

Selama tahun 2008, Komite Asuransi dan Risiko Usaha telah mengadakan rapat sebanyak lima kali.

Tingkat kehadiran anggota Komite,

Ilyas Saad : 100%

Nenny Miryani Saptadji : 80%

Shalahuddin Haikal : 100%*

Catatan:

*1 Januari 2008 s.d. 30 Mei 2008

- Periodical evaluations of the implementation of insurance and risk management and providing inputs to BoC.
- Assisting the BoC to analyze the risk management system prepared by the BoD and evaluating the acceptable risk tolerance.

b. Composition:

January 1, 2008 up to December 31, 2008,

Ilyas Saad : Chairman/
Commissioner

Nenny Miryani Saptadji: Member/Independent
Commissioner

Shalahuddin Haikal : Member*

Note:

* January 1, 2008 up to May 30, 2008

c. Report of Duties Conducted in 2008

- Analysis of the Graha PGAS Joint Operation
- Analysis of the transfer of the management of all fiber optic networks to PGASKOM.
- With the Audit Committee, prepared Term of Reference (KAK) for special audit on the SSWJ project.
- With Business Risks Management Unit, conducted risk mapping in line with the existing and expanding business.

d. Meeting frequency and level of attendance of members

In 2008, Insurance and Business Risks Committee held five meetings.

Committee members level of attendance,

Ilyas Saad : 100%

Nenny Miryani Saptadji: 80%

Shalahuddin Haikal : 100%*

Note:

*January 1, 2008 up to May 30, 2008



6. Komite Audit

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Charter Komite Audit Perseroan yang ditetapkan dengan SK Komisaris Utama PGN Nomor 002/11/KOM-1/2004 tanggal 30 Maret 2004 adalah memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, antara lain meliputi:
 - a) Melakukan penilaian atas efektivitas sistem pengendalian internal perusahaan.
 - b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor eksternal sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar.
 - c) Menelaah independensi dan obyektifitas auditor eksternal.

6. Audit Committee

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee, as stated in the Company Audit Committee Charter stipulated by the President Commissioner decree number 002/11/KOM-1/2004 dated March 30, 2004, are to give opinions to the BoC regarding matters submitted by the BoD to the BoC, including BoD reports, identifying things that should be taken into consideration by BoC, and to carry out other duties in relation to the BoC duties, including:

1. The analysis of financial information to be disclosed by the Company such as financial reports, projections and other financial information including:
 - a) Valuating affectivity of the internal handling system of the Company.
 - b) Valuating the external auditor activities and audit result to avoid unfulfilled standards of implementation and reporting.
 - c) Assessing the external auditor's independency and objectivity.



- d) Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan dan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku.
- 2. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- 3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal.
- 4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- 5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.
- 6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan, dan
- 7. Membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

- d) Assessing and valuating the audit result of external auditor to ensure that all important risks have been considered and checks have been made in accordance with the valid standards.
- 2. The analysis of the Company's compliance to the Capital Market Regulations and other related regulations.
- 3. The analysis of internal auditor's assessment.
- 4. The reporting to the BoC on the variety of risks faced by the Company and the risk management implementation by BoD.
- 5. The analysis and reporting of complaints lodged in the Company to the BoC.
- 6. The keeping of the confidentiality of information, data and documents of the Company.
- 7. The establishment of the Audit Committee working guideline (Audit Committee Charter).

Susunan Komite Audit

- Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Ketua)
- Tjahjanto Budisatrio, SE, M.Ec (Anggota)
- M. Slamet Wibowo, SE, MBA (Anggota)
- Imbuh Sulistyarini, SE, MAk (Anggota)
- Shalahuddin Haikal, SE, MM, LL.M (Anggota - mulai 1 Juni 2008)

Riwayat Singkat Komite Audit

NENNY MIRYANI SAPTADJI

Komisaris Independen

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 15 Oktober 2003 dan sebagai Ketua Komite Audit sejak 15 Desember 2003. Sejak tahun 1982 bekerja di ITB sebagai Staf Pengajar di Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan, Sekretariat Dewan Komisaris Pemerintah untuk Pertamina sebagai Kepala Bidang Pemasaran, Distribusi, Pengangkutan dan Telekomunikasi tahun 1999-2001, Kepala Bidang Hulu tahun 2001-2003 dan Tenaga Ahli Komisaris tahun 2003-2004. Sejak Januari 2009 menjadi Anggota Dewan Riset Nasional. Pendidikan terakhir Ph.D di bidang Engineering dengan spesialisasi bidang geothermal dari University of Auckland pada tahun 1995, Dipl. Geotherm. En. Tech dari Geothermal Institute-University of Auckland (New Zealand) pada tahun 1987, serta Sarjana Teknik Perminyakan Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981.

TJAHJANTO BUDISATRIO

Menjadi anggota Komite Audit sejak 1 Maret 2007. Bekerja sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992 hingga saat ini. Pendidikan terakhir Master in Economic dari The Australian National University, pada saat ini sedang mengambil program S3 di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, untuk konsentrasi Ekonomi Industri.

Audit Committee Composition.

- Dr. Ir. Nenny Miryani Saptadji (Chairman)
- Tjahjanto Budisatrio, SE, M.Ec (Member)
- M. Slamet Wibowo, SE, MBA (Member)
- Imbuh Sulistyarini, SE, MAk (Member)
- Shalahuddin Haikal, SE, MM, LL.M (Member - commencing June 1, 2008)

Audit Committee Profile

NENNY MIRYANI SAPTADJI

Independent Commissioner

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 15 October 2003 and as the Chief of Audit Committee since 15 December 2003. She holds Ph.D in engineering with specialization of Geothermal from the University of Auckland in 1995, Dipl.Geotherm. En, Tech. From Geothermal Institute - University of Auckland, New Zealand in 1987, and a graduated with a degree in Petroleum Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1981. She actively gives lectures in ITB since 1982. She was the head of marketing, distribution, transportation and telecommunication at the Secretariat of the Government Board of Commissioners for Pertamina in 1999-2001. She was also the Head of Upstream (Hulu) Division in 2001-2003 and Expert for Commissioners in 2003-2004. She has been member of the Board of National Research since January 2009.

TJAHJANTO BUDISATRIO

Tjahjanto Budisatrio has been a lecturer at the economic faculty, University of Indonesia since 1992. He holds a Master in economics from the Australian National University. Currently he is a Ph.D (S3) candidate in Industrial Economics in the University of Indonesia. He has been a member of Audit Committee since 2007.

IMBUH SULISTYARINI

Menjadi Anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Bekerja sebagai staf pengajar FEUI sejak 1997, staf konsultan LM-FEUI sejak 1997 dan staf BHMN UI sejak 2007 hingga saat ini, Wakil Kepala UKM Center FEUI sejak Februari 2008. Pendidikan terakhir Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

M. SLAMET WIBOWO

Menjadi anggota Komite Audit sejak 1 April 2007. Pernah bekerja sebagai akuntan/konsultan pada KAP Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group dan G. Fraley CPA. Bekerja pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1987 diawali dengan status sebagai Asisten Dosen. Pendidikan terakhir Diplôme Européen de 3ème Cycle MATIS dari La Conférence Universitaire de Suisse Occidentale et La Conférence Universitaire Rhône-Alpes dan Diplôme d'Etudes Approfondies (DEA) dari Université Pierre Mendès-France Grenoble di bidang Manajemen Sistem Informasi serta Master of Business Administration dari University of Missouri Kansas City.

SHALAHUDDIN HAIKAL

Sebagai anggota Komite Audit sejak 1 Juni 2008. Pernah bekerja sebagai analis antara lain di PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities. Sebagai Full Time Faculty Member di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 2001. Pendidikan terakhir di School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam tahun 2005. Sebelumnya telah menyelesaikan Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia tahun 1992 pada bidang Akuntansi Manajemen, serta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, pada tahun 1989.

IMBUH SULISTYARINI

Imbuh Sulistyarini has worked as FEUI lecturer and LM-FEUI consultant since 1997, and staff for BHMN-UI since 2007, and has been the Vice Head of FEUI UKM Center since February 2008. She holds a Master in Accounting from University of Indonesia. She has been a member of Audit Committee since April 1, 2007.

M. SLAMET WIBOWO

M. Slamet Wibowo worked as accountant/consultant in Public Accountant Office Hanadi Sudjendro KPMG, The Flagler Management Group and G. Fraley CPA., and as assistant lecturer in the faculty of economics at the University of Indonesia since 1987. He holds a Diplome Europeen de 3M Cycle Matis from La Conference Universitaire de Suisse Occidentale et La Conference Universitaire Rhone-Alpes and a Diplome d'Etudes Approfondies (DEA) from Universite Pierre Mendès-France Grenoble in Management Information System and MBA from the University of Missouri-Kansas City, USA. He has been a member of Audit Committee since April 1, 2007.

SHALAHUDDIN HAIKAL

Shalahuddin Haikal worked as an analyst in PT Danareksa Sekuritas, PT Inter-Pacific Securities, PT Bahana Securities. He has been a full time lecturer at the faculty of economics, University of Indonesia since 2001. He holds post graduate degree in Company Law from the School of Law Faculteit der Rechtsgeleerdheid Erasmus Universiteit Rotterdam (2005), Master in Management Accounting (1992) and a Bachelor in Economics from University of Indonesia (1989). He has been a member of Audit Committee since June 1, 2008.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran

Pada tahun 2008, Komite Audit mengadakan 23 (dua puluh tiga) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

- Nenny Miryani Saptadji: 91%
- Tjahjanto Budisatrio : 87%
- M. Slamet Wibowo : 96%
- Imbuh Sulistyarini : 96%
- Shalahuddin Haikal : 92%

Rapat-rapat Komite Audit telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Bapepam No. IX.1.5 dan Charter Komite Audit Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite

Pada tahun 2008 Komite Audit melaksanakan kegiatan, antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan penilaian atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor eksternal serta memberikan tanggapan atas hasil audit oleh auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2007.
2. Melakukan penelaahan dan memberikan tanggapan atas hasil review auditor eksternal atas Laporan Keuangan Perusahaan Tengah Tahunan untuk Tahun Buku 2008.
3. Melakukan penelaahan atas Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2009 dan memberikan masukan sebagai arahan Dewan Komisaris dalam rangka pengesahan RKAP Tahun 2009.
4. Menyusun Kerangka Acuan Kerja (KAK) dan kriteria penilaian, mengevaluasi hasil lelang dan menelaah independensi dan obyektivitas calon auditor eksternal, serta merekomendasikan dua calon KAP sebagai bahan pertimbangan Dewan Komisaris untuk diusulkan kepada RUPS untuk menjadi auditor Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2008.
5. Melakukan penelaahan atas hasil pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) selama tahun 2008 dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2008, Audit Committee conducted 23 (twenty three) meetings with the level of attendance as follows:

- Nenny Miryani Saptadji: 91%
- Tjahjanto Budisatrio : 87%
- M. Slamet Wibowo : 96%
- Imbuh Sulistyarini : 96%
- Shalahuddin Haikal : 92%

Audit Committee meetings were conducted in accordance to Bapepam Regulation No. IX.1.5. and the Company's Audit Committee Charter.

Brief Report on Audit Committee activities for 2008.

During 2008, the Audit Committee activities included the:

1. Review and evaluation of the external auditor's adequate assessment and giving response to audit results of external audit for the Financial Report 2007.
2. Review and response to the external audit review on Semi-Annual Financial Report of the Company for year 2008.
3. Review of the 2009 Corporate Budget Plan of the Company and provide inputs to the ratification of as BoC guidelines in the framework of Corporate Budget Plan in 2009.
4. Preparation of Term of Reference and valuation criteria, tender evaluation; assess independency and objectivity of external auditor candidates, recommend two Public Accountant Office candidates for BoC consideration, to be proposed to General Shareholders Meeting as the assigned auditor for Consolidated Financial Report 2008.
5. Review of the result of Internal Auditor assessment during 2008 and highlight necessary materials to BoC concern.

6. Membahas metodologi audit dan memonitor kemajuan pelaksanaan audit laporan keuangan konsolidasi tahun buku 2008 yang dilakukan oleh auditor eksternal.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya dan menyampaikan hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
8. Melakukan pembahasan secara berkala bersama dengan Komite Asuransi dan Risiko Usaha terhadap berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi, serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
9. Menyusun dan menyampaikan Laporan Berkala atas pelaksanaan tugas Komite Audit.
10. Melaksanakan tugas khusus yang diberikan oleh Dewan Komisaris, antara lain persiapan audit khusus proyek SSWJ, penyusunan draft charter Komite Asuransi dan Risiko Usaha serta draft charter Komite Remunerasi dan Nominasi.
11. Merevisi Charter Komite Audit sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tahun 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara.
12. Menyusun Program Kerja Komite Audit dan yang berhubungan dengan Komite Asuransi dan Risiko Usaha, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite GCG.

Independensi Anggota Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Bapepam Nomor IX.1.5, anggota Komite Audit Perseroan memenuhi ketentuan independensi sebagai berikut:

1. Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen.
2. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum atau

6. Discussion of the audit methodology and monitoring of the audit progress on consolidated financial report 2008 by external auditor.
7. Review of the Company compliance to the Capital Market Regulation and other related regulations and highlight necessary materials to BoC concern.
8. Periodical discussions with Insurance and Business Risks Committee on the Company's various risks and report to BoC on the implementation of risk management by BoD
9. Periodical reports on the duties and activities of Audit Committee.
10. Special tasks assigned by BoC including the special audit preparation for the SSWJ project, the preparation of the draft Charter for Insurance and Business Risks Committee and the preparation of the draft Charter for Remuneration and Nomination Committee.
11. Revision of the Audit Committee Charter in accordance with Govt. Charter (UU) No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, Bapepam regulation No. IX.1.5 year 2004 regarding the establishment and Audit Committee guideline, and State Ministry of State-Owned Company regulation No. PER-05/MBU/2006 regarding Audit Committee for State-Owned company.
12. Preparation of Audit Committee programs and related programs of the Insurance and Business Risks Committee, Remuneration and Nomination Committee and GCG Committee.

Audit Committee Member Independency.

Pursuant to Bapepam Regulation No. IX.1.5, the Company Audit Committee should fulfill the following independency conditions:

1. Chairman of Audit Committee should be an Independent Commissioner.
2. Audit Committee members should not be associated with a Public Accountant Office,

Pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu enam bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris.

3. Anggota Komite Audit bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, atau mengendalikan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
4. Anggota Komite Audit tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Anggota Komite Audit tidak mempunyai:
 - a. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik.
 - b. Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

Sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris seluruh anggota Komite Audit Perseroan menandatangani Pernyataan Independensi yang memuat ketentuan tersebut diatas.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai peran yang sangat penting untuk memperlancar hubungan antar Organ Perseroan serta hubungan antara Perseroan dengan stakeholders. Oleh karena itu, Perseroan mempunyai Sekretaris Perusahaan dengan fungsi pokok sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan investor (investor relations).
- b. Melaksanakan kegiatan yang terkait dengan fungsi hubungan masyarakat (public relations).

Law Office, or any other party which provides audit services, non audit services, and/or other consultant services to the related publicly listed company within the last six months before being appointed by the BoC.

3. Audit Committee members should not be parties who have authority and responsibility to plan, lead or control the activities of any publicly listed company.
4. Audit Committee members should not have shares, directly or indirectly, in the public-listed company.
5. Audit Committee Members should not have:
 - a. Family or relatives either by marriage or related within two generations, with BoC, BoD and the major shareholder.
 - b. Business relation either directly or indirectly with the public company business activities.

Prior to the assignment by BoC, all Audit Committee members should have signed an "Independency Statement" covering the conditions mentioned above.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds a very important role in managing the relationship of inter-company organs and maintaining sound relationship with Stakeholders. Therefore the Corporate Secretary has the following major functions:

- a. Performing Investor Relations activities
- b. Performing Public Relations activities

- c. Membina dan mengendalikan kepatuhan hukum, perundang-undangan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam rangka memastikan terpenuhinya ketentuan yang telah ditetapkan oleh otoritas pasar modal, bursa efek serta berusaha memenuhi undang-undang dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.
- d. Mengelola kesekretariatan Direksi untuk memberikan dukungan bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan fungsinya termasuk penatausahaan serta menyimpan dokumen Perseroan, antara lain daftar khusus serta risalah Rapat Direksi maupun RUPS.

Heri Yusup menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sekaligus merangkap Koordinator Bidang Hukum Perseroan sejak tanggal 30 Juli 2007 sampai 11 Januari 2009. Sejak tahun 2002 sampai saat ini masih menjabat Sekretaris Dewan Komisaris PT Transportasi Gas Indonesia. Mengikuti Advance Management Program pada Wharton School, University of Pennsylvania di Philadelphia, PA USA pada tahun 2006. Memperoleh gelar Master of Laws (LL.M) bidang Corporation and Finance dari Widener University School of Law di Wilmington, DE USA pada tahun 1999 dan menyelesaikan Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran di Bandung pada tahun 1987.

Terhitung sejak 12 Januari 2009, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh M. Wahid Sutopo.

Sistem Pengawasan dan Pengendalian Internal

1. PT PGN (Persero) Tbk menerapkan sistem pengendalian intern berdasarkan Manual Akuntansi yang disusun dengan mengacu kepada PSAK dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh Bapepam melalui Surat Edaran Nomor SE-02/PM/2002 dan Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan

- c. Official who develops and controls compliance with the law, regulations and good corporate governance principals, Capital Market (Bapepam-LK & BEI) regulations, and other government regulations.
- d. Official who manages BoD secretariat duties to support BoD to carry out its duties and functions including administrator of company documents, among others list of BoC & BoD shares ownership and minutes of BoD meetings as well as minutes of General Meetings of Shareholders.

Heri Yusuf has held the position of Corporate Secretary and Head of Legal department for the Company concurrently since 30 July 2007 up to January 11, 2009. He has also held the position of BoC Secretary of PT Transportasi Gas Indonesia (TGI), since 2002. Heri Yusuf completed an Advanced Management Program at Wharton School, University of Pennsylvania in Philadelphia, PA USA in 2006. He Graduated as Master of Law (LL.M) majoring in Corporation and Finance from Widener University School of Law in Wilmington, DE USA in 1999 and completed his Bachelor degree in Law from Universitas of Padjadjaran, Bandung in 1987.

As of January 12, 2009, the Company assigned M. Wahid Sutopo as Corporate Secretary.

Internal Supervision and Control System

1. PT PGN (Persero) Tbk has applied an internal control system based on Accounting Manual, which was prepared with reference to the Financial Accounting Standard Statement (PSAK) and Presentation and Disclosure Guidelines for Financial Statement of the



Nomor KEP-496/BL/2008 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal.

2. Pengawasan Intern dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Audit Berbasis Resiko, berpedoman pada Audit Charter dan Manual Audit yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi.
3. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Audit (SIMA) dan persiapan penggunaan Audit Command Language (ACL) sebagai perangkat dalam pelaksanaan audit.

Sesuai Program Kerja Audit Tahunan 2008 selama tahun buku 2008 telah dilakukan audit operasional terhadap 10 auditee meliputi Kantor Pusat, SBU, Proyek serta kegiatan dan sistem dan audit khusus atas pengelolaan Inkaso dengan sasaran utama 3 EC (Efektivitas, Efisiensi, Ekonomi (Keekonomian) dan Compliance (ketaatan pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku).

publicly listed or public company issued by Bapepam through Circulation Letter No. SE.-02/PM/2002 and Bapepam decree No. KEP-496/BL/2008 regarding the Establishment of and Guidelines for Internal Audit Charter.

2. The Company has implemented Internal Control by applying Risks Based Audit System with reference to the Audit Charter and Audit Manual as stipulated by the BoD decision.
3. Audit Management Information System (SIMA) development and preparation for Audit Command Language (ACL) application as tools in audit implementation.

In accordance to the Annual Audit Work Plan 2008, operational audits have been conducted in 2008 on ten work units covering Head Office, Strategic Business Unit (SBU), Projects, activities, system and special audit on invoice management with three EC main targets: effectiveness, efficiency, economically and compliance to prevailing regulations.



Manajemen Risiko Korporasi

Perubahan kondisi perekonomian global yang dipengaruhi oleh keruntuhan sektor keuangan yang dimulai dari krisis keuangan Amerika Serikat pada tahun 2008 telah mempengaruhi kondisi perekonomian dinegara-negara lain termasuk Indonesia. Tingkat suku bunga yang tinggi, penurunan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar, Penurunan ekspor, dan pertumbuhan ekonomi yang menurun merupakan indikasi yang banyak terlihat akibat krisis tersebut. Perseroan telah melakukan identifikasi atas potensi risiko-risiko yang muncul akibat keadaan krisis tersebut untuk kemudian melakukan langkah-langkah antisipasi untuk meminimalkan potensi downside risk.

Manajemen Risiko telah dilakukan oleh Perseroan sejak tahun 2003 dengan dibentuknya Bidang Analisa Bisnis dan Manajemen Risiko. Pada tahun 2007, melalui restrukturisasi organisasi, manajemen Perseroan berkomitmen untuk memfokuskan kegiatan Manajemen Risiko dengan membentuk Bidang Manajemen Risiko yang membawahi aspek Risiko Teknik dan Operasi maupun Risiko Bisnis dan Komersial. Bersama dengan satuan pengawas internal, penanganan risiko secara proaktif berjalan melalui

Risk Management

Change in global economic condition due to USA financial crisis in 2008 affected the economy of many countries including Indonesia. High interest rates, Rupiah depreciation against US Dollar, decreasing exports, and the declining economic growth are indicators of the impact of the global economic crisis. The Company has identified potential risks which is attributable to the situation and prepared anticipated steps to minimize potential downside risk.

The Company has conducted Risk Management since 2003 by establishing a Business Analysis and Risk Management Division. Through organization restructuring in 2007, the Company focused its risk management activities by setting up a Risk Management Unit to manage technical and operation risks, and business and commercial risks. In cooperation with the Internal Audit Unit, proactive risk handling has been carried out through Risk Based Audit. The socialization, assistance and intensive capacity building are conducted continuously in order to improve the risk awareness at all levels of the Company.

Risk Based Audit. Pelaksanaan sosialisasi, pendampingan dan capacity buliding yang intensif terus sdilakukan agar budaya sadar risiko melekat diseluruh level korporasi.

Penerapan fungsi manajemen risiko direalisasikan melalui i) penetapan konteks risiko yang diwujudkan melalui pemetaan risiko secara korporasi, ii) mengidentifikasi risiko-risiko untuk masing-masing konteks risiko sesuai dengan pemetaan risiko, iii) menganalisa risiko untuk menentukan dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, iv)mengevaluasi risiko serta v) membuat rencana penanganan risiko yang telah teridentifikasi. Keseluruhan proses tersebut dilakukan dalam suatu proses berkelanjutan dengan adanya komunikasi serta monitoring dan review.

Perseroan terus mengawasi potensi munculnya risiko yang melekat diindustri yang digelutinya, beberapa potensi risiko tersebut adalah:

1. Risiko Operasional

Dengan jaringan pipa distribusi gas bumi terpanjang di Indonesia, potensi risiko yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional muncul dari berbagai aspek. Potensi risiko tersebut termasuk umur jaringan pipa sampai kepada issue safety yang berhubungan aktifitas masyarakat dan pekerja disekitar jaringan pipa. Untuk memitigasi munculnya risiko tersebut, Perseroan telah melakukan tindakan-tindakan untuk memperkuat jaringan pipa dan fasilitasnya sehingga keandalannya tetap terjaga, mengedukasi dan memberdayakan masyarakat mengenai jaringan pipa sekaligus membangun hubungan mutualisme antara Perseroan dan masyarakat serta melatih para personel lapangan untuk dapat memenuhi standar safety internasional.

Risk Management is applied through: i).determining risk context through corporate risk mapping; ii). identifying risk for each risk context in accordance with risk mapping; iii). analyzing risk to determine its impact and likelihood; iv). evaluating risk, and v). planning prevention for identified risks. The entire process is conducted in a continuous process by virtue of communication, monitoring and review mechanisms.

The Company is vigilant to any potential risk in its industry. The risks includes:

1. Operational Risk

With the longest natural gas distribution pipeline networks in Indonesia, potential risk affecting operational activities are due to various aspects. These include aspects from the pipeline network operational life, to safety issues relating to community activities and local worker surrounding the pipeline network. To mitigate these risks, the Company strengthens its pipeline networks and its facilities to maintain their reliabilities, provides education to the community about the pipeline network and empower the community to build mutual relationships with PGN. The Company also trains its personnel working at the field to meet the international safety standards.

2. Demand/Absorption Risk

As a result of the economic crisis in 2008, many industries reduced their production which in turn influenced their gas consumption. To deal with this, the Company amended customer gas contracts.

2. Risiko Permintaan/Penyerapan

Krisis ekonomi menyebabkan banyak industri harus menurunkan produksinya, hal tersebut mempengaruhi pelanggan Perseroan dalam konsumsi gas. Perseroan memahami kondisi tersebut dan melakukan amandemen kontrak gas pelanggan, tindakan tersebut diambil untuk dapat mempertahankan kelangsungan industri dan membina hubungan jangka panjang sekaligus menghindari piutang tidak tertagih dari para pelanggan. Sehingga pada saat keadaan ekonomi mulai membaik, industri masih tetap eksis untuk dapat kembali menyerap pasokan gas. Selain itu pemetaan profil pelanggan secara lebih mendalam dilakukan untuk dapat mengatur pola penyerapan dari setiap industri yang ada.

3. Risiko Investasi

Fluktuasi kurs mata uang juga mempengaruhi kegiatan pengembangan dan investasi Perseroan, dimana belanja peralatan dan fasilitas yang direncanakan untuk pengoperasian pipa transmisi adalah US Dollar. Efisiensi dilakukan untuk dapat memitigasi potensi risiko tersebut melalui penundaan dan pengurangan pos-pos pengeluaran yang tidak prioritas dan peningkatan pengendalian pelaksanaan anggaran investasi.

The Company took this action to maintain the survival of those industries, to develop long term relationships and to avoid uncollectible accounts. In that way, , the industries are expected to increase their gas consumption again when the economic condition improves. Further, an intensive and more detail customer profile mapping was conducted to make absorption patterns of each type of customers

3. Investment Risk

Currency exchange fluctuations influence business development and investment activities since equipment and facilities expenditure for transmission pipeline operations were in US Dollar. To mitigate this potential risk, efficiency has been conducted through the postponement or reduction of non priority expenditure and by improving control on investment budget realization.

Realisasi Kegiatan Bidang Pengawasan Sistim Manajemen (PSM)

Management System Control (MSC)

Kegiatan Pengawasan Sistim Manajemen pada tahun 2008 sebagai berikut:

Activities of Management System Control in 2008 were as follows:

No	Kegiatan dan Tanggal Realisasinya Activities & Date	Keterangan Remarks
1	Audit Eksternal • <i>Surveillance</i> 4th, 3 – 6 Maret 2008 • <i>Surveillance</i> 5th, 4 – 6 Agustus 2008 • <i>Surveillance</i> 6th yang merupakan <i>Renewal Certification Assesment</i>, 1 – 5 Desember 2008 External Audit • 4th Surveillance, 3 - 6 March, 2008 • 5th Surveillance, 4 - 6 August 2008 • 6th Surveillance, Renewal Certification Assessment, 1 - 5 December 2008	Audit <i>Surveillance</i> adalah audit yang dilaksanakan oleh badan Sertifikasi Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA) untuk melihat efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu di Perseroan. Pada <i>Surveillance</i> 6th yaitu <i>Renewal Certification Assesment</i> Perseroan berhasil memperpanjang Sertifikat ISO 9001:2000 sampai dengan 14 November 2010. Berkaitan dengan telah dikeluarkannya ISO 9001:2008 maka, sebelum 14 November 2010, <i>assessment</i> berdasarkan versi 2008 harus segera dilakukan apabila Perseroan masih ingin menggunakan ISO 9001. Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), conducted a Surveillance Audit to control the effectiveness of the Company application on its Quality Management System by During the 6th Surveillance, the Renewal Certification Assessment, the Company successfully extended its ISO 9001:2000 to 14Nov. 2010. Prior to that date the Company should upgrade to the 2008 version if it wishes to continue using ISO 9001.
2	Audit Internal (Audit Mutu Internal/AMI) • AMI Kantor Pusat & Audit Terpusat Periode I yang dilaksanakan Kantor Pusat dikoordinir oleh Bidang PSM, 9 Juni – 2 Juli 2008 • AMI Kantor Pusat & Audit Terpusat Periode II yang dilaksanakan Kantor Pusat dikoordinir oleh Bidang PSM, 21 Oktober – 7 November 2008 • AMI SBU I yang dilaksanakan oleh Kantor SBU I, 10 – 12 September 2008 • AMI SBU III yang dilaksanakan oleh Kantor SBU III, 15 – 22 Oktober 2008 • <i>Gap Analysis</i> SBU Transmisi Sumatera Jawa, 11 – 13 Juni 2008 Internal Audit (Internal Quality Audit) • Internal Quality Audit at Head Office & Centralized Audit Period I carried out by H.O. and coordinated by MSC dePT, 9 June – 2 July 2008 • Internal Quality Audit at Head Office & Centralized Audit Period II carried out by H.O. and coordinated by MSC dePT, 21 October – 7 November 2008 • Internal Quality Audit SBU I carried out by SBU I office, 10 – 12 September 2008 • Internal Quality Audit SBU III carried out by SBU III office, 15 - 22 October 2008 • Gap Analysis SBU Sumatera-Java Transmission, 11 – 13 June 2008	Audit yang dilaksanakan internal untuk melihat efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu dan juga merupakan persiapan menghadapi <i>Surveillance Visit</i>. Internal Audit to control the effectiveness of the Quality Management System application and preparation for Surveillance Visit.

No	Kegiatan dan Tanggal Realisasinya Activities & Date	Keterangan Remarks
3.	Tinjauan Manajemen - Rapat Pra RTM, 18 – 19 Februari 2008 - Rapat Tinjauan Manajemen (RTM), 11 April 2008 Management Review - Pre Management Review Meeting (MRM), 18 – 19 Feb. 2009 - Management Review Meeting, 11 April, 2008	Tinjauan Manajemen merupakan sarana komunikasi internal untuk membahas permasalahan strategis. Management review is a means of communication in quality management system to discuss strategic issues.
4.	Business Excellence a. <i>Executive Briefing Indonesian Quality Award (IQA) Based on Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE)</i>, 19 Mei 2008 (oleh IQA) b. Pelatihan Pendalaman MBCfPE, 23 – 25 Juli 2008 (oleh IQA) c. <i>Executive Briefing Based on Australian Business Excellence Awards</i>, 18 Desember 2008 (oleh SAI Global) Business Excellence a. Executive Briefing Indonesian Quality Award (IQA) Based on Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence (MBCfPE), 19 May, 2008 (by IQA) b. In Depth Training MBCfPE, 23 - 25 July 2008 (by IQA) c. Executive Briefing Based on Australian Business Excellence Awards, 18 December , 2008 (by SAI Global)	Business Excellence adalah salah satu rencana improvement dalam pengelolaan Sistem Manajemen Mutu, yang bertujuan untuk mengukur performance perusahaan. Business Excellence is an improvement plan to manage Quality Management System in order to measure company performance.
5.	Sarasehan Tim Sistem Manajemen Mutu (SMM), 15 – 17 Desember 2008 Quality Management System, Discussion Forum, 15 – 17 Dec. 2008	Sarana komunikasi Tim SMM untuk saling berbagi pengalaman penerapan SMM dimasing-masing satuan/unit kerja SMM Team communication facility to share SMM application experiences in the respective working units
6.	Pemetaan Proses Bisnis Level III Penyempurnaan Dokumen Acuan Kerja (DAK) Business Process Mapping Level III, Completion of Working Manual Document	Pemetaan Proses Bisnis dilakukan untuk memberi kejelasan yang lebih dalam mengenai arah dan kegiatan operasional perusahaan terutama mengenai tugas dan fungsi dari Kantor Pusat, SBU dan distrik. Carried out Business Process Mapping in order to provide an in depth explanation of the direction and operational activities of the Company, particularly in regards to the duties and functions of Head Office, SBUs and Districts.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL)

Kebijakan Perseroan pada masalah Lingkungan (Environment) adalah dengan melakukan bisnis dengan cara-cara yang dapat melindungi lingkungan secara keseluruhan, berlaku untuk semua stakeholder, khususnya pelanggan, masyarakat, dan lingkungan hidup.

Salah satu tujuan dasar dari kami adalah keberadaan Perseroan dapat menciptakan suatu lingkungan hidup yang asri dan serasi serta menyediakan kebutuhan energi yang ramah lingkungan. Gas bumi adalah energi ramah lingkungan yang akan menjadi energi masa kini dan masa akan datang, dengan pembakaran yang sempurna menghasilkan emisi lebih bersih dibandingkan bahan bakar jenis lain.

Komitmen Perseroan untuk menjaga dan melindungi lingkungan hidup dengan menerapkan pemahaman pada dampak kegiatan Perseroan dari tahapan pra desain, konstruksi hingga operasional dan pemeliharaan, khusus kegiatan pengelolaan operasi dan pemeliharaan sebagai sasaran utama Sub Bid Pengelolaan Lingkungan. Kinerja yang sehat bagi lingkungan hidup sangat berkaitan dengan aktifitas pengelolaan lingkungan hidup Perseroan dilakukan dari tahap pra desain hingga operasi dan pemeliharaan yang bersifat berkelanjutan.

Untuk pencapaian sasaran tersebut dan menjamin bahwa lingkungan hidup tetap terlindungi dan terpelihara dengan baik, Perseroan melakukan berbagai program kerja dengan selalu mempertimbangkan peraturan dan standar lingkungan eksternal dan internal yang berlaku sebagai berikut :

A. Kebijakan K3PL

Komitmen Perseroan dalam memberikan prioritas pada perbaikan berkelanjutan dan pengembangan aspek lingkungan tercantum pada Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (K3PL).

Safety, Health and Environment Management Program (SHEM) for Environment Management

The Company policy for environment is executing business such in a manner that it protects the entire environment, prevails for all stakeholders especially customers, public and the environment.

One of the basic goals for the Company is to make a beautiful and harmonious environment as well as providing environment friendly energy needs. Natural Gas is an environmentally friendly energy for the current and future needs, producing cleaner emission than other fuels.

The Company's commitment to protect the environment is by understanding the impact of the Company's activities, starting from pre-design stage through the construction stage and the operation and maintenance. Healthy performance for the environment is closely related to the continuous implementation of the Company's environment management activities.

To achieve its goal and ensure continuous protection and maintenance of the environment, the Company carried out several working programs with always considering prevailing regulation and the standard for external/internal environment, as follows:

A. SHEM (K3PL) Policy

The Company's commitment to give priority to the continuous improvement and environment aspect development is stated in SHEM (K3PL) policy.

1. The Company obeys all government regulations as well as applying its own SHEM regulations.

1. Perseroan mematuhi semua UU, Peraturan Menteri Teknis, Dirjen Migas serta Peraturan Intern Perseroan yang terkait dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan.
2. Perusahaan berkomitmen melakukan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan disetiap lini usaha pengelolaan Perusahaan mulai dari Pra Perencanaan sampai pengoperasian dan pemeliharaan.
3. Perusahaan bertekad dan berupaya di setiap lini kegiatan yang dikelola harus tercipta kondisi aman, nyaman dan selamat serta higienis agar terhindar dari keadaan bahaya, kecelakaan dan penyakit yang diakibatkan oleh pekerjaan.
4. Perusahaan bertekad dan berusaha selalu melakukan perbaikan terhadap sistem pengelolaan usaha di setiap lini kegiatan.
5. Perusahaan bertekad budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan menjadi kebutuhan utama bagi insan di setiap lini pengelolaan usaha.
6. Penanggung jawab kebijakan perusahaan memberikan perintah kepada setiap Pejabat, Pengawas, Pelaksana serta Pekerja akan pentingnya penyelenggaraan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan disetiap lini usaha pengelolaan.
7. Perusahaan menyakinkan dan mengetahui bahwa setiap unsur pengelola usaha setiap lini memahami, mengerti dan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam hal Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Pengelolaan Lingkungan.
8. Perusahaan memberikan dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan K3PL yang terus menerus bagi setiap karyawan.
9. Perusahaan menetapkan dan memutuskan setiap kejadian dan kecelakaan harus dilakukan investigasi.
10. Perusahaan membudayakan pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan hukuman bagi setiap yang bersalah dalam pengelolaan setiap lini usaha yang berkaitan dengan K3PL
11. Perusahaan dalam pengelolaan usahanya sedapat mungkin memberikan dan melibatkan peran serta masyarakat dalam melakukan K3PL
2. The Company is committed to the implementation of SHEM in any line of business management activity starting from pre-plan up to operation and maintenance.
3. The Company is determined to make efforts in every line of management to create peaceful, convenient, safety and hygienic conditions in order to avoid danger, accident, and disease cause of works.
4. The Company to be determined to and making efforts to always conducting improvement on business management system in each line of activity.
5. The Company is determined to apply safety, works health and environment management as the main requirement for any individual in each level of management.
6. The unit liable for company policies gives instructions to every official, supervisor, executive and employee regarding the importance of safety and works health implementation as well as environment management in every line of management.
7. The Company acknowledges that every business manager and officer understands and implements his or her job and responsibility in safety and works health as well as environment management.
8. The Company continuously provides education and SHEM training for every employee.
9. The Company stipulates that any incident or accident must be investigated.
10. The Company acculturates to give rewards for those who have an outstanding performance and punishments for those who made mistake in every business management line in relation to SHEM.
11. As long as it is possible, inviting and involving public participation in the implementation of SHEM will be provided by the Company management.

B. Strategi Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan Perseroan dilaksanakan sejak tahap pra desain melalui penyusunan dokumen AMDAL maupun Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), setelah itu dilaksanakan upaya penyempurnaan yang berkelanjutan selama kegiatan operasi melalui pelaksanaan pemantauan lingkungan sesuai Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) pada dokumen AMDAL maupun UKL-UPL.

Dalam melaksanakan Kebijakan Lingkungan, maka strategi pengelolaan lingkungan berupa :

1. Pembangunan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Pengelolaan Lingkungan (SM K3PL).
2. Pembinaan lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program corporate social responsibility (CSR)
3. Penyusunan dan penyempurnaan Prosedur Operasi untuk Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan.
4. Sosialisasi penerapan Pedoman, Prosedur Operasi dan Instruksi Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ke seluruh SBU.
5. Evaluasi berkelanjutan penerapan Pedoman, Prosedur Operasi dan Instruksi Kerja Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan ke seluruh SBU.

C. AMDAL dan UKL-UPL

AMDAL merupakan salah satu cara pengendalian dampak lingkungan pada tahap perencanaan. Setiap kegiatan yang diperkirakan menimbulkan dampak harus dilengkapi dengan AMDAL. Sedangkan kegiatan lain yang tidak wajib AMDAL dilengkapi dengan UKL-UPL. Studi Lingkungan yang sekarang dilaksanakan adalah :

1. AMDAL PIPANISASI Transmisi Gas Bumi Duri Dumai Medan
2. UKL-UPL PIPANISASI Distribusi Gas Bumi Lampung
3. UKL-UPL PIPANISASI Distribusi Gas Bumi Semarang
4. UKL-UPL CNG Station Pondok Ungu Jawa Barat

B. Environment Management Strategy

The Company's environment management is carried out from pre-design stage through AMDAL and Environment Management Activity-Environment Monitoring Activity (UKL-UPL) document preparation followed by efforts for continuous improvement during operational activities by carrying out environment monitoring in accordance to Environment Monitoring Plan (RPL) as stated in AMDAL and UKL-UPL documents.

The environment management strategies for environment policy implementation are:

1. The establishment of safety, work health and environment management system.
2. Environment and community developments through Corporate Social Responsibility (CSR) program.
3. Preparation and improvement of Operational Procedures for environment management and monitoring.
4. Application socialization of guidelines, operation procedures and working instructions on management and environment monitoring to all SBU.
5. Continuous evaluation of guidelines, operation procedures and working instructions on management and environment monitoring to all SBU.

C. Environment Impact Analysis (AMDAL) and UKL-UPL

AMDAL is one of environment impact control method in the planning stage. Any activity which is expected to have an impact should be completed with AMDAL. While other activities which are not AMDAL obligatory, should be completed with UKL-UPL. Environment studies being implemented are:

1. AMDAL for Natural Gas Transmission Pipeline Duri-Dumai-Medan.
2. UKL-UPL for Natural Gas Distribution Pipeline in Lampung.
3. UKL-UPL for Natural Gas Distribution Pipeline in Semarang.

5. UKL-UPL Stasiun Kompresor Gas Pagar Dewa Sumatera Selatan.
6. UKL-UPL Off Take Porong Jawa Timur.

Selain studi lingkungan tersebut setiap rencana desain untuk pengembangan atau modifikasi dikaji untuk aspek lingkungan dan keselamatan kerja.

D. Pengelolaan Lingkungan

Pengelolaan lingkungan berorientasi pada pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dengan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) pada dokumen AMDAL maupun UKL-UPL.

E. Pemantauan Lingkungan

Pemantauan lingkungan merupakan upaya mencegah pencemaran dan untuk mengevaluasi kinerja masing-masing SBU dalam penanganan lingkungan. Pemantauan dilaksanakan dengan mengambil contoh dan mengujinya di laboratorium sesuai parameter, baku mutu, frekuensi dan lokasi yang telah ditentukan dalam RPL untuk selanjutnya dievaluasi.

Program-program Pemantauan Lingkungan sebagai berikut:

4. UKL-UPL for CNG Station in Pondok Ungu, West Java.
5. UKL-UPL for Gas Compressor Station in Pagar Dewa, South Sumatera.
6. UKL-UPL for Off Take in Porong, East Java.

Besides the above mentioned studies, every development or modification design plan is analyzed for its environmental impact and safety.

D. Environment Management

Environment management is focused on implementing and monitoring environment management in accordance to the Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) as stated in AMDAL and UKL-UPL.

E. Environment Monitoring

Environment monitoring is an effort to avoid pollution and to evaluate every SBU performance to take care of its environment. Monitoring is implemented by taking sample and tested it in a laboratory in accordance to parameter, standard quality, frequency and location which have been stipulated in the Environment Management Plan (RPL) to be evaluated further.

The environment monitoring programs are as follows:

No.	Komponen yang Dipantau	Frekuensi Frequency	Lokasi Location	Monitored Components
1	Air Sungai	4x/Tahun 4x/yr	Stasiun Kompresor Gas Pagar Dewa Sumatera Selatan	River water
2	Outlet Water Pond	4x/Tahun 4x/yr		Outlet Water Pond
3	Kebisingan	4x/Tahun 4x/yr		Noise
4	Udara Ambien	4x/Tahun 4x/yr	Gas Compressor Station Pagar Dewa, South Sumatera	Ambient Air
5	Udara Lingkungan Kerja	4x/Tahun 4x/yr		Working environment air
6	Jalur ROW	Per Bulan Monthly		ROW Lane

Hasil pemantauan lingkungan dilaporkan kepada instansi terkait seperti Dirjen Teknik dan Lingkungan Migas, Kementerian Lingkungan Hidup, Gubernur Propinsi Daerah Setempat dan BPLHD Pemerintah Setempat.

Environment monitoring is reported to related institutions including Directorate General Environmental Engineering Oil & Gas, Ministry of Live Environment and Local Government.



F. Biaya Pengelolaan Lingkungan Tahun 2008

F. Environment Management Cost in 2008

Uraian	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Description
A. AMDAL maupun UKL-UPL		A. AMDAL & UKL-UPL
1. UKL-UPL Pipanisasi Distribusi Gas Bumi Lampung	138.946.500	1. UKL-UPL Natural Gas Distribution Piping in Lampung
2. UKL-UPL CNG Station Pondok Ungu Jawa Barat	90.667.500	2. UKL-UPL CNG Station in Pondok Ungu, West Java
3. UKL-UPL Off Take Porong Jawa Timur	156.000.000	3. UKL-UPL Off Take in Porong, East Java
B. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan		B. Environment Management and Monitoring
UKL-UPL Stasiun Kompresor Gas Pagar Dewa Sumatera Selatan	21.000.000	UKL-UPL Gas Compressor Station in Pagar Dewa, South Sumatera
TOTAL	406.614.000	TOTAL

Perkara Penting

Penyelesaian Sengketa melalui Arbitrase

Kasus ini bermula dari penandatanganan Kontrak Pengadaan GMS/SCADA antara PGN dan Siemens pada tanggal 3 Mei 2006. Dalam pelaksanaan Kontrak, Siemens mengajukan 24 permohonan kerja tambah (Variation Order Request (VOR)). Sehubungan dengan VOR tersebut, terjadi perbedaan pendapat tentang jumlah dan nilai VOR. Perbedaan pendapat tersebut tidak dapat diselesaikan Para Pihak secara musyawarah. Berdasarkan kontrak, apabila perselisihan tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, akan diserahkan kepada BANI.

Pada tanggal 02 Desember 2008, PT Siemens Indonesia (selaku Pemohon I) dan Siemens Pte. Ltd. (selaku Pemohon II) mengajukan permohonan kepada BANI untuk penyelesaian masalah klaim VOR dengan Perseroan sebesar USD5.304.987.

Atas permohonan Siemens kepada BANI tersebut, Perseroan telah menyampaikan jawaban kepada BANI pada tanggal 28 Januari 2009 berikut gugatan rekonvensi kepada Siemens senilai Rp31.100.946.371,50 dan USD497.904,02.

Kasus tersebut saat ini masih dalam penanganan di BANI. Perseroan diwakili Mc Law Attorney at Law dan Siemens diwakili Edward NH Abraham, Juris Doctor – David Abraham, BSL and Partners.

Material Case

Examination and Resolution of Dispute to Arbitration

This case started from the date of signing the GMS/SCADA procurement contract between PGN and Siemens on May 3, 2006. During the implementation, Siemens had proposed 24 additional items VOR. In connection with this, there was some dispute regarding the amount and value of the VOR. The dispute could not be settled by both parties amicably. Based on the contract, such disputes should be brought to BANI.

On December 02, 2008, PT Siemens Indonesia (as 1st applicant) and Siemens Pte. Ltd. (as 2nd applicant) submitted a request for examination and resolution of a dispute to BANI for the settlement of a Variation Order Request (VOR) proposed to the Company in the amount of USD5,304,987.

In response to Siemens' request for arbitration to BANI, a response from the Company was submitted to BANI on 27 January 2009 including a reconvention claim to Siemens in the amount of Rp31,100,946,371.50 dan USD497,904.02.

The case is currently ongoing. Mc Law Attorney at Law is acting for and on behalf of the Company while Edward NH Abraham, Juris Doctor – David Abraham, BSL and Partners is acting for and on behalf of Siemens.

Tatacara Pengadaan

Perseroan telah menerbitkan ketentuan internal (pedoman) untuk penyelenggaraan pengadaan barang/jasa melalui SK Direksi PGN No. No.020500.K/LG.01/UT/2008 tanggal 17 November 2008 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa BUMN, serta telah dikukuhkan dalam RUPSLB tanggal 22 Desember 2008.

Adanya ketentuan internal (pedoman) Perseroan tentang pengadaan barang/jasa yang berpedoman pada Peraturan Menteri Negara BUMN tersebut berlandaskan pada pemikiran bahwa Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perlu melakukan pengadaan barang/jasa secara cepat, fleksibel, efisien dan efektif agar tidak kehilangan momentum bisnis yang dapat menimbulkan kerugian, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel sesuai asas-asas tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Kebijakan pengadaan barang/jasa PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. adalah:

- Meningkatkan efisiensi.
- Mendukung penciptaan nilai tambah.
- Menyederhanakan dan mempercepat proses pengambilan keputusan dalam pengadaan barang/jasa.
- Meningkatkan kemandirian, tanggung jawab dan profesionalisme seluruh unsur yang terlibat dalam pengadaan barang/jasa.
- Meningkatkan sinergi antar BUMN dan/atau Anak Perusahaan.

Komitmen Perusahaan untuk terus membenahi sistem pengadaan barang/jasa salah satunya juga telah dilakukan dengan meng-up grade sistem transaksi *e-auction*, yang selama tiga tahun diterapkan di Perseroan telah menghasilkan penghematan signifikan dan mampu membentuk citra positif di kalangan mitra

Procurement Procedures

The Company has issued a manual for goods and services procurement applied for internal uses through its BoD regulation No. 020500.K/LG.01/UT/2008 dated November 17, 2008 regarding the "Goods and Services Procurement Manual" which based on the State Ministry of State-Owned Company regulation No. PER-05/MBU/2008 dated September 3, 2008, regarding General Guidelines on Goods and Services Procurement for State-Owned Company. This guideline was ratified by the Extraordinary Shareholders Meeting held on December 22, 2008.

The internal manual for goods and services procurement mentioned above is based on the premise that the Company, as a State-Owned Company, is required to perform fast, flexible, efficient and effective procurement of goods and services by continuously taking into consideration the principles of efficient, effective, transparent, fair and accountable actions in accordance with Good Corporate Governance principles to keep momentum of business.

PGN Policies for Goods and Services Procurement are:

- Efficiency improvement.
- Encourage value added creation.
- Simplify and speed up the decision making process.
- Improving self-sufficiency, responsibility and professionalism for the all elements involved.
- Improving synergy with other state-owned companies and or subsidiaries.

The Company's commitment to continuously develop its goods and services procurement system includes up-dating *e-auction* transaction system, which has been applied for three years and generated

bisnis penyedia barang/jasa. Peningkatan sistem tersebut akan memberikan manfaat lebih besar dalam menurunkan biaya pengadaan barang/jasa melalui proses penawaran harga yang transparan dari seluruh peserta pengadaan sehingga tercipta harga penawaran final yang paling efisien.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) kami didasarkan pada sasaran pembangunan yang berfokus pada kemampuan untuk memacu inovasi, meningkatkan produktivitas, dan membangun sinergi antar sektoral. Dalam upaya mencapai ketiga tujuan tersebut, ketersediaan sistem informasi dan infrastruktur yang handal dan berkualitas tinggi dengan teknologi yang memadai sangat mendukung terciptanya sinergi antar seluruh komponen. Karena demikian pentingnya peranan sistem informasi dan infrastruktur, kami menganggap perlu strategi khusus dalam perencanaan dan pengembangan, khususnya dalam rangka menunjang keberhasilan pembangunan teknologi informasi dan komunikasi secara keseluruhan.

Dengan berdasar pada tujuan dan strategi *Master Plan* Teknologi Informasi, maka pengembangan sistem informasi dan infrastruktur kami rancang sedemikian rupa sehingga mampu mendukung terealisasinya produk-produk teknologi informasi dan komunikasi, baik dalam bentuk aplikasi maupun isi, serta mampu menjangkau seluruh peranannya. Infrastruktur yang kami bangun mampu menyediakan sarana komunikasi yang efisien, efektif, dan berkapasitas tinggi, sehingga tidak hanya mampu meningkatkan performa, namun juga menyediakan sarana bagi kemajuan kegiatan proses bisnis Perseroan yang dapat meningkatkan pendapatan tahunan.

Pembangunan aplikasi dan infrastruktur kami didasarkan pada arah dan kerangka pembangunan teknologi informasi dan komunikasi dengan sedapat mungkin bertumpu pada kemandirian Perseroan dalam hal penguasaan teknologi. Di samping itu, infrastruktur yang kami bangun dalam jangka panjang kami harapkan mampu

significant savings and created a positive image in the Company vendors community. The system improvement will provide more benefit by reducing goods and services procurement costs through a transparent process in obtaining the most efficient price offer proposed by all participating vendors.

Information and Communication Technology

Information and communication technology is developed based on accelerating innovation, improving productivity, and establishing inter-sectoral synergy. In order to achieve these three goals, synergy of all components of the Company must be developed with the availability of reliable and qualified system, information and infrastructure with adequate technology. Considering the important role of information system and infrastructure, a specific strategy for the planning and development stage is necessary to support the development of information technology and communication development as a whole.

By virtue of the goals and strategies of the information technology "Master Plan", the Company has designed the information system and infrastructure development in a way that it will support the creation of information technology and communication products both in the form of application and content, as well as implementing its entire role. Our information and technology infrastructure provides efficient, effective and high capacity communication instruments, which are capable of improving performance and providing the means for company business process improvements, which in turn can increase revenue.

The application and infrastructure developments are based on guideline and framework of information technology and communication development which is in line with the Company self-reliance on

menyediakan landasan bagi pengembangan teknologi sampai sepuluh tahun ke depan.

Infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi terdiri atas beberapa aspek yang semuanya dibangun secara paralel dan saling menunjang. Guna mendukung sistem pelayanan pelanggan, kami membangun platform teknologi informasi yang kuat dan handal dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran.

Teknologi sistem informasi yang telah kami kembangkan meliputi dukungan untuk pengolahan data informasi pelanggan, informasi manajemen pelaporan, serta pelaporan kinerja masing-masing unit dan satuan kerja. Keberadaan teknologi informasi kami didukung oleh organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional. Semua perangkat dan aplikasi telah sesuai dengan *Standard Operating Procedure* yang sudah diaudit dengan standar internasional.

Pada tahun 2008 beberapa penerapan teknologi informasi yang telah berhasil kami lakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan sistem informasi Perseroan dalam rangka mendukung proses bisnis Perseroan antara lain :

1. Terselenggaranya sistem pengelola bisnis terpadu.
 - ERP (*Enterprise Resource Planning*), yaitu terdiri dari modul *Purchasing, Inventory, Fixed Asset, Account Payable* dan *Cash Management*,.
 - CRM (*Customer Relationship Management*), dengan sistem informasi yang telah diimplementasikan adalah *Contact Center, Contract Management, improvement technology for customer* yaitu *maintenance* dan *Barcode Meter Reader, Meter Reading Validation, Telemetering Billing*.
2. Peningkatan pemanfaatan PGN *Official Website* www.pgn.co.id, dan *Corporate Portal* yang berprinsip *knowledge management* dan *office automation*.
3. Terjaganya kesinambungan integrasi aplikasi.
4. Terjaganya kehandalan sistem jaringan dan internet dengan SLA (*Service Level Agreement*) sebesar minimal 97,42%.
5. Terselenggaranya standarisasi TIK terbaru dengan menggunakan perangkat lunak bukan bajakan.

mastering technologies. This long term infrastructure development is expected to provide the basis for technology development for the next ten years.

The information and communication technology infrastructure consists of several aspects being constructed in parallel, and supporting to each other. In order to support the customer service system, and to provide integrated, timely and accurate information, the Company has developed a strong and reliable information technology platform.

The information system technology under development includes support for processing customer data, reporting management information, and reporting performance of each unit and department. The information technology is supported by competent and professional human resources. All equipment and applications are in accordance with the Standard Operating Procedure, which have been audited to an international standard.

In 2008, several information technology applications were implemented to improve the Company information system service quality to support the Company business process. These included:

1. The integrated business management system.
 - ERP (*Enterprise Resource Planning*) consisting of *Purchasing* modul, *Inventory, Fixed Asset, Account Payable* and *Cash Management*.
 - CRM (*Customer Relationship Management*) with the implemented information systems including *Contact Center, Contract Management, Improvement Technology for Customers* consisting *Maintenance & Barcode Meter Reader, Meter Reading Validation, Telemetering Billing*.
2. The improvement of the PGN official website and corporate portal, based on *Knowledge Management* and *Office Automation*.

6. Terselenggaranya ketersediaan TIK yang handal dengan menerapkan *backup* data dan peningkatan pelayanan.
7. Terselenggaranya pendidikan dan latihan baik untuk pengelola dan *user*.
8. Pengintegrasian sistem informasi.

Seiring dengan perkembangan bisnis perusahaan yang semakin luas kami terus-menerus berupaya untuk menjamin tersedianya solusi teknologi informasi.

Pemilihan teknologi informasi selalu kami selaraskan dengan perkembangan Perseroan. Hal tersebut kami lakukan guna menjawab tantangan masa depan yang semakin kompleks dan penuh dengan kompetisi di bidang bisnis gas. Ditengah persaingan bisnis gas yang semakin ketat kami dukung adanya teknologi informasi dan komunikasi yang mampu memberikan solusi bagi pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat dan efektif.

Media Penyebaran Informasi

Prinsip transparansi telah kami terapkan untuk mengungkap informasi yang memadai secara tepat waktu berkaitan dengan aspek kinerja dan operasional Perseroan terutama yang bersifat material. Pengungkapan tersebut penting agar para stakeholder dapat me-monitor secara efektif tindakan-tindakan manajemen dan memantau kinerja Perseroan.

Penerapan prinsip ini meliputi beberapa aspek seperti:

- Laporan Keuangan yang mengungkapkan semua informasi keuangan yang material, prinsip dan kebijakan akuntansi yang digunakan serta audit yang dilakukan oleh auditor independen.
- Penyampaian informasi material lainnya kepada publik sesuai dengan prosedur keterbukaan informasi dan dilakukan secara tepat waktu.
- Adanya akses/kemudahan untuk memperoleh informasi kepada khalayak umum, antara lain, melalui: website, Media Korporat (Berita Gas dan PGN Inside), Company Profile Cetak dan Audio Visual, Press Release, Mailling list, Presentasi, Conference Call, Analyst Meeting, Media Site Visit, BUMN online, dan Website IDX melalui sistem e-reporting.

3. Continuous integrated application.
4. Reliability of network system and internet with SLA (Service Level Agreement) at the minimum of 97.42%.
5. The update of information technology and communication (ITC) standards by utilizing non pirated software.
6. Reliable ITC availability by applying data backup and service improvement.
7. Education and training for operators and users.
8. Information system integration.

In line with the broadening of the Company business development, we attempt to continuously secure the available information technology solutions.

Selection of information technology has always been synchronized with the Company development, to contend with more complex and competitive gas business. In the midst of competitive gas business, the availability of information technology and communication provides solutions for in-time, accurate and effective decision making.

Information Distribution Media

The Company has applied transparent principles to provide timely disclosure of adequate information particularly the material information regarding the Company performance. Company disclosures are important to enable stakeholders to effectively monitoring the Company performance and management actions.

The application of these principles covers the following aspects:

- Disclosure of all material financial information in the Financial Statement. This includes principle and applied accounting policy as well as audit performed by independent auditor.

Etika Perusahaan

Dalam pengembangan GCG, Perseroan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Kebijakan-kebijakan tersebut antara lain :

1. Panduan Tata Kelola Perusahaan

Panduan Tata Kelola Perusahaan merupakan pedoman dasar bagi Perseroan untuk menjalankan bisnis. Panduan tersebut juga memberikan arahan bagi Insan Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam aktivitas kerja.

Panduan Tata Kelola Perusahaan telah dipublikasikan kepada Insan Perseroan dan telah dimuat dalam website perusahaan sehingga dapat diakses oleh stakeholder Perseroan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Panduan tersebut wajib ditaati oleh seluruh Insan Perseroan.

2. Board Manual

Merupakan panduan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Secara garis besar, Board Manual berisi tata hubungan kerja Direksi dan Dewan Komisaris termasuk tugas, tanggung jawab, etika, wewenang dan haknya. Board Manual disusun berdasarkan prinsip hukum korporasi Indonesia yang menganut sistem two tiers dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, keputusan RUPS serta praktik terbaik dalam implementasi tata kelola perusahaan.

3. Etika Usaha dan Pencegahan Korupsi

Insan Perseroan tidak diperbolehkan melakukan perbuatan korupsi atau melakukan perbuatan yang mendorong terjadinya korupsi. Perseroan juga mendorong agar Insan Perseroan menyampaikan laporan jika mengetahui adanya tindakan korupsi atau adanya tindakan yang berpotensi pada terjadinya korupsi. Perseroan melindungi identitas Insan Perseroan yang melaporkan adanya tindakan atau potensi terjadinya korupsi. Perseroan melarang Insan

- Timely disclosure of other material information to the public in accordance with information disclosure procedures.
- Public access to obtain information through media including: website, press releases, mailing lists, presentations, conference calls, analyst meetings, site visits, BUMN online, e-reporting to IDX website, bulletins, brochures, company profile, and promotions in the mass media.

Corporate Ethics

The Company has formulated several policies related to corporate ethics to develop the GCG practices in the Company. These policies include:

1. Corporate Governance Guideline

Corporate Governance Guideline is the basic manual for the Company to run its business. The guideline also provides direction for all employees to implement good corporate governance principles in their activities.

All employees have been informed of the Corporate Governance Guideline, which is also accessible to stakeholders on the Company website. The guideline consists of the values that all employees must follow.

2. Board Manual

Board Manual is the guidance for BoD and BoC in performing their duties. Generally, it consists of BoD and BoC working relations including duties, responsibilities, ethics, authorities and rights. The Board Manual has been prepared based on the Indonesian corporate law principles which refers to a two tier system and is based on the government regulations, the Company Articles of Association, resolution of General Meeting of Shareholders and best practices in Good Corporate Governance implementation.



Perseroan untuk memberi atau menerima suap. Perseroan hanya akan memberikan sumbangan atau donasi dan sejenisnya selama hal tersebut diperbolehkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

4. Benturan Kepentingan

Perseroan berprinsip bahwa benturan kepentingan harus dihindari karena berpotensi merugikan kepentingan perusahaan dan menciptakan iklim persaingan yang tidak sehat. Perseroan telah merumuskan kebijakan yang memberikan panduan penyelesaian apabila Insan Perseroan berada dalam kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

5. Keterbukaan Informasi

Perseroan berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada stakeholder. Pengungkapan informasi kepada stakeholder dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan stakeholder dan peraturan perundang-undangan.

6. Budaya Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berhasil karena disokong oleh budaya perusahaan yang kuat. Karenanya, Perseroan mengembangkan budaya perusahaan yang berlandaskan pada asas ProCISE, yang dijabarkan sebagai berikut:

- **Professionalism (Profesionalisme)**
Insan Perseroan senantiasa memberikan hasil terbaik dengan meningkatkan kompetensi di bidangnya dan bertanggung jawab atas setiap tindakan dan keputusan yang diambil
- **Continuous Improvement (Penyempurnaan Terus Menerus)**
Insan Perseroan berkomitmen untuk melakukan penyempurnaan terus menerus

3. Business Ethics and Prevention of Corruption

Employees are prohibited from corruption or actions that encourage corruption. The Company also encourages its employees to report any act of corruption or any potential for corruption. The Company protects the identity of employees by treating confidentially the reporting of corruption or potential for corruption. Employees are also prohibited from giving or accepting bribes. The Company only provides contributions or donations allowed by regulations.

4. Conflict of Interest

It is the policy of the Company to avoid any conflict of interest which can potentially damage its interest and create an unhealthy atmosphere. The Company also has stipulated problem settlement manual in which any potential conflict of interest among its employees can be resolved.

5. Information Transparency

The Company undertakes to disclose information to its Stakeholders completely, accurately and timely. Information disclosure to Stakeholders is conducted fairly with consideration to the Company interests, Stakeholders interests and government regulations.

6. Corporate Culture

Good Corporate Governance has been implemented successfully as a result of strong corporate culture. The Company has developed its corporate culture based on "ProCISE" principles, as follows:

- **Professionalism**
The Company's employees always produce the best results in their field by competence improvement and being responsible for their actions and decisions.

- **Integrity (Integritas)**
Insan Perseroan senantiasa jujur terhadap diri sendiri maupun orang lain. Konsisten antara pikiran, perkataan dan perbuatan berlandaskan standar etika yang luhur.
- **Safety (Keselamatan Kerja)**
Insan Perseroan senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya
- **Excellent Service (Pelayanan Prima)**
Insan Perseroan mengutamakan kepuasan baik pelanggan internal maupun eksternal dengan memberikan pelayanan terbaik

7. Pedoman Perilaku

Berdasarkan nilai-nilai budaya perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah menyusun pedoman perilaku (code of conduct) Insan Perseroan dalam bentuk “Kode Etika Pekerja” dan “Kode Etika Pemimpin”.

Kode Etika Pekerja secara garis besar berisi tentang pedoman perilaku Insan Perseroan dalam aktivitas kerja sehari-hari dan tata cara berhubungan dengan para pemangku kepentingan. Kode Etika Pekerja juga memberikan petunjuk praktis yang mengatur tentang benturan kepentingan, korupsi, suap, gratifikasi, pengelolaan informasi dan lain-lain. Kode Etika Pemimpin secara garis besar mengatur pedoman perilaku bagi para pemimpin di Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya. Kode Etika Pekerja dan Kode Etika Pemimpin telah dipublikasikan dan harus ditaati oleh seluruh Insan Perseroan.

- **Continuous Improvement**
The Company’s employees are committed to continuous improvement .
- **Integrity**
The Company’s employees are always truthful to themselves and to each other and hold consistency between their mindset and behavior as their character based on esteemed ethical standards.
- **Safety**
The Company’s employees always give priority to safety and healthy at the working environment for themselves and for the surroundings.
- **Excellent Service**
The Company’s employees always give priority to satisfaction both for internal and external customers by providing excellent service.

7. Code of Conduct

The Company has drawn up a Code of Conduct for its employees in the form of “Employee Code of Ethics” and “Leader Code of Ethics”. These are based on corporate culture values and good corporate governance principles.

Generally, the Employee Code of Ethics (ECE) conveys code of conduct for employees in performing their daily activities and rules for the relationship with Stakeholders. ECE also provides a practical guidance to manage conflicts of interest, corruption, bribery, gratification, information management. In general, Leader Code of Ethics (LCE) conveys code of conduct for the Company leaders to carry out their responsibilities. All Company’s staff and employees are obliged to comply with the ECE and LCE.

KOMITMEN KAMI KEP

Our Commitment to the Community



ADA MASYARAKAT



**Total Realisasi TJSL sebesar
Rp19.746.864.279
tersebut lebih besar
111,62% dibandingkan
anggarnya yang sebesar
Rp17.683.000.000**

Total realization of CSR
was Rp19,746,864,279
or 111.62% from the budget
of Rp17,683,000,000

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Realisasi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan tahun 2008 adalah sebagai berikut:

- Total Realisasi TJSL sebesar Rp19.736.884.279

Implementation of Corporate Social Responsibility

Realization of Corporate Social Responsibility (CSR) implementation in 2008 was as follows:

- CSR expenditure amounted to Rp19,736,884,279

REALISASI PENYALURAN TAHUN 2008

Realization of Distribution 2008

Bidang Penyaluran	TJSL Corporate Social Responsibility	Persentase Percentage	Field of distribution
Pendidikan	5.024.172.655	25,46	Education
Keagamaan	5.013.525.500	25,40	Religion
Kesehatan	758.468.140	3,84	Health
BUMN Peduli	7.005.533.400	35,49	BUMN Peduli
Sarana Umum	858.919.400	4,35	Public Facilities
Seni & Budaya	20.000.000	0,10	Culture & Arts
Bencana Alam	815.000.000	4,13	Catastrophe
Lingkungan Hidup	103.015.900	0,52	Environment
Workshop CSR	22.000.000	0,11	Workshop CSR
Biaya Operasional	136.249.284	0,69	Operational cost
Jumlah	19.736.884.279	100,00	Total
RKAP TJSL	17.683.000.000		SER Budget
Terhadap RKAP	111,62%		Budget Realization



Penandatanganan kerjasama PGN-SMA Taruna Nusantara, Magelang.
Signing of Agreement of Cooperation between PGN and Taruna Nusantara High School, Magelang.



Penyerahan Santunan anak yatim dan dhuafa.
Donation for fatherless children and the poor.

Uraian masing-masing kegiatan:

1. Bidang Pendidikan

Pemberian beasiswa dan fasilitas pendidikan melalui Bhakti Ikatan Alumni UI (Iluni); Yayasan Institute Social Morale Management Education and Development (ISMED) berupa beasiswa bagi pelajar tidak mampu untuk pendidikan D3 Keuangan; Politeknik Sriwijaya untuk 50 orang, Politeknik Negeri Lampung untuk 50 mahasiswa; Universitas Padjadjaran-Bandung sebanyak 75 orang; Bantuan untuk pelaksanaan kegiatan Asian Science Camp di Bali bekerjasama dengan Surya Institute untuk biaya pengiriman pelajar; Pembangunan satu ruang belajar untuk Labschool Jakarta; Pendidikan bagi 60 remaja putus sekolah dari berbagai daerah pada D1 MIGAS bekerjasama dengan STEM Cepu; Pendidikan ketrampilan mekanik bagi remaja putus sekolah bekerjasama dengan Yayasan Dana Bhakti Astra (YDBA); Pelatihan peternakan domba bekerjasama dengan Dompot Dhuafa untuk 75 peternak di Lampung; Pemberian fasilitas inkubator bisnis bekerjasama dengan BICD-UI; termasuk bantuan pendidikan untuk peningkatan kompetensi tenaga outsourcing Perseroan. Besarnya penyaluran untuk bidang pendidikan adalah Rp5.024.172.655 atau 25,46% dari total penyaluran.

Activities:

1. Education

Educational scholarships and facilities were given to poor students in D3 financial education through Bhakti Ikatan Alumni "ILUNI", in cooperation with Institute Social Morale Management Education and Development "ISMED", "Sriwijaya Polytechnic" for 50 students, "Lampung Polytechnic" for 50 students, "Padjajaran University", Bandung for 75 students; in cooperation with "Surya Institute" provided funds for Student transfer cost at the Asian Science Camp in Bali, the construction of a one study room for Labschool-Jakarta, the education of 60 teenagers, who were unable to continue their study from various areas at D1 MIGAS in cooperation with "STEM"-Cepu, mechanical skills course for teenagers in cooperation with "YDBA", sheep farming training in cooperation with "Dompot Dhuafa" for 75 farmers in Lampung. It also provided business incubator facility in cooperation with "BICD-UI", including education assistance to improve the competency of outsourcing human resources in the Company. The allocated funds for education was Rp5,024,172,655 or 25.46% of the total budget.

Jumlah dana yang disalurkan melalui BUMN Peduli sebesar Rp7.005.533.400 atau 35,49% dari total penyaluran.

Total distributed funds for BUMN Peduli was Rp7,005,533,400 or 35.49% of the total budget.

2. Bidang Keagamaan

Menyelenggarakan kegiatan santunan untuk yatim dan dhuafa serta melaksanakan qurban di seluruh wilayah operasional; kegiatan pembangunan sarana ibadah; bantuan untuk penyelenggaraan kegiatan keagamaan. Jumlah bantuan yang disalurkan adalah sebesar Rp5.013.525.500 atau 25,40% dari total penyaluran.

3. BUMN Peduli

Dalam hal ini Perseroan berpartisipasi bersama BUMN lainnya untuk melaksanakan kegiatan seperti: pemberian buku pendidikan; beasiswa untuk anak tidak mampu untuk pendidikan D1 MIGAS pada STEM Cepu sebagai kelanjutan program pertama yang telah dilaksanakan oleh PGN & Pertamina; pembagian sembako dan obat; pembangunan sarana pendidikan paska gempa di Yogyakarta. Jumlah dana yang disalurkan melalui BUMN Peduli sebesar Rp7.005.533.400 atau 35,49% dari total penyaluran.

4. Bidang Sarana Umum

Kegiatan memberikan bantuan untuk memperbaiki sarana jalan umum di daerah Porong-Sidoarjo; rehabilitasi jembatan di Medan; pembangunan taman kota di Muara Enim-Sumsel dan bantuan pembangunan sarana desa, termasuk membantu perajin batu aji berupa pembangunan bengkel di Sukabumi dan bantuan promosi. Jumlah dana yang terserap adalah sebesar Rp858.919.400 atau 4,35% dari total penyaluran.

5. Bidang Kesehatan

Melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan pengobatan gigi untuk siswa SD; pemberian sembako untuk masyarakat secara rutin di wilayah operasional dan sumbangan untuk kegiatan kesehatan oleh lembaga lain sebesar Rp758.468.140 atau 3,84% dari total penyaluran.

2. Religion

Donations for fatherless children and the poor in the entire operational areas, the construction of worship facilities, and donations for religion activities. Total for religious donations was Rp5,013,525,500 or 25.40% of the total distribution.

3. BUMN Peduli

Together with other BUMN (State-owned companies), the Company participated in BUMN Peduli by: providing education books and scholarships for diploma (D1) program at MIGAS STEM Cepu for poor students as a continuation of the 1st program implemented by PGN and Pertamina; distribution of selected foods and medicines, construction of education facilities in Yogyakarta after the earthquake. Total distributed funds for BUMN Peduli was Rp7,005,533,400, or 35.49% of the total budget.

4. Public Facilities

Providing donations for public road maintenance in Porong-Sidoarjo area, bridge maintenance in Medan, city park in Muara Enim, South Sumatera, and village facilities including donations to build a studio in Sukabumi for craftsmen of stone. Funds allocated for these activities totaled Rp858,919,400 or 4.35% of the total budget.

5. Health

Dental checkups and medicine for elementary school students, and provision of food for public in the operational areas, and donations for health activities conducted by other organizations. Funds distributed for these activities totaled Rp758,468,140 or 3.84% from total distribution.

6. Bidang Lingkungan

Dalam rangka kegiatan Hari Menanam Nasional telah dilaksanakan kegiatan menanam pohon di seluruh wilayah sebanyak 1.500 pohon dari 400.000 target pohon yang akan dilanjutkan di tahun 2009. Selain itu Perseroan telah bertindak sebagai koordinator penanaman pohon untuk wilayah NTB dan NTT, termasuk kegiatan menanam mangrove di Jakarta. Jumlah dana yang terserap sebesar Rp103.015.900 atau 0,52% dari total penyaluran. Melalui program kemitraan Perseroan bekerjasama dengan kelompok petani di daerah Grobogan Jawa Tengah untuk budidaya tanaman jarak sebagai bahan bakar alternatif melalui program Desa Mandiri Energi.

7. Bidang Bencana Alam

Memberikan bantuan pascabencana untuk korban banjir di daerah Jakarta, Jawa Tengah dan Jawa Timur serta rehabilitasi sekolah di Bengkulu. Biaya yang disalurkan sebesar Rp815.000.000 atau 4,13% dari total penyaluran.

8. Seni budaya

Berupa dukungan dana untuk pementasan seni budaya Indonesia di Eropa (Balingen, Jerman) pada tanggal 25 April sampai dengan 05 Mei 2008 sebesar Rp20.000.000.



6. Environment

Under the framework of "National Planting Day", the Company donated 1,500 trees to be planted in the entire area, as part of the 400,000 trees that will be donated in 2009. The Company also acted as the coordinator for trees planting in West Nusa Tenggara (NTB) and

East Nusa Tenggara (NTT), and for mangrove planting in Jakarta. Partnership programs with peasant groups in Grobogan, Central Java for a plantation for alternative fuel through "Desa Mandiri Energi program". Funds absorbed in these activities totaled Rp103,015,900 or 0.52% from total distribution.

7. Catastrophe

Assistance for flood victims in Jakarta, Central Java and East Java, and school rehabilitation in Bengkulu. Fund absorbed totaled Rp815,000,000 or 4.13% from total distribution.

8. Culture and Arts

Allocation of Rp 20,000,000 to support Indonesian arts and culture exhibition in Europe (Balingen, Germany) held from April 25 – May 05, 2008.

Daftar Istilah

Definition

AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan, yang terdiri dari Kegiatan Analisa Dampak Lingkungan (ANDAL), Usaha Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Usaha Pemantauan Lingkungan (UPL).	Abbreviation of "Analisis Mengenai Dampak Lingkungan" analysis study regarding environmental impact, environment management plan and environment monitoring plan.
Bapepam	Badan Pengawas Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1995.	Abbreviation of "Badan Pengawas Pasar Modal" the Indonesian Capital Market Supervisory Agency as denoted in Law No 8 year 1995.
BBL	Barrel suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume minyak bumi. 1 Barrel = 159 liter.	Barrel, of volume unit that usually measured for fuel oil. 1 barrel = 159 litre.
BBM	Bahan Bakar Minyak, merupakan bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi.	Abbreviation of "Bahan Bakar Minyak", a term used to mention fuel oil.
BCF	Billion Cubic Feet, suatu satuan volume yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi.	Billion Cubic Feet, a volume unit that used to measure natural gas volume.
BEJ	PT Bursa Efek Jakarta	Abbreviation of "Bursa Efek Jakarta", The Jakarta Stock Exchange.
BES	PT Bursa Efek Surabaya	Abbreviation of "Bursa Efek Surabaya", The Surabaya Stock Exchange.
BOE	Barrels of Oil Equivalent, suatu satuan yang dipakai untuk mengkonversikan gas bumi ke dalam satuan minyak bumi. (1 BOE = 6 MCF)	Barrels of Oil Equivalent, is a unit which is used to convert natural gas unit to its equivalent oil unit. (1 BOE = 6 MCF)
BP Migas	Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 2002 untuk melakukan pengendalian kegiatan usaha hulu di bidang minyak dan gas bumi.	Abbreviation of "Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi", the execution Body for Upstream Oil and Gas Business Activities, is a government body that was established based on Oil and Gas Law juncto Government Regulation No 42 year 2002 in order to control upstream business activities on oil and gas.
BPH Migas	Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi merupakan suatu badan yang dibentuk berdasarkan UU Migas juncto Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 2002 juncto Keputusan Presiden No. 86 tahun 2002, untuk melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penyediaan dan pendistribusian bahan bakar minyak dan gas bumi serta pengangkutan gas bumi melalui pipa pada kegiatan usaha hilir.	Abbreviation of "Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi", the Regulation Body for Downstream Oil and Gas Business Activities. A government body that was established based on Oil and Gas Law juncto Government Regulation No 67 year 2002 juncto Presidential Decree No 86 year 2002, to control and supervise supply and distribution of natural gas and it's transportation through pipelines in downstream business activity.
BSCF	Billion Standard Cubic Feet	Billion Standard Cubic Feet
BTU	British Thermal Unit, satuan usaha panas yang biasa dipergunakan untuk mengatur besarnya volume gas bumi.	British Thermal Unit, is a caloric unit which is used to measure gas energy.
BUMN	Badan Usaha Milik Negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 19 tahun 2003.	Abbreviation of "Badan Usaha Milik Negara" or State Owned Enterprises as denoted in Law No 19 year 2003.

CF	Cubic Feet, suatu satuan yang biasa dipergunakan untuk mengukur besarnya volume gas bumi. 1CF = 0,028m ³	Cubic Feet, a volume unit used to measure natural gas. 1CF = 0,028m ³
CNG	Compressed Natural Gas	Compressed Natural Gas
Distribusi Distribution	Kegiatan mendistribusikan gas bumi melalui jaringan pipa distribusi.	Activity of natural gas distribution through pipelines
DOH	Daerah Operasi Hulu	Abbreviation of "Daerah Operasi Hulu" the upstream operation region.
ESA	Employee Stock Allocation, merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Perseroan untuk memiliki Saham Perseroan.	Employee Stock Allocation, a program aimed to provide opportunity to all employee to own the Company's shares.
Hilir Downstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan/atau niaga.	Downstream, business activities which are cored or based on production, transportation, storage and/or commercial activities.
Hulu Upstream	Kegiatan usaha yang berintikan atau bertumpu pada kegiatan usaha eksplorasi dan eksploitasi.	Upstream, business activities which are cored or based on exploration and exploitation activities.
IBRD	International Bank of Reconstruction and Development	International Bank of Reconstruction and Development
IPO	Initial Public Offering, yaitu kegiatan Penawaran Umum saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 tahun 1994.	Initial Public Offering is a shares offering to the public as stipulated in the Law No 8 year 1994.
JBIC	Japan Bank for International Cooperation (dahulu Export-Import Bank of Japan).	Japan Bank for International Cooperation (Previously Export-Import Bank of Japan).
KSEI	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia.	PT Kustodian Sentra Efek Indonesia, The Indonesian Central securities Depository.
LC	Letter of Credit, suatu metode pembayaran untuk transaksi ekspor/import.	Letter of Credit, is a payment method for export/import transaction.
LNG	Liquefied Natural Gas	Liquefied Natural Gas
LPG	Liquefied Petroleum Gas, yang merupakan campuran antara gas propane dan butane.	Liquefied Petroleum Gas, which consist of propane and butane gas.
MCF	Million Cubic Feet	Million Cubic Feet
MMBBL	Million Barrel	Million Barrel
MMBOE	Million Barrels of Oil Equivalent	Million Barrels of Oil Equivalent
MMBTU	Million British Thermal Unit	Million British Thermal Unit
MMCFD	Million Cubic Feet Per Day, suatu ukuran yang biasa digunakan untuk mengukur volume gas bumi tanpa memperhatikan temperatur dan tekanan pada saat pengukuran.	Million Cubic Feet Per Day, is unit to measure gas volume not considering temperature and pressure.
MMSCF	Million Standard Cubic Feet, suatu ukuran standar untuk mengukur volume gas bumi yang telah disesuaikan dengan temperatur dan tekanan tertentu yang setara dengan 1.000 MMBTU.	Million Standard Cubic Feet, is a standard to measure gas volume which was adjusted with certain temperature and pressure which equal to 1,000 MMBTU.

MMSCFD	Million Standard Cubic Feet Per Day, merupakan suatu ukuran standar yang dipergunakan dalam Laporan Tahunan ini.	Million Standard Cubic Feet Per Day, is standard unit which id used in this Annual Report.
MSCF	Thousand Standard Cubic Feet.	Thousand Standard Cubic Feet.
Pemasok Producer	Produsen gas bumi yang bertujuan untuk menghasilkan minyak dan gas bumi dari wilayah kerja tertentu, yang memiliki kegiatan menemukan cadangan minyak dan gas bumi, pengeboran dan penyelesaian sumur, pengolahan untuk pemisahan dan pemurnian minyak dan gas bumi di lapangan serta kegiatan lain yang mendukungnya.	Supplier, gas producer which has objective to produce oil and gas in certain area, which has activities to find oil and gas reserves, drilling, refinery and other supporting activities.
Perseroan Company	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
PSC	Production Sharing Contract atau kontrak kerja sama pada sektor Hulu migas yang merupakan kontrak bagi hasil atau bentuk kerja sama lain dalam kegiatan eksplorasi dan eksploitasi.	Production Sharing Contract in exploration and exploitation of oil and gas.
PSI	Pounds per Square Inch yang merupakan satuan yang dipakai untuk mengukur tekanan gas. 1 bar = 14,5 PSI.	Pounds per Square Inch is a unit to measure gas pressure, 1 bar = 14,5 PSI.
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	Abbreviation of "Rapat Umum Pemegang Saham" Annual General Meeting of Shareholders.
RUPSLB	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.	Abbreviation of "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" or Extraordinary General Meeting of Shareholders.
TCF	Trillion Cubic Feet	Trillion Cubic Feet
TGI	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) merupakan anak perusahaan dengan kepemilikan sebesar 59,75% oleh Perseroan yang bergerak di bidang pengangkutan gas bumi.	PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo) is a subsidiary of the Company with ownership of 59.75% and it has gas transportation business activity.
Transmisi Transmission	Kegiatan pemindahan gas bumi dari wilayah kerja atau dari tempat penampungan melalui pipa Transmisi.	Gas Transmission activity from its source or it's storage through its transmission pipelines.
UU Migas	Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi No. 22 tahun 2001.	Law No 22 year 2001 of The Republic of Indonesia regarding oil and natural gas.

Alamat Kantor Pusat, Strategic Business Unit, Distrik dan Anak Perusahaan

Address of Head Office, Strategic Business Unit, District and Subsidiaries

KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
Jakarta 11140, Indonesia
Ph: (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861
Fx: (62-21) 633 3080
www.pgn.co.id

SBU DISTRIBUSI WILAYAH I JAWA BAGIAN BARAT

STRATEGIS BUSINESS UNIT REGION I - WESTERN PART OF JAVA

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 8
Jakarta 10110, Indonesia
Ph: (62-21) 345 2147, 350 2127,
351 3453-55
Fx: (62-21) 381 1819, 351 3458

Distrik Jakarta

Jakarta District

Jl. Anyer No. 8, Menteng
Jakarta 10310, Indonesia
Ph: (62-21) 315 0361, 392 6948-50, 392
3890, 392 4910 (hunting)
Fx: (62-21) 392 4909

Distrik Bogor

Bogor District

Jl. MA Salmun No. 41
Bogor 16114, Indonesia
Ph: (62-251) 316 600, 322 682
Fx: (62-251) 320 168

Distrik Banten

Banten District

Jl. Gading Selatan Blok AA. 5 No. 22
Komp. Gading Serpong, Tangerang, Indonesia
Ph: (62-21) 546 7183, 547 1791-93
Fx: (62-21) 547 1890

Distrik Bekasi

Bekasi District

Jl. K.H. Noer Alie No. 15 Kalimalang
Bekasi, Indonesia
Ph: (62-21) 8895 0515, 8847 275
Fx: (62-21) 8895 1029

Distrik Karawang

Karawang District

Jl. Ahmad Yani No. 54 Karangpawitan,
Karawang, 41315, Indonesia
Ph: (62-267) 8454081-84
Fx: (62-267) 8454085

Distrik Cirebon

Cirebon District

Jl. Veteran No. 2
Cirebon 45124, Indonesia
Ph: (62-231) 203 323, 204 486
Fx: (62-231) 205 046

Distrik Palembang

Palembang District

Jl. Merdeka No. 10 B Bukit Kecil
Palembang 30135, Indonesia
Ph: (62-711) 357 527
Fx: (62-711) 357 607

Rayon Bandung

Bandung Sub District

Jl. Serang No. 7 Bandung

SBU DISTRIBUSI WILAYAH II JAWA BAGIAN TIMUR

STRATEGIS BUSINESS UNIT REGION II - EASTERN PART OF JAVA

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
Ph: (62-31) 5490 555(hunting)
Fx: (62-31) 5490 333

Distrik Surabaya

Surabaya District

Jl. Pemuda No. 56-58
Surabaya 60271, Indonesia
Ph: (62-31) 5490 555 (hunting)
Fx: (62-31) 5453 608

Distrik Sidoarjo

Sidoarjo District

Perumahan Pondok Mutiara Timur I
Blok B No. 003
Sidoarjo 61226, Indonesia
Ph: (62-31) 8060 741, 8956 781
Fx: (62-31) 8956 782

Distrik Pasuruan

Pasuruan District

Jl. Raya Rembang Industri Raya
Kompleks PIER
Rembang Pasuruan, Indonesia
Ph: (62-343) 744 440
Fx: (62-343) 748 293

Distrik Semarang

Semarang District

Jl. Pemuda No. 100
Semarang

Rayon Makassar

Makassar District

Jl. Sungai Cerekang No. 19
Makassar 90213

SBU DISTRIBUSI WILAYAH III SUMATERA BAGIAN UTARA

STRATEGIS BUSINESS UNIT REGION III - NORTHERN PART OF SUMATERA

Jl. Imam Bonjol No. 15
Medan 20112, Indonesia
Ph: (62-61) 453 8655
Fx: (62-61) 415 2396

Distrik Medan

Medan District

Jl. K.L. Yos Sudarso Lorong XII
Glugur Kota, Medan 20112, Indonesia
Ph: (62-61) 661 3495
Fx: (62-61) 661 6649

Distrik Batam

Batam District

Gedung Batam Centre
Jl. Engku Putri Batam Centre
Batam, Indonesia
Ph: (62-778) 467 299
Fx: (62-778) 467 399

Distrik Pekanbaru

Pekanbaru District

Jl. Jend. Sudirman No. 470 F
Pekanbaru Riau, Indonesia
Ph: (62-761) 23812, 839822
Fx: (62-761) 839811

SBU TRANSMISI SUMATERA - JAWA

STRATEGIS BUSINESS UNIT TRANSMISSION SUMATERA - JAVA

Wisma 77, Jl.S.Parman Kav. 77 Lt.3
Jakarta Barat
Ph: (62-61) 5363069
Fx: (62-61) 5363058

ANAK PERUSAHAAN

SUBSIDIARIES

PT Transgasindo

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20
B Building 2nd Floor
Jakarta 11140, Indonesia
Ph: (62-21) 6385 4383, 6385 4452,
6385 4458
Fx: (62-21) 633 1061

PT PGAS Telekomunikasi Nusantara

Wisma 77, Jl.S.Parman Kav. 77 Lt.19
Jakarta Barat
Ph: (62-21) 53660444/445
Fx: (62-21) 53670080

Pengesahan Laporan Tahunan

Ratification of the Annual Report

Laporan Tahunan ini merupakan tanggung jawab Manajemen PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. dan dijamin kebenarannya oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing dibawah ini.

This Annual Report is the responsibility of the Management of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. All information given is guaranteed to be truthful by Board of Commissioners and Board of Directors who have affixed their signatures below.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



TENGKU NATHAN MACHMUD

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner



ILYAS SAAD
Komisaris
Commissioner



KIAGUS AHMAD BADARUDDIN
Komisaris
Commissioner



NENNY MIRYANI SAPTADJI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

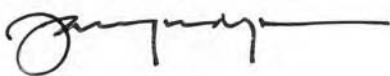


DR. KARDAYA WARNIKA
Komisaris
Commissioner

Direksi Directors



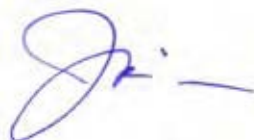
HENDI PRIO SANTOSO
Direktur Utama
President Director



BAMBANG BANYUDOYO
Direktur Pengembangan
Director of Development



MICHAEL BASKORO PALWO NUGROHO
Direktur Pengusahaan
Director of Operations



DJOKO PRAMONO
Direktur Umum
Director of General Affairs



SUTIKNO
Direktur Non-Eksekutif
Non-Executive Director



M. RIZA PAHLEVI TABRANI
Direktur Keuangan
Director of Finance

Laporan Keuangan Konsolidasi

Consolidated Financial Statements

**PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
dan anak perusahaan/*and subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2008
dengan angka perbandingan untuk tahun 2007/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2008 with comparative figures for 2007*



Surat pernyataan direksi tentang tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan

Directors statement letter relating to the responsibility on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2008 and 2007 PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | | |
|--|--|---|--|
| 1. Nama | : Hendi Prio Santoso | : | Name 1. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Cipete No. 15A
RT 001/004, Kel. Cipete Selatan
Cilandak, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 9524 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Utama / President Director | : | Title |
| 2. Nama | : Riza Pahlevi Tabrani | : | Name 2. |
| Alamat Kantor | : Jl. K.H. Zainul Arifin No.20, Jakarta | : | Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Tebet Barat IV/23
RT 008/003, Tebet Barat
Tebet, Jakarta Selatan | : | Residential Address
(as in identity card or other
qualifier) |
| Nomor Telepon | : +6221 633 4838 | : | Telephone |
| Jabatan | : Direktur Keuangan / Finance Director | : | Title |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; dan | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia; and</i> |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 3. <i>We are responsible for the Company's and Subsidiaries' internal control system.</i> |

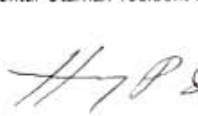
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

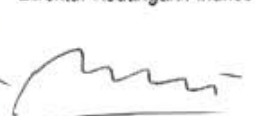
Jakarta, 28 April 2009

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director


Hendi Prio Santoso




Riza Pahlevi Tabrani

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2008 DENGAN ANGKA
PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2007**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8-134
Informasi Keuangan Tambahan.....	1-6

	Page
<i>Independent Auditors' Report</i>	
<i>Consolidated Balance Sheets</i>	<i>1-3</i>
<i>Consolidated Statements of Income</i>	<i>4</i>
<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>	<i>5</i>
<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	<i>6-7</i>
<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	<i>8-134</i>
<i>Supplementary Financial Information.....</i>	<i>1-6</i>



Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000

Fax : +62 21 5289 4100

www.ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-9608

Report No. RPC-9608

Pemegang Saham, Dewan Direksi dan Komisaris
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

**The Shareholders, the Boards of Directors and
Commissioners**
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Perusahaan) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor lain, yang dalam laporannya tertanggal 19 Maret 2008, memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut yang mencantumkan paragraf penjelasan mengenai penyesuaian konsolidasi yang dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan, sebelum penyajian kembali seperti yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasi.

We have audited the consolidated balance sheet of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the Company) and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 were audited by other auditors whose report dated March 19, 2008, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph on consolidation adjustment applied to a subsidiary's financial statements, prior to the restatement as described in Note 4 to the consolidated financial statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami juga telah mengaudit penyesuaian untuk menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 seperti dijelaskan pada Catatan 4 dan 27 atas laporan keuangan konsolidasi. Menurut pendapat kami, penyesuaian tersebut memadai dan telah diterapkan dengan semestinya.

Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasi mencakup informasi tertentu sehubungan dengan kondisi ekonomi di Indonesia, serta tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi pokok secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi pokok yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan induk perusahaan, kecuali untuk bagian yang diberikan tanda "tidak diaudit" di mana kami tidak menyatakan pendapat, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi pokok tahun 2008 dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi pokok tahun 2008 secara keseluruhan.

In our opinion, the 2008 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

We have also audited the adjustments as described in Notes 4 and 27 to the consolidated financial statements that were applied to restate the 2007 consolidated financial statements. In our opinion, such adjustments are appropriate and have been properly applied.

Note 38 to the consolidated financial statements includes certain information relating to the economic condition in Indonesia, as well as the measures that the Company and Subsidiaries have implemented and plan to implement in response to this condition. The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic condition to the extent they can be determined and estimated.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The parent company only supplementary financial information is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia. The parent company only supplementary financial information, except for the portion marked "unaudited" on which we express no opinion, has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the 2008 basic consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the 2008 basic consolidated financial statements taken as a whole.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Drs. Hari Purwanto

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0065/Public Accountant License No. 98.1.0065

28 April 2009/April 28, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.499.801.390.503	2c,2s,5,35	1.232.204.290.922	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	13.812.490.998	2c,2s,5,33,35	116.296.332.446	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	-	2d,2s,6,33,35	124.745.236.000	Short-term investment - net
Piutang usaha - bersih	1.588.974.619.313	2e,2s,7,25,33,35	1.113.919.214.761	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	21.046.986.465	2s,8,25,35	42.406.504.543	Other receivables - net
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.712.399.398	2s,2w,27,35	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	14.521.800.031	2g,9	20.840.219.937	Inventories - net
Uang muka	1.987.342.702.516	2s,10,32,35	1.012.881.628.402	Advances
Biaya dibayar di muka	42.761.023.343	11	15.176.654.488	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	7.177.973.412.567		3.686.366.478.391	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.143.232.756	2s,2w,27,35	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	2t,17	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp5.495.334.909.051 dan Rp3.307.937.779.389 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	17.613.478.595.741	2i,2l,12,25,32,33	16.446.173.298.783	Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp5,495,334,909,051 and Rp3,307,937,779,389 as of December 31, 2008 and 2007)
Taksiran tagihan pajak	636.333.840.337	2t,17	189.224.873.748	Estimated claims for tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	13.468.343.904	2i,2j	12.998.667.229	Deferred charges - net
Lain-lain	8.581.923.924	2h	13.972.852.512	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.372.607.029.072		16.758.255.903.119	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	698.965.686.039	2s,13,32,35	1.391.059.955.597	Trade payables
Hutang lain-lain	588.887.769.330	2s,2p,14,32,35	185.236.382.185	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.345.645.765.040	2s,15,16,18,35	1.126.904.034.584	Accrued liabilities
Hutang pajak	147.263.925.955	2t,17	149.039.509.609	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.085.431	2s,2w,27,35	4.463.494.370	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.407.114.314	2k,2l,2s, 16,32,35	303.292.758.712	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.680.000.000	2s,19,32,35	-	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Jumlah Kewajiban Lancar	3.297.977.346.109		3.159.996.135.057	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	28.520.157.424	2t,17	54.628.890.221	Deferred tax liability - net
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.049.138.602.385	2s,2w,27,35	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.297.771.420.658	2k,2l,2s, 16,32,35	6.721.618.856.860	Long-term loans - net of current maturities
<i>Guaranteed Notes</i>	2.965.845.269.423	2n,18,26,35	2.534.887.980.813	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	608.523.811.151	2s,19,32,35	577.895.963.319	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	194.490.456.393	2q,29	131.365.654.894	Estimated liabilities for employees' benefits
Pendapatan diterima di muka	38.232.598.000	2l,32	39.062.702.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	14.182.522.315.434		10.527.954.533.085	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	17.480.499.661.543		13.687.950.668.142	TOTAL LIABILITIES
BAGIAN MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	966.663.804.736	2b	692.349.540.971	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	2m,20	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp100 per saham pada tahun 2008 dan				Rp100 per share in 2008 and
Rp500 per saham pada tahun 2007				Rp500 per share in 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham				Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008
pada tahun 2008 dan 14.000.000.000				and 14,000,000,000 shares in 2007
saham pada tahun 2007				Issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				22,967,185,965 shares which
22.967.185.965 saham yang terdiri dari				consist of 1 Series A Dwiwarna
1 saham Seri A Dwiwarna dan				share and 22,967,185,964
22.967.185.964 saham Seri B pada				Series B shares in 2008 and
tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham				4,539,885,805 shares which
yang terdiri dari 1 saham Seri A				consist of 1 Series A Dwiwarna
Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham				share and 4,539,885,804
Seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500	21, 22	2.269.942.902.500	Series B shares in 2007
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	21, 22	-	Treasury stock
				Difference arising from restructuring
Selisih transaksi restrukturisasi				transactions among entities under
entitas sependengali	(314.889.945.926)	2t, 17	(314.889.945.926)	common control
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan				translation of the financial
Anak Perusahaan	566.333.483.252	2b	(61.816.298.811)	statements of a Subsidiary
				Difference arising from transactions
Selisih transaksi perubahan ekuitas				resulting in changes in the equity of
Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	2o	(76.427.556.755)	a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.809.063.250.664	2n, 2r, 20, 30	1.017.692.694.873	Other paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	2r, 30	157.770.039.298	Other capital - stock option
Saldo laba		22, 34		Retained earnings
Dicadangkan	2.679.868.791.329		1.888.821.060.458	Appropriated
Tidak dicadangkan	117.091.796.612		1.055.797.053.547	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	7.075.257.169.426		5.936.889.949.184	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	25.550.580.441.639		20.444.622.381.510	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
PENDAPATAN	12.793.848.602.673	2p,2u,23	8.801.821.549.593	REVENUES
BEBAN POKOK	(5.227.443.734.194)	2p,2u,24,32	(3.798.009.061.074)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	7.566.404.868.479		5.003.812.488.519	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2e,2g,2i,2j,2p,2q, 2r,2u,7,8,12,15, 25,29,30,31		OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(2.096.715.952.797)		(1.328.210.833.855)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(812.437.130.062)		(593.911.220.744)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.909.153.082.859)		(1.922.122.054.599)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.657.251.785.620		3.081.690.433.920	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - bersih	(2.508.223.548.563)	2s,28	(504.244.657.108)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(547.212.033.095)	2l,16,18,19,26	(410.060.366.361)	Interest expenses
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(505.303.396.498)	2w,27	(452.712.018.245)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Pendapatan bunga	59.042.820.686	2c,2d,5,6	31.419.699.612	Interest income
Lain-lain - bersih	125.934.696.041		125.483.289.648	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(3.375.761.461.429)		(1.210.114.052.454)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.281.490.324.191		1.871.576.381.466	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(518.010.913.093)	2t,17	(552.322.077.500)	Current
Tangguhan	41.743.981.916	2t,17	(56.701.915.858)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(476.266.931.177)		(609.023.993.358)	Tax Expense - Net
LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	805.223.393.014	2b	1.262.552.388.108	INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(171.363.709.301)		(97.557.245.909)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	633.859.683.713		1.164.995.142.199	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	28	2v,4,34	51	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	26	2v,4,34	49	DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo 1 Januari 2007	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Ditanggung Jujur Issued and Fully Paid Capital Stock	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Salah satu Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising From Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Salah satu Kurs Keuangan Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Salah satu Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ From Transactions Affecting the Equity of a Subsidiary	Modal Dispositif Other Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Other Capital - Stock Option	Diciptakan/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings Tidak Diciptakan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Balance, January 1, 2007	Increase in capital stock from exercise of management stock options Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary Funds for small business enterprises and cooperatives Funds for community development Appropriation for specific reserve Appropriation for general reserve Vesting of management stock options Net income for 2007, as restated	Balance, December 31, 2007, as restated
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh manajemen	2r-30	2.268.482.852.500	-	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	1.010.721.461.373	141.900.192.693	970.859.058.408	1.783.507.070.214	5.576.033.317.991			
Salah satu kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan/Dividen	2b 22	1.460.250.000	-	-	-	-	6.897.233.500	-	-	-	8.431.483.500			
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	22.31	-	-	-	146.303.315.705	-	-	-	-	(946.352.579.433)	146.303.315.705			
Pencadangan saldo laba untuk Pencadangan saldo laba untuk Pencadangan umum	22.31 22	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.463.525.794)	(9.463.525.794)			
Opsis kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	2r-30 4	-	-	-	-	-	-	-	728.691.486.163	(728.691.486.163)	-			
Saldo 31 Desember 2007, disajikan kembali	4	2.268.942.902.500	-	(314.889.945.926)	(618.162.908.811)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.038.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184			
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	2r-30 2r-20	26.775.684.000	-	-	-	-	682.058.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.452.228.164			
Dana untuk pembinaan usaha kecil dan koperasi	-	-	(2.501.246.250)	-	-	-	59.272.417.279	-	-	-	59.272.417.279			
Salah satu kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	2b 22	-	-	-	628.149.782.063	-	-	-	-	(786.282.470.324)	628.149.782.063			
Pencadangan saldo laba untuk Pencadangan umum	22.31 22	-	-	-	-	-	-	-	4.765.260.547	-	4.765.260.547			
Pencadangan saldo laba untuk Pencadangan umum	22	-	-	-	-	-	-	-	771.488.335.861	(771.488.335.861)	-			
Opsis kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	2r-30	-	-	-	-	-	-	-	14.794.134.463	(14.794.134.463)	-			
Saldo 31 Desember 2008		2.296.718.996.500	(2.501.246.250)	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	(1.346.434.950)	2.679.888.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426			

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.613.399.840.756		8.989.035.160.646	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	117.154.222.287		58.975.055.528	Receipts from interest income
Pembayaran kepada pemasok	(6.724.084.999.692)		(3.523.228.133.949)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(1.207.569.095.333)		(846.982.320.584)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran pajak penghasilan	(1.039.058.187.334)		(477.465.458.745)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(466.723.802.544)		(446.076.983.586)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(403.553.659.695)		(345.046.593.844)	Payments to employees
Pembayaran tantiem	(18.202.742.248)		-	Payments for tantiem
Pembayaran lain-lain	(92.422.631.952)		(482.668.105.751)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.778.938.944.245		2.926.542.619.715	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	120.892.824.402		(13.714.077.385)	Additions to restricted cash
Penambahan aset tetap	(1.352.736.521.499)		(2.510.661.039.828)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(122.659.400)		(1.079.880.600)	Increase in deferred charges
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.231.966.356.497)		(2.525.454.997.813)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari konversi opsi saham	562.425.299.521		4.566.775.000	Proceeds from conversion of stock option
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	19.066.017.738		(28.390.577.383)	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Pembayaran dividen	(786.282.470.324)		(946.339.196.052)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(317.764.308.186)		(755.057.979.508)	Payments of loans
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	(2.501.246.250)		-	Payments for treasury stock
Hasil pinjaman hutang	-	16	1.848.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(525.056.707.501)		123.029.022.057	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.021.915.880.247		524.116.643.959	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	245.681.219.334		37.144.194.338	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.232.204.290.922		670.943.452.625	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.499.801.390.503	2c,2s,5	1.232.204.290.922	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS (continued)
Year ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2008	Catatan/ Notes	2007	
INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS				SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:				Non-cash activities:
Saldo laba dicadangkan untuk cadangan umum dan cadangan tujuan	786.282.470.324	22	917.962.002.050	Appropriations for general and specific reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	628.149.782.063	2b	146.303.315.705	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Peningkatan modal disetor lainnya dari reklasifikasi modal lain-lain - opsi saham	156.423.604.348		-	Increase in other paid-in capital from reclassification of other capital-stock option
Kapitalisasi biaya pinjaman	38.022.495.312	2l,12	195.527.527.989	Capitalization of borrowings cost
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	1.346.434.950	2r,30	-	Forfeited employees stock option
Opsi kepemilikan saham manajemen yang telah vested	-	2r,30	15.869.846.605	Vesting of management stock option

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2008**

**With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("Perusahaan") pada awalnya bernama Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage yang didirikan pada tahun 1859. Kemudian, pada tahun 1950, pada saat diambil alih oleh Pemerintah Belanda, Perusahaan diberi nama NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM). Pada tahun 1958, saat diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia, nama Perusahaan diganti menjadi Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) yang kemudian beralih status menjadi BPU-PLN pada tahun 1961. Pada tanggal 13 Mei 1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19/1965, Perusahaan ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 27 tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum ("Perum") dengan nama Perusahaan Umum Gas Negara. Setelah itu, status Perusahaan diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi PT Perusahaan Gas Negara (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994 dan Akta Pendirian Perusahaan No. 486 tanggal 30 Mei 1996 yang diaktakan oleh Notaris Adam Kasdarmaji, S.H. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7729HT.01.01.Th.96. tanggal 31 Mei 1996 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 8508 Tambahan Berita Negara No. 80 tanggal 4 Oktober 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 50 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, yang mengatur, antara lain, perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-36323.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Juni 2008, dan pengumuman dalam Lembaran Berita Negara masih dalam proses.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (the "Company") originally named Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage, was established in 1859. Subsequently, the entity was named NV. Netherland Indische Gaz Maatschapij (NV. NIGM), when the Dutch Government took control in 1950. In 1958, when the Government of the Republic of Indonesia took over the entity, the Company's name was changed to Badan Pengambil Alih Perusahaan-Perusahaan Listrik dan Gas (BP3LG) and then later became BPU-PLN in 1961. On May 13, 1965, based on Government Regulation No. 19/1965, the entity was established as a state owned company ("Perusahaan Negara") and became known as Perusahaan Negara Gas (PN. Gas). Based on Government Regulation No. 27 year 1984, PN. Gas was converted into a public service enterprise ("Perum") under the name Perusahaan Umum Gas Negara. Afterwards, the status of the Company was changed from a public service enterprise ("Perum") to a state-owned limited liability company ("Persero") and the name was changed to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) based on Government Regulation No. 37 year 1994 and the Deed of Establishment No. 486 dated May 30, 1996 as notarized by Adam Kasdarmaji, S.H. The Deed of Establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7729HT.01.01.Th.96. dated May 31, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8508 dated October 4, 1996, Supplement No. 80.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 50 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, concerning, among others, the changes to the Company's Articles of Association as a whole to align with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Company. The amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-36323.AH.01.02. Year 2008 dated June 27, 2008, and the publication in the State Gazette is still in process.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2008**

**With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui untuk dilakukannya pembelian kembali saham Perusahaan (*buy back shares*) dengan alokasi dana untuk *buy back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 1994, Perusahaan bertujuan untuk melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya di bidang pengembangan pemanfaatan gas bumi untuk kepentingan umum serta penyediaan gas dalam jumlah dan mutu yang memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada saat ini, usaha utama Perusahaan adalah distribusi dan transmisi gas bumi ke pelanggan industri, komersial dan rumah tangga.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and paid up capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders approved the Company's shares buy back with maximum allocated funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association and in the Government Regulation No. 37 year 1994, the Company's purpose is to implement and support the Government's economic and national development programs, particularly in developing uses of natural gas for the benefit of the public as well as in the supply of a sufficient volume and quality of gas for public consumption. To achieve these objectives, the Company is to carry out planning, construction, operating and development of natural gas downstream business which includes processing, transporting, storing and trading, planning, construction, production development, supplying and distribution of processed gas; or other businesses which support the foregoing activities in accordance with prevailing laws and regulations. Currently, the Company's principal business is the distribution and transmission of natural gas to industrial, commercial and household users.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2008**

**With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. Untuk mencapai sasaran penjualan yang lebih responsif, Perusahaan membagi wilayah usaha menjadi empat *Strategic Business Unit* (SBU), yang masing-masing terdiri dari beberapa distrik, yaitu:

1. SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat. SBU Distribusi Wilayah I yang mencakup wilayah Jawa Bagian Barat sampai dengan Sumatera Selatan, memiliki tujuh distrik dan satu rayon, yaitu distrik Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon dan Palembang, serta rayon Bandung.
2. SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur. SBU Distribusi Wilayah II yang mencakup wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Makasar memiliki tiga distrik dan dua rayon, yaitu distrik Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto dan Pasuruan-Probolinggo, serta rayon Semarang dan Makassar.
3. SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara. SBU Distribusi Wilayah III mencakup tiga distrik yaitu distrik Medan, Batam dan Pekanbaru.
4. SBU Transmisi Sumatera - Jawa, dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 024200.K/12/UT/2006 pada tanggal 18 Oktober 2006 sebagai unit bisnis operasi transmisi gas bumi Perusahaan yang berkedudukan di Jakarta serta meliputi wilayah Sumatera - Jawa.

Perusahaan melakukan pembangunan jaringan pipa transmisi gas Sumatera Selatan - Jawa Barat I dan II dengan kapasitas yang diharapkan pada saat proyek beroperasi secara penuh masing-masing sebesar 460 mmscfd dan 520 mmscfd (tidak diaudit) (Catatan 12).

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Head Office is located at Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta. To achieve responsive sales target, the Company has divided its business areas into four *Strategic Business Units* (SBU), each consisting of a number of districts, as follows:

1. SBU Distribution I, Western Java Region. SBU Distribution I covers the Western Java Region to South Sumatera, with seven districts and one sub-district, namely, Jakarta, Banten, Bekasi, Karawang, Bogor, Cirebon and Palembang districts and Bandung sub-district.
2. SBU Distribution II, Eastern Java Region. SBU Distribution II covers the Eastern Java Region, Central Java Region and Makasar, with three districts and two sub-districts, namely, Surabaya-Gresik, Sidoarjo-Mojokerto and Pasuruan-Probolinggo, and Semarang and Makassar sub-districts.
3. SBU Distribution III, Northern Sumatera Region. SBU Distribution III covers three districts, namely, Medan, Batam and Pekanbaru districts.
4. SBU Sumatera - Java Transmission, established based on Decision Letter of Director No. 024200.K/12/UT/2006 dated October 18, 2006 as a Company's business unit for operation of natural gas transmission domiciled in Jakarta and covers Sumatera - Java region.

The Company commenced the construction of South Sumatera - West Java gas transmission pipeline I and II with maximum expected operating capacity of 460 mmscfd and 520 mmscfd (unaudited), respectively (Note 12).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2008**

**With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.296.296.000 saham, yang terdiri dari 475.309.000 saham dari divestasi saham Pemerintah Republik Indonesia, pemegang saham Perusahaan dan 820.987.000 saham baru. Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2003.

Pada tahun 2003, Perusahaan, melalui PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), Anak Perusahaan, mencatatkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2013 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

Pada tahun 2004, Perusahaan, melalui PGNEF mencatatkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* jatuh tempo pada tahun 2014 di Bursa Efek Singapura (Catatan 18).

c. Anak Perusahaan

Persentase kepemilikan Perusahaan dan jumlah aset Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset dalam Milyar Rupiah Sebelum Jurnal Eliminasi/ Total Assets in Billions of Rupiah Before Elimination Entries	
				2008	2007	2008	2007
PT Transportasi Gas Indonesia (Transgasindo)	Transmisi gas/ Gas transmission	Indonesia, Februari/ February 1, 2002	2002	59,87%	59,87%	6.344	5.425
PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF)	Bidang keuangan/ Financing company	Mauritius, Juli/July 24, 2003	2003	100,00%	100,00%	3.085	2.527
PT PGAS Telekomunikasi Nusantara (PGASKOM)	Telekomunikasi/ Telecommunication	Indonesia, Januari/ January 10, 2007	*)	99,00%	99,00%	7	4

*) Tahap pengembangan/development stage

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On December 5, 2003, the Company obtained the effective statement from Capital Market Supervisory Agency to conduct the public offering of its 1,296,296,000 shares which comprised of 475,309,000 shares from divestment of the Government of the Republic of Indonesia's shares, the Company's shareholders and 820,987,000 new shares. The Company's shares were listed at the Indonesia Stock Exchanges on December 15, 2003.

In 2003, the Company, through PGN Euro Finance 2003 Limited (PGNEF), a Subsidiary, listed its USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

In 2004, the Company, through PGNEF, listed its USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 18).

c. Subsidiaries

The percentages of ownership of the Company and total assets of the Subsidiaries are as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
DR. Ir. Kardaya Warnika
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan
Direktur Non Eksekutif

Hendi Prio Santoso
Drs. Djoko Pramono, MBA.
M. Riza Pahlevi Tabrani
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc.
Drs. Sutikno, MSi.

Pada tanggal 31 Desember 2008, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.
Shalahuddin Haikal, MM, LL.M

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2007, para pemegang saham menyetujui susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

DR. Tengku Nathan Machmud
Ir. Pudja Sunasa
DR. Ilyas Saad
Drs. Kiagus Ahmad Badaruddin
DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Umum
Direktur Keuangan
Direktur Pengusahaan
Direktur Pengembangan

Drs. Sutikno, MSi.
Drs. Djoko Pramono, MBA.
Hendi Prio Santoso
Ir. Bambang Banyudono, M.Sc.
Ir. Michael Baskoro Palwo Nugroho, M.M.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Annual General Meeting of The Shareholders on June 13, 2008, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development
Director of Non Executive

As of December 31, 2008, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

Based on the Annual General Meeting of The Shareholders on May 31, 2007, the shareholders approved the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2007 are as follows:

Board of Commissioners

Chairman of the Board of Commissioners and also as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

Chairman of the Board of Directors
Director of General Affairs
Director of Finance
Director of Operations
Director of Development

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2007, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	DR. Ir. Nenny Miryani Saptadji
Anggota	Tjahjanto Budisatrio, S.E., M.Ec.
Anggota	Kusminarto, B.Ac.
Anggota	Mohamad Slamet Wibowo, S.E., MBA.
Anggota	Imbuh Sulistyarini, S.E., M.Ak.

Biaya remunerasi Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp23.420.357.663 dan Rp4.706.691.216 sedangkan biaya remunerasi Dewan Direksi Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp10.347.554.160 dan Rp11.226.881.593.

Biaya remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp14.092.997.305 dan Rp2.917.086.920 sedangkan biaya remunerasi Dewan Komisaris Anak Perusahaan untuk tahun 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp1.556.967.350 dan Rp1.616.162.783.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 1.615 orang dan 1.600 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bagi perusahaan perdagangan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of December 31, 2007, the members of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member
Member
Member

The remuneration of the members of the Company's Board of Directors for 2008 and 2007 amounted to Rp23,420,357,663 and Rp4,706,691,216, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Directors for 2008 and 2007 amounted to Rp10,347,554,160 and Rp11,226,881,593, respectively.

The remuneration of the members of the Company's Board of Commissioners for 2008 and 2007 amounted to Rp14,092,997,305 and Rp2,917,086,920, respectively. The remuneration of the members of the Subsidiaries' Board of Commissioners for 2008 and 2007 amounted to Rp1,556,967,350 and Rp1,616,162,783, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiaries have a total of 1,615 employees and 1,600 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation for trading companies which offer shares to the public.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasi, sebagai dasar pengukuran laporan keuangan, menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk surat berharga yang dinyatakan pada nilai pasar, persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih dan instrumen derivatif yang dinyatakan pada nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah. Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsional yaitu Dolar Amerika Serikat (Catatan 2.b). Perubahan ini disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-401/PJ.42/2002 tanggal 16 September 2002. Mata uang pelaporan PGNEF, Anak Perusahaan, adalah Dolar Amerika Serikat.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan, Transgasindo, PGNEF dan PGASKOM, Anak Perusahaan, yang dimiliki secara langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Untuk tujuan konsolidasi, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, laporan keuangan Transgasindo dan PGNEF dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except for marketable securities which are stated at market value, inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value and derivative instruments which are valued at fair value.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah. Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from the Rupiah to US Dollar, its functional currency (Note 2.b). The change was approved by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-401/PJ.42/2002 dated September 16, 2002. The reporting currency of PGNEF, a Subsidiary, is US Dollar.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company, Transgasindo, PGNEF and PGASKOM, the Subsidiaries, which are directly-owned with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

For consolidation purposes, as of December 31, 2008 and 2007, the financial statements of Transgasindo and PGNEF are translated into Rupiah using the following:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

Akun/Accounts

Kurs/Exchange Rates

Aset dan kewajiban/

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada tanggal neraca/

Assets and liabilities

Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at balance sheets date

Ekuitas/

Kurs historis Bank Indonesia/

Shareholders' Equity

Historical rates of Bank Indonesia

Pendapatan dan beban/

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama setahun dalam laporan laba rugi/

Revenues and expenses

Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the year of statements of income

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Transgasindo ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi; sedangkan selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan PGNEF ke dalam Rupiah disajikan dalam akun "Laba (Rugi) Selisih Kurs" pada tahun berjalan.

The difference arising from the translation of Transgasindo's financial statements into Rupiah is presented as "Difference in Foreign Currency Translation of the Financial Statements of a Subsidiary" in the shareholders' equity section of the consolidated balance sheets; while the difference arising from the translation of PGNEF's financial statements into Rupiah is presented as "Gain (Loss) on Foreign Exchange" in the current year operations.

Bagian kepemilikan pemegang saham minoritas atas aset bersih Transgasindo disajikan sebagai "Bagian Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

The interest of the minority shareholders in the net assets of Transgasindo is presented as "Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries" in the consolidated balance sheets.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Anak Perusahaan telah dieliminasi.

All material intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**c. Setara Kas dan Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

c. Cash Equivalents and Restricted Cash

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to secure loans are considered as "Cash Equivalents".

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" (Catatan 5).

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Cash" (Note 5).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi Jangka Pendek

1. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan namun digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka pendek atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominalnya.
2. Investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia dapat berupa efek hutang dan efek ekuitas, digolongkan dalam tiga kelompok berikut:

a. Diperdagangkan

Termasuk di dalam kelompok ini adalah efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat, yang biasanya ditunjukkan dengan frekuensi pembelian dan penjualan yang sering. Efek ini dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan laba dari perbedaan harga jangka pendek. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar tersebut diakui pada tahun berjalan.

b. Dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jatuh tempo diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Short-term Investments

1. Time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and pledged as collateral to secure short-term loans or which are restricted in use and time deposits with maturity periods of more than three months but less than one year at the time of placement are presented as "Short-term Investment". Time deposits are presented at their nominal value.
2. Investments in securities which fair values are available, consist of debt and equity securities, and are classified into the following three categories:

a. Trading securities

This category includes securities purchased and held for resale in the near future, which category is usually characterized by a very high frequency of purchases and sales. These securities are owned with the objective of obtaining profit from short-term price differences. Investments in securities under this category are presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is charged or credited to current operations.

b. Held to maturity

Investments in debt securities where the intention is to hold the securities until their maturities are presented at their acquisition cost after amortization of premiums or discounts.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Investasi Jangka Pendek (lanjutan)

c. Tersedia untuk dijual

Investasi dalam efek yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga jatuh tempo diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar disajikan sebagai "Laba yang Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Pasar Surat Berharga yang Tersedia untuk Dijual" sebagai komponen ekuitas dalam neraca konsolidasi. Dalam menentukan laba (rugi) yang direalisasi dari penjualan investasi, biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan secara periodik terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan laporan berkala dari bagian operasional distrik maka Perusahaan melakukan penyisihan penuh (100% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah dicabut dan penyisihan sebagian (50% dari saldo piutang) untuk pelanggan yang meter gasnya telah ditutup.
- b. Apabila sampai dengan akhir tahun belum terdapat informasi mengenai piutang pelanggan yang telah melebihi batas jangka waktu pembayaran dari bagian operasional, maka Perusahaan melakukan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan laporan evaluasi umur piutang pelanggan yaitu sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Short-term Investments (continued)

c. Available for sale

Investments in securities which are not classified either under trading or held to maturity categories are classified under the available for sale category and presented at their fair value. The difference between the carrying value and the fair value is presented as "Unrealized Gain from Increase in Market Value of Securities Held Available for Sale" under the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. The acquisition cost is determined using specific identification method in computing the realized gain (loss) from the sale of investments.

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company

The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the periodic review of the status of the individual receivable accounts with certain conditions as follows:

- a. Based on regular report from the district operational division, the Company provides a full allowance (100% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is completely stopped and a partial allowance (50% of outstanding balance) for the customers whose gas meter is closed.
- b. If at the end of the year, there is no information from operational division about the customer whose receivables already exceeded the payment term, the Company provides allowance for doubtful accounts using the aging receivables report as follows:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 25% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari tiga bulan sampai dengan enam bulan;
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 50% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari enam bulan sampai dengan satu tahun; dan
- Penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 100% untuk piutang pelanggan dengan umur lebih dari satu tahun.

Anak Perusahaan

Penyisihan piutang ragu-ragu Anak Perusahaan diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang pada akhir tahun.

Piutang Perusahaan dan Anak Perusahaan dihapuskan dalam tahun di mana piutang tersebut dipastikan tidak dapat tertagih.

f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Allowance for Doubtful Accounts (continued)

The Company (continued)

- Allowances of 25% for the customers receivable with age more than three months up to six months;
- Allowances of 50% for the customers receivable with age more than six months up to one year; and
- Allowances of 100% for the customers receivable with age more than one year.

Subsidiaries

The Subsidiaries' allowance for doubtful accounts is estimated based on the review of collectibility of individual accounts receivable balance at the end of the year.

The Company's and Subsidiaries' accounts receivables are written-off in the year which those receivables are determined to be uncollectible.

f. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties who have related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Transaksi Dengan Pihak Yang Mempunyai
Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi. Transaksi perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah yang dilakukan dalam kegiatan usaha normal tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

h. Penyertaan Saham

Penyertaan saham oleh Perusahaan di PT Gas Energi Jambi dengan persentase pemilikan 40% dicatat dengan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ekuitas ini, penyertaan saham dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi bagian atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi penerimaan dividen tunai.

Jika bagian investor atas kerugian perusahaan asosiasi sama atau melebihi nilai tercatat dari investasi maka investasi dilaporkan nihil. Kerugian selanjutnya dicatat oleh investor apabila telah timbul kewajiban atau investor melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya. Jika perusahaan asosiasi selanjutnya melaporkan laba, investor akan mengakui penghasilan setelah bagiannya atas laba menyamai bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with Related Parties
(continued)**

All significant transactions with related parties, whether or not consummated under the same terms and conditions as those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements. The Company's transactions with State-Owned Companies/Region-Owned Companies, which were conducted in the normal course of operations, are not disclosed as transactions with related parties.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventories.

h. Investment in Shares of Stock

Direct investment in PT Gas Energi Jambi in which the Company has ownership interest of 40% is accounted using the equity method. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in the net earnings or losses of the associate since the date of acquisition and decreased by cash dividends received.

If an investor's share of losses in an associate equals to or exceeds the carrying amount of an investment, the investment must be reported at nil value. Additional losses will be accrued by the investor for any liabilities that may arise, provided these are guaranteed by the investor. If the associate subsequently reports profit from its operations, the investor will recognize profits only after its share of the net earnings equal the share of net losses not recognized previously.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyertaan Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai tercatat dari investasi ini adalah nihil sejalan dengan defisiensi modal yang dialami PT Gas Energi Jambi dan disajikan sebagai aset lain-lain.

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", di mana Perusahaan dan Anak Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Harga perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan prasarana dan metode saldo menurun ganda untuk seluruh aset tetap lainnya selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment in Shares of Stock (continued)

As of December 31, 2008, the carrying value of the investment is nil in line with capital deficiency incurred in PT Gas Energi Jambi and presented as other assets.

i. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, property, plant and equipment were stated at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company and Subsidiaries has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company and Subsidiaries financial statements.

Property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements, and the double-declining balance method for other property, plant and equipment over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	16 - 20
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan dan perabot	4 - 8

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak kepemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Ditangguhkan" pada neraca konsolidasi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.1).

Aset kerjasama operasi adalah tanah Perusahaan yang digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan kerjasama operasi. Bangunan kantor yang diperoleh sebagai kompensasi dalam kerjasama operasi dan pendapatan diterima di muka terkait diakui pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya. Pendapatan diterima di muka diakui selama periode kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

	Tarif/Rates	
	5,0%	<i>Buildings and improvements</i>
	10,0% - 12,5%	<i>Machineries and equipment</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Vehicles</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Office equipment</i>
	25,0% - 50,0%	<i>Furnitures and fixtures</i>

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term or the economic life of the land, whichever is shorter. These costs are presented as part of "Deferred Charges" in the consolidated balance sheets.

Construction in progress is presented under "Property, Plant and Equipment" and is stated at cost. The accumulated cost of the asset constructed is transferred to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.1).

Joint venture assets are the Company's land used to carry out the joint venture activities. Office building obtained as compensation in the joint operation and the respective unearned income are recognized when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Unearned income is recognized over the period of the joint operation.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dinyatakan pada nilai dapat diperoleh kembali pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai aset, jika ada, diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi konsolidasi.

j. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan terutama terdiri dari biaya tertentu untuk hak atas tanah, yang diamortisasi selama 20 sampai 30 tahun.

k. Pinjaman yang Diperoleh Pemerintah dari Pemberi Pinjaman (Penerusan Pinjaman)

Pengakuan penerusan pinjaman dilakukan berdasarkan otorisasi penarikan atau dokumen lainnya yang sejenis, yang diterbitkan oleh pemberi pinjaman. Pinjaman dicatat dan terhutang dalam mata uang pinjaman yang diberikan atau nilai setara Rupiah apabila dana ditarik dalam mata uang Rupiah.

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Bunga, biaya komitmen, dan biaya pinjaman lainnya yang timbul dari pinjaman yang diperoleh untuk membiayai perolehan, pengembangan dan konstruksi proyek-proyek dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan apabila konstruksi sudah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 2.i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Property, Plant and Equipment (continued)

Assets are stated at the estimated recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset values, if any, is recognized as a loss in the consolidated statements of income.

j. Deferred Charges

Deferred charges mainly represent certain land titles costs, which are being amortized over 20 to 30 years.

k. Loans Obtained by the Government from Lenders (Two-step Loans)

The recognition of two-step loans is based on the withdrawal authorization or other similar documents issued by the lenders. The loans are recorded and payable in their original currencies or Rupiah equivalent if drawn in Rupiah.

l. Capitalization of Borrowing Costs

Interests, commitment fees and other borrowing costs incurred on loans obtained to finance the acquisition, development and construction of projects are capitalized as part of the cost of the construction in progress. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 2.i).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Dana Proyek Pemerintah

Dana proyek Pemerintah diakui berdasarkan Surat Perintah Membayar (SPM) dari Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN). Dana tersebut akan ditambahkan pada ekuitas Pemerintah sebagai bagian dari modal disetor setelah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah.

Dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 telah disetujui dan disajikan sebagai bagian ekuitas Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008.

n. Biaya Penerbitan Emisi Efek Ekuitas dan Emisi *Guaranteed Notes*

Biaya emisi efek ekuitas disajikan sebagai pengurang "Modal Disetor Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi. Biaya emisi *Guaranteed Notes* dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto *Guaranteed Notes*.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu sepuluh tahun.

o. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Efektif 1 Januari 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi mata uang fungsionalnya yaitu Dolar Amerika Serikat. Sebagai akibat dari pengukuran kembali saldo awal akun-akun pada laporan keuangan, Transgasindo membukukan selisih pengukuran kembali pada saldo awal laba ditahan. Perusahaan membukukan bagian atas perubahan ekuitas Anak Perusahaan tersebut pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Government Project Funds

Government project funds are recognized based on the Payment Order Letters ("SPM") issued by the State Treasury Office ("KPKN"). These funds will be treated as part of Government's equity as of paid in capital after approval through Government Regulation.

Government project funds amounted to Rp99,272,417,279 have been approved and presented as part of Government of Republic of Indonesia equity based on Government's Regulation No. 82 year 2008, dated December 31, 2008.

n. Stock Issuance Costs and Guaranteed Notes Issuance Costs

Stock issuance costs are presented as deduction from "Other Paid-in Capital" in the shareholders' equity section in the consolidated balance sheets. Guaranteed Notes issuance costs are deducted directly from the proceeds in determining net proceeds.

The difference between net proceeds and nominal value represents discount which is amortized using the straight-line method over the term of the Guaranteed Notes, which is ten years.

o. Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary

Effective January 1, 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency. As a result of the remeasurement of the beginning balance of accounts, Transgasindo charged the remeasurement difference to the beginning balance of retained earnings. The Company recorded its portion of the changes in the equity of the Subsidiary as "Difference Arising from Transactions Resulting in Changes in the Equity of a Subsidiary" in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008**

**Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year ended
December 31, 2008**

**With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diakui pada saat gas telah didistribusikan atau dikirim kepada pelanggan berdasarkan pencatatan pada alat meter gas. Pendapatan transportasi gas bumi disajikan setelah dikurangi biaya *linepack*. Pendapatan distribusi gas bumi dan jasa transportasi gas bumi diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi dan diakui sebagai pendapatan pada saat gas telah dikirim kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Kerja

Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat, dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). Pembayaran premi awal sekaligus dan premi periodik ditentukan berdasarkan perhitungan secara periodik yang disetujui oleh Perusahaan dan AJ. Iuran dari karyawan adalah sebesar 2% dari gaji pokoknya ditambah sejumlah tunjangan tertentu. Selisih antara premi pertanggungan dengan kontribusi karyawan ditanggung oleh Perusahaan.

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiunan karyawan berdasarkan perhitungan tertentu yang disetujui oleh Perusahaan dan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara sebagai pengelola dana.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expense Recognition

Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission are recognized when the gas is distributed or transmitted to the customers based on the gas meter readings. Revenue from toll fees is presented net of linepack expense. Revenues from gas distribution and toll fees from gas transmission received in advance are presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets and recognized as revenue when the gas is transmitted to the customers. Expenses are recognized when incurred.

q. Employee Benefits

The Company has a retirement insurance plan covering all of its qualified permanent employees, with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) (AJ). One-time initial retirement premium and periodic premium payments are based on periodic calculations agreed between the Company and AJ. The employees contribute 2% of their basic salaries plus certain allowances. The remaining balance of the premium is borne by the Company.

The Company provides additional post-retirement health care benefits to its retired employees based on certain computations agreed between the Company and Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara, as the fund manager.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), beban imbalan kerja berdasarkan perundang-undangan ditentukan dengan metode penilaian aktuaris *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus sepanjang rata-rata sisa masa kerja dari karyawan.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan hutang imbalan dari program yang ada diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

r. Opsi Saham

Beban kompensasi dengan akun ekuitas terkait diakui selama periode pengakuan hak kompensasi (*vesting period*) berdasarkan nilai wajar semua opsi saham pada tanggal pemberian kompensasi (*grant date*), yaitu tanggal di mana jumlah saham yang akan menjadi hak karyawan dan harga eksekusinya dapat ditentukan.

Pada saat konversi opsi saham dilakukan, kompensasi yang terkait dikurangkan dari hasil penerbitan saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003).

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date and 10% of the fair value of any plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the employees.

Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the years until the benefits concerned become vested.

r. Share Option

Compensation expense with the corresponding equity account is accrued during the vesting period based on the fair value of the option at grant date, which is the date when the number of shares becomes the rights of the employees and the exercise price is determinable.

When the share option is exercised, related compensation is deducted from the proceeds from the issuance of the shares.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dalam mata uang asing, termasuk transaksi Anak Perusahaan di luar Indonesia yang merupakan bagian integral dari Perusahaan, dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata pembelian dan penjualan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2008
USD	10.950,00
SGD	7.607,00
JPY	121,23

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak untuk tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan. Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara dasar pelaporan komersial dan pajak atas aset dan kewajiban dan akumulasi rugi fiskal. Penyisihan aset pajak tangguhan dicatat untuk mengurangi aset pajak tangguhan ke jumlah yang diharapkan dapat direalisasi.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions of the Company in foreign currencies, including the transactions of the Subsidiary outside Indonesia which is an integral part of the Company, are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the average of the buying and selling rates of bank notes on the last banking transaction date as for the period published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used were as follows:

	2007	
	9.419,00	USD
	6.502,00	SGD
	83,06	JPY

t. Income Tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the period. Deferred taxes are recognized to reflect the tax effects of the temporary differences between financial and tax reporting bases of assets and liabilities, and accumulated tax loss carry forwards. A valuation allowance is recorded to reduce deferred tax assets for that portion that is expected to be realized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini dan pajak tangguhan langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas apabila pajak tersebut berhubungan dengan transaksi yang langsung dikreditkan atau dibebankan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan umum produk atau jasa Perusahaan dan Anak Perusahaan (segmen usaha) dan berdasarkan lokasi geografis (segmen geografis).

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (keduanya sebagai masing-masing produk atau jasa atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua efek berpotensi saham biasa dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 34).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (continued)

Current tax and deferred tax are charged or credited directly to equity if the tax relates to items that are credited or charged directly to equity.

Amendments to taxation obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

u. Segment Information

Segment information is classified based on products or services of the Company and Subsidiaries (business segment) and based on geographical location (geographical segment).

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both as individual goods or services or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year. Diluted earnings per share are computed after making necessary adjustments to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming the full exercise of potential ordinary shares at the time of issuance (Note 34).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dasar dan dilusian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali setelah memperhitungkan pengaruh pemecahan saham dan konversi dana proyek Pemerintah untuk laba per saham dilusian.

w. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap suku bunga untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berasal dari hutang jangka panjang Perusahaan dalam mata uang asing.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". PSAK No. 55 (Revisi 1999) mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau kewajiban berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum. Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55 (Revisi 1999), semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan.

Perubahan bersih nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih", yang disajikan sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Earnings per Share (continued)

Basic and diluted earnings per share for the year ended December 31, 2007 is restated after giving effect to the stock split and conversion of the Government project fund for diluted earnings per share.

w. Derivative Financial Instruments

The Company enters into and engage in cross currency swap and interest rate swap for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Company's long term obligation payable in foreign currencies.

The Company applies PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". PSAK No. 55 (Revised 1999) set forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used. Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK No. 55 (Revised 1999), the Company's derivative instruments do not qualify and are not designated as hedge activities for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instruments are charged or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instruments, and gain (loss) from the settlement of derivative contracts are charged or credited to "Loss on Change in Fair Value of Derivatives - Net" which is presented under Other Income (Expense) in the consolidated statements of income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Karena terdapatnya risiko melekat dalam suatu estimasi, hasil sebenarnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin didasarkan pada jumlah yang berbeda dari taksiran tersebut.

y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan di mana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

y. Revised Statements of Financial Accounting Standards

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which were issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realizable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan (lanjutan)**

Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**y. Revised Statements of Financial
Accounting Standards (continued)**

This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENYESUAIAN LAPORAN KEUANGAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK TUJUAN
KONSOLIDASI**

Pada tahun 2003, Transgasindo, Anak Perusahaan, mengubah metode penyusutan mesin dan peralatan dari metode saldo menurun berganda menjadi metode garis lurus. Untuk tujuan konsolidasi, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Transgasindo untuk menyajikan kebijakan penyusutannya yang sama dengan kebijakan penyusutan pada laporan keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

**3. ADJUSTMENTS TO A SUBSIDIARY'S
FINANCIAL STATEMENTS FOR
CONSOLIDATION PURPOSES**

In 2003, Transgasindo, a Subsidiary, changed its depreciation method for machinery and equipment from double-declining balance method to straight-line method. For consolidation purposes, adjustments were made to Transgasindo's financial statements to present the same depreciation policy as used in the consolidated financial statements, as follows:

	2008		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Method	
Laba usaha	925.076.061.720	783.722.016.714	Income from operations
Laba bersih	443.287.933.157	344.340.101.653	Net income
Jumlah aset	7.678.872.352.401	6.343.998.748.374	Total assets
Jumlah kewajiban	4.840.249.069.989	4.439.786.994.926	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.838.623.282.412	1.904.211.753.448	Total shareholders' equity
	2007		
	Seperti Dilaporkan Menggunakan Metode Garis Lurus/ As Reported Using Straight-Line Method	Setelah Disesuaikan Menggunakan Metode Saldo Menurun Berganda/ As Adjusted Using Double-Declining Method	
Laba usaha	729.704.782.559	596.923.152.686	Income from operations
Laba bersih	249.254.117.744	156.306.976.832	Net income
Jumlah aset	6.472.631.758.017	5.461.769.092.362	Total assets
Jumlah kewajiban	4.461.698.857.134	4.158.440.063.203	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.010.932.900.883	1.303.329.029.159	Total shareholders' equity

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI TAHUN SEBELUMNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengubah teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar instrumen derivatif *cross currency swap* ABN AMRO Bank N.V. sebagaimana dijelaskan pada Catatan 27 dari teknik penilaian arus kas yang didiskonto menjadi model penetapan harga opsi untuk menyajikan secara lebih tepat substansi ekonomi dari instrumen derivatif tersebut. Untuk tujuan perbandingan, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali dari jumlah yang dilaporkan terdahulu untuk menyesuaikan transaksi derivatif dengan menggunakan teknik penilaian yang sama dengan yang digunakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

**4. RESTATEMENT OF THE PRIOR YEAR'S
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2008, the Company changed the valuation technique in measuring the fair value of ABN AMRO Bank N.V. cross currency swap derivative instruments as described in Note 27 from the discounted cash flow technique to option pricing model to appropriately account for the economic substance of the derivative instruments. For comparative purposes, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2007 have been restated from the amounts previously reported to align certain accounts relating to derivatives transaction using the same valuation technique as that used for the year ended December 31, 2008, as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
ASET			ASSETS
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	13.001.540.668	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	135.556.523.668	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Taksiran tagihan pajak	14.552.103.048	189.224.873.748	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset	20.348.341.036.745	20.444.622.381.510	Total Assets
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Hutang pajak	158.458.601.443	149.039.509.609	Taxes payable
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.853.139.988	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Jumlah Kewajiban	13.184.099.524.930	13.687.950.668.142	Total Liabilities
Saldo laba, akhir tahun			Retained earnings, end of year
Tidak dicadangkan	1.463.366.851.995	1.055.797.053.547	Unappropriated
Ekuitas, Bersih	6.307.977.534.272	5.936.889.949.184	Shareholders' Equity, Net
LABA RUGI			PROFIT AND LOSS
Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - bersih	129.530.550.904	(452.712.018.245)	Gain (loss) on change in fair value of derivatives - net
Beban Lain-lain - Bersih	(627.871.483.306)	(1.210.114.052.454)	Other Charges - Net
Beban Pajak - Bersih	(783.696.764.058)	(609.023.993.358)	Tax Expense - Net
Laba Bersih	1.572.564.940.647	1.164.995.142.199	Net Income
Laba bersih per saham dasar	346*)	51	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusian	346*)	49	Diluted earnings per share

*) Sebelum dampak pemecahan saham dan konversi Dana Proyek Pemerintah (Catatan 34).

*) Before stock split and conversion of Government Project Funds impact (Note 34).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	726.445.757	1.892.779.585
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42.717.074.235	63.234.218.926
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.352.506.055	6.839.598.853
Bank of America N.A., Jakarta	3.843.987.463	6.824.491.331
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	421.641.729	-
PT Bank Mega Tbk	234.022.047	-
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	88.291.115
Rekening Dolar Amerika Serikat		
Bank of America, N.A., Singapura (USD66.760.635 pada tahun 2008 dan USD33.721.931 pada tahun 2007)	731.028.956.864	317.626.866.488
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2.216.612 pada tahun 2008 dan USD7.285.731 pada tahun 2007)	24.271.901.619	68.624.296.050
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1.057.406 pada tahun 2008 dan USD6.872.116 pada tahun 2007)	11.578.593.510	64.728.462.394
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD652.291)	7.142.591.159	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD546.319 pada tahun 2008 dan USD435.205 pada tahun 2007)	5.982.196.883	4.099.191.751
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD308.444 pada tahun 2008 dan USD6.100 pada tahun 2007)	3.377.467.056	57.458.443
Rekening Yen Jepang (JPY)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY400.755 pada tahun 2008 dan JPY 520.539 pada tahun 2007)	48.583.537	43.235.986
Sub-jumlah	836.999.522.157	532.166.111.337
Setara kas - Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya		
Rekening Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	381.500.000.000	50.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	355.850.022.589	60.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.100.400.000	70.100.400.000
Rekening Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD99.500.000 pada tahun 2008 dan USD35.000.000 pada tahun 2007)	1.089.525.000.000	329.665.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30.000.000)	328.500.000.000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD28.000.000 pada tahun 2008 dan USD20.000.000 pada tahun 2007)	306.600.000.000	188.380.000.000
Sub-jumlah	2.662.075.422.589	698.145.400.000
Jumlah kas dan setara kas	3.499.801.390.503	1.232.204.290.922

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH**

This account consists of:

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Bank of America N.A., Jakarta	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
US Dollar accounts	
Bank of America N.A., Singapore (USD66,760,635 in 2008 and USD33,721,931 in 2007)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD2,216,612 in 2008 and USD7,285,731 in 2007)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD1,057,406 in 2008 and USD6,872,116 in 2007)	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta (USD652,291)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD546,319 in 2008 and USD435,205 in 2007)	
ABN AMRO Bank N.V., Jakarta (USD308,444 in 2008 and USD6,100 in 2007)	
Japanese Yen (JPY) accounts	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (JPY400,755 in 2008 and JPY520,539 in 2007)	
Sub-total	
Cash equivalents - Unrestricted time deposits	
Rupiah accounts	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
US Dollar accounts	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD99,500,000 in 2008 and USD35,000,000 in 2007)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD30,000,000)	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD28,000,000 in 2008 and USD20,000,000 in 2007)	
Sub-total	
Total cash and cash equivalents	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

	2008
Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:	
Rekening Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.102.402.432
Rekening Dolar Amerika Serikat	
Bank of America, N.A., Singapura (USD978.090 pada tahun 2008 dan USD12.024.157 pada tahun 2007)	10.710.088.566
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	13.812.490.998

Kas yang dibatasi penggunaannya di Bank of America, N.A., Singapura sebesar USD978.090 dan USD12.024.157 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, ditujukan untuk pembayaran wesel bayar Anak Perusahaan.

Pada 31 Desember 2008 dan 2007, kas yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp3.102.402.432 dan Rp3.040.796.250, merupakan rekening penampungan (*escrow account*) sehubungan dengan perjanjian ganti rugi tanah dengan PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) terkait dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2008
Rekening Rupiah	5,50% - 12,25%
Rekening Dolar Amerika Serikat	4,00% - 6,00%

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13.244.000)	-

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan memiliki deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD11.000.000 dan USD2.244.000, yang masing-masing memiliki tingkat bunga 4,00% - 4,25% per tahun.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND
RESTRICTED CASH (continued)**

	2007	
		Restricted cash consists of:
		Rupiah account
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		US Dollar account
		Bank of America, N.A., Singapore (USD978,090 in 2008 and USD12,024,157 in 2007)
		Total restricted cash
	3.040.796.250	
	113.255.536.196	
	116.296.332.446	

Restricted cash in Bank of America, N.A., Singapore amounted to USD978,090 and USD12,024,157 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were established for repayment of promissory notes of the Subsidiary.

As of December 31, 2008 and 2007, the restricted cash in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp3,102,402,432 and Rp3,040,796,250, respectively, represents escrow account in accordance with the land compensation agreement with PT Perkebunan Nusantara VII (Persero) in relation to Transmission Project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	2007	
	6,50% - 7,50%	Rupiah account
	4,00% - 5,20%	US Dollar account

6. SHORT-TERM INVESTMENT

This account consists of:

	2007	
		Restricted time deposits
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (USD13,244,000)
	124.745.236.000	

As of December 31, 2007, the Company recorded restricted time deposits with terms of more than three months and less than one year placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD11,000,000 and USD2,244,000 with interest rates of 4.00% - 4.25% per annum, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut digunakan sebagai jaminan dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.k dan 33.l).

6. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

Such restricted time deposits are used to secure the *Standby Letter of Credit* (SBLC) facilities with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Notes 33.k and 33.l).

7. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang dari:

	2008
Distribusi gas	1.371.035.387.668
Transmisi gas	257.566.192.036
Jumlah	1.628.601.579.704
Penyisihan piutang ragu-ragu	(39.626.960.391)
Bersih	1.588.974.619.313

7. TRADE RECEIVABLES

This account consists of receivables from:

	2007	
	933.954.340.065	Gas distribution
	226.901.392.926	Gas transmission
Jumlah	1.160.855.732.991	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(46.936.518.230)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	1.113.919.214.761	Net

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:

	2008
Saldo awal	46.936.518.230
Penyisihan untuk tahun berjalan (Catatan 25)	18.509.678.164
Pemulihan penyisihan	(25.819.236.003)
Saldo akhir	39.626.960.391

	2007	
	32.898.753.121	Beginning balance
	32.778.718.591	Provisions for the year (Note 25)
	(18.740.953.482)	Recovery of allowance
Saldo akhir	46.936.518.230	Ending balance

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of receivables based on invoice dates are as follows:

	2008
Sampai dengan 1 bulan	1.242.816.246.815
> 1 bulan - 3 bulan	286.719.194.447
> 3 bulan - 6 bulan	27.848.759.882
> 6 bulan - 1 tahun	40.749.875.044
> 1 tahun	30.467.503.516
Jumlah	1.628.601.579.704

	2007	
	907.243.511.304	Up to 1 month
	169.574.121.595	> 1 month - 3 months
	31.349.992.065	> 3 months - 6 months
	20.336.960.828	> 6 months - 1 year
	32.351.147.199	> 1 year
Jumlah	1.160.855.732.991	Total

Jumlah piutang usaha dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk distribusi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD91.881.015 dan USD68.456.863 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan untuk transmisi gas bumi masing-masing adalah sebesar USD23.522.027 dan USD24.089.754 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Total trade receivables denominated in US Dollar amounted to USD91,881,015 and USD68,456,863 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, for natural gas distribution, and USD23,522,027 and USD24,089,754 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, for natural gas transmission.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan sebesar Rp240.549.070.660 dijamin sebagai jaminan fidusia melalui Akta Jaminan Fidusia Notaris BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 106 tanggal 27 Oktober 2000 dalam rangka penerbitan fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Trade receivables of the Company amounting to Rp240,549,070,660 are used to secure the Standby Letter of Credit facilities with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as provided in the Fiduciary Guarantee Deed of Notary BRAY Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 106 dated October 27, 2000 (Note 33.i).

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri:

	2008
Pemerintah Republik Indonesia (USD1.304.606 pada tahun 2008 dan 2007)	14.285.432.853
Panjar dinas	8.761.402.166
Uang muka proyek	6.290.323.222
Bunga (USD203.704 dan Rp2.433.084.036 pada tahun 2008 dan USD73.718 dan Rp287.450.899 pada tahun 2007)	4.663.644.041
Jaminan tunai untuk penerbitan SBLC (USD964.845)	-
Lain-lain (USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.266.733.294 pada tahun 2008 dan USD2.086, SGD5.527 dan Rp1.639.401.988 pada tahun 2007)	1.331.617.036
Jumlah	35.332.419.318
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 25)	(14.285.432.853)
Bersih	21.046.986.465

Piutang lain-lain dari Pemerintah Republik Indonesia merupakan piutang sehubungan dengan penerusan pinjaman yang dananya telah tersedia di Bank Indonesia pada tahun 2003 untuk ditarik oleh Perusahaan menunggu kelengkapan administratif.

8. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2007	
The Government of the Republic of Indonesia (USD1,304,606 in 2008 and in 2007)	12.288.081.467	
Advances to employees	5.638.781.409	
Advances for project	12.714.979.361	
Interests (USD203,704 and Rp2,433,084,036 in 2008 and USD73,718 and Rp287,450,899 in 2007)	981.799.707	
Cash collateral for SBLC issuance (USD964,845)	9.087.876.845	
Others (USD2,086, SGD5,527 and Rp1,266,733,294 in 2008 and USD2,086, SGD5,527 and Rp1,639,401,988 in 2007)	1.694.985.754	
Total	42.406.504.543	
Allowance for doubtful accounts (Note 25)	-	
Net	42.406.504.543	

Other receivables from the Government of the Republic of Indonesia represent receivables in relation with the two-step loans which funds are available for the Company in Bank Indonesia in 2003 to withdraw pending the completion of certain administrative matters.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S/219/PB.3/2009, tanggal 6 Maret 2009 bahwa saldo pada rekening khusus telah ditransfer ke rekening Kas Negara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 12 Februari 2009 dan rekening tersebut telah ditutup pada tanggal 13 Februari 2009 sebagaimana dinyatakan dalam Surat Kepala Bagian Jasa Perbankan Bank Indonesia tanggal 19 Februari 2009 No. 11/49/DASP/LIP, mengenai pemindahan saldo rekening khusus dan penutupan rekening khusus yang tidak aktif, maka manajemen berpendapat bahwa diperlukan penyisihan atas piutang tersebut pada tahun 2008.

Uang muka proyek merupakan pembayaran uang muka atas perolehan tanah sehubungan dengan proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri:

	2008
Suku cadang teknik	17.092.874.858
Penyisihan persediaan usang	(2.571.074.827)
Bersih	14.521.800.031

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal	2.313.040.198
Penyisihan untuk tahun berjalan	263.972.253
Pemulihan penyisihan	(5.937.624)
Saldo akhir	2.571.074.827

Suku cadang teknik terdiri dari persediaan yang berhubungan dengan distribusi dan transmisi gas seperti pipa, meter gas dan suku cadang lainnya.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the Ministry of Finance Letter No. S/219/PB.3/2009, dated March 6, 2009 that the amount in the special account has been transferred to State Office Funds account in US Dollar currency on February 12, 2009 and such account has been closed on February 13, 2009, as stated in Letter of Head of Banking Services of Bank Indonesia dated February 19, 2009 No. 11/49/DASP/LIP, regarding the transfer of special account amount and closing of inactive special account, therefore the management decided to provide allowance for these receivables in 2008.

Advances for project represent advances for land acquisition related to transmission pipeline project of South Sumatera - West Java (SSWJ).

Based on the review of the status of the other receivable accounts at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management are of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

9. INVENTORIES

This account consists of:

2007	
23.153.260.135	Technical spare parts
(2.313.040.198)	Allowance for inventory obsolescence
20.840.219.937	Net

The changes in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

2007	
2.459.211.875	Beginning balance
12.581.019	Provisions for the year
(158.752.696)	Recovery of allowance
2.313.040.198	Ending balance

The technical spare parts represent inventories that are related to gas distribution and transmission such as pipes, gas meters and other spare parts.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa persediaan yang pergerakannya lambat tidak memerlukan penyisihan karena persediaan tersebut masih dapat digunakan dalam operasi dan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak bergerak.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan Perusahaan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu bersama-sama dengan aset tetap Perusahaan (Catatan 12). Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan, sedangkan persediaan Anak Perusahaan tidak diasuransikan karena nilai persediaannya tidak signifikan.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari uang muka untuk:

	2008
Pembelian gas bumi (USD180.942.090 pada tahun 2008 dan USD106.262.678 pada tahun 2007)	1.981.315.885.282
Pembelian barang dan jasa	4.343.989.739
Lain-lain	1.682.827.495
Jumlah	1.987.342.702.516

Uang muka pembelian gas bumi terdiri dari uang muka kepada ConocoPhillips dan Pertamina masing-masing sebesar USD114.568.869 dan USD66.373.221 pada tanggal 31 Desember 2008 dan kepada ConocoPhillips dan Pertamina sebesar USD39.738.976 dan USD66.373.221 pada tanggal 31 Desember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, terdapat kelebihan pembayaran pembelian gas bumi kepada Pertamina-Ellipse untuk bulan Juli-September 2007 sebesar USD150.481 dan Rp1.417.382.894. Berdasarkan kesepakatan dengan Pertamina-Ellipse, kelebihan ini telah dikompensasikan dengan tagihan bulan Januari 2008.

9. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the condition of inventories at the end of year, management believes the slow-moving inventories do not require any allowance as these can be used in the operations and that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover any loss from obsolete and non-moving inventories.

As of December 31, 2008, the Company's inventories, are covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies together with the Company's property, plant and equipment (Note 12). The Company's management is of the opinion that the sum insured are adequate to cover possible losses from such risk, while the Subsidiary's inventories are not insured as the amounts of inventories are not significant.

10. ADVANCES

This account consists of advances for:

	2007	
		Purchase of natural gas (USD180,942,090 in 2008 and USD106,262,678 in 2007)
	1.000.888.164.553	Purchase of goods and services
	10.596.787.800	Others
	1.396.676.049	
Jumlah	1.012.881.628.402	Total

The advances for purchase of natural gas consist of advances to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD114,568,869 and USD66,373,221 as of December 31, 2008 and to ConocoPhillips and Pertamina amounting to USD39,738,976 and USD66,373,221 as of December 31, 2007, respectively.

As of December 31, 2007, there is overpayment in purchasing of natural gas to Pertamina-Ellipse for July-September 2007 period amounting to USD150,481 and Rp1,417,382,894. Based on the agreement with Pertamina-Ellipse, such overpayment has been compensated to the invoice in January 2008.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Uang muka tersebut didasarkan kepada kesepakatan "Make-Up Gas", terdiri dari pembayaran untuk selisih jumlah gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum seperti yang tertera dalam Perjanjian Jual Beli Gas (Catatan 32.1.a dan 32.1.b). Uang muka tersebut akan dikredit dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum yang terjadi setelahnya.

Uang muka pembelian barang merupakan pembayaran atas pengadaan *Metering Regulating System* (MRS), pipa baja, *pilot* dan *ball valve* kepada pihak ketiga.

10. ADVANCES (continued)

Such advances were under the Make-Up Gas arrangements pertaining to the payments for the difference between the delivered quantity and the minimum purchase quantity of natural gas as stated in the Gas Sale and Purchase Agreement (Notes 32.1.a and 32.1.b). Such advances will be applied against future deliveries of quantities over the minimum specified purchase quantities of natural gas.

Advance for purchase of goods represents payment for Metering Regulation System (MRS) procurement, steel pipe, pilot and ball valve to the third parties.

11. BIAAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Asuransi	34.580.132.711
Sewa	6.636.360.296
Lain-lain	1.544.530.336
Jumlah	42.761.023.343

11. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	9.042.305.237	Insurance
	4.047.861.971	Rent
	2.086.487.280	Others
Jumlah	15.176.654.488	Total

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2008				
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	386.130.195.384	4.668.850.000	21.936.220.071	412.735.265.455	Land
Bangunan dan prasarana	169.451.206.963	1.075.194.444	428.362.727.998	598.889.129.405	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	15.786.146.470.356	511.471.134.820	3.460.946.410.906	19.758.564.016.082	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	27.239.956.385	114.113.485	2.991.581.922	30.345.651.792	Vehicles
Peralatan kantor	67.431.153.534	10.668.616.374	1.731.985.679	79.831.755.587	Office equipment
Peralatan dan perabot	23.836.329.802	2.007.941.793	899.787.188	26.744.058.783	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	3.290.286.175.616	1.139.715.639.341	(2.315.649.428.549)	2.114.352.386.408	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset belum terpasang</u>	-	83.761.651.148	-	83.761.651.148	<u>Uninstalled assets</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Hak atas tanah	3.589.590.132	-	-	3.589.590.132	Landrights
Jumlah	19.754.111.078.172	1.753.483.141.405	1.601.219.285.215	23.108.813.504.792	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2008					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	41.945.028.257	40.635.992.341	1.190.162.091	83.771.182.689	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	3.179.654.907.103	1.639.796.864.092	472.233.712.407	5.291.685.483.602	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	13.452.679.771	3.755.919.467	1.242.465.699	18.451.064.937	Vehicles
Peralatan kantor	53.637.204.310	10.059.918.067	1.204.259.358	64.901.381.735	Office equipment
Peralatan dan perabot	19.247.959.948	2.794.796.777	(872.404.063)	21.170.352.662	Furnitures and fixtures
<u>Aset belum terpasang</u>	-	15.355.443.426	-	15.355.443.426	<u>Uninstalled assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	3.307.937.779.389	1.712.398.934.170	474.998.195.492	5.495.334.909.051	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	16.446.173.298.783			17.613.478.595.741	Total carrying amount
2007					
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Reklasifikasi/ Deductions/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balances	
Harga perolehan					At cost
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Tanah	152.687.108.646	23.172.418.327	210.270.668.411	386.130.195.384	Land
Bangunan dan prasarana	158.628.099.734	10.823.107.229	-	169.451.206.963	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.392.500.205.055	380.836.175.635	9.012.810.089.666	15.786.146.470.356	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	19.699.939.195	17.080.850.131	(9.540.832.941)	27.239.956.385	Vehicles
Peralatan kantor	57.748.566.046	17.823.948.552	(8.141.361.064)	67.431.153.534	Office equipment
Peralatan dan perabot	21.851.982.526	2.638.704.327	(654.357.051)	23.836.329.802	Furnitures and fixtures
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	8.415.062.112.970	4.103.276.179.160	(9.228.052.116.514)	3.290.286.175.616	<u>Construction in progress</u>
<u>Aset kerjasama operasi</u>					<u>Joint venture assets</u>
Hak atas tanah	2.289.863.625	1.299.726.507	-	3.589.590.132	Landrights
Jumlah	15.220.467.877.797	4.556.951.109.868	(23.307.909.493)	19.754.111.078.172	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	33.476.529.550	8.254.935.871	213.562.836	41.945.028.257	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	2.090.813.212.219	988.957.035.957	99.884.658.927	3.179.654.907.103	Machineries and equipment
Kendaraan bermotor	9.690.889.052	3.421.650.733	340.139.986	13.452.679.771	Vehicles
Peralatan kantor	44.732.835.403	8.238.513.278	665.855.629	53.637.204.310	Office equipment
Peralatan dan perabot	16.226.213.531	2.875.527.697	146.218.720	19.247.959.948	Furnitures and fixtures
Jumlah akumulasi penyusutan	2.194.939.679.755	1.011.747.663.536	101.250.436.098	3.307.937.779.389	Total accumulated depreciation
Jumlah nilai tercatat	13.025.528.198.042			16.446.173.298.783	Total carrying amount

Penambahan aset dalam penyelesaian termasuk kapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp38.022.495.312 dan Rp195.527.527.989 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The additions to construction in progress include capitalized borrowing costs amounted to Rp38,022,495,312 and Rp195,527,527,989 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penambahan dan pengurangan dalam aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, juga termasuk selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp692.566.384.814 dan Rp192.436.071.003. Penyusutan yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp1.712.398.934.170 dan Rp1.011.747.663.536 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 25).

Transgasindo melakukan pemotongan dan penggantian atas jaringan pipa sepanjang 23 km di beberapa area Kuala Tungkal-Panaran pada jaringan pipa Grissik-Singapura. Untuk lebih menggambarkan umur ekonomis jaringan pipa yang akan dipotong dan diperbaiki tersebut, Transgasindo telah mengubah taksiran umur ekonomis aset tersebut melalui percepatan penyusutannya sejak Juli 2008 sampai dengan Juni 2009, estimasi penyelesaian proyek *buckle*. Percepatan penyusutan ini mengakibatkan peningkatan beban penyusutan sebesar Rp74.856.045.696 (setara dengan USD7.723.488), yang menghasilkan penurunan beban pajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp25.371.653.700 atau setara dengan USD2.317.046.

Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjam Pakai Tanah dengan Perusahaan atas bidang-bidang tanah yang terletak di jalur jaringan pipa Grissik-Duri dan Grissik-Singapura yang digunakan sebagai fasilitas penunjang jaringan pipa, serta tanah lain, yang dicakup dalam perjanjian tersebut. Transgasindo telah membukukan tanah untuk jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Duri yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sebesar USD3.485.040 dan untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura sebesar USD1.322.298 (dari USD1.606.454 jumlah tanah yang disepakati sebagai bagian dari aset yang ditransfer pada tahun 2004).

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The additions and deductions from property, plant and equipment for the years ended December 31, 2008 and 2007, also included the difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary, amounting to Rp692,566,384,814 and Rp192,436,071,003, respectively. Depreciation charged to operations amounted to Rp1,712,398,934,170 and Rp1,011,747,663,536 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 25).

Transgasindo execute the pipeline through cut and replace of 23 km along certain area of Kuala Tungkal-Panaran on the Grissik-Singapore pipeline. To better reflect the economic useful life of such pipeline being cut and replaced, Transgasindo changed the estimated economic useful life of such assets by accelerating its depreciation applied from July 2008 up to June 2009, the expected completion date of buckle project. This accelerated depreciation resulted in an increase in depreciation expense of Rp74,856,045,696 (equivalent to USD7,723,488), which also resulted in decrease in deferred tax expense and deferred tax liability of Rp25,371,653,700 or equivalent to USD2,317,046, respectively.

Transgasindo entered into a Borrow and Use of Land Agreement with the Company for the plots of land located at the Grissik-Duri and the Grissik-Singapore routes used as supporting facility of the pipelines, as well as other plots of land covered by the agreement. Transgasindo has recorded the land of Grissik-Duri Transmission Pipeline wherein the certificates are under Transgasindo's name totaling to USD3,485,040 and USD1,322,298 on Grissik-Singapore Transmission Pipelines (out of the agreed total land of USD1,606,454 as part of assets transfer in 2004).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset kerjasama operasi merupakan tanah milik Perusahaan di Surabaya yang digunakan oleh PT Citraagung Tirta Jatim untuk pembangunan pusat perbelanjaan dan tanah milik Kantor Pusat di Jakarta yang akan digunakan oleh PT Winatek Sinergi Mitra Bersama untuk pembangunan pusat perbelanjaan, fasilitas parkir dan fasilitas pendukung lainnya (Catatan 32.5).

Pada bulan November 2007, Transgasindo menerima sebagian aset tanah Grissik-Singapura dari Perusahaan sejumlah 53 sertifikat sebagai bagian dari pengalihan aset jaringan pipa Grissik-Singapura 2 Juni 2004.

Jangka waktu hak atas tanah (Hak Guna Bangunan) yang dimiliki oleh Perusahaan akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2009 sampai tahun 2037 dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, perincian dari aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	2008
Perusahaan	
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	1.106.452.452.127
Jaringan Pipa Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	229.652.001.700
Lain-lain	7.543.614.381
	1.343.648.068.208
Anak Perusahaan	770.704.318.200
Jumlah	2.114.352.386.408

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)

Proyek SSWJ terdiri dari:

- SSWJ I terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas melalui beberapa jalur yaitu jalur Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (lepas pantai) dan jalur Cilegon - Serpong (75 km), pengadaan *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), pembangunan stasiun kompresor di Pagardewa, Sumatera Selatan, dan pembangunan stasiun dan fasilitas penunjang di Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, dan Labuhan Maringgai di Sumatera Selatan, dan Muara Bekasi dan Bojonegara di Jawa Barat.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Joint venture assets represent the Company's land in Surabaya which is used by PT Citraagung Tirta Jatim for shopping centre development and Head Office's land in Jakarta which is used by PT Winatek Sinergi Mitra Bersama for development of shopping center, parking facility and other supporting facilities (Note 32.5).

In November 2007, Transgasindo received parts of Grissik-Singapore land from the Company which were covered by deeds on 53 certificates as part of Grissik-Singapore pipeline asset transfer dated June 2, 2004.

The terms of the landrights ("Hak Guna Bangunan") owned by the Company will expire in various dates from 2009 to 2037 and can be extended.

As of December 31, 2008 and 2007, the details of construction in progress consist of:

	2008	2007	
Perusahaan			The Company
Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ)	1.106.452.452.127	2.074.505.151.571	Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ)
Jaringan Pipa Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)	229.652.001.700	716.755.416.131	West Java Distribution Projects (PDJB) Pipelines
Lain-lain	7.543.614.381	188.504.565.291	Others
	1.343.648.068.208	2.979.765.132.993	
Anak Perusahaan	770.704.318.200	310.521.042.623	Subsidiary
Jumlah	2.114.352.386.408	3.290.286.175.616	Total

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project

The SSWJ project consists of:

- SSWJ I comprises of the construction of the gas pipelines pass through Pagardewa-Labuhan Maringgai (270 km), Labuhan Maringgai - Cilegon (105 km) (offshore) and Cilegon - Serpong (75 km), procurement of Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), gas compressor station at Pagardewa, South Sumatera, and supporting station and facilities at Grissik, Pagardewa, Terbanggi Besar, and Labuhan Maringgai, South Sumatera, and Muara Bekasi and Bojonegara, West Java.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Jaringan Pipa Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) (lanjutan)

- b. SSWJ II terdiri dari pekerjaan pipanisasi gas yang melalui jalur Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (lepas pantai) dan Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

Seluruh pekerjaan fisik SSWJ II telah selesai dibangun pada tahun 2007 masing-masing untuk jalur dan waktu *gas-in* sebagai berikut:

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai dan Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pada tanggal 11 Maret 2007;
- Jalur Muara Bekasi - Rawa Maju pada tanggal 29 Juli 2007; dan
- Jalur Grissik - Pagardewa pada tanggal 31 Oktober 2007.

Selama tahun 2008, nilai aset dalam penyelesaian atas proyek SSWJ yang telah beroperasi dan di transfer ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp2.774.166.044.373 yang sebagian besar meliputi tanah dan jaringan pipa masing-masing sebesar Rp9.299.367.673 dan Rp2.764.866.676.700.

Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian SSWJ I dan SSWJ II dan aspek keuangan adalah masing-masing sebesar 71% dan 95% (tidak diaudit) (Catatan 37.5.a).

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Aset dalam penyelesaian dari PDJB terdiri dari dua paket:

- a. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) yang terdiri dari paket 1 - paket 9, meliputi:
- Paket untuk pembelian pipa konstruksi untuk jaringan pipa distribusi, *off-take station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
 - Paket untuk pemasangan pipa distribusi, jasa konsultan manajemen proyek dan pengawasan pihak ketiga.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Transmission Pipelines South Sumatera - West Java (SSWJ) Project (continued)

- b. SSWJ II comprising of the construction of the gas pipelines through Grissik - Pagardewa (196 km), Pagardewa - Labuhan Maringgai (272 km), Labuhan Maringgai - Muara Bekasi (161 km) (offshore) and Muara Bekasi - Rawa Maju (34 km).

All physical completion of SSWJ II have been completed in 2007 for the following pipeline and the date of gas-in were as follows:

- Pagardewa - Labuhan Maringgai and Labuhan Maringgai - Muara Bekasi pipelines on March 11, 2007;
- Muara Bekasi - Rawa Maju pipeline on July 29, 2007; and
- Grissik - Pagardewa pipeline on October 31, 2007.

During 2008, total construction in progress of SSWJ project which have been operated and transferred to property, plant and equipment are Rp2,774,166,044,373 which mainly consists of land and pipeline amounting to Rp9,299,367,673 and Rp2,764,866,676,700, respectively.

As of December 31, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of the SSWJ I and SSWJ II are 71% and 95%, respectively (unaudited) (Note 37.5.a).

West Java Distribution Projects (PDJB)

Construction in progress of PDJB consists of two packages as follows:

- a. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD)'s financing consisting of package 1 - package 9, including:
- Package for engineering procurement construction of pipeline distribution, *off-take station, Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA)*.
 - Package for pipeline distribution construction, management consultant project and the third parties' inspection services.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (lanjutan)

b. Dibiayai oleh dana Perusahaan terdiri dari paket 10 - paket 22, meliputi:

- Paket untuk pembelian pipa, valve, fitting dan Metering Regulating Station (MRS).
- Paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi.
- Paket untuk pemasangan metering station serta pengawasan pihak ketiga.

Sebagian penyelesaian pekerjaan fisik PDJB yang ditransfer menjadi aset tetap terjadi di tahun 2007. Transfer ini berkaitan dengan paket untuk pekerjaan konstruksi jaringan pipa distribusi yang dibiayai oleh dana Perusahaan yaitu paket 12, paket 13, paket 14 dan paket 16 dengan masing-masing waktu *gas-in* pada tanggal 1 Agustus, 8 Agustus, 23 Februari dan 30 Oktober 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008, manajemen Perusahaan memperkirakan persentase penyelesaian PDJB untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan dan aspek keuangan masing-masing sebesar 69% dan 45% (tidak diaudit) (Catatan 37.5.b).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap dan persediaan Perusahaan kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko atas kepemilikan aset tetap dan risiko atas konstruksi proyek SSWJ dan PDJB yang didasarkan pada suatu paket polis tertentu dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD769.768.463, JPY20.433.969.363 dan Rp1.856.228.311.879. Sedangkan aset tetap Anak Perusahaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD661.860.238 dan Rp14.278.700.000. Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

**West Java Distribution Projects (PDJB)
(continued)**

b. The Company's own financing consists of package 10 - package 22, including:

- Package for procurement of pipe, valve, fitting and Metering Regulating Station (MRS).
- Package for pipeline construction contractor for pipeline distribution.
- Package for metering station installation and the third parties' inspection services.

Part of physical work of PDJB which has been transferred to property, plant and equipment occurred in 2007. The transfers were related to pipeline construction contractor packages for pipeline distribution coming from the Company's financing which were package 12, package 13, package 14 and package 16 with the dates of *gas-in* on August 1, August 8, February 23 and October 30, 2007, respectively.

As of December 31, 2008, the Company's management estimated the percentage of completion in financial terms of PDJB which came from IBRD and the Company's financing were 69% and 45% (unaudited), respectively (Note 37.5.b).

As of December 31, 2008, the Company's property, plant, equipment and inventories except land are covered by insurance against losses from fire, properties all risks and erection or construction all risks for SSWJ and PDJB projects under blanket policies with sum insured totalling USD769,768,463, JPY20,433,969,363 and Rp1,856,228,311,879. While the Subsidiary's property, plant, and equipment are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with sum insured totalling USD661,860,238 and Rp14,278,700,000. The management of the Company and Subsidiary are of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tanah seluas 79.983 meter persegi, terdiri dari 33.720 meter persegi berlokasi di Jakarta dan 46.263 meter persegi berlokasi di cabang Surabaya serta bangunan di atasnya dengan nilai tercatat Rp292.404.085.000 dan seluruh aset bergerak yang ada di cabang Surabaya dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp170.634.550.238 dijamin untuk fasilitas-fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i).

Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

**West Java Distribution Projects (PDJB)
(continued)**

As of December 31, 2008 and 2007, land covering 79,983 square meters, comprising of 33,720 square meters located in Jakarta and 46,263 square meters located at the Surabaya branch, including buildings thereon with a carrying amount of Rp292,404,085,000, and all movable assets located in the Surabaya branch with a total carrying amount of Rp170,634,550,238 are pledged as collateral to the Standby Letters of Credit (SBLC) facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.i).

Based on the assessment of the management of the Company and Subsidiaries, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of property, plant, and equipment as of December 31, 2008 and 2007.

13. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
PT Pertamina (Persero) (USD24.657.153 dan Rp680.424.143 pada tahun 2008 dan USD96.341.722 dan Rp613.341.643 pada tahun 2007)	270.676.250.831	908.056.023.125
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD16.057.130 pada tahun 2008 dan USD25.621.887 pada tahun 2007)	175.825.569.996	241.332.559.775
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD11.077.974)	121.303.811.577	-
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8.343.018 pada tahun 2008 dan USD22.093.978 pada tahun 2007)	91.356.049.837	208.103.174.638
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD2.482.934 pada tahun 2008 dan USD2.652.116 pada tahun 2007)	27.188.123.687	24.980.280.698
Lapindo Brantas, Inc. (USD1.152.135 pada tahun 2008 dan USD911.765 pada tahun 2007)	12.615.880.111	8.587.917.361
Jumlah	698.965.686.039	1.391.059.955.597

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 1 bulan	571.380.098.610	1.154.687.656.352
> 1 bulan - 3 bulan	16.756.718.534	122.110.717.493
> 3 bulan - 6 bulan	31.265.405.571	39.744.535.035
> 6 bulan - 1 tahun	72.491.133.717	74.517.046.717
> 1 tahun	7.072.329.607	-
Jumlah	698.965.686.039	1.391.059.955.597

This account consists of:

	2008	2007
PT Pertamina (Persero) (USD24.657,153 and Rp680,424,143 in 2008 and USD96,341,722 and Rp613,341,643 in 2007)	270.676.250.831	908.056.023.125
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD16,057,130 in 2008 and USD25,621,887 in 2007)	175.825.569.996	241.332.559.775
Kangean Energy Indonesia Ltd. (USD11,077,974)	121.303.811.577	-
Santos (Madura Offshore) Pty., Ltd. (USD8,343,018 in 2008 and USD22,093,978 in 2007)	91.356.049.837	208.103.174.638
Kodeco Energy Co. Ltd. (USD2,482,934 in 2008 and USD2,652,116 in 2007)	27.188.123.687	24.980.280.698
Lapindo Brantas, Inc. (USD1,152,135 in 2008 and USD911,765 in 2007)	12.615.880.111	8.587.917.361
Total	1.391.059.955.597	1.391.059.955.597

The details of the aging of payables based on invoice dates are as follows:

	2008	2007
Up to 1 month	571.380.098.610	1.154.687.656.352
> 1 month - 3 months	16.756.718.534	122.110.717.493
> 3 months - 6 months	31.265.405.571	39.744.535.035
> 6 months - 1 year	72.491.133.717	74.517.046.717
> 1 year	7.072.329.607	-
Total	1.391.059.955.597	1.391.059.955.597

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. HUTANG USAHA (lanjutan)

Hutang usaha atas pembelian gas bumi ke PT Pertamina (Persero) (Pertamina) telah dikurangi piutang usaha atas penjualan gas ke Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG) milik Pertamina di Jakarta dan piutang atas transportasi gas ke pelanggan tertentu Pertamina masing-masing sebesar Rp4.286.946.110 dan Rp3.437.152.201 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 32.1.a).

13. TRADE PAYABLES (continued)

The outstanding payable to PT Pertamina (Persero) (Pertamina) for the gas purchases has been reduced by the trade receivables totaling Rp4,286,946,110 and Rp3,437,152,201 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, relating to the sale of gas to Pertamina's fuel gas filling stations (SPBG) in Jakarta and gas transmission to certain Pertamina's customers (Note 32.1.a).

14. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2008	
Pendapatan gas diterima dimuka (Gas Make Up) (USD29.340.781 dan Rp139.968.570.635)	461.250.120.835	
Kewajiban kepada kontraktor (USD2.107.938 dan Rp15.039.820.019 pada tahun 2008 dan USD6.454.339, JPY11.432.287 dan Rp31.938.609.918 pada tahun 2007)	38.121.746.375	
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1.616.415 pada tahun 2008 dan USD2.135.188 pada tahun 2007)	17.699.746.988	
Beban gas hilang (beban SRC) (USD1.398.102)	15.309.213.725	
Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR)	14.655.663.776	
Jaminan masa konstruksi proyek (USD1.276.499 pada tahun 2008 dan USD1.548.751 pada tahun 2007)	13.977.658.804	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD554.602 pada tahun 2008 dan USD486.291 pada tahun 2007)	6.072.891.024	
Jaminan gas ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD130.560 pada tahun 2008 dan USD4.221.884 pada tahun 2007)	5.520.590.653	
Lain-lain (USD55.500 dan Rp14.242.780.150 pada tahun 2008 dan USD1.877 dan Rp7.968.548.708 pada tahun 2007)	14.850.505.150	
Jumlah	588.887.769.330	

Pendapatan gas diterima di muka merupakan uang muka yang diterima dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) berdasarkan perjanjian jual beli dan penyaluran gas.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo kewajiban kepada kontraktor merupakan saldo kewajiban pada kontraktor sehubungan dengan Proyek Transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) dan Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB) (Catatan 12 dan 15).

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2007	
Gas unearned income (Gas Make Up) (USD29,340,781 and Rp139,968,570,635)	-	
Liabilities to contractors (USD2,107,938 and Rp15,039,820,019 in 2008 and USD6,454,339, JPY11,432,287 and Rp31,938,609,918 in 2007)	93.681.596.508	
PT Riau Andalan Pulp and Paper (USD1,616,415 in 2008 and USD2,135,188 in 2007)	20.111.338.880	
Loss of gas (SRC cost) (USD1,398,102)	-	
Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds Project performance bonds (USD1,276,499 in 2008 and USD1,548,751 in 2007)	-	
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. (USD554,602 in 2008 and USD486,291 in 2007)	4.580.372.857	
Gas guarantee deposits ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (USD130,560 in 2008 and USD4,221,884 in 2007)	4.523.239.956	
Others (USD55,500 and Rp14,242,780,150 in 2008 and USD1,877 and Rp7,968,548,708 in 2007)	39.765.921.337	
Total	185.236.382.185	

Gas unearned income represents advances received from gas distribution to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) based on gas sales purchase and distribution agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, liabilities to contractors balance is mainly related to the Transmission Pipeline of South Sumatera - West Java Project (SSWJ) and West Java Distribution Project (PDJB) (Notes 12 and 15).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. HUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Hutang lancar lainnya kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) terkait dengan Perjanjian Jual Beli Gas. Berdasarkan perjanjian ini, RAPP bersedia menyediakan fasilitas-fasilitas seperti jaringan pipa gas, *metering station* dan fasilitas lainnya yang kemudian akan dikompensasi dengan pemakaian gas RAPP.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Transgasindo menyajikan beban gas hilang (beban SRC) yang harus dibayar adalah sebesar 210,6777 BBTU atau setara dengan USD1.398.102 (Catatan 15.f).

Dana program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) adalah dana setelah adanya penyesuaian atas berlakunya Pasal 74 dari Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kewajiban kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. mencakup kesepakatan "Ship-or-Pay" dengan Anak Perusahaan yang merupakan uang muka atas jasa transportasi yang berasal dari selisih jumlah kuantitas gas yang dialirkan dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum berdasarkan Perjanjian Transportasi Gas (Catatan 32.6 dan 32.7). Uang muka tersebut akan dikreditkan dengan kelebihan kuantitas gas yang dialirkan selanjutnya dengan jumlah kuantitas pembelian gas bumi minimum.

14. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) is related to Gas Sales and Purchase Agreement (GSPA). Based on this agreement, RAPP agreed to build facilities such as gas pipeline, metering station and other facilities and those will be compensated by RAPP's usage of gas.

As of December 31, 2008, Transgasindo presented loss of gass (SRC cost) payable amounting to 210.6777 BBTU or equivalent to USD1,398,102 (Note 15.f).

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) funds is incurred based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation.

The liability to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. include the Ship-or-Pay arrangements with the Subsidiary pertaining to the toll fee advances relating to the difference between the delivered quantity and the minimum agreed quantity of natural gas under the Gas Transportation Agreements (Notes 32.6 and 32.7). Such advances will be applied to toll fees relating to the subsequent deliveries in excess of the minimum agreed quantity of natural gas.

15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008
Kewajiban kepada kontraktor (USD13.147.169, JPY4.987.217.654 dan Rp95.993.558.278 pada tahun 2008 dan USD33.242.173, JPY1.751.157.780 dan Rp163.822.616.904 pada tahun 2007)	844.555.457.265
Gaji dan bonus karyawan	198.021.290.321
Bunga (USD9.190.248 dan JPY116.840.276 pada tahun 2008 dan USD10.258.032 dan JPY98.172.266 pada tahun 2007)	114.797.766.068
Proyek perbaikan pipa bawah laut (USD6.433.796 pada tahun 2008 dan USD358.643 pada tahun 2007)	70.450.065.297
Proyek stasiun Jabung gas booster (USD5.807.382 pada tahun 2008 dan USD10.301.793 pada tahun 2007)	63.590.837.976
Iuran ke BPH Migas	9.846.749.709
Pembelian aset tetap (USD404.315 pada tahun 2008 dan USD1.812.921 pada tahun 2007)	4.427.250.753

15. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

2007	
622.381.813.761	Liabilities to contractors (USD13,147,169, JPY4,987,217,654 and Rp95,993,558,278 in 2008 and USD33,242,173, JPY1,751,157,780 and Rp163,822,616,904 in 2007)
158.651.935.196	Employees' salaries and bonus
	Interests (USD9,190,248 and JPY116,840,276 in 2008 and USD10,258,032 and JPY98,172,266 in 2007)
104.774.588.304	Offshore pipeline repair project (USD6,433,796 in 2008 and USD358,643 in 2007)
3.378.058.417	Jabung gas booster station project (USD5,807,382 in 2008 and USD10,301,793 in 2007)
97.032.588.267	BPH Migas levy
80.702.987.946	Purchase of property, plant and equipment (USD404,315 in 2008 and USD1,812,921 in 2007)
17.075.907.321	

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

	2008
Beban gas hilang (beban SRC) (USD2.937.771)	-
Lain-lain (USD521.766 dan Rp34.243.005.684 pada tahun 2008 dan USD386.629 dan Rp11.593.629.462 pada tahun 2007)	39.956.347.651
Jumlah	1.345.645.765.040

a. Gaji dan bonus karyawan

Gaji karyawan merupakan beban pekerja pegawai Anak Perusahaan (Transgasindo) atas karyawan yang diperbantukan dari Perusahaan dan Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. berdasarkan perjanjian karyawan yang diperbantukan (*Employee Secondment Agreement*) dan perjanjian karyawan investor yang diperbantukan (*Investor Secondment Agreement*).

Bonus karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan akrual bonus tahun 2008 dan 2007 untuk karyawan yang masing-masing terdiri dari Rp182.287.131.053 dan Rp139.232.070.358 untuk Perusahaan dan Rp12.384.647.425 dan Rp8.644.903.429 untuk Anak Perusahaan.

b. Bunga

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, biaya bunga yang masih harus dibayar terdiri dari biaya bunga pinjaman jangka panjang masing-masing sebesar Rp41.119.289.468 dan Rp41.472.616.412 (Catatan 16) dan bunga atas *Guaranteed Notes* masing-masing sebesar Rp73.678.476.600 dan Rp63.301.971.892 (Catatan 18).

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

	2007	
	27.670.863.542	Loss of gas (SRC cost) (USD2,937,771)
		Others (USD521,766 and Rp34,243,005,684 in 2008 and USD386,629 and Rp11,593,629,462 in 2007)
	15.235.291.830	
Total	1.126.904.034.584	

a. Employees' salaries and bonus

Employees' salaries represents employee expenses from Subsidiary (Transgasindo) of secondment employees from the Company and Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd. based on Employee Secondment Agreement and Investor Secondment Agreement.

Employees' bonus as of December 31, 2008 represent bonus accrual for 2008 and 2007 consisting of Rp182,287,131,053 and Rp139,232,070,358 for the Company and Rp12,384,647,425 and Rp8,644,903,429 for the Subsidiaries.

b. Interests

*As of December 31, 2008 and 2007, accrued interest consists of interest from long-term loan amounting to Rp41,119,289,468 and Rp41,472,616,412, respectively (Note 16) and interest on *Guaranteed Notes* amounting to Rp73,678,476,600 and Rp63,301,971,892, respectively (Note 18).*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

c. Proyek perbaikan pipa bawah laut

Berdasarkan MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo menemukan 18 potensi anomali geometrik atau disebut "*potential buckles*" yang berada di beberapa area (Kuala Tungkal-Panaran) di jaringan pipa Grissik-Singapura. Transgasindo telah melakukan langkah-langkah untuk memastikan *potential buckles* tersebut antara lain berupa *deformation pigging*, *assessment study fit for purpose*, penyelaman dalam rangka stabilisasi *free span* dan penginspeksian *buckle* pada jaringan pipa bawah laut melalui penunjukan konsultan ahli *Det Norske Veritas Indonesia* (DNV) dan *Offshore Subsea Works Sdn. Bhd.* Berdasarkan laporan dari konsultan tersebut, Dewan Direksi Transgasindo memutuskan melakukan perbaikan sepanjang 23 km jaringan pipa di KP 110 sampai KP 133 Kuala Tungkal-Panaran dengan pemotongan dan penggantian dengan menggunakan metode *zero downtime*.

Selama tahun 2008, Transgasindo telah menunjuk PT Bakrie Pipe Industries untuk pengadaan dan pengiriman *coated pipes* dengan nilai kontrak sebesar USD16,85 juta termasuk PPN, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) sebagai *Engineering Consultant Services* dan *Project Management Consultancy*, dan PT Global Industries Asia Pacific sebagai *Engineering Procurement Construction and Commissioning*.

Pekerjaan pemotongan dan penggantian atas *buckles* pada jaringan pipa bawah laut Transgasindo direncanakan akan diselesaikan pada tahun 2009.

d. Proyek stasiun Jabung gas booster

Proyek stasiun Jabung gas booster merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas jaringan pipa Grissik-Singapura di Batam.

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

c. Offshore pipeline repair project

Based on MFL (*Magnetic Flux Leakage pigging*), Transgasindo found potential 18 geometric anomalies or classified as "*potential buckles*", identified along certain area (Kuala Tungkal-Panaran) of the Grissik-Singapore pipeline. Transgasindo has taken several actions in ensuring such potential buckles among others conducting deformation pigging, assessment study fit for purpose, diving services for free span stabilization and buckle inspection of submarine pipeline through assignment consultants from Det Norske Veritas Indonesia (DNV) and Offshore Subsea Works Sdn. Bhd. Based on consultants report, the Board of Directors of Transgasindo has resolved to perform the repair of 23 km pipeline at KP 110 to KP 133 Kuala Tungkal-Panaran by cutting and replacing by using zero downtime method.

During the year 2008, Transgasindo has appointed PT Bakrie Pipe Industries to supply and delivery of the coated pipes with contract amount of USD16.85 million including VAT, PT Worley Parsons Indonesia (WPI) as the Engineering Consultant Services and as Project Management Consultancy, and PT Global Industries Asia Pacific as Engineering Procurement Construction and Commissioning.

Transgasindo estimates cut and replace work on the buckles of the offshore pipeline project will be completed in the year of 2009.

d. Jabung gas booster station project

Jabung gas booster station project is compressor station installation executed to expand the Company's Grissik-Singapore pipeline capacity in Batam.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. KEWAJIBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR
(lanjutan)**

e. Iuran ke BPH Migas

Pada tanggal 30 Januari 2006, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1/2006 di mana perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi dan pengangkutan gas bumi wajib membayar iuran kepada Badan Pengatur (BPH Migas) sebesar 0,3% dari volume penjualan distribusi gas bumi dikali tarif distribusi dan 3% dari volume pengangkutan gas bumi dikali tarif pengangkutan.

Pada tanggal 6 Maret 2008, BPH Migas menetapkan perkiraan besaran iuran Transgasindo tahun 2008 sebesar Rp44,7 miliar (setara dengan USD4,9 juta). Transgasindo telah melunasi seluruh kewajiban yang ditagihkan oleh BPH Migas dalam tahun 2008.

Saldo iuran ke BPH Migas terdiri dari iuran Perusahaan dan Anak Perusahaan (Transgasindo) masing-masing sebesar Rp5.394.876.930 dan Rp4.451.872.779 (setara dengan USD406.564) pada tahun 2008 dan Rp9.187.384.322 dan Rp71.515.603.624 (setara dengan USD7.592.696) pada tahun 2007.

f. Beban gas hilang (beban SRC)

Berdasarkan perjanjian penyaluran gas melalui jaringan pipa transmisi Grissik-Singapura, Transgasindo bertanggungjawab dan harus membayar sebesar harga yang ditetapkan dalam kontrak atas setiap kekurangan atas gas yang diterima di titik penerimaan (kecuali untuk kejadian yang tidak terduga).

Transgasindo membukukan estimasi atas gas yang hilang yang harus dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar 363,30 BBTU (tidak diaudit) atau setara dengan USD2.937.771. Pada tahun 2008, jumlah estimasi tersebut telah ditelaah dan disetujui oleh *shipper* dan Transgasindo telah melakukan pembayaran beban gas hilang tersebut dimana saldo yang belum dibayar disajikan pada akun "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi (Catatan 14).

15. ACCRUED LIABILITIES (continued)

e. BPH Migas levy

On January 30, 2006, the Government issued Government Regulation No. 1/2006 which requires companies engaged in gas distribution and transportation to pay contribution charges to Regulatory Body (BPH Migas) at the amount of 0.3% from volume of natural gas sales distributed times distribution tariff and 3% from volume of gas transported times transportation tariff.

On March 6, 2008, BPH Migas issued the decree which stated that the Transgasindo's levy estimation for year 2008 amounted to Rp44.7 billion (equivalent to USD4.9 million). Transgasindo has paid in full its obligation as billed by BPH Migas in year 2008.

Balance of BPH Migas levy consists of the Company's and the Subsidiary's (Transgasindo) contributions amounting to Rp5,394,876,930 and Rp4,451,872,779 (equivalent to USD406,564) in 2008, respectively, and Rp9,187,384,322 and Rp71,515,603,624 (equivalent to USD7,592,696) in 2007, respectively.

f. Loss of gas (SRC cost)

Based on the gas transportation agreement through Grissik-Singapore transmission pipeline, Transgasindo shall be responsible and shall pay at the contract price, for any reduction in the quantity of gas received at the receipt point (other than reduction in quality of gas due to force majeure).

Transgasindo recorded estimated accrual of loss of gas for the years ended December 31, 2007 amounting to 363.30 BBTU (unaudited) or equivalent to USD2,937,771. In 2008, such accrual has been reviewed and approved by shipper and Transgasindo made a payment on the loss of gas whereby the remaining unpaid balance was presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheet (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pinjaman yang diperoleh Pemerintah dari pemberi pinjaman (Penerusan Pinjaman)	8.009.678.534.972	5.612.061.615.572	Loans obtained by the Government from the lenders (Two-step Loans)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150.000.000)	1.642.500.000.000	1.412.850.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD150,000,000)
Jumlah	9.652.178.534.972	7.024.911.615.572	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(354.407.114.314)	(303.292.758.712)	Less current maturities of long-term loans
Bagian jangka panjang - Bersih	9.297.771.420.658	6.721.618.856.860	Long-term portion - Net

Penerusan Pinjaman merupakan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai oleh:

Two-step Loans represent long-term loans from the Government of the Republic of Indonesia, which are funded by:

	2008	2007	
Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY41.409.742.104 pada tahun 2008 dan JPY34.722.170.793 pada tahun 2007)	5.020.103.035.268	2.884.023.506.067	Japan Bank for International Cooperation (SLA-1156/DP3/2003) (JPY41,409,742,104 in 2008 and JPY34,722,170,793 in 2007)
Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD101.331.748 pada tahun 2008 dan USD116.921.247 pada tahun 2007)	1.109.582.641.367	1.101.281.225.493	Asian Development Bank (SLA-832/DP3/1995) (USD101,331,748 in 2008 and USD116,921,247 in 2007)
European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 dan SLA-1139/DP3/2000) (USD80.106.246 pada tahun 2008 dan USD89.102.504 pada tahun 2007)	877.163.391.045	839.256.485.176	European Investment Bank (SLA-877/DP3/1996 and SLA-1139/DP3/2000) (USD80,106,246 in 2008 and USD89,102,504 in 2007)
Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD49.493.241 pada tahun 2008 dan USD57.107.586 pada tahun 2007)	541.950.988.950	537.896.352.534	Japan Bank for International Cooperation (SLA-879/DP3/1996) (USD49,493,241 in 2008 and USD57,107,586 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD39.684.609 pada tahun 2008 dan USD24.012.386 pada tahun 2007)	434.546.469.783	226.172.663.734	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1201/DP3/2006) (USD39,684,609 in 2008 and USD24,012,386 in 2007)
International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2.404.750 pada tahun 2008 dan USD2.487.672 pada tahun 2007)	26.332.008.559	23.431.382.568	International Bank for Reconstruction and Development (SLA-1166/DP3/2004) (USD2,404,750 in 2008 and USD2,487,672 in 2007)
Jumlah	8.009.678.534.972	5.612.061.615.572	Total

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY41.409.742.104

Pada tanggal 27 Maret 2003, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. IP-511 dengan jumlah keseluruhan setara dengan JPY49.088.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai pembangunan jaringan pipa transmisi gas dari Sumatera Selatan sampai Jawa Barat dan jaringan pipa distribusi di Jawa Barat. Pada tanggal 28 Mei 2003, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1156/DP3/2003, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari JBIC ini dengan jumlah tidak melebihi JPY49.088.000.000 kepada Perusahaan.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 20 April dan 20 Oktober sebelum seluruh pinjaman ditarik dan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setelahnya. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC berkisar antara 0,75% sampai dengan 0,95% untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 61 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 20 Maret dan 20 September setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2043.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-1156/DP3/2003) - JPY41,409,742,104

On March 27, 2003, JBIC agreed to provide a loan to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) based on Loan Agreement No. IP-511 for a total aggregate amount equivalent to JPY49,088,000,000 to assist the Government in financing the development of a gas transmission pipeline from South Sumatera to West Java and a distribution pipeline in West Java. On May 28, 2003, the Company and the Government entered into a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1156/DP3/2003, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds not exceeding JPY49,088,000,000 to the Company.

This loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on April 20 and October 20 prior to the withdrawal of all facilities amount and on March 20 and September 20 afterwards. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 0.75% to 0.95% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 61 equal semi-annual installments every March 20 and September 20 of each year, with the first installment due on March 20, 2013 and the last payment due on March 20, 2043.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)-USD101.331.748

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 1357-IND tanggal 26 Juni 1995, ADB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD218.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 31 Oktober 1995, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-832/DP3/1995, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari ADB kepada Perusahaan sebesar USD218.000.000. Perusahaan akan melaksanakan Proyek ini sesuai dengan Perjanjian Proyek dengan ADB tanggal 26 Juni 1995. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga pinjaman ADB ke Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun dan jasa komitmen sebesar 0,75% per tahun dihitung atas jumlah pinjaman yang belum dipergunakan, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman ADB adalah berkisar antara 3,43% sampai dengan 6,32%, dan antara 5,34% sampai dengan 6,54% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

Di dalam Perjanjian Proyek tanggal 26 Juni 1995 antara Perusahaan dan ADB, Perusahaan diharuskan meminta izin terlebih dahulu dari ADB dalam hal pinjaman yang diperoleh setelah tanggal perjanjian, selain yang dipergunakan untuk membiayai proyek, yang akan mengakibatkan perkiraan kemampuan membayar hutang kurang dari 1,3:1 dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih dari 70:30.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Asian Development Bank (ADB)
(SLA-832/DP3/1995)- USD101,331,748

Based on the Loan Agreement No. 1357-IND dated June 26, 1995, ADB agreed to lend the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD218,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On October 31, 1995, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-832/DP3/1995, which provides for the Government's relending of the ADB loan proceeds of USD218,000,000 to the Company. The Company will undertake the Project in accordance with the Project Agreement with ADB dated June 26, 1995. The loan is subject to the interest rate of the ADB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum and a commitment fee at the rate of 0.75% per annum calculated on the amount of loan not yet drawn, payable on May 15 and November 15 of each year. The ADB's annual interest rate of the loan ranged from 3.43% to 6.32% and from 5.34% to 6.54% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

As stipulated under the Project Agreement dated June 26, 1995 between the Company and ADB, the Company must obtain prior consent from ADB for any loans obtained after the date of the agreement, except for loans obtained to finance the project, which will cause the Company's debt service ratio to be 1.3:1 or less or the debt to equity ratio to exceed 70:30.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD25.473.498

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. FI No 1.8070 tanggal 20 Juli 1995, antara EIB, Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dan Perusahaan, EIB menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dengan jumlah keseluruhan setara dengan ECUS46.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

Pada tanggal 1 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-877/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari EIB sebesar ECUS46.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,35% sampai dengan 7,41% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2014.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan tertentu setiap tahun, dimulai pada tahun 1999 seperti rasio kemampuan membayar hutang (*debt service ratio*) sebesar 1,3:1 atau lebih dan rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 70:30.

Bilamana ada pembayaran angsuran, bunga dan beban komitmen yang terlambat, maka pembayaran tersebut akan dikenakan denda sebesar 2% di atas tingkat suku bunga setiap tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-877/DP3/1996) - USD25.473.498

Based on the Loan Agreement No. FI No 1.8070 dated July 20, 1995 among EIB, the Government of the Republic of Indonesia (the Government) and the Company, EIB agreed to lend to the Government an aggregate amount equivalent to ECUS46,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

On March 1, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-877/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds of ECUS46,000,000 or its equivalent to the Company, which will undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on January 15 and July 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.35% to 7.41% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on January 15 and July 15 of each year, with the first installment due on January 15, 1999 and the last payment due on July 15, 2014.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes, among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year commencing in 1999 such as a debt service ratio of 1.3:1 or more and a debt to equity ratio of at least 70:30.

Any overdue repayments of installments, interest and commitment charges will bear a penalty at the rate of 2% above the interest rate per annum.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD54.632.748

Pada tanggal 15 September 2000, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1139/DP3/2000, di mana Pemerintah meneruskan pinjaman dari EIB dengan jumlah tidak melebihi EUROS70.000.000 kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembiayaan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas Tahap II. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar pinjaman EIB kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun. Tingkat bunga pinjaman EIB adalah berkisar antara 4,95% sampai dengan 5,29% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2004 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2020.

Di dalam Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diharuskan memelihara batasan keuangan setiap tahun, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) sebesar 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49.493.241

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 23 Oktober 1995, JBIC menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD195.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Transmisi dan Distribusi Gas ("Proyek") di Sumatera Tengah dan Pulau Batam (Catatan 32.3).

16. LONG-TERM LOANS (continued)

European Investment Bank (EIB)
(SLA-1139/DP3/2000) - USD54,632,748

On September 15, 2000, the Company and the Government entered into a *Subsidiary Loan Agreement* No. SLA-1139/DP3/2000, which provides for the Government's relending of the EIB loan proceeds not exceeding EUROS70,000,000 to the Company as part of the financing of the Gas Transmission and Distribution Project Phase II. The loan is subject to the interest rate of the EIB loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year. The EIB's annual interest rates of the loan ranged from 4.95% to 5.29% for the years ended December 31, 2008 and 2007. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2004 and the last payment due on June 15, 2020.

Under the Loan Agreement, the Company undertakes among other things, that it shall maintain certain financial covenants each year such as debt to equity ratio of at least 2:1.

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49,493,241

Based on the Loan Agreement dated October 23, 1995, JBIC agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) an aggregate amount equivalent to USD195,000,000 to assist the Government in financing the Gas Transmission and Distribution Project ("the Project") in Central Sumatera and Batam Island (Note 32.3).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49.493.241 (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 1996, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-879/DP3/1996, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari JBIC sebesar USD195.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman JBIC kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman JBIC adalah sebesar 3,08% sampai dengan 5,61% per tahun dan 4,80% sampai dengan 5,61% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pokok pinjaman harus dibayar dalam 32 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Mei dan 15 November setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 November 1999 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39.684.609

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4810-IND tanggal 7 Februari 2006, IBRD menyetujui memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD80.000.000 untuk membantu Pemerintah dalam membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik ("Proyek") (Catatan 32.3).

Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD80.000.000 kepada Perusahaan yang akan melaksanakan Proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 1% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun. Tingkat bunga tahunan pinjaman IBRD masing-masing berkisar antara 3,33% sampai dengan 5,80% dan 5,78% sampai dengan 5,80% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

Japan Bank for International Cooperation (JBIC)
(SLA-879/DP3/1996) - USD49,493,241 (continued)

On March 12, 1996, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-879/DP3/1996, which provides for the Government's relending of the JBIC loan proceeds of USD195,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the JBIC loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on May 15 and November 15 of each year. The JBIC's annual interest rate of the loan is ranging from 3.08% to 5.61% and 4.80% to 5.61% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The principal amount of the loan is repayable in 32 equal semi-annual installments on May 15 and November 15 of each year, with the first installment due on November 15, 1999 and the last payment due on May 15, 2015.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39,684,609

Based on the Loan Agreement No. 4810-IND dated February 7, 2006, IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) an aggregate amount equivalent to USD80,000,000 to assist the Government in financing the Domestic Gas Market Development Project ("the Project") (Note 32.3).

On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds of USD80,000,000 to the Company, which shall undertake the Project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 1% (including 0.15% banking fee) per annum, payable on February 15 and August 15 of each year. The IBRD annual interest rate is ranging from 3.33% to 5.80% and 5.78% to 5.80% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39.684.609 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2011 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2.404.750

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 4712-IND tanggal 1 Oktober 2003, IBRD setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) sebesar USD141.000.000 untuk pembiayaan proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

Pemerintah akan meneruskan pinjaman tersebut kepada Perusahaan dan PLN melalui perjanjian penerusan pinjaman. Proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan berhubungan dengan persiapan kebijakan rasionalisasi harga gas, restrukturisasi Perusahaan, persiapan penawaran umum perdana atas aktivitas distribusi dan persiapan mitra strategis pada aktivitas transmisi gas Perusahaan.

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1166/DP3/2004, di mana Pemerintah meneruskan sebagian hasil pinjaman dari IBRD sebesar USD6.060.606 kepada Perusahaan, yang akan melaksanakan proyek. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga atas pinjaman IBRD kepada Pemerintah ditambah 0,50% untuk jasa bunga bagian Pemerintah (termasuk beban bank sebesar 0,15%) per tahun, yang harus dibayar pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1201/DP3/2006) - USD39,684,609 (continued)

The Company must pay 0.75% to the Government commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every February 15 and August 15 of each year, with the first installment due on August 15, 2011 and the last payment due on February 15, 2026.

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2,404,750

Based on the Loan Agreement No. 4712-IND dated October 1, 2003, the IBRD agreed to lend to the Government of the Republic of Indonesia (Government) the amount of USD141,000,000 to finance a project to be carried out by the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN).

The Government will relend the loan proceeds to the Company and PLN through two-step loan. The project to be carried out by the Company relates to preparation of a rationalized gas pricing policy, corporate restructuring of the Company, preparation for an initial public offering for the Company's distribution activities and preparation for the involvement of a strategic partner in the Company's gas transmission operations.

On May 13, 2004, the Company and the Government entered into the related a Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1166/DP3/2004, which provides for the Government's relending of a portion of the IBRD loan proceeds of USD6,060,606 to the Company, which shall undertake the project. The loan is subject to the interest rate of the IBRD loan to the Government plus a Government fee of 0.50% (including a 0.15% banking fee) per annum, payable on June 15 and December 15 of each year.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2.404.750 (lanjutan)

Perusahaan wajib membayar kepada Pemerintah biaya komitmen sebesar 0,75% per tahun atas jumlah pinjaman penerusan yang belum ditarik. Jumlah pokok pinjaman harus dibayar dalam 30 kali angsuran tengah tahunan pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahun, dengan angsuran pertama yang jatuh tempo pada tanggal 15 Desember 2008 dan pembayaran terakhir akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2023.

Tingkat bunga tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 3,51% sampai dengan 5,23% dan antara 5,23% sampai dengan 5,79%.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150.000.000

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 058/KPI/PK/2007 tanggal 17 September 2007, BNI menyetujui untuk memberikan pinjaman kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan USD150.000.000 untuk keperluan pembiayaan penyelesaian Proyek Jaringan Pipa Transmisi Gas Bumi Sumatera Selatan-Jawa Barat (Proyek SSWJ) dan Jaringan Pipa Distribusi Gas Jawa Barat.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman ini, jangka waktu fasilitas kredit adalah selama sepuluh tahun sejak tanggal 17 September 2007 sampai tanggal 16 September 2017, termasuk tenggang waktu dua tahun. Pinjaman ini akan dibayar dalam 20 kali angsuran tengah tahunan dimulai dari tengah tahunan pertama tahun 2010.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar SIBOR tiga bulan ditambah 1,75% per tahun, yang harus dibayar paling lambat pada tanggal 25 setiap bulannya.

16. LONG-TERM LOANS (continued)

International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) (SLA-1166/DP3/2004)-USD2,404,750 (continued)

The Company must pay 0.75% commitment fee per annum on the total subsidiary loan that is not yet drawn to the Government. The principal amount of the loan is repayable in 30 equal semi-annual installments every June 15 and December 15 of each year, with the first installment due on December 15, 2008 and the last payment due on June 15, 2023.

Annual interest rate for the years ended December 31, 2008 and 2007 are ranging from 3.51% to 5.23% and from 5.23% to 5.79%, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) - USD150,000,000

Based on the Loan Agreement No. 058/KPI/PK/2007 dated September 17, 2007, BNI agreed to provide loan to the Company at an aggregate amount equivalent to USD150,000,000 to finance the South Sumatera-West Java Pipeline Gas Transmission Project (SSWJ Project) and West Java Pipeline Gas Distribution.

Based on this Loan Agreement, the term of the credit facility is valid for ten years since September 17, 2007 until September 16, 2017, including two years grace period. The loan is payable in 20 semi-annual installments starting from the first semi-annual of 2010.

This loan is subject to the three months SIBOR interest rate plus 1.75% per annum, payable not more than the 25th every month.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	2008
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	64.116.959
Pasal 23	14.817.800.417
Pasal 25	621.451.922.961
Jumlah	636.333.840.337

b. Hutang Pajak

	2008
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	2.863.630.857
Pasal 23	10.104.669.486
Pasal 25	19.136.113.196
Pasal 29	83.521.963.551
Pajak Pertambahan Nilai	31.637.548.865
Jumlah	147.263.925.955

c. Beban Pajak

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)
Kini		
Perusahaan	440.358.140.000	552.322.077.500
Anak Perusahaan	77.652.773.093	-
Sub-jumlah	518.010.913.093	552.322.077.500
Tangguhan		
Perusahaan	(10.775.324.686)	(19.035.389.486)
Anak Perusahaan	(30.968.657.230)	75.737.305.344
Sub-jumlah	(41.743.981.916)	56.701.915.858
Beban pajak - bersih	476.266.931.177	609.023.993.358

Transgasindo, Anak Perusahaan, tidak membukukan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2007, karena Transgasindo memiliki rugi fiskal yang dapat digunakan untuk dikurangkan dan pendapatan kena pajak sampai lima tahun sejak tahun di mana kerugian terjadi.

17. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

2007
(Disajikan
Kembali-
Catatan 4)/
(As Restated-
Note 4)

979.494.526
13.559.608.325
174.685.770.897
189.224.873.748

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25

Total

b. Taxes Payable

2007
(Disajikan
Kembali-
Catatan 4)/
(As Restated-
Note 4)

4.588.589.022
8.128.150.446
26.120.240.000
66.449.852.741
43.752.677.400
149.039.509.609

Income Taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value-Added Tax

Total

c. Tax Expense

Tax expense (benefit) of the Company and Subsidiaries is as follows:

2007
(Disajikan
Kembali-
Catatan 4)/
(As Restated-
Note 4)

552.322.077.500
-
552.322.077.500

Current
The Company
Subsidiaries

Sub-total

(19.035.389.486)
75.737.305.344
56.701.915.858

Deferred
The Company
Subsidiaries

Sub-total

Tax expense - net

Transgasindo, a Subsidiary, did not provide for current tax expense for the year ended December 31, 2007, since Transgasindo still had fiscal losses which were available to offset future taxable income for periods up to five years from the year in which the loss was incurred.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between income before tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income is as follows:

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.281.490.324.191	1.871.576.381.466	Income before tax benefit (expense) per consolidated statements of income
Laba sebelum beban (manfaat) pajak Anak perusahaan	(218.047.825.164)	(173.294.551.253)	Income before tax expense (benefit) of the Subsidiaries
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.063.442.499.027	1.698.281.830.213	Income before tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Kesejahteraan karyawan - bersih	44.635.650.068	41.545.737.456	Employees' benefits - net
Bonus	29.648.820.766	21.905.562.514	Bonus
Penyisihan piutang ragu-ragu - setelah dikurangi pemulihan	6.975.877.861	14.033.958.496	Provision for doubtful accounts - net of reversal
Penyisihan persediaan usang - setelah dikurangi pemulihan	258.034.629	(146.171.677)	Provision for inventory obsolescence - net of reversal
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(244.289.830.209)	(143.742.924.567)	Share in net income of Subsidiaries
Beda temporer - bersih	(162.771.446.885)	(66.403.837.778)	Temporary differences - net
Beda tetap			Permanent differences
Selisih kurs	474.557.709.459	130.257.347.742	Foreign exchange difference
Beban lain-lain yang tidak dapat dikurangkan	68.578.113.379	20.040.807.923	Other non-deductible expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	52.915.999.374	35.353.282.618	Salaries and other employees' benefits
Representasi dan jamuan	20.619.303.069	18.649.896.594	Representation and entertainment
Pajak dan perizinan - bersih	13.301.277	87.068.227	Taxes and licenses - net
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(48.514.830.976)	(14.198.218.163)	Interest income already subject to final income tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	(921.847.341)	(819.599.593)	Rental income already subject to final income tax
Beban kompensasi saham	-	19.883.347.418	Stock compensation expenses
Beda tetap - bersih	567.247.748.241	209.253.932.766	Permanent differences - net
Taksiran laba kena pajak	1.467.918.800.383	1.841.131.925.201	Estimated taxable income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini (lanjutan)

	2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan (dibulatkan)	1.467.918.800.000	1.841.131.925.000	Estimated taxable income - the Company (rounded-off)
Beban pajak kini - Perusahaan	440.358.140.000	552.322.077.500	Current tax expense - the Company
Pembayaran pajak penghasilan di muka			Prepayments of income taxes
Pajak Penghasilan Pasal 23	46.757.162.859	45.970.669.687	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	840.380.129.402	612.356.390.974	Income Tax Article 25
PPh Pengalihan Aset	-	2.217.934.798	Income Tax for Assets Transfer
Jumlah	887.137.292.261	660.544.995.459	Total
Taksiran tagihan Pajak Penghasilan Badan	(446.779.152.261)	(108.222.917.959)	Estimated claims for Corporate Income Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 29 tahun 2007	-	(66.449.852.741)	Payments of Income Tax Article 29 in 2007
Jumlah			Total
Perusahaan	(446.779.152.261)	(174.672.770.700)	The Company
Anak Perusahaan	-	(13.000.197)	Subsidiaries
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan Badan Tahun berjalan	(446.779.152.261)	(174.685.770.897)	Estimated Claims for Corporate Income Tax Refund Current year
Tahun sebelumnya	(174.672.770.700)	-	Prior year
Jumlah	(621.451.922.961)	(174.685.770.897)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, akumulasi "Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi sebesar Rp314.889.945.926, terdiri dari pajak atas laba penjualan aset tetap tahun 2004 sebesar Rp325.519.727.021 dan pajak atas rugi penjualan aset tetap tahun 2006 sebesar Rp10.629.781.095 kepada Transgasindo.

As of December 31, 2008 and 2007, the accumulated "Difference Arising from Restructuring Transactions among Entities under Common Control" which is a component of the shareholders' equity in the consolidated balance sheets amounted to Rp314,889,945,926 and consists of tax on the gain on sale of property, plant and equipment in 2004 amounting to Rp325,519,727,021 and tax on the loss on sale of property, plant and equipment in 2006 amounting to Rp10,629,781,095 to Transgasindo.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	Saldo Awal per 31 Des. 2007/ Beginning Balance Dec. 31, 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2008/ Ending Balance Dec. 31, 2008	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	41.769.620.927	5.517.028.637	-	47.286.649.564	Bonus
Kesejahteraan karyawan	37.056.146.797	5.258.296.049	-	42.314.442.846	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	14.080.955.469	(2.988.799.275)	-	11.092.156.194	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	693.912.074	2.606.403.784	-	3.300.315.858	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(14.774.867.543)	382.395.491	-	(14.392.472.052)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	78.825.767.724	10.775.324.686	-	89.601.092.410	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	2.593.471.029	400.671.334	473.555.207	3.467.697.570	Bonus
Biaya pensiun	2.353.548.713	(69.731.654)	373.507.700	2.657.324.759	Pension
Rugi fiskal	65.541.693.728	(67.441.346.860)	1.899.653.132	-	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	232.905.613	(239.656.181)	6.750.568	-	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan	(125.350.509.304)	98.318.720.591	(7.613.391.040)	(34.645.179.753)	Deferred tax liability
Aset tetap					Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(54.628.890.221)	30.968.657.230	(4.859.924.433)	(28.520.157.424)	Deferred tax liability - net
	Saldo Awal per 31 Des. 2006/ Beginning Balance Dec. 31, 2006	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Statements of Income	Selisih Kurs karena Penjabaran Perusahaan/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo Akhir per 31 Des. 2007/ Ending Balance Dec. 31, 2007	
Perusahaan					The Company
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	35.197.952.084	6.571.668.843	-	41.769.620.927	Bonus
Kesejahteraan karyawan	24.592.426.154	12.463.720.643	-	37.056.146.797	Employees' benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	9.869.625.936	4.211.329.533	-	14.080.955.469	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	737.763.577	(43.851.503)	-	693.912.074	Allowance for inventory obsolescence
Penyisihan aset pajak tangguhan	(10.607.389.513)	(4.167.478.030)	-	(14.774.867.543)	Valuation allowance
Aset pajak tangguhan - bersih	59.790.378.238	19.035.389.486	-	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Anak Perusahaan					The Subsidiary
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Bonus	1.959.721.280	530.802.767	102.946.982	2.593.471.029	Bonus
Biaya pensiun	1.095.821.760	1.173.308.516	84.418.437	2.353.548.713	Pension
Rugi fiskal	118.182.619.720	(56.148.469.467)	3.507.543.475	65.541.693.728	Fiscal loss
Provisi untuk gaji	62.860.380	162.288.464	7.756.769	232.905.613	Provision for salaries
Kewajiban pajak tangguhan	(98.864.647.896)	(21.455.235.624)	(5.030.625.784)	(125.350.509.304)	Deferred tax liability
Aset tetap					Property, plant and equipment
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	22.436.375.244	(75.737.305.344)	(1.327.960.121)	(54.628.890.221)	Deferred tax liability - net

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Perusahaan</u>		
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum (30%):		
Kesejahteraan karyawan	5.258.296.049	12.463.720.643
Bonus	5.517.028.637	6.571.668.843
Penyisihan aset pajak tangguhan	382.395.491	(4.167.478.030)
Penyisihan persediaan usang	2.606.403.784	(43.851.503)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.988.799.275)	4.211.329.533
<u>Anak Perusahaan</u>		
Penyusutan	98.318.720.591	(21.455.235.624)
Bonus	400.671.334	530.802.767
Kesejahteraan karyawan	(239.656.181)	162.288.464
Rugi fiskal	(67.441.346.860)	(56.148.469.467)
Pensiun	(69.731.654)	1.173.308.516
Manfaat (beban) pajak tangguhan, bersih	41.743.981.916	(56.701.915.858)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan, pensiun dan provisi untuk kesejahteraan karyawan.

Perbedaan dasar pencatatan aset tetap adalah karena perbedaan taksiran masa manfaat aset untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak.

Perbedaan dasar penyisihan piutang ragu-ragu, penyisihan persediaan usang, provisi untuk bonus karyawan dan penyisihan manfaat karyawan karena perbedaan waktu pengakuan beban untuk tujuan pelaporan akuntansi dan pajak. Berdasarkan penelaahan kecukupan penyisihan aset pajak tangguhan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan aset pajak tangguhan, adalah cukup untuk menutup manfaat yang mungkin tidak dapat direalisasi.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The details of deferred tax benefit (expense) are as follows:

	<u>The Company</u>
The effects of temporary differences at maximum tax rate (30%):	
Employees' benefits	
Bonus	
Valuation allowance	
Allowance for inventory obsolescence	
Allowance for doubtful accounts	
<u>Subsidiaries</u>	
Depreciation	
Bonus	
Employees' benefits	
Fiscal loss	
Pension	
Deferred tax benefit (expense), net	

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus, pension and provision for employees' benefits.

The difference in the basis of recording of property, plant and equipment is due to the differences in the estimated useful lives of the assets for accounting and tax reporting purposes.

The differences in the basis of allowance for doubtful accounts, allowance for inventory obsolescence, provision for employees' bonus and allowance for employees' benefits are due to the difference in timing of recognition of expenses for accounting and tax reporting purposes. Based on the review of the adequacy of the valuation allowance at the end of the year, the management is of the opinion that the valuation allowance for deferred tax assets is adequate to cover the possible that such tax benefits will not be realized.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara taksiran pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	1.063.442.499.027
Beban pajak dengan tarif pajak maksimum 30%	319.032.749.708
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	170.174.323.500
Perubahan tarif pajak	11.510.017.422
Penyisihan aset pajak tangguhan	2.170.173.747
Bagian atas laba bersih Anak Perusahaan	(73.286.949.063)
Pengaruh tarif pajak progresif	(17.500.000)
Beban pajak - Perusahaan	429.582.815.314
Beban pajak - Anak Perusahaan	46.684.115.863
Taksiran beban pajak - bersih menurut laporan laba rugi konsolidasi	476.266.931.177

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan dan Transgasindo mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut masing-masing sebesar Rp11.510.017.422 dan Rp86.967.998.850 (setara dengan USD7.942.283) sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan. Revisi UU ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

17. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between tax expense computed using the prevailing tax rate of 30% on the accounting income before tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of income for the years ended as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
	1.698.281.830.213	Income before tax expense of the Company
	509.484.549.064	Tax expense computed using the maximum rate of 30%
	71.109.994.350	Tax effect of the Company's permanent differences
	-	Change in tax rate
	(4.167.478.030)	Valuation allowance
	(43.122.877.370)	Share in net income of Subsidiaries
	(17.500.000)	Progressive tax rate effect
	533.286.688.014	Tax expense - The Company
	75.737.305.344	Tax expense - The Subsidiaries
	609.023.993.358	Estimated tax expense - net per consolidated statements of income

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company and Transgasindo recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp11,510,017,422 and Rp86,967,998,850 (equivalent to USD7,942,283), respectively, as part of tax expense in the current year operations. The revised Law will be effective on January 1, 2009.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2007 dan akan menyampaikan SPT Pembetulan 2007 sesuai dengan laba pajak setelah disajikan kembali, sedangkan untuk tahun 2008, Perusahaan akan menyampaikan SPTnya sesuai dengan angka di atas.

g. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2008, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008 mengenai besarnya angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun 2008, di mana Direktorat Jenderal Pajak menetapkan besarnya pembayaran angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 setiap bulan untuk tahun 2008 adalah sebesar Rp80.210.790.301.

Pada November 2007, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP00006/PPH25/WPJ.19/KP.0303/2007 tanggal 15 November 2007 mengenai angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 tahun 2007, di mana Direktorat Jenderal Pajak menyetujui untuk mengurangi angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk periode Oktober - Desember 2007 dari Rp59.659.659.002 menjadi Rp26.120.240.000.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan

Dalam kaitannya dengan pengajuan banding atas hasil audit pajak tahun fiskal 2003, pengadilan pajak mengabulkan keberatan Transgasindo sehubungan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun fiskal 2003, dan Transgasindo telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.840.675.842 (setara dengan USD958.265), termasuk imbalan bunga sebesar Rp2.867.246.219 pada tanggal 5 Juni 2008 dan mencatatnya pada akun pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

The Company has filed its 2007 Annual Tax Return (SPT) and will file its 2007 Revised SPT based on the taxable income after restatement, while for 2008, the Company will file the SPT in accordance with above figures.

g. Tax Assessment Letters

The Company

On February 13, 2008, the Company received Decree of Directorate General Taxation No. S-00041/RKAP/WPJ.19/KP.0303/2008, regarding the installments amount of Income Tax Article 25 for fiscal year 2008, in which the Directorate General of Taxation decided the Income Tax Article 25 monthly installments in 2008 amounted to Rp80,210,790,301.

In November 2007, the Company received Decree of Directorate General Taxation No. KEP-00006/PPH25/WPJ.19/KP.0303/2007, dated November 15, 2007 regarding installments of Income Tax Article 25 for fiscal year 2007, in which the Tax Authorities agreed to reduce the installments of Income Tax Article 25 for period October - December 2007 from Rp59,659,659,002 to become Rp26,120,240,000.

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary

In relation to the tax appeal in accordance with the results of the 2003 fiscal year tax audit, the tax court accepted Transgasindo's appeal regarding Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 26 fiscal year 2003, and Transgasindo has received the cash refund of Rp8,840,675,842 (equivalent to USD958,265), including interest earned of Rp2,867,246,219 on June 5, 2008 and recorded it as other income in the consolidated statements of income.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), Anak Perusahaan (lanjutan)

Transgasindo juga menerima beberapa SKPKB sehubungan dengan hasil audit pajak tahun fiskal 2004. Transgasindo telah menyetujui semua ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 26 No. 00003/204/04/051/06. Pada tanggal 27 November 2006, Transgasindo telah mengajukan surat keberatan atas ketetapan pajak tersebut, dan pada tanggal 9 November 2007, Direktur Jenderal Pajak menolak surat keberatan yang diajukan Transgasindo. Selanjutnya pada tanggal 22 November 2007, Transgasindo telah mengajukan banding atas penolakan surat keberatan tersebut.

Pengadilan Pajak menerima banding Transgasindo atas Surat Keputusan Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun 2004, sesuai dengan Surat Keputusan No. Put.16781/PP/M.I/13/2009, tanggal 14 Januari 2009.

Sehubungan dengan proses restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), selama tahun 2008, Transgasindo menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.605.110.265. Transgasindo telah menyetujui seluruh ketetapan pajak tersebut, kecuali untuk ketetapan pajak bulan Desember 2007, Januari, Februari dan Maret 2008, dengan jumlah keberatan pajak sebesar Rp474.370.604. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, Transgasindo masih menunggu keputusan dari kantor pajak atas keberatan yang diajukan.

Pada tahun 2008 dan 2007, Transgasindo telah menerima restitusi PPN masing-masing sejumlah Rp15.787.372.551 setara dengan USD1.703.889 dan Rp25.406.228.698 setara dengan USD2.788.675.

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letters (continued)

PT Transportasi Gas Indonesia
(Transgasindo), the Subsidiary (continued)

Transgasindo also received various SKPKB in relation to the tax audit for 2004 fiscal year. Transgasindo has agreed to all of such tax assessments, except for SKPKB No. 00003/204/04/051/06 of income tax article 26. On November 27, 2006, Transgasindo has submitted objection letters for such tax assessment, and on November 9, 2007, the Directorate General of Taxation rejected Transgasindo's tax objection letter. On November 22, 2007, Transgasindo submitted tax appeal for the rejection of such objection letter.

The Tax Court accepted Transgasindo's appeal regarding to Tax Assessment Letter of Underpayment of Article 26 for the year 2004, as stated on the Decision Letter No. Put.16781/PP/M.I/13/2009, dated January 14, 2009.

In relation to Value-Added Tax (VAT) refund process, during year 2008, Transgasindo received assessment letters of over payment (SKPLB) with total tax refund amounting to Rp12,605,110,265. Transgasindo has agreed to all such tax assessments, except for tax assessment letters for the months December 2007 and January, February and March 2008 with total tax objection amounting to Rp474,370,604. Up to the completion date of this report, Transgasindo is still waiting for the decision from Tax Office.

In 2008 and 2007, Transgasindo has received VAT refund totaling Rp15,787,372,551 equivalent to USD1,703,889 and Rp25,406,228,698 equivalent to USD2,788,675, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. GUARANTEED NOTES

Akun ini terdiri dari:

	2008
7,5% <i>Guaranteed Notes I</i> (USD150.000.000)	1.642.500.000.000
7,5% <i>Guaranteed Notes II</i> (USD125.000.000)	1.368.750.000.000
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	(45.404.730.577)
Bersih	2.965.845.269.423

Pada tanggal 10 September 2003, PGNEF menerbitkan USD150.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2013 dengan harga sebesar 98,67% (*Guaranteed Notes I*) dengan DB Trustees (Hongkong) Limited sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 10 Maret dan 10 September, dimulai pada tanggal 10 Maret 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD145.353.500, diterima oleh Perusahaan pada tanggal 11 September 2003 dan akan digunakan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, penambahan modal kerja dan keperluan umum lainnya.

Pada tanggal 13 Februari 2004, PGNEF menerbitkan USD125.000.000 *Guaranteed Notes* yang jatuh tempo pada tahun 2014 dengan harga sebesar 98,00% (*Guaranteed Notes II*) dan Deutsche Bank Trust Company Americas sebagai wali amanat. Wesel ini dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun yang terhutang setengah tahunan *in arrears* setiap tanggal 24 Februari dan 24 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tahun 2004 dan dapat dilunasi berdasarkan opsi dari pemegang wesel. Wesel ini dicatatkan pada Bursa Efek Singapura, tidak dapat dibatalkan dan dijamin tanpa syarat oleh Perusahaan. Dana bersih yang diperoleh sebesar USD119.824.462 dan diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Februari 2004, dipinjamkan kepada Perusahaan untuk membiayai pengembangan proyek transmisi gas, modal kerja tambahan dan keperluan umum lainnya.

Berdasarkan peringkat terakhir dari Moodys Investors Service, Inc. tanggal 8 Mei 2007, wesel di atas dinilai pada "Ba3" yang menunjukkan efek yang memiliki elemen spekulatif dan memiliki risiko kredit yang besar.

18. GUARANTEED NOTES

This account consists of:

2007	
1.412.850.000.000	7.5% <i>Guaranteed Notes I (USD150,000,000)</i>
1.177.375.000.000	7.5% <i>Guaranteed Notes II (USD125,000,000)</i>
(55.337.019.187)	<i>Less unamortized discount</i>
2.534.887.980.813	Net

On September 10, 2003, PGNEF issued USD150,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2013 at 98.67% (*Guaranteed Notes I*) with DB Trustees (Hongkong) Limited as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears on March 10 and September 10, starting March 10, 2004 and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The proceeds, which amounted to USD145,353,500, were received by the Company on September 11, 2003 and were used to finance the development of gas transmission projects, additional working capital and other general corporate purposes.

On February 13, 2004, PGNEF issued USD125,000,000 *Guaranteed Notes* due on 2014 at 98.00% (*Guaranteed Notes II*) and Deutsche Bank Trust Company Americas as trustee. These notes bear interest at the rate of 7.5% per annum payable semi-annually in arrears every February 24 and August 24 of each year, starting 2004, and may be redeemed at the option of the holder. These notes, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited, are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company. The net proceeds, which amounted to USD119,824,462 and received by the Company on February 25, 2004, were lent to the Company to finance the development of gas transmission projects, additional working capital requirements and other general corporate purposes.

Based on Moodys Investors Service, Inc.'s latest rating on May 8, 2007, the above notes are rated as "Ba3" which represents securities that have speculative elements and are subject to substantial credit risk.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. GUARANTEED NOTES (lanjutan)

Wesel ini memuat beberapa pembatasan antara lain, pemberian jaminan, perolehan pinjaman baru oleh Transgasindo, pembayaran dividen, merger, akuisisi dan penjualan aset (Catatan 1.b).

18. GUARANTEED NOTES (continued)

These notes include certain covenants relating to, among other things, granting of security interests, and incurrence of additional debt by Transgasindo, payment of dividends, merger, acquisitions and asset disposals (Note 1.b).

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Shareholder loan I (USD43.609.540 pada tahun 2008 dan USD38.238.089 pada tahun 2007)	477.524.464.533
Shareholder loan II (USD11.236.930 pada tahun 2008 dan USD9.852.861 pada tahun 2007)	123.044.382.734
Shareholder loan III (USD8.354.223 pada tahun 2008 dan USD7.325.221 pada tahun 2007)	91.478.745.245
Shareholder loan VI (USD6.772.257 pada tahun 2008 dan USD5.938.109 pada tahun 2007)	74.156.218.639
Jumlah	766.203.811.151
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	157.680.000.000
Bagian jangka panjang - Bersih	608.523.811.151

Akun ini merupakan pinjaman (termasuk kapitalisasi bunga) yang diperoleh Transgasindo dari Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), pemegang saham minoritas Anak Perusahaan, yang dapat ditarik dalam beberapa tahap sebagaimana diatur pada Perjanjian Kemitraan Strategis (Catatan 32.7.b). Pinjaman ini digunakan untuk mendanai Proyek Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura. Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham antara Transgasindo dengan Transasia tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003 meliputi Pinjaman Pemegang Saham I dan II. Dewan Komisaris Transgasindo dalam rapat tanggal 6 November 2003, telah menyetujui konversi pembayaran *milestone* III, *contingent funding cash call* 1 dan 2 dari Transasia menjadi Pinjaman Pemegang Saham III, IV dan V, berlaku surut sejak dana diterima oleh Transgasindo.

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY

This account consists of:

	2007	
Shareholder loan I (USD43,609,540 in 2008 and USD38,238,089 in 2007)	360.164.563.964	
Shareholder loan II (USD11,236,930 in 2008 and USD9,852,861 in 2007)	92.804.096.535	
Shareholder loan III (USD8,354,223 in 2008 and USD7,325,221 in 2007)	68.996.260.649	
Shareholder loan VI (USD6,772,257 in 2008 and USD5,938,109 in 2007)	55.931.042.171	
Jumlah	577.895.963.319	Total
Dikurangi hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	Less current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Bagian jangka panjang - Bersih	577.895.963.319	Long term portion - Net

This account consists of loans (which include capitalized interest) obtained by Transgasindo from Transasia Pipeline Company, Pvt., Ltd., (Transasia), a minority shareholder of the Subsidiary, which can be drawn down on the achievement of several installments based on performance milestones as described in the Strategic Partnership Agreement (Note 32.7.b). The proceeds are to be used to finance part of the cost of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline Project. The Shareholder Loan Agreement was entered into by Transgasindo with Transasia on December 4, 2002 and January 28, 2003 covering the Shareholders Loans I and II. Transgasindo's Board of Commissioners has agreed at their meeting on November 6, 2003 that milestone payment III, contingent funding cash call 1 and 2 from Transasia were converted into Shareholder Loan III, IV and V, retroactively, to the time the funds were actually received by Transgasindo.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. HUTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM ANAK PERUSAHAAN (lanjutan)

Pinjaman-pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun, terhutang tiap bulan. Bunga yang tidak dibayar akan diakui sebagai bagian dari pinjaman. Jumlah yang sudah harus dibayar namun belum dibayar (pinjaman dan bunga) akan dikenakan tambahan bunga 2% per tahun di atas bunga pinjaman. Seluruh pembayaran disepakati bersih dari pungutan pajak dan biaya lainnya. Pinjaman ini tidak mempunyai tanggal jatuh tempo. Berdasarkan estimasi manajemen Transgasindo, sejumlah USD36.000.000 akan dibayarkan selama tahun 2009 dan disajikan sebagai akun "Hutang kepada Pemegang Saham Anak Perusahaan yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun" pada neraca konsolidasi tahun 2008.

19. DUE TO A SHAREHOLDER OF A SUBSIDIARY (continued)

These loans bear interest at 13% per annum, payable monthly. Any interest not paid when due shall be included as part of principal. Overdue amounts payable (principal and interest) shall bear interest at a rate equal to 2% per annum in excess of the interest rate. All payments to the shareholders shall be made free and clear of, and without deduction or withholding for taxes and other charges. The loans have no definite maturity dates. Based on Transgasindo's management estimation, an amount of USD36,000,000 will be paid during 2009 and such, is presented as "Current Maturities of Due To a Shareholder of a Subsidiary" in the 2008 consolidated balance sheet.

20. DANA PROYEK PEMERINTAH

Akun ini merupakan dana yang diterima dari Pemerintah untuk pembangunan jaringan distribusi gas di beberapa provinsi di Indonesia. Setelah proyek yang terkait selesai dan Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah untuk mengakui dana tersebut sebagai modal Pemerintah dalam Perusahaan yang akan dikonversikan pada nilai nominal saham, maka dana tersebut diperlakukan sebagai modal disetor.

20. GOVERNMENT PROJECT FUNDS

These funds pertain to the financing received from the Government for the development of the gas distribution network in several provinces in Indonesia. Once the related projects are completed and the Government issues its Government Regulation for approval of converting the fund as part of the Government's equity in the Company which conversion will use nominal amount of share, therefore, such funds will be treated as part of paid-in capital.

Pada tahun 2003, Perusahaan memperoleh persetujuan dana dari Pemerintah sebesar Rp136.200.679.000 untuk proyek-proyek tertentu. Realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebesar Rp127.432.223.213.

In 2003, the Company received funds as approved by the Government amounting to Rp136,200,679,000 for certain projects. The realization of such funds was Rp127,432,223,213.

Dana proyek Pemerintah tersebut telah diaudit oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, seperti yang tercantum pada laporannya tanggal 15 Januari 2007.

The Government project funds have been audited by the Financial and Development Supervisory Agency ("BPKP") with fairly stated opinion, in all material respects, as stated in its report dated January 15, 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 82 tahun 2008, tanggal 31 Desember 2008, Pemerintah menyetujui dana proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 sebagai bagian dari ekuitas Pemerintah pada Perusahaan. Perusahaan menyajikan jumlah tersebut dalam akun "Modal Disetor Lainnya" pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 37).

Based on Government's Regulation of Republic of Indonesia No. 82 year 2008 dated December 31, 2008, the Government approved the amount of Rp99,272,417,279 from the Government project funds to be part of the Government's equity in the Company. The Company presented this amount as "Other Paid-in Capital" in the 2008 consolidated balance sheet (Note 37).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 and 2007 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2008/ December 31, 2008 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	12.534.716.524	1.253.471.652.400	54,58
2. Masyarakat umum dan karyawan	10.422.798.940	1.042.279.894.000	45,38
3. Manajemen			
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur)	3.962.500	396.250.000	0,02
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	2.925.000	292.500.000	0,01
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	2.407.500	240.750.000	0,01
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	375.500	37.550.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	22.967.185.965	2.296.718.596.500	100,00
Modal saham diperoleh kembali (Catatan 22)	(1.850.000)	(2.501.246.250)	(0,00)
Saham beredar	22.965.335.965	2.294.217.350.250	100,00

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees
3. Management
Drs. Sutikno, Msi. (Director) -
Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock (Note 22)
Outstanding shares

	Lembar Saham/ Number of Shares	31 Desember 2007/ December 31, 2007 Rp	%
Saham Seri A Dwiwarna			
1. Pemerintah Republik Indonesia	1	500	0,00
Saham Seri B			
1. Pemerintah Republik Indonesia	2.506.943.304	1.253.471.652.000	55,22
2. Masyarakat Umum dan karyawan	2.030.552.941	1.015.276.470.500	44,73
3. Manajemen			
- Drs. Sutikno, Msi. (Direktur Utama)	1.006.500	503.250.000	0,02
- Drs. Djoko Pramono, MBA. (Direktur)	625.000	312.500.000	0,01
- Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. (Direktur)	410.000	205.000.000	0,01
- Ir. Pudja Sunasa (Komisaris)	275.559	137.779.500	0,01
- Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. (Direktur)	72.500	36.250.000	0,00
Ditempatkan dan disetor penuh	4.539.885.805	2.269.942.902.500	100,00
Modal saham diperoleh kembali (Catatan 22)	-	-	-
Saham beredar	4.539.885.805	2.269.942.902.500	100,00

Series A Dwiwarna Share
1. The Government of the Republic of Indonesia
Series B Shares
1. The Government of the Republic of Indonesia
2. Public and employees
3. Management
Drs. Sutikno, Msi. (President Director) -
Drs. Djoko Pramono, MBA. (Director) -
Ir. Michael Baskoro P Nugroho, M.M. - (Director)
Ir. Pudja Sunasa (Commissioner) -
Ir. Bambang Banyudoyo, M.Sc. - (Director)
Issued and fully paid
Treasury stock (Note 22)
Outstanding shares

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 dan diaktakan dengan Akta Notaris No. 49 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui:

- Pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham, sehingga jumlah saham Perusahaan meningkat dari 14 miliar saham menjadi 70 miliar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 4.593.437.193 saham akan meningkat menjadi 22.967.185.965 saham.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 which was notarized in Notarial Deed No. 49 of notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 13, 2008, the shareholders ratified:

- Stock split of nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 per share to Rp100 per share resulting to an increase in the Company's share from 14 billion shares to become 70 billion shares and increase in issued and fully paid capital from 4,593,437,193 shares to become 22,967,185,965 shares.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Penegasan kembali konversi realisasi dana proyek Pemerintah tahun anggaran 2003 sebesar Rp127.432.223.213 menjadi saham Seri B dengan nilai konversi sesuai dengan nilai nominal saham pada saat konversi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 2 Juli 2008, Perusahaan melakukan perubahan modal perseroan yaitu pemecahan nilai nominal saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dari Rp500 menjadi Rp100 per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-17228 tanggal 7 Juli 2008.

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Oktober 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali atas saham yang telah beredar sebesar 1.850.000 lembar saham dengan harga pembelian senilai Rp1.350 per saham dengan nilai sebesar Rp2.501.246.250 termasuk biaya transaksi. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali sebesar Rp2.501.246.250 pada akun "Modal Saham Diperoleh Kembali" sebagai bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasi tahun 2008 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang diaktakan oleh Notaris Fathiah Helmi, S.H., dengan Akta No. 29, yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2008, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Persetujuan atas penerapan ketentuan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. Per-05/MBU/2008 tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

21. CAPITAL STOCK (continued)

- Confirmation on conversion of realized Government project funds for year 2003 amounting to Rp127,432,223,213 to become Series B shares with conversion value at nominal at the time of the conversion.

Based on Notarial Deed No. 8 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated July 2, 2008, the Company changed the nominal value of Series A Dwiwarna share and Series B shares from Rp500 to Rp100 per share. The amendments were accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-17228 dated July 7, 2008.

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange.

On October 24, 2008, the Company repurchased the issued shares amounting to 1,850,000 shares with purchase price Rp1,350 per share with total amount of Rp2,501,246,250 inclusive of transaction cost. On December 31, 2008, the Company presented the buy-back shares amounting to Rp2,501,246,250 as "Treasury Stock" account as part of equity in the 2008 consolidated balance sheet (Note 22).

Based on the Minutes of the Company's Extraordinary General Shareholders' Meeting as notarized by Fathiah Helmi, S.H., with Notarial Deed No. 29, held on December 22, 2008, the shareholders ratified the following decisions:

1. Ratification of implementation of the Decision of the Ministry of State-Owned Enterprise No. Per-05/MBU/2008 year 2008 regarding the General Rule of Goods and Services procurement of a State-Owned Enterprises.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2. Pengesahan pelaksanaan penyesuaian pencatatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebagai biaya Perusahaan sebesar Rp4.765.260.547 sesuai Pasal 74 Undang-undang No. 40 tahun 2007 dan pelaksanaan penyetoran kembali dana Program Bina Lingkungan untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi tahun 2008 (Catatan 31).
3. Pengukuhan pembelian kembali saham Perusahaan dengan alokasi dana untuk *Buy Back* maksimal sebesar Rp450.000.000.000 yang diambil dari cadangan lain Perusahaan.
4. Pengesahan perlakuan akuntansi terhadap tantiem tahun buku 2007 sebagai biaya Perusahaan sesuai dengan UU No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
5. Penetapan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang memberikan kepada pemegangnya hak-hak untuk mencalonkan Direksi dan Komisaris, menghadiri dan menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi, perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan modal, pembubaran dan likuidasi, penggabungan, peleburan dan pengambilalihan Perusahaan.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 22.967.185.965 dan 4.539.885.805 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

21. CAPITAL STOCK (continued)

2. Ratification of the Partnership and Community Development Program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL") to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, as an expense of the Company amounting to Rp4,765,260,547 based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 and fund for the Community Development which were not yet distributed from August 16, 2007 until December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 was presented as "Refunds from Community Development" in the 2008 consolidated statements of changes in shareholders' equity (Note 31).
3. Ratification of the Company's shares buy back with maximum funds amounting to Rp450,000,000,000, which was taken from other reserve of the Company.
4. Ratification of accounting treatment of the 2007 tantiem as the Company's expense in accordance with UU No. 8 year 1995 regarding Capital Market.
5. Granting the authority to the Boards of Commissioners to determine the remuneration for members of the Company's Board of Commissioners and Directors by considering the recommendation of the Committee of Remuneration and Nomination.

Series A Dwiwarna share represents share which provides the holder rights to propose Directors and Commissioners, attend and approve the appointment and dismissal of Commissioners and Directors, change in Articles of Association including changes in capital, closure and liquidation, merger and acquisition of the Company.

The Company has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange totaling to 22,967,185,965 and 4,539,885,805 shares as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008, para pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp786.282.470.324 (atau Rp173 per saham).
2. Pencadangan saldo laba sebesar Rp14.794.134.463 untuk cadangan umum.
3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp771.488.335.861 untuk mendukung pengembangan Perusahaan dan pembayaran tantiem Direksi dan Komisaris.

Para pemegang saham juga menetapkan pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 dan harus dibiayakan oleh Perusahaan berdasarkan Pasal 74 dari Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menindaklanjuti keputusan para pemegang saham tersebut, Perusahaan membebankan biaya program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) untuk periode tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp4.765.260.547 dan disajikan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008.

Pencadangan saldo laba tahun 2008 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 40 tahun 2007 dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 13 Juni 2008 juga memutuskan biaya tantiem Direksi dan Komisaris yang telah disajikan pada tahun 2007 harus dikoreksi dan disajikan kembali sebagai "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 (Catatan 21).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2007, pemegang saham menyetujui keputusan-keputusan, sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp946.352.579.433 (atau Rp208 per saham).
2. Pengalokasian sebesar Rp18.927.051.589 untuk Dana Bina Lingkungan.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp786,282,470,324 (or Rp173 per share).
2. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp14,794,134,463.
3. Appropriation of retained earnings for specific purposes to support the Company's expansion and payment of Directors and Commissioners' tantiem of Rp771,488,335,861.

The shareholders also decided that Partnership and Community Development Program were aligned to become Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and should be charged to expenses by the Company based on Article 74 of Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Corporation. As a follow up to the above shareholders' decision, the Company charged Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program expense for the period from August 16, 2007 to December 31, 2007 amounting to Rp4,765,260,547 and presented it in the 2008 consolidated statement of income.

The appropriation of 2008 retained earnings for general reserve was established in accordance with Law No. 40 year 2007 and specific purpose reserve was established for the Company's business expansion.

The Shareholders during the Annual General Shareholders' Meeting held on June 13, 2008 also decided that expense for tantiem of Directors and Commissioners accrued in 2007 should be adjusted and presented as "Other Income" in the 2008 consolidated statement of income (Note 21).

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' Meeting held on May 31, 2007, the shareholders ratified the following decisions, as follows:

1. Distribution of cash dividends of Rp946,352,579,433 (or Rp208 per share).
2. Allocation for contributions to Funds for Community Development of Rp18,927,051,589.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PENCADANGAN SALDO LABA DAN PEMBAGIAN LABA (lanjutan)

3. Pencadangan saldo laba sebesar Rp189.270.515.887 untuk cadangan umum.
4. Pencadangan saldo laba sebesar Rp728.691.486.163 untuk cadangan umum guna mendukung pengembangan Perusahaan.
5. Pengalokasian sebesar Rp9.463.525.794 untuk Program Kemitraan.

Pencadangan saldo laba tahun 2007 untuk cadangan umum dibentuk sebagaimana disyaratkan UU No. 1 tahun 1995 sebesar 10% dan cadangan tujuan dibentuk untuk pengembangan usaha Perseroan.

23. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Distribusi gas - setelah penyesuaian pendapatan	11.275.207.987.019
Transmisi gas - setelah biaya <i>linepack gas</i>	1.518.640.615.654
Jumlah	12.793.848.602.673

Penyesuaian pendapatan merupakan koreksi faktur pelanggan melalui rekonsiliasi atas penggunaan gas antara Perusahaan dan pelanggan.

Linepack gas merupakan gas yang terdapat dalam pipa yang diperlukan agar pipa dapat digunakan.

Pendapatan gas bumi terdiri dari distribusi gas kepada:

	2008
Industri	11.083.582.934.624
Komersial	111.404.783.956
Rumah tangga	53.056.091.643
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Gas (SPBG)	27.164.176.796
Jumlah	11.275.207.987.019

Tidak terdapat pendapatan bersih dari pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 terdapat penjualan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd. sebesar Rp962.487.932.172 atau 11% dari jumlah penjualan konsolidasi bersih.

22. APPROPRIATIONS OF RETAINED EARNINGS AND DISTRIBUTIONS OF INCOME (continued)

3. Appropriation of retained earnings for general reserve of Rp189,270,515,887.
4. Appropriation of retained earnings for specific reserve to support the Company's development of Rp728,691,486,163.
5. Allocation for Partnership Program of Rp9,463,525,794.

The appropriation of 2007 retained earnings for general reserve was established as required by Law No. 1 of 1995 amounting 10% and specific reserve for Company's business expansion.

23. REVENUES

This account consists of:

	2007	
Gas distribution - net of sales adjustments	7.594.036.092.025	
Gas transmission - net of linepack gas expense	1.207.785.457.568	
Total	8.801.821.549.593	

The revenue adjustments pertain to corrections made to customers' invoices upon reconciliation of the gas consumption between the Company and the customers.

Linepack gas is the initial gas remaining in the pipeline that is needed to keep the pipeline running.

Gas distribution consists of natural gas revenue to:

	2007	
Industrial	7.472.611.648.874	
Commercial	77.048.080.429	
Households	34.553.409.295	
Fuel Gas Filling Stations (SPBG)	9.822.953.427	
Total	7.594.036.092.025	

There were no net revenues from customers which account for sales exceeding 10% of the total consolidated sales from the year ended December 31, 2008, while for the year ended December 31, 2007, there were sales to ConocoPhillips (Grissik) Ltd. amounting to Rp962,487,932,172 or 11% of total consolidated net sales.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pembelian gas bumi	5.227.443.734.194

Pembelian bersih dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasi adalah pembelian dari Pertamina, Santos dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.399.863.362.340 atau 46%, Rp754.610.854.306 atau 14% dan Rp1.731.716.737.081 atau 33% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan pembelian dari Pertamina, Santos dan ConocoPhillips masing-masing sebesar Rp2.019.487.355.868 atau 52%, Rp342.351.929.338 atau 18% dan Rp262.170.730.223 atau 16% dari jumlah pembelian konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007.

25. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Distribusi dan Transportasi	
Penyusutan (Catatan 12)	1.667.255.978.257
Gaji dan kesejahteraan karyawan	189.913.117.950
luran BPH Migas	70.649.425.837
Perbaikan dan pemeliharaan	33.995.303.258
Bahan bakar dan bahan kimia	29.767.016.264
Honorarium profesional	27.527.635.409
Asuransi	19.434.855.911
Perjalanan dinas dan transportasi	12.553.307.390
Sewa	12.304.482.372
Peralatan dan suku cadang	7.273.913.030
Pendidikan dan pelatihan	4.361.855.515
Listrik dan air	2.437.539.041
Komunikasi	2.399.784.718
Representasi dan jamuan	2.255.196.303
Peralatan kantor	2.169.742.397
Pajak dan perizinan	844.931.997
Lain-lain	11.571.867.148
Sub-jumlah	2.096.715.952.797
Umum dan Administrasi	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	398.567.705.061
Honorarium profesional	55.877.913.582
Penyusutan (Catatan 12)	45.142.955.913
Premi pensiun (Catatan 29)	41.573.407.614
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 7 dan 8)	32.795.111.017
Sewa	27.850.460.336
Perjalanan dinas dan transportasi	27.606.062.833
Pendidikan dan pelatihan	25.386.605.779
Tanggung jawab sosial dan bina lingkungan (Catatan 31)	24.844.648.310
Pajak dan perizinan	21.527.302.556
Asuransi	17.578.509.059

24. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2007	
	3.798.009.061.074	Natural gas purchases

Net purchases from suppliers involving purchases in excess of 10% of the total consolidated purchases are for purchases from Pertamina, Santos and ConocoPhillips amounting to Rp2,399,863,362,340 or 46%, Rp754,610,854,306 or 14% and Rp1,731,716,737,081 or 33% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2008, respectively, and purchases from Pertamina, Santos and ConocoPhillips amounting to Rp2,019,487,355,868 or 52%, Rp342,351,929,338 or 18% and Rp262,170,730,223 or 16% of total consolidated purchases for the year ended December 31, 2007, respectively.

25. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	982.703.294.420	Distribution and Transportation
	156.592.652.901	Depreciation (Note 12)
	57.447.957.666	Salaries and employees' benefits
	32.183.722.151	BPH Migas levy
	20.216.136.990	Repairs and maintenance
	32.018.092.512	Fuel and chemicals
	222.778.235	Professional fees
	10.054.922.899	Insurance
	16.001.346.677	Traveling and transportation
	4.723.014.985	Rental
	3.486.685.210	Tools and spare parts
	1.533.920.796	Education and training
	2.054.974.305	Electricity and water
	1.536.647.466	Communications
	1.558.528.031	Representation and entertainment
	480.596.637	Office supplies
	5.395.561.974	Taxes and licenses
		Others
	1.328.210.833.855	Sub-total
		General and Administrative
	280.236.141.440	Salaries and employees' benefits
	42.051.867.818	Professional fees
	29.044.369.116	Depreciation (Note 12)
	17.914.043.830	Pension premium (Note 29)
	32.778.718.591	Provision for doubtful accounts (Notes 7 and 8)
	25.191.008.376	Rental
	17.910.117.810	Traveling and transportation
	19.178.737.430	Education and training
	648.607.693	Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR) (Note 31)
	12.153.887.049	Taxes and licenses
	12.608.160.577	Insurance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008
Representasi dan jamuan	15.723.416.783
Perbaikan dan pemeliharaan	12.718.141.398
Promosi	11.050.347.856
Komunikasi	9.432.351.447
Peralatan kantor	8.327.059.518
Listrik dan air	6.920.461.640
Perayaan	6.062.165.200
Bahan bakar dan bahan kimia	4.207.551.701
Kompensasi saham (Catatan 30)	-
Lain-lain	19.244.952.459
Sub-jumlah	812.437.130.062
Jumlah	2.909.153.082.859

25. OPERATING EXPENSES (continued)

	2007	
Representasi dan jamuan	15.292.110.487	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	11.252.089.499	Repairs and maintenance
Promosi	13.164.675.957	Promotion
Komunikasi	7.904.508.900	Communications
Peralatan kantor	6.799.196.355	Office supplies
Listrik dan air	6.729.661.245	Electricity and water
Perayaan	4.727.400.872	Celebration
Bahan bakar dan bahan kimia	3.555.198.320	Fuels and chemicals
Kompensasi saham (Catatan 30)	19.883.347.418	Stock compensation (Note 30)
Lain-lain	14.887.371.961	Others
Sub-total	593.911.220.744	Sub-total
Total	1.922.122.054.599	Total

26. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Guaranteed Notes	201.232.968.750
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	105.242.782.762
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	76.948.050.631
Penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia yang didanai oleh:	
- Asian Development Bank	64.031.771.945
- Japan Bank for International Cooperation	53.433.155.209
- European Investment Bank	46.323.303.798
- International Bank for Reconstruction and Development	-
ING Bank N.V., Jakarta	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Jumlah	547.212.033.095

26. INTEREST EXPENSES

This account consists of:

	2007	
Guaranteed Notes	95.895.398.306	Guaranteed Notes
Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.	86.793.182.889	Transasia Pipeline Company Pvt. Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	33.240.346.903	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:		Two-step loans from the Government of the Republic of Indonesia funded by:
- Asian Development Bank	76.670.359.513	- Asian Development Bank
- Japan Bank for International Cooperation	47.486.982.893	- Japan Bank for International Cooperation
- European Investment Bank	47.256.215.421	- European Investment Bank
- International Bank for Reconstruction and Development	4.330.929.953	- International Bank for Reconstruction and Development
ING Bank N.V., Jakarta	15.192.405.699	ING Bank N.V. Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.194.544.784	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	410.060.366.361	Total

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Informasi sehubungan dengan kontrak-kontrak derivatif yang dilakukan oleh Perusahaan dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

Information related to the derivative contracts entered into by the Company and their fair values as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Nilai Wajar dalam Rupiah/Fair Value in Rupiah					
	Jumlah Notional/ Notional Amount	2008		2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/(As Restated-Note 4)	
		Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables	Piutang/ Receivables	Hutang/ Payables
Merrill Lynch	USD125.000.000	12.020.570.233	-	14.316.634.358	-
ABN Amro I	USD150.000.000	7.154.258.821	-	8.736.477.690	-
ABN Amro II	USD125.000.000	1.680.803.100	-	1.903.727.967	-
ABN Amro cross currency swap	JPY19.420.211.744	-	1.042.245.117.583	-	458.641.344.990
ABN Amro II-restrukturisasi	USD125.000.000	-	12.020.570.233	-	14.316.634.358
Jumlah		20.855.632.154	1.054.265.687.816	24.956.840.015	472.957.979.348
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		9.712.399.398	5.127.085.431	7.896.396.892	4.463.494.370
Bagian jangka panjang		11.143.232.756	1.049.138.602.385	17.060.443.123	468.494.484.978

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Berikut adalah rincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut:

a. Kontrak dengan Merrill Lynch

Pada tanggal 5 Januari 2005, Perusahaan mengadakan kontrak swap suku bunga dengan Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), Cabang New York, yang diubah pada tanggal 4 Mei 2006, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar bunga tetap sebesar 7,1% per tahun selama tingkat suku bunga *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga. Apabila tingkat suku bunga LIBOR berada di atas tingkat tersebut, Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 5,98%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 5 Januari 2005 dan akan berakhir pada tanggal 22 Februari 2011. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* of USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I)

Pada tanggal 28 Juni 2004, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London, mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga LIBOR berada dalam kisaran tertentu yang disetujui pada setiap periode pembayaran bunga. Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR enam bulan ditambah 3,25%. ABN AMRO Bank N.V., Cabang London memiliki *call option* pada tanggal pembayaran bunga sejak tanggal 10 Maret 2005.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the derivative contracts are as follow:

a. Contract with Merrill Lynch

On January 5, 2005, the Company entered into an interest rate swap contract with Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS), New York Branch, which was amended on May 4, 2006, whereby the Company agreed to receive interest at fixed rate of 7.5% per annum and agreed to pay interest at fixed rate of 7.1% per annum if the *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) is at or below a certain rate agreed at the beginning of each interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, the Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 5.98%. The contract was effective starting January 5, 2005 and will expire on February 22, 2011. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I)

On June 28, 2004, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch, entered into an amendment of the interest rate swap contract, whereby the Company agreed to receive interest at a fixed rate of 7.5% per annum multiplied by the number of days in which the LIBOR is at a range that is agreed every interest payment period. The Company agreed to pay interest at six months USD-LIBOR plus 3.25%. ABN Amro Bank N.V., London Branch has a *call option* on the interest payment date starting March 10, 2005.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- b. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro I) (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2005, Perusahaan dan ABN AMRO Bank N.V., Cabang London kembali mengadakan perubahan atas kontrak swap di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan membayar kepada ABN bunga tetap sebesar 7,16% per tahun ditambah *spread*. *Spread* adalah jumlah antara *spread* yang ditentukan pada periode perhitungan sebelumnya ditambah tingkat bunga deposito enam bulan dalam dolar Amerika Serikat (tingkat bunga referensi) dikalikan jumlah hari selama tingkat bunga referensi berada di atas tingkat tertentu yang disetujui pada setiap tanggal pembayaran bunga *Guaranteed Notes* / yaitu tanggal 10 Maret dan 10 September. Kontrak ini berlaku efektif sejak 10 September 2005 dan akan berakhir tanggal 10 September 2010. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes* / USD150.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan tingkat LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi)

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak swap suku bunga dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga tetap sebesar 7,1% per tahun dan 7,5% per tahun (atau sejumlah 14,6% secara agregat) selama tingkat bunga LIBOR berada pada atau di bawah tingkat tertentu yang disetujui pada setiap awal periode pembayaran bunga dan Perusahaan menyetujui untuk membayar bunga tetap sebesar 7,5% per tahun dan 7,33% per tahun (atau sejumlah 14,83% secara agregat) pada setiap periode pembayaran bunga. Apabila tingkat bunga LIBOR berada di atas tingkat tertentu tersebut, ABN menyetujui untuk membayar bunga sebesar USD-LIBOR BBA enam bulan ditambah 6%. Kontrak ini berlaku efektif sejak 22 Februari 2006 dan akan berakhir tanggal 22 Februari 2011.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- b. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro I) (continued)

On July 20, 2005, the Company and ABN Amro Bank N.V., London Branch entered into a new amendment of the swap contract whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.5% per annum and pay interest at 7.16% per annum plus spread. Spread means the spread determined in respect of the immediately preceeding calculation period plus the rates for deposits in US Dollars for a period of six months (the reference rate) multiplied by the number of days when the reference rate is above a certain rate agreed at the beginning of every interest payment date of the *Guaranteed Notes* I, that is, March 10 and September 10. The contract was effective starting September 10, 2005 and will expire on September 10, 2010. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes* I of USD150,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring)

On February 19, 2007, the Company entered into an amendment of the interest rate swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive fixed interest at the rate of 7.1% per annum and 7.5% per annum (or 14.6% in the aggregate) in which LIBOR is at or below a certain rate agreed at the beginning of every interest payment period, and agreed to pay fixed interest at the rate of 7.5% per annum and 7.33% per annum (or 14.83% in the aggregate) every interest payment period. If the LIBOR is above that certain rate, ABN agreed to pay interest at six months USD-LIBOR BBA plus 6%. The contract was effective starting February 22, 2006 and will expire on February 22, 2011.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- c. Kontrak dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN Amro II dan ABN Amro II-restrukturisasi) (lanjutan)

Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar nilai kewajiban dari risiko fluktuasi suku bunga, sehubungan dengan 7,5% *Guaranteed Notes II* USD125.000.000.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto dengan perkiraan LIBOR pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V.

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan mengadakan kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN) Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 35% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau 0%, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perubahan atas kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (ABN), Cabang London, di mana Perusahaan menyetujui untuk menerima bunga sebesar bunga Yen Jepang (JPY) dikalikan 42% dan menyetujui untuk membayar bunga pada tingkat 0% untuk periode tanggal 15 Oktober 2006 sampai 15 Oktober 2008 dan untuk periode selanjutnya sampai berakhir kontrak tersebut yaitu pada 15 Maret 2019, membayar bunga sebesar selisih tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Dolar AS dengan Yen Jepang (USD/JPY) dibagi seratus atau pada tingkat 0%, mana yang lebih tinggi, dan tambahan bunga 5% dikalikan jumlah hari apabila tingkat CMS 10 tahun sama atau diluar kisaran tingkat tertentu dibagi dengan jumlah hari pada periode tersebut.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- c. Contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN Amro II and ABN Amro II-restructuring) (continued)

The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to the risk of interest rate fluctuation, relating to the 7.5% *Guaranteed Notes II* of USD125,000,000.

The Company used discounted cash flow valuation technique with estimated LIBOR as of December 31, 2008 and 2007.

- d. Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V.

On February 16, 2007, the Company entered into a cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 35% and agreed to pay interest at 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter through to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between a certain rate (*strike*) as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or 0%, whichever is higher.

On August 19, 2008, the Company entered into an amendment of the cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (ABN), London Branch, whereby the Company agreed to receive Japanese Yen (JPY) interest multiplied by 42% and to pay interest at the rate of 0% for the period from October 15, 2006 to October 15, 2008, and for the period thereafter to the maturity date, March 15, 2019, to pay interest at the difference between the *strike* rate as stipulated in the agreement with the US Dollar average exchange rate with the Japanese Yen (USD/JPY) divided by one hundred or at 0%, whichever is higher plus additional interest of 5% multiplied by number of days if the CMS 10 years rate is at or outside a certain range divided by the total number of days for such period.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- d. Kontrak *cross currency swap* dengan ABN AMRO Bank N.V. (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan juga menyetujui untuk menerima Yen Jepang dalam jumlah sebagaimana diatur dalam perjanjian selama nilai tukar USD/JPY berada pada atau di bawah 121,50 pada setiap akhir periode yang disepakati dan menyetujui untuk membayar sejumlah Dolar AS dengan nilai tukar USD/JPY sebesar 121,50. Apabila nilai tukar USD/JPY berada di atas 121,50, tidak ada transaksi *cross currency swap* yang akan dilakukan. Kontrak ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Oktober 2006 dan akan berakhir pada tanggal 15 Maret 2019. Perusahaan bermaksud melakukan lindung nilai atas perubahan nilai wajar kewajiban dari risiko fluktuasi nilai tukar USD/JPY, sehubungan dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari JBIC.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian penentuan harga opsi dan disesuaikan dengan risiko kredit sebesar 44,39% dan 21,87% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas disajikan pada akun "Rugi Perubahan Nilai Wajar Derivatif - Bersih" sebagai bagian dari Pendapatan (Beban) Lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasi.

28. RUGI SELISIH KURS - BERSIH

Rugi selisih kurs terutama berasal dari penyesuaian aset dan kewajiban dalam mata uang asing dan transaksi dari kegiatan usaha Perusahaan dalam mata uang asing.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah dan kenaikan posisi kewajiban bersih dalam mata uang asing Perusahaan.

**27. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- d. *Cross currency swap contract with ABN Amro Bank N.V. (continued)*

In addition, the Company also agreed to receive Japanese Yen in the amount stipulated in the agreement, as long as the USD/JPY exchange rate is at or below 121.50 at the end of the agreed period and to pay US dollar amount with exchange rate of USD/JPY of 121.50. If USD/JPY is at or above 121.50, there will be no exchange of cross currency swap. This contract became effective starting October 15, 2006 and will expire on March 15, 2019. The Company intends to hedge the changes in the fair value of its liabilities due to risk of the foreign exchange rate fluctuation of USD/JPY, in relation to the long-term loan obtained from JBIC.

The Company used option pricing valuation technique adjusted with credit risk of 44.39% and 21.87% as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Loss on Change in Fair Value of Derivatives - Net" under Other Income (Expenses) in the consolidated statements of income.

28. LOSS ON FOREIGN EXCHANGE - NET

Loss on foreign exchange mainly results from restatements of assets and liabilities in foreign currencies and differences in exchange rates on the Company's operational transactions denominated in foreign currencies.

During the years ended December 31, 2008 and 2007, the Company incurred loss on foreign exchange due the weakening of Rupiah and the increasing of the Company's net liabilities denominated in foreign currency.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan menyediakan pensiun dan kesejahteraan karyawan lainnya untuk seluruh karyawan tetap yang masih aktif dan yang sudah pensiun sebagai berikut:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sejak tahun 1991, Perusahaan mempunyai program asuransi pensiun manfaat pasti kepada seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan, yang ditetapkan dalam suatu perjanjian bersama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Bagian premium yang ditanggung oleh Perusahaan adalah sebesar Rp41.573.407.614 dan Rp17.914.043.830 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang disajikan sebagai bagian dari beban premi pensiun dalam "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

Perusahaan juga menyediakan tambahan tunjangan kesehatan bagi para pensiun, yang ditetapkan oleh perjanjian bersama dengan Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). Pada tahun 2008 dan 2007 tidak terdapat pembayaran kepada Yakaga.

Iuran kepada Yakaga yang terakumulasi mencakup sebesar Rp11,2 milyar untuk dana sosial, pendidikan dan tunjangan pensiun lainnya bagi karyawan Perusahaan yang aktif dan pensiun, yang dicadangkan dari pendapatan Perusahaan untuk periode 1984 sampai dengan 1996, sebelum Perusahaan menjadi perusahaan perseroan. Iuran tersebut disahkan dengan Surat Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 1999. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset bersih Yakaga adalah masing-masing sebesar Rp17.954.168.963 dan Rp16.713.556.611.

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS

The Company provides retirement and other employees' benefits to its active and retired employees, as follows:

a. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Since 1991, the Company has a defined benefit retirement insurance plan for all its qualified permanent employees, which is covered in a cooperative agreement with PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The Company's premium contributions amounted to Rp41,573,407,614 and Rp17,914,043,830 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of pension premium expense under "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of income (Note 25).

b. Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara

The Company also provides additional post-retirement health care benefits for its retired employees, as covered in a cooperative agreement with Yayasan Kesejahteraan Pegawai Perusahaan Umum Gas Negara (Yakaga). In 2008 and 2007, there were no contributions to Yakaga.

The accumulated contributions to Yakaga include Rp11.2 billion for social, education and additional retirement benefits for the Company's active and retired employees which were appropriated from the Company's earnings for the period 1984 up to 1996, prior to the Company becoming a state-owned limited liability company. This contribution was approved by the Board of Commissioners in its letter dated June 30, 1999. As of December 31, 2008 and 2007, the net assets of Yakaga amounted to Rp17,954,168,963 and Rp16,713,556,611, respectively.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Imbalan pasca kerja	
Perusahaan	181.866.712.029
Anak Perusahaan	10.629.284.200
Sub-jumlah	192.495.996.229
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164
Jumlah	194.490.456.393

Perusahaan

Perusahaan mengakui imbalan kesejahteraan karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan jumlah yang diakui dalam neraca konsolidasi untuk kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan laporannya masing-masing tanggal 9 Januari 2009 dan 4 Februari 2008. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008
Tingkat Bunga Aktuarial	12% per Tahun/per Annum
Tingkat Kematian	CSO 1958
Kenaikan Gaji dan Upah	10% per Tahun/per Annum
Umur Pensiun	56 Tahun/Years
Tingkat Cacat	1% dari Tingkat
	Kematian/ from Mortality Rate

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
		Post employees' benefits
	121.526.031.159	The Company
	7.845.163.571	Subsidiaries
Sub-jumlah	129.371.194.730	Sub-total
Imbalan kesejahteraan karyawan lainnya	1.994.460.164	Other employees' benefits
Jumlah	131.365.654.894	Total

The Company

The Company provides post-employment benefits based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of income and the amounts recognized in the consolidated balance sheets for the employees' benefits liability as calculated by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama for the years ended December 31, 2008 and 2007, in its reports dated January 9, 2009 and February 4, 2008. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method which utilized the following assumptions:

	2007	
	10% per Tahun/per Annum	Actuarial Discount Rate
	CSO 1958	Mortality Rate
	10% per Tahun/per Annum	Wages and Salaries Increase
	56 Tahun/Years	Retirement Age
	1% dari Tingkat	Disability Rate
	Kematian/ from Mortality Rate	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan komponen beban imbalan kerja karyawan bersih Perusahaan dan kewajiban kesejahteraan karyawan Perusahaan.

a. Beban kesejahteraan karyawan

	2008	2007
Biaya jasa kini	26.026.295.454	16.249.389.018
Biaya bunga	23.334.531.251	18.342.408.870
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested</i>	5.771.781.907	-
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	23.899.409.778	18.898.522.740
Amortisasi kerugian aktuarial	1.484.028.961	-
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan

	2008	2007
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	380.489.050.106	243.432.995.748
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(126.226.996.329)	(72.112.568.324)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(72.395.341.748)	(49.794.396.265)
Kewajiban kesejahteraan karyawan	181.866.712.029	121.526.031.159

c. Mutasi kewajiban diestimasi atas imbalan kerja

Perubahan dalam kewajiban kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal	121.526.031.159	81.974.753.866
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628
Pembayaran tahun berjalan	(20.175.366.481)	(13.939.043.335)
Saldo akhir	181.866.712.029	121.526.031.159

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Long-term Employee Benefits (continued)

The following tables summarize the components of net employee benefits expense and the employee benefits liability of the Company.

a. Employee benefits expense

	2008	2007	
Biaya jasa kini	26.026.295.454	16.249.389.018	Current service cost
Biaya bunga	23.334.531.251	18.342.408.870	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>vested</i>	5.771.781.907	-	Amortization of past service cost - vested
Amortisasi biaya jasa lalu - <i>unvested</i>	23.899.409.778	18.898.522.740	Amortization of past service cost - unvested
Amortisasi kerugian aktuarial	1.484.028.961	-	Amortization of actuarial loss
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628	Employee benefits expense

b. Employee benefits liability

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	380.489.050.106	243.432.995.748	Present value of employee benefits obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>unvested</i>	(126.226.996.329)	(72.112.568.324)	Unrecognized past service cost - unvested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(72.395.341.748)	(49.794.396.265)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban kesejahteraan karyawan	181.866.712.029	121.526.031.159	Employee benefits liability

c. The movements in the estimated liabilities for employee benefits.

Movements in the employee benefits liability for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
Saldo awal	121.526.031.159	81.974.753.866	Beginning balance
Beban kesejahteraan karyawan	80.516.047.351	53.490.320.628	Employee benefits expense
Pembayaran tahun berjalan	(20.175.366.481)	(13.939.043.335)	Payments during the year
Saldo akhir	181.866.712.029	121.526.031.159	Ending balance

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. PENSUN DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN
(lanjutan)**

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Pada tahun 2007, Perusahaan melakukan pemutusan kerja terhadap dua orang karyawannya sehubungan dengan pengangkatan mereka sebagai Direksi. Atas pemutusan hubungan kerja ini Perusahaan telah melakukan perhitungan besaran pembayaran purna bakti sebesar Rp1.994.460.164 yang pembayarannya dilakukan setelah yang bersangkutan mengakhiri jabatan sebagai Direksi Perusahaan.

Berdasarkan penilaian manajemen, program asuransi pensiun yang ada dan kebijakan Perusahaan sehubungan dengan tunjangan akhir masa bakti, cukup untuk menutupi tunjangan yang diwajibkan berdasarkan Undang-undang No. 13/2003.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Transgasindo membukukan beban kesejahteraan karyawan berdasarkan perhitungan internal sebesar Rp2.784.120.629 dan Rp4.098.157.629 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007, dan mengakui kewajiban diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp10.629.284.200 (USD970.711) dan Rp7.845.163.571 (USD832.908) pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

PGNEF dan PGASKOM tidak membentuk cadangan imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 karena jumlahnya tidak material.

Manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan berpendapat bahwa program jaminan hari tua cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam UU No. 13/2003.

29. RETIREMENT AND OTHER EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Long-term Employee Benefits (continued)

In 2007, the Company terminated work agreement with its two employees in relation to their appointment as Directors. The Company calculated the post retirement benefit amounting to Rp1,994,460,164 which will be paid at the end of their tenure period as the Company's Directors.

The management of the Company is of the opinion that the existing retirement insurance plan and the Company's policy regarding retirement benefits are adequately cover the benefits required under the Law No. 13/2003.

d. Other Long-term Employment Benefits

Transgasindo recorded employee benefits expense based on internal computation amounting to Rp2,784,120,629 and Rp4,098,157,629 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and recorded estimated liability for employees benefits of Rp10,629,284,200 (USD970,711) and Rp7,845,163,571 (USD832,908) as of December 31, 2008 and 2007, respectively.

PGNEF and PGASKOM did not accrue for employee benefits as of December 31, 2008 and 2007 since the amount is immaterial.

The management of the Company and Subsidiary is of the opinion that the retirements benefits program adequately cover the benefits to be provided based on Law No. 13/2003.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 3 November 2003, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 5 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham antara lain menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA) dan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) yang pelaksanaannya dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan akan ditetapkan oleh komisaris Perusahaan.

Program ESA telah dilaksanakan seluruhnya pada tahun 2003.

Berdasarkan Risalah Rapat Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 November 2003, yang berhak mengikuti program MSOP adalah Direksi, Komisaris dan manajer senior pada tingkatan tertentu. Dalam program ini, jumlah saham baru yang akan diterbitkan tidak akan melebihi 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan maksimum periode penerbitan saham selama tiga tahun dan dilaksanakan dalam tiga tahap dengan jangka waktu pelaksanaan program keseluruhan selama lima tahun dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $50\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham 110% dari harga penawaran umum perdana, yaitu sebesar Rp1.650. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Desember 2004.

2. Tahap kedua

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum $25\% \times 5\% \times$ jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2005 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2006.

30. STOCK-BASED COMPENSATION

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMOS) on November 3, 2003, as notarized in Notarial Deed No. 5 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved, among others, the Employee Stock Allocation (ESA) and Management Stock Option Program (MSOP), the implementation of which will be determined by the Company's commissioners.

ESA program was completed in 2003.

Based on the Minutes of the Board of Commissioners' Meeting dated November 17, 2003, the Company's Directors, Commissioners and certain senior managers would be eligible for the MSOP. In this program, the numbers of new shares to be issued shall not in excess of 5% of the issued and fully paid capital. The maximum period of issuance is three years and implemented in three phases during the total implementation period of five years. The details are as follows:

1. First phase

Number of shares to be issued at the maximum of $50\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price of 110% of the offering price, which is Rp1,650. These rights were granted on December 15, 2003 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on December 15, 2004.

2. Second phase

Number of shares to be issued at the maximum of $25\% \times 5\% \times$ issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Board of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights were granted on February 15, 2005 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2006.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

3. Tahap ketiga

Jumlah saham yang akan diterbitkan sebesar maksimum 25% X 5% X jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga pelaksanaan saham yang akan ditentukan Dewan Komisaris dengan ketentuan harga minimal sebesar harga saham rata-rata selama 25 hari bursa sebelum pengumuman rapat umum pemegang saham luar biasa yang bersangkutan. Pemberian hak dilakukan pada tanggal 15 Februari 2006 dengan masa memperoleh hak kompensasi selama satu tahun. Periode pelaksanaan selama satu tahun dimulai sejak tanggal 15 Februari 2007.

Dalam RUPSLB pada tanggal 1 Juni 2005, para pemegang saham menyetujui menetapkan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP) tahap ketiga dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jumlah opsi yang akan diterbitkan pada tanggal 15 Februari 2006 adalah sejumlah 54.012.338 saham dan akan dibagikan kepada Direksi, Komisaris diluar Komisaris Independen dan seluruh pejabat.
2. Harga pelaksanaan opsi untuk membeli satu saham baru Seri B disesuaikan dengan peraturan 1-A Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Jakarta No. 305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004.
3. Masa tunggu pelaksanaan opsi adalah satu tahun dengan periode pelaksanaan opsi dimulai sejak 15 Februari 2007 sampai 15 Februari 2008.

Berdasarkan Risalah RUPSLB tanggal 17 November 2006, sebagaimana yang tercantum dalam Akta Notaris No. 26 dari Fathiah Helmi, S.H., pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

1. Menyetujui untuk mengubah MSOP Tahap Ketiga menjadi ESA II atau selanjutnya dikenal dengan istilah ESOP II ("Employee Stock Option Program") yang disesuaikan dengan peraturan Bursa Efek.

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

3. Third phase

Number of shares to be issued at the maximum of 25% X 5% X issued and fully paid capital at the exercise price to be decided by the Company's Boards of Commissioners with a minimum price based on the average trading price of the shares during the period of 25 days prior to the date on which notice is given on the extraordinary general meeting of shareholders. These rights will be granted on February 15, 2006 with a vesting period of one year, exercisable within a one year period starting on February 15, 2007.

During EGMOS on June 1, 2005, the shareholders ratified the terms for the Management Stock Option Program (MSOP) - third phase, as follows:

1. The number of option to be issued on February 15, 2006 totaled 54,012,338 shares and will be distributed to Directors, Commissioners excluding Independent Commissioners and all officials.
2. The exercise price of option to purchase one new Series B share is in accordance with the regulation in the Attachment 1-A of the Jakarta Stock Exchange Board of Directors' Decision No. 305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004.
3. Vesting period is one year with exercise period starting February 15, 2007 up to February 15, 2008.

Based on the Minutes of the EGMOS on November 17, 2006, as notarized in Notarial Deed No. 26 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders approved the following:

1. Agreed to change MSOP Third Phase into ESA II or further known as ESOP II ("Employee Stock Option Program") to align with Stock Exchange rules.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

- Yang berhak menerima ESOP tersebut adalah seluruh karyawan Perusahaan diluar Komisaris dan Direksi.
- Memberikan kewenangan kepada Direksi dengan pengawasan dari Komisaris untuk mengatur pengalokasian dan pelaksanaannya, dengan memperhatikan prinsip keadilan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Harga dan periode pelaksanaan ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Nilai wajar dari hak opsi MSOP tahap II diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2005 sampai dengan 15-02-2006/
15-02-2005 until 15-02-2006**

Dividen yang diharapkan	2,44%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp2.750
Harga eksekusi	Rp1.550
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	44,40%
Suku bunga bebas risiko	7,55%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

Nilai wajar dari hak opsi ESOP tahap kedua diestimasi pada tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Black-Scholes Option Pricing", dengan asumsi utama sebagai berikut:

**15-02-2006 sampai dengan 15-02-2007/
15-02-2006 until 15-02-2007**

Dividen yang diharapkan	1%
Periode opsi yang diharapkan	2 tahun/years
Harga saham pada tanggal pemberian hak opsi	Rp9.700
Harga eksekusi	Rp10.503
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	51,61%
Suku bunga bebas risiko	6,73%
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	0%

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

- The ESOP program would be eligible for all Company's employees except Commissioners and Directors.
- Giving authority to the Directors with monitoring from the Commissioners to allocate and conduct this program with fairness principles in accordance with the prevailing regulations.
- The price and exercise period is determined in accordance with the prevailing regulation.

The fair value of the MSOP II option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

Expected dividend rate
Expected option period
Share price on grant date
Exercise price
Expected volatility of stock price
Risk-free interest rate
Forfeiture rate

The fair value of the ESOP second phase option rights is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model, with primary assumptions as follows:

Expected dividend rate
Expected option period
Share price on grant date
Exercise price
Expected volatility of stock price
Risk-free interest rate
Forfeiture rate

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. KOMPENSASI SAHAM (lanjutan)

Ikhtisar posisi program pemilikan saham manajemen pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

MSOP Tahap Kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3.001.838
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(2.920.500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1.337

ESOP Tahap Kedua:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	-	3.001.838
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	-	(2.920.500)
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	81.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	1.337
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418

ESOP Tahap Ketiga:

	2008	2007
Saham dalam hak opsi awal periode	54.012.338	54.012.338
Pelaksanaan hak opsi selama periode berjalan	(53.551.388)	-
Hak opsi yang gagal diperoleh	(460.950)	-
Saham dalam hak opsi akhir periode	-	54.012.338
Nilai wajar hak opsi pada tanggal pemberian hak opsi (dalam Rupiah)	-	2.921
Beban kompensasi (dalam Rupiah)	-	19.883.347.418

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan menerima hasil konversi opsi saham masing-masing sebesar Rp562.450.228.164 dan nihil.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan menyajikan nilai opsi yang gagal diperoleh sebesar Rp1.346.434.950 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasi.

30. STOCK-BASED COMPENSATION (continued)

The summary of the management stock option plan as of December 31, 2008 and 2007 and the changes for the years ended are as follows:

Second Phase MSOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)

Second Phase ESOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)
Compensation expense (in Rupiah)

Third Phase ESOP:

Beginning balance of stock option
Option exercised during the current period
Forfeited stock option
Ending balance of stock option
Fair value of option rights at grant date (in Rupiah)
Compensation expense (in Rupiah)

As of December 31, 2008 and 2007, the Company received proceeds from conversion of stock option amounting to Rp562,450,228,164 and nil, respectively.

For the year ended December 31, 2008, the Company presented forfeited option amounting to Rp1,346,434,950 as part of "Other Income" in the consolidated statement of income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Dalam suatu program yang dibentuk oleh Pemerintah Republik Indonesia, manajemen Badan Usaha Milik Negara diharuskan mengambil tindakan untuk membantu usaha kecil dan koperasi. Perusahaan mengalokasikan 0,5% dari laba tahun 2006 untuk membiayai Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang telah dipilih oleh Perusahaan atau ditentukan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Pencadangan saldo laba untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp9.463.525.794 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Pencadangan saldo laba untuk Program Bina Lingkungan adalah sebesar Rp18.927.051.589 pada tahun 2007 dari laba tahun 2006 (Catatan 22). Dana untuk program ini dikelola secara terpisah oleh Perusahaan sebelum dibayarkan dalam bentuk hibah dan pinjaman kepada usaha kecil dan koperasi yang sudah terpilih.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 Juni 2008, pemegang saham menetapkan pelaksanaan Bina Lingkungan disesuaikan menjadi program tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR), mulai tanggal 16 Agustus 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 harus dibiayai oleh Perusahaan berdasarkan Undang-undang (UU) No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dana Bina Lingkungan yang belum disalurkan sampai dengan tanggal 16 Agustus 2007 sebesar Rp4.765.260.547 disajikan sebagai "Pengembalian Dana Bina Lingkungan" pada laporan perubahan ekuitas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah mencatat biaya atas program tanggung jawab sosial dan lingkungan pada usaha tahun berjalan yang disajikan pada akun "Tanggung Jawab Sosial dan Bina Lingkungan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

31. PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Under a program established by the Government of the Republic of Indonesia, the management of State-Owned Enterprises undertakes measures to foster the partnership and community development program ("Program Kemitraan dan Bina Lingkungan - PKBL"). The Company allocates 0.5% of its 2006 net income to fund the Partnership and Community Development Program (PKBL) selected by the Company or determined by the Government of the Republic of Indonesia. The appropriations for the Partnership Program amounted to Rp9,463,525,794 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The appropriations for Community Development Program amounted to Rp18,927,051,589 in 2007 from 2006 net income (Note 22). The funds for this program are maintained separately by the Company before being paid out in the forms of grants and loans to designated small enterprises and cooperatives.

Based on the Minutes of the Company's Annual General Shareholders' meeting held on June 13, 2008, the shareholders ratified that Community Development become the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) program, starting from August 16, 2007 until December 31, 2007, and was charged to expense by the Company in line with Law No. 40 year 2007, regarding Limited Liability Corporation.

Funds for Community Development which were not yet distributed until August 16, 2007, amounting to Rp4,765,260,547 were presented as "Refunds from Community Development" in the consolidated statements of changes in shareholders' equity for the year ended December 31, 2008.

In 2008, the Company recorded expenses for CSR program and charged it to current year operation which is presented as part of "Corporate Social Responsibility and Community Development (CSR)" account in the consolidated statements of income (Note 22).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG)

Perusahaan harus membeli dan membayar jumlah pembelian minimum per tahun untuk setiap PJBG di bawah ini, di mana harga beli tersebut didasarkan pada harga kontrak pada masing-masing perjanjian. Perbedaan antara jumlah kuantitas pembelian dan kuantitas pembelian minimum dicatat sebagai "Make-Up Gas", yang dapat direalisasikan setiap saat jika kuantitas minimum telah diambil atau pada periode tertentu setelah perjanjian berakhir. Saldo "Make-Up Gas" disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka" pada neraca konsolidasi (Catatan 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) Pada tanggal 23 September 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan gas bumi di Muara Karang dengan Pertamina untuk penyediaan gas di Jawa Barat, yang diambil dari ladang gas ONWJ. Pertamina menyetujui untuk menyediakan gas sejumlah 182.260 BBTU. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.i). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pada tahun 2000, perjanjian ini diperpanjang jangka waktunya sampai dengan 31 Desember 2009 atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 2) Pada tanggal 17 Desember 1999, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Palembang dan sekitarnya yang diambil dari sumber gas di Sumatera Selatan, yang dikembangkan oleh Pertamina. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 2.343 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has the following significant agreements:

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA)

The Company is required to buy and pay for the minimum purchase quantity per year for each of the GSPA below, which the purchasing price is based on the contract price for each agreements. The difference between the purchased quantity and the minimum purchase quantity is recorded as Make-Up Gas, which can be realized anytime if the minimum quantity has been taken or at a specified period after the related agreement ends. The outstanding balance of the Make-Up Gas is presented as part of "Advances" in the consolidated balance sheets (Note 10).

a. PT Pertamina (Persero)

- 1) On September 23, 1997, the Company has an agreement with Pertamina for the supply of natural gas to Muara Karang for gas distribution to West Java, taken from the ONWJ gas field. Pertamina agreed to supply gas totaling 182,260 BBTU. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.i). This agreement is valid for ten years. In 2000, this agreement was extended until December 31, 2009 or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.
- 2) On December 17, 1999, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement (GSPA) with Pertamina for the supply of natural gas in Palembang and its surroundings, taken from gas field at South Sumatera developed by Pertamina. Pertamina will supply gas totaling 2,343 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 12 Maret 2009, semua pihak sepakat untuk menyusun perubahan PJBG ini. Sampai tanggal 28 April 2009, perubahan PJBG masih dalam proses.

- 3) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di daerah Medan, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 43,81 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

- 4) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di wilayah distribusi Jakarta dan Bogor, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 365 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Pertamina menandatangani amandemen atas Perjanjian Jual Beli Gas tersebut di atas yang mengubah jumlah keseluruhan penyaluran gas dari yang semula 365 bscf menjadi 337,59 bscf.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

On March 12, 2009 all parties agreed to amend this GSPA. Up to April 28, 2009, the amendments of GSPA are still in process.

- 3) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Medan area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Rantau. Pertamina agreed to supply gas totaling 43.81 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

- 4) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Jakarta and Bogor distribution area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 365 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.

On December 31, 2008, the Company and Pertamina entered into an amendment of the above Gas Sale and Purchase Agreement which amended the total of gas supplied from 365 bscf to 337.59 bscf.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 4 April 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Cirebon, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi di Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina akan menyalurkan gas dengan jumlah keseluruhan sebesar 14,60 bscf. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu sepuluh tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.
- 6) Pada tanggal 26 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Proyek Sumatera Selatan-Jawa Barat dengan Pertamina untuk penyaluran gas dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat, yang diambil dari lapangan minyak dan gas bumi yang dikembangkan oleh Pertamina melalui fasilitas lapangan gas di Daerah Operasi Hulu (DOH) Sumatera bagian Selatan. Pertamina menyetujui untuk menyalurkan gas sejumlah 1.006 tcf ditambah penyaluran gas yang akan disesuaikan dengan kemampuan lapangan berdasarkan usaha terbaik Pertamina. Perjanjian ini akan berakhir untuk jangka waktu 22 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 33.j).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 5) On April 4, 2002, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina for natural gas supply in the Cirebon area, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Cirebon. Pertamina agreed to supply gas totaling 14.60 bscf. This agreement is valid for ten years or until the contracted quantity has been delivered, whichever comes first.
- 6) On June 26, 2003, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement for South Sumatera-West Java Project with Pertamina involving gas deliveries from South Sumatera to West Java with gas deliveries being supplied by Pertamina, taken from the oil and gas field at Daerah Operasi Hulu (DOH) Southern Sumatera developed by Pertamina. Pertamina agreed to supply gas totaling 1,006 tcf plus additional supply of gas according to the field capability based on Pertamina's best efforts. This agreement is valid for 22 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 33.j).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (lanjutan)

- 7) Pada tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas dengan Pertamina. Pertamina akan menyediakan gas bumi dari lapangan Jatirarongan yang dikembangkan oleh Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). Jumlah kuantitas gas yang disalurkan adalah sebesar 40,15 bcf untuk jangka waktu sepuluh tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.k).

b ConocoPhillips

- 1) Pada tanggal 9 Juli 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam, di mana ConocoPhillips setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 225 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (continued)

- 7) On July 26, 2004, the Company entered into Gas Sale and Purchase Agreement with Pertamina. Pertamina will provide the natural gas from Jatirarongan field developed by Ellipse Energy Jatirarongan Wahana Ltd. (EEJW). The total gas quantity to be supplied is 40.15 bcf for ten years period. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.k).

b ConocoPhillips

- 1) On July 9, 2004, the Company and ConocoPhillips entered into the Batam Gas Sale and Purchase Agreement, whereby ConocoPhillips agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 225 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 9 Agustus 2004, Perusahaan dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas *Corridor Block* - wilayah Jawa Barat, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 2.310 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Barat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 16 tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 33.l).
- 3) Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Conoco menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas Batam II, di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari sumber di *Corridor Block* sebesar 65,8 Tbtu, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Panaran, Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 tahun atau hingga jumlah yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.o).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 2) On August 9, 2004, the Company and ConocoPhillips (Grissik) Ltd., (Conoco) entered into the *Corridor Block to Western Java Area Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 2,310 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in West Java. This agreement is valid for 16 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 33.l).
- 3) On December 12, 2004, the Company and Conoco entered into the *Batam II Gas Sale and Purchase Agreement*, whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block* totaling 65.8 Tbtu, to be distributed to the Company's domestic customers in Panaran, Batam. This agreement is valid for 15 years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.o).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

b ConocoPhillips (lanjutan)

- 4) Pada tanggal 11 September 2007, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari *Block Corridor*, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Sumatera Tengah dan Batam. Penyaluran gas dilaksanakan dengan mempertimbangkan ketersediaan gas, nominasi PGN dan kapasitas transportasi. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua tahun. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.s)
- 5) Pada tanggal 14 April 2008, Perusahaan dan Conoco menandatangani *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), di mana Conoco setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari Blok Ketapang, dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. HoA ini berlaku sampai dengan ditandatanganinya GSPA yang harus sudah ditandatangani selambat-lambatnya tanggal 30 April 2009.

c. Lapindo Brantas, Inc.

Pada tanggal 29 Desember 2003, Perusahaan dan Lapindo menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas untuk pembelian gas selama periode 19 Juli 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Jumlah pembelian gas selama periode tersebut berkisar antara 40 mmscfd sampai 80 mmscfd. Pada tahun 2008, perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2009.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

b ConocoPhillips (continued)

- 4) On September 11, 2007, the Company and Conoco entered into *Interruptible Gas Sale and Purchase Agreement* (IGSPA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Corridor Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in Central Sumatera and Batam. The total quantity to be supplied considering gas availability, PGN nomination and transportation capacity. This agreement is valid for two years. The gas purchases payment are covered by a *Standby Letter of Credit* issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.s).
- 5) On April 14, 2008, the Company and Conoco entered into *Heads of Agreement for Gas Supply and Purchase* (HoA), whereby Conoco agreed to sell gas to the Company taken from the *Ketapang Block*, to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This HoA is valid until the GSPA is executed at the latest on April 30, 2009.

c. Lapindo Brantas, Inc.

On December 29, 2003, the Company and Lapindo signed a *Gas Sale and Purchase Agreement* for gas purchasing for the period from July 19, 2003 up to December 31, 2007. Total gas purchases for the said period range from 40 mmscfd to 80 mmscfd. In 2008, this agreement was extended until December 31, 2009.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

d. Kodeco

Pada tanggal 12 Desember 2004, Perusahaan dan Kodeco menandatangani Perjanjian Penjualan Gas Jangka Pendek, yang kemudian diperbaharui pada tanggal 1 April 2005. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2005 atau tanggal berlakunya Perjanjian Penjualan Gas Jangka Panjang, mana yang terjadi lebih dahulu. Pembelian gas dijamin dengan pembayaran uang muka gas.

Pada tanggal 13 Juni 2006, Perusahaan dan Kodeco menandatangani amandemen ketiga atas *Side Letter to Long Term Gas Sales Agreement* (LTGSA). Pada perjanjian tersebut, kedua belah pihak sepakat untuk memberlakukan semua persyaratan dan kondisi yang ditetapkan dalam rancangan terakhir LTGSA.

Pada tanggal 19 Desember 2006, Perusahaan dan Kodeco telah menandatangani LTGSA dengan jumlah kuantitas gas yang disalurkan sebesar 51.260 BBTU. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu enam tahun atau hingga kuantitas yang diperjanjikan telah tercapai, mana yang terjadi lebih dahulu.

Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.n).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

d. Kodeco

On December 12, 2004, the Company and Kodeco entered into a Short-term Gas Sales Agreement, which was then amended on April 1, 2005. This agreement is valid up to December 31, 2005 or the effective date of Long Term Gas Sales Agreement, whichever comes first. The gas purchases are secured by advance payment.

On June 13, 2006, the Company and Kodeco entered into third amendment of Side Letter to Long-term Gas Sales Agreement (LTGSA). Both parties agreed to apply the entire term and condition as stipulated in the last draft LTGSA.

On December 19, 2006, the Company and Kodeco entered into a LTGSA with total gas supply amounting to 51,260 BBTU. This agreement is valid for six years or until the contracted quantity is delivered, whichever comes first.

The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.n).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

1. Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) (lanjutan)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

Pada tanggal 31 Mei 2005, Perusahaan, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., menandatangani Perjanjian Penjualan Gas, di mana Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. dan PC Madura Ltd., setuju untuk menjual gas yang diambil dari lapangan Maleo kepada Perusahaan yang akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 12 tahun sejak kondisi tertentu dipenuhi. Pembayaran pembelian gas dijamin dengan *Standby Letter of Credit* (SBLC) yang diterbitkan oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Catatan 33.m).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

Pada tanggal 30 Oktober 2007, Perusahaan dan Husky Oil menandatangani *Gas Sales Agreement*, di mana Husky setuju untuk menjual gas kepada Perusahaan yang diambil dari lapangan di Madura BD sebesar 20 BBTU dan akan didistribusikan kepada pelanggan domestik Perusahaan di Jawa Timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun.

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perjanjian-perjanjian tersebut belum jatuh tempo dan belum mencapai jumlah yang diperjanjikan.

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP)

Pada tanggal 10 Juni 2005, Perusahaan dan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) menandatangani Perjanjian Penyaluran Gas melalui *East Java Gas Pipeline System* (EJGP), di mana Pertamina setuju memberikan jasa transportasi gas dari titik hubung antara pipa percabangan Maleo sampai titik penyerahan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

1. Gas Sale and Purchase Agreements (GSPA) (continued)

e. Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd.

On May 31, 2005, the Company, Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., entered into a Gas Sale Agreement, whereby Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd. and PC Madura Ltd., agreed to sell gas to the Company taken from the Maleo gas field to be distributed to the Company's domestic customers. This agreement will expire 12 years after certain conditions are satisfied. The gas purchases are covered by a Standby Letter of Credit (SBLC) issued by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (Note 33.m).

f. Husky Oil (Madura) Ltd. (Husky)

On October 30, 2007, the Company and Husky Oil entered into Gas Sales Agreement, whereby Husky agreed to sell gas to the Company taken from the Madura BD field amounted to 20 BBTU to be distributed to the Company's domestic customers in East Java. This agreement is valid for 20 years.

Up to April 28, 2009, those agreements have not been expired and the contracted quantity is not fully delivered yet.

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP)

On June 10, 2005, the Company and PT Pertamina (Persero) (Pertamina), entered into a Gas Distribution Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) whereby Pertamina agreed to provide gas transportation from link point between Maleo fork pipe to the delivery point.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

2. Perjanjian Penyaluran Gas melalui East Java Gas Pipeline System (EJGP) (lanjutan)

Perjanjian ini akan berakhir delapan tahun sejak tanggal mulai yang disepakati atau berakhirnya Perjanjian Penjualan Gas antara Perusahaan dan Madura Offshore PSC Contractors, mana yang lebih dahulu.

3. Perjanjian Proyek

- a. Perusahaan memiliki Perjanjian Proyek dengan ADB pada tanggal 31 Oktober 1995 sehubungan dengan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas, yang dibiayai oleh ADB, JBIC dan EIB melalui Perjanjian Pinjaman dengan Pemerintah (Catatan 16). Perjanjian Proyek menetapkan kewajiban Perusahaan sebagai agen pelaksana Proyek, yang meliputi penyediaan dan konstruksi jalur pipa transmisi antara Grissik dan Duri, jalur pipa ("spur pipeline") dari Sakernan ke Batam; penyediaan dan konstruksi tambahan serta peralatan dan fasilitas yang terletak di lokasi lain; jasa konsultasi, manajemen dan keuangan, serta penguatan institusi Perusahaan dan pengembangan sumber daya manusia. Perjanjian Proyek ini berlaku sejalan dengan perjanjian pinjaman dengan ADB.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan mengadakan Perjanjian Proyek dengan IBRD sehubungan dengan komitmen untuk menjalankan Proyek Restrukturisasi dan Penguatan Sektor Energi Jawa Bali.
- c. Pada tanggal 3 April 2006, Perusahaan dan Pemerintah mengadakan Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-1201/DP3/2006, di mana Pemerintah meneruskan hasil pinjaman dari IBRD kepada Perusahaan untuk membiayai Proyek Pengembangan Pasar Gas Domestik.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

2. Transportation Gas Agreement through East Java Gas Pipeline System (EJGP) (continued)

This agreement will be terminated eight years after the agreed starting date or until the termination of the Gas Sales Agreement between the Company and Madura Offshore PSC Contractors, whichever date is earlier.

3. Project Agreement

- a. *The Company entered into a Project Agreement with ADB dated October 31, 1995 in connection with the Gas Transmission and Distribution Project, which is funded in part by the ADB, JBIC and EIB, through Loan Agreements with the Government (Note 16). The Project Agreement sets out the Company's obligations as the executing agent of the Project, which covers the supply and construction of the transmission pipeline between Grissik and Duri, and a spur pipeline from Sakernan to Batam; supply and construction of ancillary and offsite equipment and facilities; consulting, management and financial services, as well as institutional strengthening of the Company and human resources development. The Project Agreement has concurrent terms with the loan agreement with the ADB.*
- b. *On October 1, 2003, the Company entered into a Project Agreement with IBRD in connection with the commitment to execute the Java-Bali Power Sector Restructuring and Strengthening Project.*
- c. *On April 3, 2006, the Company and the Government entered into the related Subsidiary Loan Agreement No. SLA-1201/DP3/2006, which provides for the Government's relending of the IBRD loan proceeds to the Company, which shall be use to finance the Domestic Gas Market Development Project.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

4. Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik

- a. Pada tanggal 19 Mei 2005, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik dari Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 17 Oktober 2005.

Pada tanggal 11 Juni 2008, Perusahaan dan PT Excelcomindo Pratama sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 21 Februari 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk menandatangani Perjanjian Sewa Jaringan Serat Optik yang terletak disepanjang Jambi sampai dengan Panaran-Batam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun dan berlaku efektif setelah ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima Serat Optik pada tanggal 16 April 2007.

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan dan PT Indosat Tbk sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut.

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi

- a. Pada tanggal 2 April 2004, Perusahaan dan PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) mengadakan perjanjian kerja sama operasi yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 1 dari Notaris T. Trisnawati, S.H. Dalam Akta Notaris tersebut dinyatakan bahwa Perusahaan akan menyediakan tanah seluas sekitar 39.020 meter persegi yang terletak di Surabaya untuk di bangun pusat perbelanjaan oleh CTJ dengan nilai sekitar Rp336.245.000.000. CTJ berkewajiban untuk memberikan kompensasi kepada Perusahaan berupa pendirian bangunan dengan nilai Rp20.750.000.000, yang terdiri dari gedung kantor dan rumah dinas Perusahaan, serta pembayaran royalti sebesar Rp200.000.000 termasuk pajak penghasilan setiap tahunnya dari tanggal 20 Maret 2010 sampai dengan 20 Maret 2031.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

4. Fiber Optic Rental Agreement

- a. On May 19, 2005, the Company and PT Excelcomindo Pratama entered into a Fiber Optic Rental Agreement from Grissik - Jambi - Sakernan - Kuala Tungkal - Jabung - Batam/Panaran. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on October 17, 2005.

On June 11, 2008, the Company and PT Excelcomindo Pratama agreed to terminate this agreement.

- b. On February 21, 2007, the Company and PT Indosat Tbk entered into a Fiber Optic Rental Agreement located along Jambi to Panaran-Batam. This agreement is valid for three years and effective after signing of the Minutes of Fiber Optic Handover on April 16, 2007.

On June 12, 2008, the Company and PT Indosat Tbk agreed to terminate this agreement.

5. Joint Operation Agreement

- a. On April 2, 2004, the Company entered into a joint operation agreement with PT Citraagung Tirta Jatim (CTJ) which was notarized by Notarial Deed No. 1 of T. Trisnawati, S.H. Based on the Notarial Deed, the Company will provide its land covering 39,020 square meters located at Surabaya for CTJ to build a shopping centre with total value of approximately Rp336,245,000,000. CTJ is obliged to give compensation to the Company, in the form of building compensation with total value of Rp20,750,000,000, consisting of the Company's office building and the employee's house, and annual royalty payment amounting to Rp200,000,000 including income tax, from March 20, 2010 up to March 20, 2031.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

CTJ akan diberi hak pengelolaan atas bangunan pusat perbelanjaan tersebut sejak selesainya pembangunan bangunan kompensasi atau pada tanggal 2 April 2007, mana yang tercapai lebih dulu, sampai dengan berakhirnya tahap pengelolaan atau pada tanggal berakhirnya perjanjian kerja sama operasi. Pada akhir masa pengelolaan, bangunan pusat perbelanjaan akan menjadi milik Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 April 2032.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 April 2004 dari Notaris T. Trisnawati, S.H., mengenai perjanjian pengelolaan antara Perusahaan dengan CTJ, CTJ memperoleh hak pengelolaan, yang meliputi hak menguasai, memanfaatkan, menggunakan, mengelola bangunan pusat perbelanjaan, memiliki dan menikmati seluruh hasilnya, serta membuat atau melakukan semua perjanjian sewa menyewa. Apabila tahap pengelolaan telah berakhir, yaitu pada tanggal 2 April 2032, Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada CTJ untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun.

- b. Pada tanggal 10 Maret 2005, Perusahaan dan PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB) mengadakan perjanjian kerja sama operasi di mana Perusahaan akan menyediakan lahan yang terletak di Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta kepada WSMB untuk di bangun pusat perbelanjaan dan perkantoran, termasuk fasilitas parkir dan fasilitas pendukungnya, senilai sekitar Rp80.000.000.000 atau sepadan bangunan minimal 20.000 meter persegi. WSMB berkewajiban untuk memberikan kompensasi awal sebesar Rp18.935.005.000 kepada Perusahaan, berupa bangunan kompensasi seluas 12.250 meter persegi. Perusahaan akan memberikan hak pengelolaan atas bangunan kompensasi akhir berikut dengan fasilitas pendukungnya kepada WSMB.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

CTJ will have the rights to operate the shopping centre from the completion date of the construction of the building compensation, or on April 2, 2007, whichever is earlier, up to the end of the operational period or the end of the joint operation agreement. At the end of the operational phase, the shopping centre will be transferred to the Company. This agreement is valid for 28 years and will expire on April 2, 2032.

Based on the Notarial Deed No. 2 dated April 2, 2004 of T. Trisnawati, S.H. regarding operational agreement between the Company and CTJ, CTJ will have the rights to utilize, operate, manage, and earn the benefit from the shopping centre, and to enter into rental agreements. The Company will give priority to CTJ to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years at the end of the first operational phase, which is April 2, 2032.

- b. On March 10, 2005, the Company entered into a joint operation agreement with PT Winatek Sinergi Mitra Bersama (WSMB), whereby the Company will provide its land located at Jl. Kyai Haji Zainul Arifin No. 20, Jakarta for WSMB to build a shopping centre and office building including parking area and other facilities, with total value of approximately Rp80,000,000,000 or equal to the value at a minimum of a 20,000 square meters building. WSMB is obliged to give initial compensation amounting to Rp18,935,005,000 to the Company, in the form of compensation building with an area of 12,250 square meters. The Company will give rights to WSMB to operate the final compensation building including the supporting facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

5. Perjanjian Kerja Sama Operasi (lanjutan)

Bangunan kompensasi akhir akan diserahkan kepada Perusahaan setelah berakhirnya tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi. Perjanjian ini berlaku selama 28 tahun dan 6 bulan sejak tanggal efektif perjanjian kerja sama operasi ini. Perjanjian ini akan berlaku efektif jika beberapa ketentuan dalam perjanjian telah terpenuhi atau paling lambat tanggal 1 Juli 2005, mana yang terlebih dahulu.

Perusahaan akan memberikan hak prioritas kepada WSMB untuk memperoleh hak pengelolaan tahap kedua dengan jangka waktu 25 tahun. Perjanjian ini telah diubah pada tanggal 28 Juli 2005 (amandemen 1).

Pada tanggal 29 November 2005, Perusahaan dan WSMB melakukan perubahan atas perjanjian kerja sama operasi (amandemen 2) diantaranya tentang luas minimal bangunan keseluruhan yang akan dibangun dari 20.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 menjadi 21.000 meter persegi senilai minimal Rp80.000.000.000 dan masa berlakunya perjanjian dari 28 tahun dan 6 bulan menjadi 29 tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

5. Joint Operation Agreement (continued)

The final building compensation will be transferred to the Company at the end of the effective date of the joint operation agreement. This agreement is valid for 28 years and 6 months from the effective date of the joint operation agreement. This agreement will be effective after certain conditions are satisfied or at the latest, until July 1, 2005, whichever is earlier.

The Company will give priority to WSMB to obtain the right to operate and manage the second operational phase for 25 years. This agreement has been amended on July 28, 2005 (amendment 1).

On November 29, 2005, the Company and WSMB amended the joint operation agreement (amendment 2), relating to, among others, the minimum building area from 20,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 to 21,000 square meters with minimum total value of Rp80,000,000,000 and the validity period of the agreement from 28 years and 6 months to 29 years.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo**

- a. Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*), yang disahkan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 11 pada tanggal 9 Maret 2002. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan menjual aset bersihnya di Unit Transmisi Sumatera Tengah kepada Transgasindo. Transgasindo membayar aset bersih tersebut dengan menerbitkan beberapa wesel bayar pada tingkat harga yang telah disepakati sebesar USD227.179.230.
- b. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) tanggal 9 Maret 2002, di mana Perusahaan memberikan izin kepada Transgasindo untuk menggunakan tanah yang terletak di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan bidang tanah lainnya yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri demi kelangsungan kegiatan usaha penyaluran gas, tanpa pembayaran apapun.

Tanah yang dipinjam dan digunakan, kecuali Tanah Negara, masih berstatus tanah yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh Perusahaan sampai pada saat kepemilikan dan/atau hak atas tanah tersebut diserahkan kepada Transgasindo, atau dalam hal Tanah Negara, sampai perjanjian peminjaman dan penggunaan tanah tersebut dialihkan kepada Transgasindo. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun atau sampai pada saat pelaksanaan penyerahan hak milik atau perjanjian pengalihan, mana yang lebih dulu, yang dapat diperpanjang sampai saat penyampaian permohonan yang tidak melebihi waktu satu bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian ini.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo**

- a. *Asset Transfer Agreement, which is covered by Notarial Deed No. 11 of Fathiah Helmi, S.H., dated March 9, 2002. Based on this agreement, the Company sold its net assets in the Central Sumatera Transmission Unit to the Transgasindo. Transgasindo paid the price of the net assets by issuing several promissory notes at the agreed price, which amounted to USD227,179,230.*
- b. *Borrow and Use of Land Agreement dated March 9, 2002, whereby the Company granted permission to Transgasindo for the use of the plots of land located at the Grissik - Duri Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik - Duri Transmission Pipeline for the purpose of continued gas transmission business activities, without any compensation.*

The borrowed and used land, except the State Land, will still have the status of land acquired and/or owned by the Company until such time as the land title and/or rights is transferred to Transgasindo, or in respect of the State Land, until the borrow and use agreements are novated to Transgasindo. This agreement is valid for a term of the earlier three years or the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement, which can be extended by submission of the application not later than one month prior to the expiration of this agreement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

Pada tanggal 13 September 2002, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo untuk memasukkan tanah, yang sertifikat tanahnya akan atau sedang diajukan oleh Perusahaan, dan Tanah Negara dengan luas sekitar 135 hektar. Setelah penyerahan semua hak atas tanah dan/atau sertifikat hak milik atas tanah (kecuali Tanah Negara), Transgasindo harus membayar harga tanah tersebut sebesar USD5.200.000 kepada Perusahaan. Jumlah ini akan menjadi piutang dalam bentuk dan dengan penyerahan wesel bayar kepada Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Wesel Bayar Tanah Grissik - Duri (*Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement*). Perjanjian ini akan berakhir pada saat pelaksanaan penyerahan hak atas tanah dan perjanjian novasi. Pada tanggal 31 Desember 2006, Transgasindo telah membukukan tanah yang sertifikat tanahnya sudah atas nama Transgasindo sejumlah USD3.400.000.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan membuat Perubahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land*) dengan Transgasindo di antaranya perubahan terhadap konsideran dengan menambah konsideran C, perubahan definisi Tanah Negara, perubahan pasal 8 mengenai jangka waktu perjanjian, perubahan pasal 9 mengenai pengakhiran perjanjian dan perubahan Lampiran A mengenai deskripsi tanah.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

On September 13, 2002, the Company entered into the Amendment of the Borrow and Use of Land Agreement with Transgasindo to also include the land, which land certificates will be or is being applied by the Company, and State Land, which are approximately 135 hectares. Upon transfer of all titles and/or title certificates of the land (except the State Land), Transgasindo shall pay the Company the price of the land amounting to USD5,200,000. This will be receivable in the form of and by delivering to the Company promissory notes pursuant to the Grissik - Duri Land Promissory Note Agreement. This agreement is valid for a term up to the execution of the deed of transfer of title and the novation agreement. As of December 31, 2006, the Transgasindo has recorded the land wherein the certificates are under the Transgasindo's name totalling to USD3,400,000.

On June 2, 2004, the Company entered into the Amendment to Agreement on Borrow and Use of Land with Transgasindo, covering among others, amendment of the recital by inserting recital C, amendment of State Land definitions, amendment of article 8 regarding term of agreement, amendment of article 9 regarding termination of the agreement and amendment of Attachment A regarding description of lot of lands.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- c. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai Perjanjian Pengangkutan Gas (*Gas Transportation Agreement* atau *GTA*) antara Perusahaan, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) tanggal 29 September 1997 dan Revisi Prosedur Penyaluran Gas (*Revised Gas Delivery Procedures*) antara Perusahaan, ConocoPhillips, Pertamina dan PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) tanggal 21 Desember 2000.

Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas II (*Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement*) antara Perusahaan dan ConocoPhillips tanggal 21 Desember 2000.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas bumi yang dipasok oleh ConocoPhillips ke Caltex sebagai pengganti minyak mentah dari Caltex ke ConocoPhillips. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 424.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2023. Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- c. *Novation Agreement for the novation of the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Gas Transportation Agreements (GTA) entered into by the Company, Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (PT Pertamina (Persero)) and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. (ConocoPhillips) dated September 29, 1997 and the Revised Gas Delivery Procedures entered into by the Company, ConocoPhillips, Pertamina and PT Caltex Pacific Indonesia (Caltex) dated December 21, 2000.*

Novation Agreement to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Second Trans-Central Sumatera Gas Pipeline System Gas Transportation Agreement entered into by the Company and ConocoPhillips dated December 21, 2000.

Under the GTAs, the Grissik - Duri Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips to Caltex in exchange for crude oil from Caltex to ConocoPhillips. The reserved capacity through Transgasindo's mainline is 424,000 mscf per day. This agreement is valid until 2023. If ConocoPhillips fails to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights, i.e., ConocoPhillips receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the ship-or-pay quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this ship-or-pay arrangement as liabilities subject to make-up rights (Note 14).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**6. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Duri - Transgasindo (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan, Transgasindo, dan Transasia mengadakan Perjanjian Pengalihan Aset (*Asset Transfer Agreement*) di mana Perusahaan akan membangun, menjual, dan menyerahkan tambahan Fasilitas Kompresor Duri untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Duri dan Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura (secara bersama-sama disebut sebagai "Aset") dengan harga pembelian sebesar USD470.000.000 pada tanggal penyerahan, sesuai dengan syarat dan kondisi dan perjanjian lain antara Perusahaan dan pihak ketiga yang terkait dengan, dan yang diperlukan untuk, kepemilikan, operasi, pemeliharaan, dan perbaikan aset.

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo**

- a. Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Tambahan Perjanjian terhadap Perjanjian Pengalihan Aset, pada tanggal 12 November 2002 dengan Transgasindo dan Transasia yang mengatur di antaranya pengalihan fasilitas kompresor di Duri dan pipa Grissik - Singapura pada tanggal penutupan yang sudah disepakati dan pola pembagian pendapatan antara Perusahaan dan Transgasindo sebelum periode pengalihan aset di mana semua pihak menyetujui untuk mengubah beberapa kondisi yang terdapat dalam Perjanjian Pengalihan Aset. Kepemilikan dan semua hak atas aset telah diserahkan dari Perusahaan ke Transgasindo pada tanggal 2 Juni 2004.

Harga pembelian dibayar dalam dua tahapan. Tahap pertama sebesar USD189.000.000 telah dibayar secara bertahap melalui *Milestone Payment*. Tahap kedua sebesar USD281.000.000 dibayar oleh Transgasindo dengan mengeluarkan dan menyerahkan wesel bayar (Wesel Bayar Grissik - Singapura) kepada Perusahaan.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**6. Agreements Related to Grissik - Duri
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- d. On November 12, 2002, the Company, Transgasindo and Transasia entered into an Asset Transfer Agreement wherein the Company wishes to construct, sell, and deliver additional Duri Compression Facilities for the Grissik - Duri Pipeline and the Grissik - Singapore Pipeline (collectively referred to as "Assets") at the purchase price amounting to USD470,000,000 at the transfer date, subject to the terms and conditions and any arrangements entered into by and between the Company and third parties that relate to, and are necessary for, the ownership, operation, maintenance, and repair of the assets.

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo**

- a. On June 2, 2004, the Company entered into Supplemental Agreement to the Asset Transfer Agreement dated November 12, 2002 with Transgasindo and Transasia covering the transfer of the Duri compression facilities and Grissik - Singapore pipeline at the closing date and the terms of revenue sharing between the Company and Transgasindo prior to asset transfer date. All parties agreed to amend certain specific conditions in the Asset Transfer Agreement. The title and all rights to the assets were transferred from the Company to Transgasindo on June 2, 2004.

The purchase price is paid in two phases. The first phase amounting to USD189,000,000 is paid in installments by Milestone Payment. The second phase amounting to USD281,000,000 is paid by Transgasindo by executing and delivering to the Company a promissory note (Grissik - Singapore Promissory Note).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 12 November 2002, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kemitraan Strategis (*Strategic Partnership Agreement* atau SPA) dengan Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., dan Talisman Transgasindo Ltd. untuk menetapkan syarat dan kondisi yang mengatur operasional dan manajemen Transgasindo dan hubungan antara pemegang saham.

Masing-masing pemegang saham setuju untuk mengambil dan membayar saham, dan memberikan pinjaman pemegang saham secara proporsional (sesuai dengan komposisi pemegang saham pada saat itu) sampai jumlah maksimum sebesar USD144.000.000 sebagai *committed funding* untuk Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura dan menyediakan *contingent funding* dengan jumlah maksimum USD15.000.000, jika dipandang perlu (Catatan 19). *Committed funding* akan tersedia setelah diterimanya pemberitahuan pendanaan dari Transgasindo. Pemberitahuan tersebut harus menyatakan apakah pendanaan berupa tambahan modal atau pinjaman pemegang saham.

Selama SPA berlaku, semua penerimaan kas Transgasindo harus dimasukkan ke dalam suatu akun arus kas umum dan akan digunakan sesuai urutan prioritas seperti telah diatur dalam SPA. Apabila Transgasindo tidak mampu memenuhi kewajiban pembayarannya seperti dinyatakan dalam SPA, setiap pemegang saham akan menyediakan dana secara proporsional (sesuai komposisi pemegang saham pada saat itu) maksimum tidak melebihi USD100.000.000 atau jumlah pokok terhutang menurut Wesel Bayar Grissik - Duri dan Wesel Bayar Grissik - Singapura.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

- b. On November 12, 2002, the Company entered into a Strategic Partnership Agreement (SPA) with Transgasindo, Transasia, Petronas International Corporation Ltd., Conoco Indonesia Holding Ltd., SPC Indo-Pipeline Co. Ltd., and Talisman Transgasindo Ltd. to set forth the terms and conditions which will govern the operation and management of Transgasindo and the relationship of the shareholders.

Each shareholder agreed to take up and pay for the shares, and provide shareholder loans on pro rata portion (based on their current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of USD144,000,000 as committed funding in respect of the Grissik - Singapore Pipeline and to provide up to a maximum aggregate amount of USD15,000,000 of contingent funding, if determined necessary (Note 19). The committed funding will be made available upon receipt of the funding notice from Transgasindo. The notice shall specify whether such funding shall comprise an equity contribution or a shareholder loan.

During the course of the SPA, all cash receipts of Transgasindo shall be paid into a general cash flow account and shall be applied in the order of priority as set out in the SPA. In the event that Transgasindo is unable to fulfill any of its payment obligations as set out in the SPA, each shareholder shall provide its pro rata portion (based on its then current shareholding) of up to a maximum aggregate amount of the lesser of USD100,000,000 or the total principal amount for the time being outstanding under the Grissik - Duri Promissory Notes and the Grissik - Singapore Promissory Notes.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

- c. Pada tanggal 4 Desember 2002 dan 28 Januari 2003, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham (*Shareholder Loan Agreement*) dengan Transasia.

Pada tanggal 2 Juni 2004, Perusahaan telah menyeraherimakan Aset (jaringan pipa Grissik - Singapura dan fasilitas kompresor Duri). Sehubungan dengan itu, telah dibuat beberapa perjanjian penting sebagai berikut:

1. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Singapura (*Singapore Gas Transportation Agreement* atau *Singapore GTA*) antara Perusahaan, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., dan Petrochina International Jabung Ltd., tanggal 12 Februari 2001.

Berdasarkan GTA, Jaringan Pipa Transmisi Grissik - Singapura yang diperoleh Transgasindo dari Perusahaan melalui Perjanjian Pengalihan Aset, digunakan untuk menyalurkan gas alam yang dipasok oleh ConocoPhillips dan Petrochina ke Singapura. Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 247.000 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tahun 2024.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**7. Agreements Related to Grissik - Singapore
Pipeline - Transgasindo (continued)**

- c. On December 4, 2002 and January 28, 2003, Transgasindo entered into the Shareholder Loan Agreement with Transasia.

On June 2, 2004, the Company transferred Assets (Grissik - Singapore pipeline and Duri compression facilities). In relation with the transfer, Transgasindo has entered into several other significant agreements as follows:

1. Novation Agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the Singapore Gas Transportation Agreements (*Singapore GTA*) entered into by the Company, ConocoPhillips (South Jambi) Ltd., ConocoPhillips (Grissik) Ltd., and Petrochina International Jabung Ltd., dated February 12, 2001.

Under the GTA's, the Grissik-Singapore Transmission Pipeline, which was acquired by Transgasindo from the Company under the Asset Transfer Agreement, is used to transport the natural gas supplied by ConocoPhillips and Petrochina to Singapore. The reserved capacity through Transgasindo's main line is 247,000 mscf per day. This agreement is valid until 2024.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**7. Perjanjian yang Berkaitan dengan Jaringan
Pipa Grissik - Singapura - Transgasindo
(lanjutan)**

Jika ConocoPhillips dan Petrochina gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips dan Petrochina akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*, di mana ConocoPhillips dan Petrochina menerima pengurangan sejumlah tertentu atau sebaliknya dibayar jika kuantitas *ship-or-pay* terpenuhi. Dengan demikian, Transgasindo mencatat biaya pengangkutan yang berkaitan dengan pengaturan *ship-or-pay* ini sebagai kewajiban tergantung pada *make-up rights* (Catatan 14).

2. Perjanjian Pinjam Pakai Tanah (*Borrow and Use of Land Agreement*) dengan Transgasindo yang meliputi bidang tanah yang berlokasi di jalur Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura dan bidang tanah lain yang digunakan sebagai fasilitas penunjang Jaringan Pipa Transmisi Grissik-Singapura.

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura

a. Perjanjian Pengangkutan Gas Pertamina - Lirik Petroleum (*Pertamina - Lirik Petroleum GTA*).

Perjanjian ini ditandatangani oleh Transgasindo, PT Pertamina (Persero), dan ConocoPhillips (Grissik) Ltd. pada 23 Juli 2002, dan berlaku sejak 30 Maret 2004.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

7. Agreements Related to Grissik - Singapore Pipeline - Transgasindo (continued)

If ConocoPhillips and Petrochina fail to deliver gas quantities under the above GTA's, ConocoPhillips and Petrochina shall have a *ship-or-pay* obligation, which is subject to *make-up rights*, i.e., ConocoPhillips and Petrochina receives a credit against certain amounts otherwise paid or owed if the *ship-or-pay* quantity is met. Accordingly, Transgasindo records the related toll fees from this *ship-or-pay* arrangement as liabilities subject to *make-up rights* (Note 14).

2. *Borrow and Use of Land Agreement* with Transgasindo covering the plots of land located at the Grissik-Singapore Transmission Pipeline route and other land used as supporting facility of the Grissik-Singapore Transmission Pipeline.

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines

a. *Pertamina - Lirik Petroleum Gas Transportation Agreement (GTA)*.

This agreement was signed by Transgasindo, PT Pertamina (Persero), and ConocoPhillips (Grissik) Ltd. on July 23, 2002 and came into effect since March 30, 2004.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui jaringan pipa dari Grissik ke Lirik adalah 984,4 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku hingga 27 Maret 2006 dan telah dilakukan amandemen pada tanggal 11 Oktober 2005 untuk mengurangi kuantitas harian terkontrak sampai dengan 809,2 mscf per hari sampai dengan kontrak berakhir yaitu pada tanggal 27 Maret 2006.

Perjanjian ini diperpanjang dengan dilakukannya amandemen terhadap perjanjian PT Pertamina – Ukui GTA.

b. Perjanjian Pengangkutan Gas Grissik - Panaran (Grissik - Panaran GTA) dengan Transgasindo tanggal 12 Desember 2004.

Berdasarkan perjanjian tersebut, kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo berkisar antara 11.200 mscf per hari pada tahun 2004 sampai 63.900 mscf per hari pada akhir kontrak di tahun 2019. Perjanjian ini berlaku selama 15 tahun.

Jika Perusahaan gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, Perusahaan akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Grissik – Panaran GTA antara Perusahaan dan Transgasindo ini diubah dalam hal penentuan tanggal dimulainya perjanjian ini dikarenakan Transgasindo telah memenuhi beberapa kondisi sebagaimana telah diterimanya persetujuan tarif dari BPH Migas pada tanggal 19 Agustus 2005. Tanggal dimulainya perjanjian menjadi sesuai tanggal pada saat persetujuan tarif dari BPH Migas.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore Transmission pipelines (continued)

Based on this agreement, transportation capacity through Grissik to Lirik pipeline is 984.4 mscf per day. This agreement is valid until March 27, 2006 the agreement was amended on October 11, 2005 to reduce the daily contract quantity up to 809.2 mscf per day until end of contract period on March 27, 2006.

This agreement has been extended with the amendment of PT Pertamina – Ukui GTA.

b. Grissik - Panaran Gas Transportation Agreement (GTA) with Transgasindo dated December 12, 2004.

Based on this agreement, transportation capacity through Transgasindo's mainline is ranging from 11,200 mscf per day in 2004 to 63,900 mscf per day at the end of contract in 2019. This agreement is valid for 15 years.

If the Company fails to deliver the required quantity under the above GTA, the Company shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

On August 7, 2006, the Grissik - Panaran GTA between the Company and Transgasindo was amended to define the start date since Transgasindo has fulfilled the condition precedent upon the receipt of approval letter of toll fee from BPH Migas dated August 19, 2005. The start date of the agreement shall be on the date of BPH Migas toll fee approval.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Sejak tanggal 19 Agustus 2005, seluruh kondisi di dalam Grissik - Panaran GTA menjadi berlaku efektif sampai dengan berakhirnya kontrak pada 26 November 2019.

- c. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Medco E&P Indonesia - Ukui (PT Medco E&P Indonesia - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Medco E&P Indonesia dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 761,9 mscf per hari. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

- d. Pada tanggal 24 Desember 2004, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengangkutan Gas PT Pertamina - Ukui (PT Pertamina - Ukui GTA) dengan ConocoPhillips berdasarkan Perjanjian Jual dan Beli Gas (Gas Sales and Purchase Agreement) antara PT Pertamina (Persero) dan ConocoPhillips tanggal 9 Juli 2004.

Kapasitas penyaluran melalui jaringan utama Transgasindo adalah 704,8 mscf per hari Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.

Jika ConocoPhillips gagal menyerahkan gas sesuai ketentuan GTA di atas, ConocoPhillips akan dikenakan kewajiban *ship-or-pay*, yang mana berlaku *make-up rights*.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

Starting August 19, 2005, all the terms and conditions of the Grissik - Panaran GTA become effective and shall continue in full force and effect until the end of the contract period, which is November 26, 2019.

- c. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Medco E&P Indonesia - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 761.9 mscf per day. This agreement is valid for five years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

- d. On December 24, 2004, Transgasindo entered into PT Pertamina - Ukui Gas Transportation Agreement (GTA) with ConocoPhillips based on Gas Sales and Purchase Agreement between PT Pertamina (Persero) and ConocoPhillips dated July 9, 2004.

The transportation capacity through the Transgasindo's mainline is 704.8 mscf per day. This agreement is valid for 5 years.

If ConocoPhillips fails to deliver the required quantity under the above GTA's, ConocoPhillips shall have a ship-or-pay obligation, which is subject to make-up rights.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Amandemen dilakukan terhadap PT Pertamina - Ukui GTA antara ConocoPhillips dan Transgasindo untuk memperpanjang permintaan gas untuk kegiatan operasi di Lirik untuk jangka waktu enam bulan sehubungan dengan telah berakhirnya Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Kedua pihak sepakat untuk memasukan permintaan sebesar 809,2 mscf per hari untuk Lirik ke dalam PT Pertamina - Ukui GTA. Amandemen ini berlaku sejak 28 Maret 2006 sampai 27 September 2006.

Pada tanggal 28 September 2006, dilakukan perubahan kedua atas PT Pertamina - Ukui GTA untuk memperpanjang permintaan gas dari 809,2 mscf per hari untuk kegiatan operasi di Lirik sehingga cadangan kapasitas menjadi 1.514 mscf per hari. Perubahan kedua ini berlaku sejak tanggal 28 Maret 2006 sampai dengan berakhirnya kontrak pada tanggal 24 Desember 2009.

- e. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

There was an amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA between ConocoPhillips and Transgasindo to extend the gas demand for Lirik operations for a six months period in accordance with end of contract period of Pertamina - Lirik Petroleum GTA.

Transgasindo and ConocoPhillips agreed to include that demand of 809.2 mscf per day for Lirik under the PT Pertamina - Ukui GTA. This amendment agreement is valid from March 28, 2006 until September 27, 2006.

On September 28, 2006, there was second amendment to the PT Pertamina - Ukui GTA to further extend the gas demand of 809.2 mscf per day for Lirik operations, so that the reserved capacity shall be a total of 1,514 mscf per day. This second amendment agreement is valid from March 28, 2006 until the end of the contract period on December 24, 2009.

- e. On October 5, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transport gas for PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Under this agreement, Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible gas transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke RAPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 13 Februari 2009). Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses;
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

- f. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (SIGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas kepada PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 26 mmscf per hari.

Segala syarat-syarat SIGTLA akan berlaku pada saat dimulainya pengangkutan gas ke IKPP dan akan berakhir pada saat kondisi berikut mana yang lebih dulu:

1. Jangka waktu dua bulan semenjak tanggal efektif terlampaui (selanjutnya diperpanjang sampai dengan 4 Februari 2009). Sampai dengan tanggal 28 April 2009, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses;
2. Penandatanganan dan dieksekusinya IGTA antara pihak-pihak terkait; atau
3. Pemutusan SIGTLA berdasarkan perjanjian yang sudah disepakati semua pihak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

The terms of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to RAPP and shall be terminated on the earlier of the following conditions:

1. The expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to February 13, 2009). Up to April 28, 2009, the amendments of this agreement are still in progress;
2. The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or
3. The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.

- f. On October 1, 2007, the Company entered into Second Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (SIGTLA) with Transgasindo to transport gas for PT Indah Kiat Pulp and Paper (IKPP).

Under this agreement, Transgasindo shall subject to availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 26 mmscf per day.

The term of the SIGTLA shall commence on the date of first delivery of gas to IKPP and shall be terminated on the earlier of the following:

1. The expiry of two months from the effective date (subsequently, was extended up to February 4, 2009). Up to April 28, 2009, the amendments of this agreement are still in progress;
2. The signing of the IGTA between the respective partners and the effectiveness thereof; or
3. The termination of SIGTLA by the mutual agreement of the parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- g. Pada tanggal 28 November 2005, Transgasindo mengadakan perjanjian dengan PT Aldaberta Indonesia dan Penspen Limited untuk penyediaan jasa konsultan manajemen proyek dengan nilai kontrak USD3.855.960. Keseluruhan periode penyediaan jasa tidak boleh melebihi 33 bulan sejak tanggal efektif.
- h. Perjanjian Novasi (*Novation Agreement*) dengan Transgasindo untuk penyerahan hak dan kewajiban Perusahaan kepada Transgasindo sesuai dengan kontrak operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*) antara Perusahaan dan PT Indoturbine tanggal 17 Januari 2003. Perjanjian ini sudah diperbaharui tanggal 2 Februari 2004 di mana jumlah biaya tetap bulanan sebesar USD70.199 dan berakhir bulan April 2008.
- i. Sebagai kelanjutan dari *Letter of Award* tertanggal 26 Desember 2006 yang diterbitkan Transgasindo untuk MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (konsorsium dengan Paremba Construction, SDN. BHD. dan PTElnusa Petro Teknik) - MMC, pada tanggal 7 Februari 2007, Transgasindo menandatangani kontrak *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* dengan MMC untuk proyek *Station Jabung Gas Booster*. Proyek ini merupakan pembangunan stasiun kompresor untuk meningkatkan kapasitas pipa Grissik-Singapura dalam rangka untuk memenuhi kontrak GTA Singapura.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- g. On November 28, 2005, Transgasindo entered into an agreement with PT Aldaberta Indonesia and Penspen Limited for providing project management consultancy services with a contract value of USD3,855,960. The overall service period shall not exceed 33 months from the date of the effective date.
- h. Novation agreement with Transgasindo to novate the Company's rights and obligations to Transgasindo under the operation and maintenance contract between the Company and PT Indoturbine on January 17, 2003. This agreement is amended on February 2, 2004 wherein the total fixed monthly fee amounted to USD70,199 and has been terminated on April 2008.
- i. Subsequent to Letter of Award dated December 26, 2006 which issued by the Transgasindo to MMC Oil & Gas Engineering, SDN. BHD. (in consortium with Paremba Construction, SDN. BHD. and PTElnusa Petro Teknik)-MMC, on February 7, 2007, Transgasindo entered into an *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning (EPCC)* contract with MMC for *Jabung Gas Booster Station Project*. This project is compressor station installation executed to expand Transgasindo's Grissik-Singapore pipeline capacity as per the existing capacity requirement under the GTA Singapore contract.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

8. Perjanjian penting lain yang berhubungan dengan jaringan pipa transmisi Grissik - Duri dan Grissik - Singapura (lanjutan)

- j. Pada tanggal 5 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) dengan Transgasindo untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Panaran.

Sebagai kelanjutan dari "Interruptible Gas Transportation Letter Agreement" (IGTLA) ini, pada tanggal 12 Mei 2008, Perusahaan menandatangani "Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement" dengan Transgasindo.

Berdasarkan perjanjian ini, Transgasindo, tergantung pada tersedianya kapasitas lebih dan tekanan yang memadai, harus menyediakan jasa pengangkutan gas *interruptible* melalui jaringan pipa Grissik-Duri mencapai sebesar 40 mmscf per hari dengan tarif sebesar USD0,69 per mscf.

Segala syarat-syarat IGTLA akan berlaku pada 13 Oktober 2007 dan akan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2009.

- k. Pada tanggal 19 Desember 2007, Transgasindo mengadakan Perjanjian Pengaliran Gas (GTA) dengan PT Energasindo Heksa Karya untuk menyalurkan gas dari Grissik ke Tempino Kecil.

Berdasarkan perjanjian ini, kapasitas penyaluran melalui pipa Transgasindo sebesar 20 mscf per hari. Perjanjian ini efektif pada saat beberapa kondisi telah terpenuhi dan berlaku untuk sepuluh tahun.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

8. Other significant agreements related to Grissik - Duri and Grissik - Singapore transmission pipelines (continued)

- j. On October 5, 2007, the Company entered into Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA) with Transgasindo to transport gas from Grissik to Panaran.

Subsequent to this Interruptible Gas Transportation Letter Agreement (IGTLA), on May 12, 2008, the Company entered into Grissik-Panaran Interruptible Gas Transportation Agreement with Transgasindo.

Under this agreement, Transgasindo shall, subject to the availability of unused capacity and adequate pressure, provides interruptible transportation services through the Grissik-Duri pipeline to deliver up to 40 mmscf per day at the rate of USD0.69 per mscf.

The term of the IGTLA shall commence from October 13, 2007 and shall be terminated on October 4, 2009.

- k. On December 19, 2007, Transgasindo entered into Gas Transportation Agreement (GTA) with PT Energasindo Heksa Karya to transport gas from Grissik to Tempino Kecil.

Based on this GTA, the reserved capacity through the Transgasindo's pipeline is 20 mscf per day. This agreement is effective if condition precedent has been fulfilled and valid for ten years.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

- a. Tanah yang terletak sepanjang 536 km jalur pipa transmisi gas dari Grissik ke Duri masih dalam proses sertifikasi. Selama proses sertifikasi tanah, terdapat suatu masalah dengan beberapa warga sekitar Batanghari dan Tanjung Jabung, yang tanahnya dipakai untuk jaringan pipa Grissik - Duri, di mana mereka menuntut kompensasi tambahan.

Perusahaan merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN yang diajukan oleh warga sekitar Batanghari (Penggugat) ke Pengadilan Negeri Muara Bulian pada tanggal 19 Maret 2001, di mana gugatan para Penggugat ditolak dengan Putusan Pengadilan tanggal 26 Juni 2001. Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi dan berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 47/Pdt/2001/PT.JBI pada tanggal 27 November 2001, gugatan Pembanding ditolak Pengadilan Tinggi, tetapi para Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

Perusahaan juga merupakan salah satu Tergugat pada Perkara No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL yang diajukan warga sekitar Tanjung Jabung (Penggugat) pada tanggal 15 November 2001 ke Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 April 2002, gugatan para Penggugat ditolak dan Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Berdasarkan Putusan No. 31/PDT/2002/PT.JBI, tanggal 14 Agustus 2002, Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dan para Pembanding kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Mahkamah Agung.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2008, the Company had contingencies as follows:

- a. The land covering the area along the 536 km natural gas transmission pipeline from Grissik to Duri is still in the certification process. During the land certification process, there have been disputes with several inhabitants of the land in Batanghari and Tanjung Jabung used for the Grissik - Duri pipeline, who are claiming additional compensation.

The Company is named as a Defendant in Case No. 04/PDT.G/2001/PN.MBLN which was filed by several inhabitants in Batanghari (Plaintiff) at the Muara Bulian State Court on March 19, 2001, whereby the claim of the Plaintiff was rejected based on the Court Decision dated June 26, 2001. The Plaintiff appealed to the Jambi High Court, and based on the Decision No. 47/Pdt/2001/PT.JBI of the Jambi High Court dated November 27, 2001, the appeal was rejected by the High Court. However, the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

The Company is also named as one of the Defendants in Case No. 06/PDT.G/2001/PN.KTL which was filed by some inhabitants in Tanjung Jabung (Plaintiff) on November 15, 2001 at the Kuala Tungkal State Court. Based on the decision of the State Court dated April 22, 2002, the Plaintiff's claim was rejected, and the Plaintiff appealed to the Jambi High Court. Based on Decision No. 31/PDT/2002/PT.JBI, dated August 14, 2002, the Jambi High Court affirmed the Kuala Tungkal State Court's decision, and the Plaintiff appealed to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, the examination by the Supreme Court is still in progress.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Perusahaan dilibatkan sebagai turut Tergugat I dalam Perkara No. 01/Pdt.G/2004/PNBU tanggal 3 Desember 2004 di Pengadilan Negeri Blambangan Umpu, Tanjung Karang, Lampung mengenai sengketa kepemilikan tanah seluas 4.650 Ha yang terletak di Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan yang dilalui pipa Perusahaan. Gugatan ini diajukan Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda selaku Penggugat kepada Hj. Sarbini selaku Tergugat I, M. Jaya Saputro selaku Tergugat II, Perusahaan selaku turut Tergugat I dan panitia pengadaan tanah selaku turut Tergugat II. Dalam proses pemeriksaan perkara, terjadi intervensi oleh Hi. Alimuddin Ismail selaku Penggugat intervensi. Pada putusan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan Penggugat intervensi sebagai pemilik tanah sengketa. Putusan ini dibatalkan oleh Pengadilan Tinggi Tanjung Karang melalui Putusan No. 30/Pdt/2006/PTTK tanggal 15 Desember 2006. Atas putusan ini, pihak Alimuddin Ismail mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Juni 2008, Mahkamah Agung menolak gugatan dengan putusan No.1471 K/Pdt/2007 dan membebaskan biaya perkara kepada Penggugat.

- c. Pada tanggal 29 September 2005, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Berdasarkan putusan perkara termaksud tertanggal 2 Oktober 2006, Majelis Hakim menolak gugatan Penggugat seluruhnya dan membebaskan biaya perkara kepada Penggugat.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- b. The Company is named as one of the Defendant I in Case No. 01/Pdt.G/2004/PNBU dated December 3, 2004 filed to the Blambangan Umpu State Court, Tanjung Karang, Lampung regarding dispute of 4,650 Ha land's ownership located in Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan, at which the Company's pipe passed through. This claim was filed by Hj. Raden Intan GLR. ST Sipah Muda as the Plaintiff for Hj. Sarbini as Defendant I, M. Jaya Saputro as Defendant II, the Company as Defendant I, and committee of land procurement as Defendant II. In the examination process, there was intervention from Hi. Alimuddin Ismail as intervention Plaintiff. The Court verdict decided that intervention Plaintiff is the owner of disputed land. This decision was cancelled by Tanjung Karang High Court based on Decision No. 30/Pdt/2006/PTTK dated December 15, 2006. However, Alimuddin Ismail appealed to the Supreme Court.

On June 25, 2008, the Supreme Court rejected all of the Plaintiff's claim with decision No.1471 K/Pdt/2007 and charged court expense to the Plaintiff.

- c. On September 29, 2005, the Company received court's call for case No. 350/Pdt.G/2005/PN.Mdn, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Based on the verdict dated October 2, 2006, the State Court rejected all of the Plaintiff's claim and charged court expense to the Plaintiff.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Terhadap putusan ini, Penggugat mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Medan pada tanggal 20 November 2006. Pada tanggal 9 Agustus 2007, Perusahaan menerima Permohonan Banding dari Penggugat berdasarkan No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN. Pengadilan Tinggi Medan menguatkan keputusan yang telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Medan.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perusahaan menerima panggilan sidang untuk Perkara No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN yang diajukan oleh Damir Lubis (Penggugat) di Pengadilan Negeri Medan atas tanah dan rumah dinas milik Perusahaan yang terletak di Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, pemeriksaan masih dilakukan oleh Pengadilan Negeri Medan.

- d. Pada tanggal 15 Mei 2006, Perusahaan selaku salah satu Tergugat bersama dengan Transgasindo, menerima panggilan untuk menghadiri sidang perkara perdata No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, yang diajukan Indra Kusuma dan Asmara (Penggugat) selaku pihak yang merasa belum mendapat ganti rugi tanah di Jambi pada Pengadilan Negeri Muara Bulian.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Muara Bulian untuk perkara yang dibacakan pada tanggal 6 Oktober 2006, Perusahaan diminta membayar ganti rugi kepada Penggugat. Terhadap putusan ini, Perusahaan dan Transgasindo mengajukan upaya hukum Banding ke Pengadilan Tinggi Jambi. Pada tanggal 25 Juni 2007 melalui Putusan Pengadilan Tinggi Jambi No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI, Pengadilan Tinggi Jambi membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Muara Bulian tanggal 6 Oktober 2006 No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dan memenangkan Perusahaan atas kasus ini.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Based on this decision, the Plaintiff appealed to the Medan High Court on November 20, 2006. On August 9, 2007, the Company received Appeal Letter No. 110/Pdt.G/2007/PT/MDN from the Plaintiff. Medan High Court affirmed Medan State Court's Decision.

On August 13, 2008 the Company received Court's Call for Case No. 266/PDT.G/2008/PN.MDN, filed by Damir Lubis (Plaintiff) to the Medan State Court for the land and employee's housing that belongs to the Company, located at Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 269, Medan. Up to April 28, 2009, the examination by the Medan State Court is still in progress.

- d. *On May 15, 2006, the Company as one of the Defendant together with Transgasindo, received court's call for case No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN, filed by Indra Kusuma and Asmara (Plaintiff) to Jambi's Muara Bulian State Court for the compensation of land in Jambi.*

Based on Muara Bulian State Court's Decision dated October 6, 2006, the Company was requested to pay the compensation to the Plaintiff. For this decision, the Company and Transgasindo appealed to the Jambi High Court. Based on decision of Jambi High Court Decision No. 34/Pen/Pdt/2007/PT.JBI on June 25, 2007, the Jambi High Court cancelled the Muara Bulian State Court's Decision No. 01/Pdt.G/2006/PN.MBLN dated October 6, 2006 and decided in favour the Company.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Oktober 2007, pihak penggugat telah mendaftarkan sengketa ini ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.

- e. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu pelanggannya, PT KHI Pipe Industries (KHI) mengenai permasalahan keterlambatan KHI dalam melaksanakan pengiriman pipa untuk proyek pipa transmisi gas bumi berdasarkan kontrak No. 002800.PK/244/UT/2005 tanggal 16 Juni 2005 (Kontrak Pagardewa - Labuhan Maringgai) dan kontrak No. 003800.PK/244/UT/2005 tanggal 29 September 2005 (Kontrak Muara Bekasi - Rawa Maju). Jumlah yang sedang diperkarakan adalah sebesar USD5.000.000. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim tersebut masih dalam proses akan diajukan penyelesaiannya melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).
- f. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, Nippon Steel Corporation terkait adanya pengajuan *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 oleh Nippon Steel Corporation sebesar JPY45.332.000 atas kontrak Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline No. 004600.PK/245/UT/2005, tanggal 14 Oktober 2005 dengan nilai kontrak sebesar JPY16.500.000.000. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, belum ada perkembangan lebih lanjut atas kasus ini.
- g. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, PT Siemens Indonesia dan Siemens Pte, Ltd., (Konsorsium Siemens) mengenai pengajuan 13 *Variation Order Request* (VOR) sebesar USD5.304.987 atas pengadaan Gas Management System (GMS) berdasarkan kontrak No. 004100.PK/241/UT/2006, tanggal 3 Mei 2006 dengan nilai kontrak sebesar USD5.904.802 dan Rp9.557.971.391. Konsorsium Siemens telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui Badan Komite Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

On October 8, 2007, the Plaintiff has submitted appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. The Company has submitted explanatory statement on appeal "(Kontra Memori Kasasi)" to the Supreme Court. Up to April 28, 2009, there is no further development on this case.

- e. The Company is in dispute with one of its customers, PT KHI Pipe Industries (KHI) relating to the delay of pipe supply by KHI for pipe gas transmission project based on the agreement No. 002800.PK/244/UT/2005, dated June 16, 2005 ("Pagardewa - Labuhan Maringgai Agreement") and Agreement No. 003800.PK/244/UT/2005, dated September 29, 2005 ("Muara Bekasi - Rawa Maju Agreement"). The amount involved in the dispute amounted to USD5,000,000. Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of filling to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.
- f. The Company is in dispute with one of its contractors, Nippon Steel Corporation in relation to the Nippon Steel Corporation's *Variation Request* No. 002-VR-NSJ/PGN-0017 amounted to JPY45,332,000 for Labuhan Maringgai Cilegon Offshore Pipeline project based on the agreement No. 004600.PK/245/UT/2005, dated October 14, 2005, with contract amount of JPY16,500,000,000. Up to April 28, 2009, there is no further development to this case.
- g. The Company is in dispute with one of its contractors, PT Siemens Indonesia and Siemens Pte Ltd., (Siemens Consortium) relating to the 13 *Variation Order Request* (VOR) claims amounted to USD5,304,987 for Gas Management System (GMS) project based on the agreement No. 004100.PK/241/UT/2006, dated May 3, 2006, with contract amount of USD5,904,802 and Rp9,557,971,391. Siemens Consortium has filled this case to the Indonesian National Board of Arbitration (BANI) for settlement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Dalam permohonan arbitrase tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan tuntutan balik kepada Konsorsium Siemens berupa pembayaran seluruh kerugian yang timbul dari kelalaian Konsorsium Siemens sebesar Rp31.100.946.732 dan USD497.904. Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh BANI.

- h. Perusahaan mengalami perselisihan dengan salah satu kontraktornya, CRW *Joint Operation*, sebuah kerja sama operasi yang terdiri dari PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor dan PT Winatek Widita berkenaan dengan adanya keputusan *Dispute Adjudication Board* ("DAB") tanggal 25 November 2008, yang memutuskan bahwa CRW *Joint Operation* berhak menerima pembayaran dari Perusahaan sejumlah USD17.298.835 yang terkait dengan pekerjaan pemasangan pipa gas yang berlokasi di Grissik - Pagardewa, berdasarkan kontrak No. 002500.PK/243/UT/2006, tanggal 28 Februari 2006, sebagaimana terakhir diubah dengan amandemen No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, tanggal 24 Oktober 2008. Berdasarkan keputusan DAB tersebut, Perusahaan telah mengajukan *Notice of Dissatisfaction* sehingga CRW *Joint Operation* telah mengajukan permohonan penyelesaian melalui *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, klaim ini masih dalam proses pemeriksaan oleh *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Manajemen dan konsultan hukum Perusahaan berkeyakinan bahwa kasus-kasus tersebut di atas secara sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap kondisi keuangan Perusahaan dan hasil operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat memenangkan perkara ini.

33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

In the process of filling to the BANI, the Company also submitted counter claim to Siemens Consortium to claim loss arising from Siemens Consortium's negligence amounted to Rp31,100,946,732 and USD497,904. Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of examining by the BANI.

- h. The Company is in dispute with one of its contractors, CRW *Joint Operation*, which consists of PT Citra Panji Manunggal, PT Remaja Bangun Kencana Kontraktor and PT Winatek Widita, relating to Dispute Adjudication Board (DAB)'s decision, dated November 25, 2008, which decided that CRW *Joint Operation* has a right to receive payment from the Company amounting to USD17,298,835, in relation with gas pipeline transmission project in Grissik - Pagardewa, based on the agreement No. 002500.PK/243/UT/2006, dated February 28, 2006, which was amended with No. 002000.AMD/HK.02/UT/2008, dated October 24, 2008. Based on the DAB' decision, the Company has issued the Notice of Dissatisfaction, therefore, CRW *Joint Operation* has filed this case to the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Up to April 28, 2009, the related claims are in the process of examining by the *International Court of Arbitration - International Chamber of Commerce, Paris*.

Management and its legal counsel believe that the above mentioned cases individually or in the aggregate will not have any material adverse effects on the Company's financial condition or results of operations. The management believes that the Company can win this case.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki ikatan sebagai berikut:

- i. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi di Muara Karang, Jawa Barat, dengan plafon sebesar USD51.837.500. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Piutang usaha, hak atas tanah dan bangunan dan aset bergerak tertentu digunakan untuk jaminan fasilitas SBLC ini (Catatan 7, 12 dan 32.1.a).
- j. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyaluran gas bumi dari Sumatera Selatan ke Jawa Barat (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD24.018.750. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 26 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- k. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Pertamina untuk penyediaan gas bumi dari lapangan Jatirarongan (Catatan 32.1.a) dengan plafon sebesar USD2.244.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 Oktober 2009.
- l. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyediaan gas bumi di Jawa Barat (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD50.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan 31 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

As of December 31, 2008, the Company had commitments as follows:

- i. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas in Muara Karang, West Java, with a maximum limit of USD51,837,500. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 31, 2009. Trade receivables, certain landrights and buildings and certain moveable assets are used as collateral to secure the Company's obligations under the SBLC facility (Notes 7, 12 and 32.1.a).
- j. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for gas deliveries from South Sumatera to East Java (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD24,018,750. The maturity period of this facility at the maximum is up to December 26, 2009. The SBLC facility provided without any collateral.
- k. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Pertamina for the supply of natural gas from Jatirarongan field (Note 32.1.a) with a maximum limit of USD2,244,000. The maturity period of this facility at the maximum is up to October 10, 2009.
- l. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in West Java (Note 32.1.b) with a maximum limit of USD50,000,000. The maturity period of this facility is maximum up to December 31, 2009. The SBLC is facility provided without any collateral.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- m. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., dan PC Madura Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.e) dengan plafon sebesar USD24.164.140 dan jangka waktu maksimum sampai dengan 30 Juni 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- n. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada Kodeco Energy Co. Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Jawa Timur (Catatan 32.1.d) dengan plafon sebesar USD5.440.000. Pada tanggal 25 Juli 2008, plafon atas fasilitas SBLC tersebut ditingkatkan menjadi USD8.664.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 18 Desember 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- o. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Batam (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD14.820.000 dan USD2.000.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 12 Oktober 2009 dan 21 November 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- p. Perusahaan mempunyai ikatan pengeluaran modal sehubungan dengan konstruksi dan pengembangan Proyek Transmisi dan Distribusi Gas yang telah diikat dengan perjanjian kontrak (Catatan 14, 15, 18 dan 32).
- q. Perusahaan mempunyai ikatan pembelian sesuai dengan Perjanjian Pembelian Gas (Catatan 32.1) dan ikatan penjualan dengan pelanggan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- m. The Company has a *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Santos (Madura Offshore) Pty. Ltd., and PC Madura Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.e) with a maximum limit of USD24,164,140 and maximum facility period up to June 30, 2009. The SBLC is facility provided without any collateral.
- n. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from Kodeco Energy Co. Ltd., for the supply of natural gas in East Java (Note 32.1.d) with a maximum limit of USD5,440,000. On July 25, 2008, the limit of the SBLC facility was increased for up to USD8,664,000. The maximum maturity period of this facility is until December 18, 2009. The SBLC facility is provided without any collateral.
- o. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Batam (Note 32.1.b) with maximum limit of USD14,820,000 and USD2,000,000. The maximum maturity period of this facility is maximum up to October 12, 2009 and November 21, 2009, respectively. The SBLC facility is provided without any collateral.
- p. The Company has capital expenditure commitments relating to the development and construction of Gas Transmission and Distribution Projects, which have been committed under the related contractual agreements (Notes 14, 15, 18 and 32).
- q. The Company has purchase commitments under Gas Purchase Agreements (Note 32.1) and sales commitments with customers under Gas Sales and Purchase Agreements.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- r. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan masih memiliki fasilitas pinjaman yang masih belum digunakan sesuai dengan perjanjian penerusan pinjaman yang dibiayai oleh JBIC sebesar USD1.084.280 dan JPY7.678.257.896, EIB sebesar USD217.398 dan IBRD sebesar USD40.315.392.
- s. Perusahaan mempunyai fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., yang digunakan untuk menjamin kelancaran pembayaran pembelian gas oleh Perusahaan kepada ConocoPhillips (Grissik) Ltd., untuk penyaluran gas bumi di Pekanbaru (Catatan 32.1.b) dengan plafon sebesar USD7.600.000. Jangka waktu fasilitas ini maksimum sampai dengan tanggal 10 September 2009. Fasilitas SBLC ini diberikan tanpa jaminan.
- t. Pada tanggal 15 Desember 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas bank yang diperoleh dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., pada tanggal 25 September 2007. Perjanjian ini merupakan fasilitas umum bank yang terdiri dari fasilitas impor, fasilitas pinjaman kredit impor, *performance bonds* dan *guarantee facility* dengan batas maksimum gabungan sebesar USD70.000.000. Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *revolving loan* sebesar USD10.000.000 dan fasilitas *treasury* sebesar USD36.500.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund* ditambah 1,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009. Di samping itu, Perusahaan juga wajib memelihara rasio kemampuan membayar hutang minimum 130% dan rasio hutang terhadap modal maksimum sebesar 233%. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini sudah digunakan sebesar USD56.403.240 untuk SBLC.
- u. Pada tanggal 26 Agustus 2008, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 12 Desember 2007 dengan maksimum nilai plafon sebesar USD31.197.500. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Agustus 2009. Pada tanggal 31 Desember 2008, fasilitas ini sudah digunakan sebesar USD24.018.750 untuk penerbitan SBLC.

**33. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

- r. As of December 31, 2008, the Company has available loan facilities not yet drawn under the subsidiary loan agreements financed by JBIC amounting to USD1,084,280 and JPY7,678,257,896, EIB amounting to USD217,398 and IBRD amounting to USD40,315,392.
- s. The Company has *Standby Letter of Credit* (SBLC) facility with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., which is used to guarantee the payments of the Company's gas purchases from ConocoPhillips (Grissik) Ltd., for the supply of natural gas in Pekanbaru (Note 32.1.b) with maximum limit of USD7,600,000. The maximum maturity period of this facility is up to September 10, 2009. The SBLC facility is provided without collateral.
- t. On December 15, 2008, the Company amended the banking facilities agreement which is obtained from the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., on September 25, 2007. This agreement represented general banking facilities which consist of import facility, credit import loan facility, performance bonds and guarantee facility with total combined limit of USD70,000,000. The Company also obtained revolving loan facility amounting to USD10,000,000 and treasury facility amounting to USD36,500,000. This loan is subject to interest rate at *Cost of Fund* plus 1.5% per annum. All the facilities will mature on June 30, 2009. Further, the Company shall also maintain debt service ratio at minimum of 130% and debt to equity ratio at maximum of 233%. As of December 31, 2008, these facilities have been used amounting to USD56,403,240 for SBLC.
- u. On August 26, 2008, the Company amended the *Non Cash Loan* facility agreement which is obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on December 12, 2007 with a maximum limit of USD31,197,500. The facility will mature on August 26, 2009. As of December 31, 2008, the facility has been used amounting to USD24,018,750 for SBLC issuance.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah rekonsiliasi faktor-faktor penentu perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

34. EARNINGS PER SHARE

The following presents the reconciliation of the numerators and denominators used in the computation of basic and diluted earnings per share:

2008			
	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	633.859.683.713	4.589.682.562	Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.358.730.246	Stock split (Note 21)
Pembelian kembali saham yang beredar (Catatan 22)	-	(465.028)	Buy-back shares (Note 22)
Dasar	633.859.683.713	22.947.947.780	28 Basic
Ditambah:			Add:
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen - Tahap Ketiga	-	4.460.830	Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Third Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari konversi dana proyek Pemerintah (Catatan 20)		1.274.322.232	Assumed Exercise Shares from conversion of Government project funds (Note 20)
Dilusian	633.859.683.713	24.226.730.842	26 Diluted

2007
(Disajikan kembali - Catatan 4 dan 21)/(As Restated - Notes 4 and 21)

	Laba Bersih/ Net Income	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share Amount
Dasar	1.164.995.142.199	4.539.665.638	Basic
Pemecahan saham (Catatan 21)	-	18.158.662.552	Stock split (Note 21)
Dasar	1.164.995.142.199	22.698.328.190	51 Basic
Ditambah:			Add:
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen - Tahap Kedua	-	15.009.190	Assumed Exercise of Management Stock Ownership Issued Second Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan - Tahap Kedua	-	22.207.400	Assumed Exercise of Employees Stock Ownership Issued Second Phase -
Asumsi Penerbitan Saham dari konversi dana proyek Pemerintah (Catatan 20)		1.274.322.232	Assumed Exercise Shares from conversion of Government project funds (Note 20)
Dilusian	1.164.995.142.199	24.009.867.012	49 Diluted

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2008, perubahan nominal saham Perusahaan dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham telah berlaku efektif dan dicatat pada Bursa Efek Indonesia sehingga perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 disesuaikan untuk mencerminkan pemecahan saham tersebut. Perhitungan laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 disajikan kembali seolah-olah pemecahan saham tersebut telah berlaku sejak 1 Januari 2007.

34. EARNINGS PER SHARE (continued)

On August 7, 2008, the change in the nominal value of the Company's share from Rp500 per share to Rp100 per share was already effective and registered with Indonesia Stock Exchange, therefore, the computation of earnings per share for the years ended December 31, 2008 and 2007 were aligned to reflect the stock split. The computation of earnings per share for the year ended December 31, 2007 was restated as if the stock split was effective since January 1, 2007.

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aset dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008 and 2007, the Company's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Aset				Assets
Dalam Dolar Amerika Serikat				In US Dollar
Kas dan setara kas	USD	229.041.707	103.321.083	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya		978.090	12.024.157	Restricted cash
Investasi jangka pendek		-	13.244.000	Short-term investment
Piutang usaha		115.403.042	92.546.617	Trade receivables
Piutang lain-lain		205.790	2.345.255	Other receivables
Piutang derivatif		1.904.624	2.649.627	Derivative receivables
Uang muka		180.942.090	106.262.678	Advances
Sub-jumlah	USD	528.475.343	332.393.417	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Kas dan setara kas	JPY	400.755	520.539	Cash and cash equivalents
Sub-jumlah	JPY	400.755	520.539	Sub-total
Dalam Dolar Singapura				In Singapore Dollar
Piutang lain-lain	SGD	5.527	5.527	Other receivables
Sub-jumlah	SGD	5.527	5.527	Sub-total
Jumlah Aset	USD	528.475.343	332.393.417	Total Assets
	JPY	400.755	520.539	
	SGD	5.527	5.527	
Ekuivalent Rupiah		5.786.895.633.268	3.130.892.767.246	Rupiah equivalents

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		2008	2007 (Disajikan Kembali- Catatan 4)/ (As Restated- Note 4)	
Kewajiban				Liabilities
Dalam Dolar Amerika Serikat				In US Dollar
Hutang usaha	USD	63.770.344	147.621.468	Trade payables
Hutang lain-lain		36.480.397	14.848.330	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		35.504.676	59.297.962	Accrued liabilities
Hutang derivatif		96.279.971	50.213.184	Derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		32.365.946	32.200.102	Current maturities of long-term loans
Guaranteed Notes		275.000.000	275.000.000	Guaranteed Notes
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - jatuh tempo dalam waktu satu tahun		14.400.000	-	Current maturities of due to a shareholder of a Subsidiary
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		390.654.648	407.431.293	Long-term loans - net of current maturities
Hutang kepada pemegang saham Anak Perusahaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		55.572.950	61.354.280	Due to a shareholder of a Subsidiary - net of current maturities
Sub-jumlah	USD	1.000.028.932	1.047.966.619	Sub-total
Dalam Yen Jepang				In Japanese Yen
Hutang lain-lain	JPY	-	11.432.287	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar		5.104.057.930	1.849.330.046	Accrued liabilities
Pinjaman jangka panjang		41.409.742.104	34.722.170.793	Long-term loans
Sub-jumlah	JPY	46.513.800.034	36.582.933.126	Sub-total
Jumlah Kewajiban	USD	1.000.028.932	1.047.966.619	Total Liabilities
	JPY	46.513.800.034	36.582.933.126	
Ekuivalen Rupiah		16.589.184.783.522	12.909.376.009.053	Rupiah equivalents
Jumlah Kewajiban - Bersih		10.802.289.150.254	9.778.483.242.560	Total Liabilities - Net

Sebagian besar pembelian gas dalam mata uang dolar Amerika Serikat juga dijual dalam dolar Amerika Serikat, sehingga lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing terjadi secara alami. Saat ini, kewajiban yang timbul dari pembiayaan dalam mata uang asing tidak dilindung nilai.

Most purchases of gas in US dollar are also sold in US dollar, thus naturally hedging the related foreign currency exposures. Currently, liabilities denominated in foreign currency arising from financing activities are not hedged.

Pada tanggal 28 April 2009, kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia adalah Rp10.840 untuk USD1, Rp7.225 untuk SGD1 dan Rp112,43 untuk JPY1. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2008, maka kewajiban konsolidasi bersih akan turun sebesar Rp461.186.697.131.

As of April 28, 2009, the rates of exchange published by Bank Indonesia was Rp10,840 to USD1, Rp7,225 to SGD1 and Rp112.43 to JPY1. If such exchange rates had been used as of December 31, 2008, the net consolidated liabilities will decrease by Rp461,186,697,131.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan beroperasi di Indonesia dan memiliki tiga divisi operasi utama yaitu distribusi, transmisi dan operasi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan.

Informasi konsolidasi primer menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

The Company and the Subsidiaries operate in Indonesia and have three main operating divisions, which are distribution, transmission and other operations. Those divisions form the basis for the primary segment reporting of the Company.

Primary consolidated information based on business segment is as follows:

	2008				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	11.275.207.987.019	1.518.640.615.654	-	12.793.848.602.673	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	5.227.443.734.194	-	-	5.227.443.734.194	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	260.510.124.910	110.410.210.734	3.807.988.947	374.728.324.591	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	267.681.307.566	1.427.054.993.800	(331.089.875)	1.694.405.211.491	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	19.067.123.242	21.990.476.587	283.980.068	41.341.579.897	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	149.694.073.027	221.971.073.590	4.621.806.774	376.286.953.391	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	5.924.396.362.939	1.781.426.754.711	8.382.685.914	7.714.205.803.564	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	5.350.811.624.080	(262.786.139.057)	(8.382.685.914)	5.079.642.799.109	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(422.391.013.489)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				4.657.251.785.620	Income from Operations
Rugi selisih kurs - bersih				(2.508.223.548.563)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga				(547.212.033.095)	Interest expenses
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(505.303.396.498)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Penghasilan bunga				59.042.820.686	Interest income
Lain-lain - bersih				125.934.696.041	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(3.375.761.461.429)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak				1.281.490.324.191	Income Before Tax Benefit (Expense)
Manfaat (Beban) Pajak					Tax Benefit (Expense)
Kini				(518.010.913.093)	Current
Tangguhan				41.743.981.916	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(476.266.931.177)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				805.223.393.014	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(171.363.709.301)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				<u>633.859.683.713</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	3.200.687.153.878	14.571.689.078.143	10.506.564.387	17.782.882.796.408	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				7.767.697.645.231	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<u>25.550.580.441.639</u>	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	577.099.034.446	418.440.056.079	454.375.113	995.993.465.638	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				16.484.506.195.905	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				<u>17.480.499.661.543</u>	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	591.557.817.363	416.537.464.908	623.603.712.671	1.631.698.994.942	Capital Expenditures

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2007 (Disajikan kembali - Catatan 4)/(As Restated - Note 4)				
	Distribusi/ Distribution	Transmisi/ Transmission	Operasi Lainnya/ Other Operations	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN					REVENUES
Penjualan	7.594.036.092.025	1.207.785.457.568	-	8.801.821.549.593	Sales
Beban segmen					Segment expenses
Beban pokok	3.798.009.061.074	-	-	3.798.009.061.074	Cost of revenues
Gaji dan kesejahteraan karyawan	203.316.555.981	102.960.791.786	598.088.834	306.875.436.601	Salaries and employees' benefits
Penyusutan	126.439.524.810	867.552.579.680	67.872.325	994.059.976.815	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	18.613.739.945	20.438.905.245	242.013.134	39.294.658.324	Repairs and maintenance
Beban lain-lain	126.518.125.773	166.339.984.484	1.407.836.774	294.265.947.031	Other expenses
Jumlah Beban Segmen	4.272.897.007.583	1.157.292.261.195	2.315.811.067	5.432.505.079.845	Total Segment Expenses
HASIL					RESULTS
Laba segmen	3.321.139.084.442	50.493.196.373	(2.315.811.067)	3.369.316.469.748	Segment income
Beban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				(287.626.035.828)	Unallocated expenses of the Company and Subsidiaries
Laba Usaha				3.081.690.433.920	Income from Operations
Rugi selisih kurs - bersih				(504.244.657.108)	Loss on foreign exchange - net
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih				(452.712.018.245)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga				(410.060.366.361)	Interest expenses
Penghasilan bunga				31.419.699.612	Interest income
Lain-lain - bersih				125.483.289.648	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih				(1.210.114.052.454)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Beban Pajak				1.871.576.381.466	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Kini				(552.322.077.500)	Tax Expense Current
Tangguhan				(56.701.915.858)	Deferred
Beban Pajak, Bersih				(609.023.993.358)	Tax Expense, Net
Laba Sebelum Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan				1.262.552.388.108	Income Before Minority Interest in Net Income of Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan				(97.557.245.909)	Minority interest in net income of Subsidiaries
Laba Bersih				<u>1.164.995.142.199</u>	Net Income
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
ASET SEGMENT	2.430.588.514.939	12.245.869.501.049	6.638.131.410	14.683.096.147.398	SEGMENT ASSETS
Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				5.761.526.234.112	Unallocated assets of the Company and Subsidiaries
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan				<u>20.444.622.381.510</u>	Total Consolidated Assets
KEWAJIBAN SEGMENT	102.183.225.120	346.220.653.304	259.836.300	448.663.714.724	SEGMENT LIABILITIES
Kewajiban Perusahaan dan Anak Perusahaan yang tidak dapat dialokasikan				13.239.286.953.418	Unallocated liabilities of the Company and Subsidiaries
Jumlah Kewajiban				13.687.950.668.142	Total Liabilities
Pengeluaran Modal	942.249.404.391	330.307.645.035	1.205.457.241.419	2.478.014.290.845	Capital Expenditures

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi konsolidasi sekunder menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Secondary consolidated information based on business segment is as follows:

2008				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Descriptions
Kantor pusat	-	-	621.512.625.480	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	7.123.047.182.043	2.314.660.405.063	521.731.600.367	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2.818.877.413.276	534.445.617.247	47.507.810.398	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.339.395.398.290	383.146.825.599	22.318.406.598	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	9.694.457.122.171	1.057.048.758	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.512.528.609.064	4.848.931.295.707	415.480.416.150	Transgasindo
PGASKOM	-	7.241.530.621	2.091.087.191	PGASKOM
Jumlah	12.793.848.602.673	17.782.882.796.408	1.631.698.994.942	Total
2007				
Uraian	Pendapatan/ Revenues	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Value of Segment Assets	Penambahan Aset Tetap/ Additions to Property, Plant and Equipment	Descriptions
Kantor pusat	-	-	1.205.457.241.419	Head office
SBU Distribusi Wilayah I, Jawa Bagian Barat	4.016.857.160.308	1.590.557.842.763	906.434.497.697	SBU Distribution I, West Java
SBU Distribusi Wilayah II, Jawa Bagian Timur	2.436.046.069.507	457.657.713.828	27.558.946.709	SBU Distribution II, East Java
SBU Distribusi Wilayah III, Sumatera Bagian Utara	1.147.404.077.619	411.270.642.085	8.255.959.985	SBU Distribution III, North Sumatera
SBU Transmisi Sumatera Jawa	-	7.885.045.869.028	1.052.475.144	SBU Transmission Sumatera Jawa
Transgasindo	1.201.514.242.159	4.334.791.026.362	329.255.169.891	Transgasindo
PGASKOM	-	3.773.053.332	-	PGASKOM
Jumlah	8.801.821.549.593	14.683.096.147.398	2.478.014.290.845	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, tanggal 12 Februari 2009, Perusahaan setuju untuk membayar gas yang telah dikirim oleh KEIL untuk periode pada tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan 31 Oktober 2008. Kondisi ini terjadi disebabkan keterbatasan kapasitas pipa akibat meledaknya *East Java Gas Pipeline (EJGP)* milik Pertamina di Jawa Timur.
2. Pada tanggal 13 dan 19 Februari 2009, Perusahaan telah mengakhiri seluruh perjanjian kontrak swap suku bunga dengan *Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS)*, Cabang New York dan *ABN AMRO Bank N.V.*, Cabang London.
3. Pada tanggal 17 April 2009, Perusahaan mengadakan kesepakatan dengan PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atas ketentuan-ketentuan pokok perjanjian tentang pembentukan Perusahaan *LNG Receiving Terminal* dalam rangka pemenuhan kebutuhan LNG domestik. Besarnya permodalan dan persentase masing-masing pihak dalam perusahaan tersebut akan diatur lebih lanjut dalam Perjanjian Pemegang Saham. Pembentukan perusahaan tersebut akan dilakukan dalam jangka waktu enam bulan setelah penandatanganan perjanjian ini.
4. Pada tanggal 21 April 2009, Perusahaan menerima Surat dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. S-247/MBU/2009 mengenai perubahan kepemilikan saham Seri B Pemerintah Republik Indonesia per tanggal 14 April 2009 menjadi 13.527.440.696 lembar saham dengan total nilai sebesar Rp1.352.744.069.600 yang berasal dari konversi Dana Proyek Pemerintah sebesar Rp99.272.417.279 (Catatan 20).
5. Tahap penyelesaian proyek SSWJ dan PDJB adalah sebagai berikut:

a. Proyek SSWJ

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, persentase penyelesaian proyek jaringan pipa transmisi Sumatera Selatan - Jawa Barat (SSWJ) hanya berasal dari SSWJ I dengan aspek penyelesaian fisik*) sebagai berikut:

37. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on *Agreement of Payment Settlement to Gas Delivered from Kangean Energy Indonesia Ltd. (KEIL) to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*, dated February 12, 2009, the Company agreed to pay the gas delivered by KEIL for the period January 1, 2008 until October 31, 2008. This condition happened due to pipe capacity limitation as a result of Pertamina's *East Java Gas Pipeline (EJGP)* explosion in East Java.
2. On February 13 and 19, 2009, the Company has terminated all the interest rate swap contracts with *Merrill Lynch Capital Services, Inc. (MLCS)*, New York Branch and *ABN Amro Bank N.V.*, London Branch.
3. On April 17, 2009, the Company made an agreement with PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) on the basic term of agreement for the establishment of *LNG Receiving Terminal Company* in order to fulfill the LNG domestic needs. Total capital and percentage of ownership of each party in this company will be agreed further in a *Shareholder Agreement*. Such establishment will be conducted within six months after the signing date of this agreement.
4. On April 21, 2009, the Company received a Letter from the Ministry of State-Owned Enterprise No. S-247/MBU/2009 regarding the changes of Series B shares ownership of the Government of the Republic of Indonesia as of April 14, 2009 to become 13,527,440,696 shares with total amount of Rp1,352,744,069,600 arising from the conversion of Government Project Funds amounted to Rp99,272,417,279 (Note 20).
5. The percentage of completion of SSWJ and PDJB projects are as follows:

a. SSWJ Project

Up to April 28, 2009, the percentage of physical completion*) of the South Sumatera - West Java pipeline transmission project is only derived from SSWJ I which consists of:

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Proyek SSWJ (lanjutan)

- Jalur Pagardewa - Labuhan Maringgai: 100% (tidak diaudit);
- Jalur Cilegon - Serpong: Masih dalam proses pelelangan untuk pekerjaan konstruksi dan pengadaan barang dan proses pembebasan lahan (tidak diaudit);
- Pengadaan Gas Management System: 94,29% (tidak diaudit);
- Stasiun kompresor Pagardewa: 100% (tidak diaudit); dan
- Stasiun dan fasilitas penunjang: 99,99% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, jumlah estimasi biaya proyek SSWJ adalah sebesar USD1.388.347.302 atau setara dengan Rp15.202.402.964.175 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.950 untuk USD1).

Sampai dengan 31 Desember 2008, jumlah realisasi biaya proyek SSWJ I dan SSWJ II masing-masing sebesar Rp3.816.269.704.532 dan Rp7.133.082.526.030. Dengan demikian, persentase penyelesaian proyek SSWJ I dan SSWJ II dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek adalah sebesar 71% dan 95%.

b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, persentase penyelesaian PDJB dengan aspek penyelesaian fisik, adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD):
 - a. Paket 1 - paket 7B terkait dengan pembelian mesin dan konstruksi untuk jaringan pipa distribusi dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

37. SUBSEQUENT EVENTS

a. SSWJ Project (continued)

- Pagardewa - Labuhan Maringgai pipeline: 100% (unaudited);
- Cilegon - Serpong pipeline: Still in the tender process for construction and procurement and land acquisition (unaudited);
- Procurement of Gas Management System: 94.29% (unaudited);
- Pagardewa compressor station: 100% (unaudited); and
- Supporting station and facilities: 99.99% (unaudited).

Up to April 28, 2009, total estimated cost of SSWJ projects amounted to USD1,388,347,302 or equivalent to Rp15,202,402,964,175 (with exchange rate assumption of Rp10,950 to USD1).

Up to December 31, 2008, the realization project costs for SSWJ I and SSWJ II are Rp3,816,269,704,532 and Rp7,133,082,526,030, respectively. Therefore, the percentage of project completion for SSWJ I and SSWJ II compared to total estimated project costs are 71% and 95%.

b. West Java Distribution Project (PDJB)

Up to April 28, 2009, the percentage of completion of PDJB and physical completion of aspect, are as follows:

1. International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) financing:
 - a. Package 1 - package 7B are related to engineering procurement and construction (EPC) with physical completion as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 1: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 2: 91,58% (tidak diaudit);
 - Paket 3: 58,62% (tidak diaudit);
 - Paket 4: 0% (tidak diaudit);
 - Paket 5 dan 5A: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 6A: 100% (tidak diaudit);
 - Paket 6B: 100% (tidak diaudit); dan
 - Paket 7A dan 7B: 0% (tidak diaudit);
- b. Paket 8A - paket 9B terkait dengan pekerjaan konstruksi jaringan pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Paket 8A: 93,11% (tidak diaudit);
 - Paket 9A: 74,31% (tidak diaudit); dan
 - Paket 9B: 71,19% (tidak diaudit).
- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
- Jasa inspeksi pihak ketiga: 57% (tidak diaudit);
 - Proyek konsultan manajemen 78,52% (tidak diaudit); dan
 - Kerjasama teknik jangka panjang: 63,73% (tidak diaudit).

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 1: 100% (unaudited);
 - Package 2: 91.58% (unaudited);
 - Package 3: 58.62% (unaudited);
 - Package 4: 0% (unaudited);
 - Package 5 and 5A: 100% (unaudited);
 - Package 6A: 100% (unaudited);
 - Package 6B: 100% (unaudited); and
 - Package 7A and 7B: 0% (unaudited);
- b. Package 8A - package 9B are related to pipeline construction contractor (PCC) with physical completion as follows:
- Package 8A: 93.11% (unaudited);
 - Package 9A: 74.31% (unaudited); and
 - Package 9B: 71.19% (unaudited).
- c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
- The third parties inspection services: 57% (unaudited);
 - Project management consultant: 78.52% (unaudited); and
 - Long-term technical cooperation: 63.73% (unaudited).

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

2. Dana Perusahaan:

a. Paket 10 - paket 11 terkait dengan pembelian pipa, valve, fitting dan MRS dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 10A: 100% (tidak diaudit);
- Paket 10B: 100% (tidak diaudit);
- Paket 10C: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 11: 100% (tidak diaudit).

b. Paket 8B dan paket 12 - paket 21 terkait dengan pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:

- Paket 8B: 4,84% (tidak diaudit);
- Paket 12: 100% (tidak diaudit);
- Paket 13: 100% (tidak diaudit);
- Paket 14: 100% (tidak diaudit);
- Paket 15: 100% (tidak diaudit);
- Paket 16: 100% (tidak diaudit);
- Paket 17: 100% (tidak diaudit);
- Paket 18: 100% (tidak diaudit);

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

2. The Company's financing:

a. Package 10 - package 11 are related to procurement of pipe, valve, fitting and MRS with physical completion as follows:

- Package 10A: 100% (unaudited);
- Package 10B: 100% (unaudited);
- Package 10C: 100% (unaudited); and
- Package 11: 100% (unaudited).

b. Package 8B and package 12 - package 21 are related to Pipeline Construction Contractor (PCC) with physical completion as follows:

- Package 8B: 4.84% (unaudited);
- Package 12: 100% (unaudited);
- Package 13: 100% (unaudited);
- Package 14: 100% (unaudited);
- Package 15: 100% (unaudited);
- Package 16: 100% (unaudited);
- Package 17: 100% (unaudited);
- Package 18: 100% (unaudited);

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

**b. Proyek Distribusi Jawa Barat (PDJB)
(lanjutan)**

- Paket 19: 0% (tidak diaudit);
- Paket 20: 100% (tidak diaudit); dan
- Paket 21: 0% (tidak diaudit).
- c. Paket lainnya terkait dengan pekerjaan jasa lainnya dengan rincian penyelesaian fisik masing-masing sebesar:
 - Paket 22 (jasa pengawasan pihak ketiga): 100% (tidak diaudit);
 - Konsultan hukum I: 100% (tidak diaudit); dan
 - Konsultan hukum II: 3% (tidak diaudit).

Sampai dengan tanggal 28 April 2009, jumlah estimasi biaya PDJB adalah sebesar USD209.491.808 atau setara dengan Rp2.293.935.295.770 (dengan menggunakan asumsi kurs Rp10.950 untuk USD1) meliputi paket yang dibiayai oleh IBRD sebesar USD86.060.606 atau setara dengan Rp942.363.635.700 dan paket yang dibiayai oleh dana Perusahaan sebesar USD123.431.202 atau setara dengan Rp1.351.571.660.070.

Adapun jumlah realisasi biaya atas PDJB sampai dengan 31 Desember 2008 masing-masing untuk paket yang dibiayai oleh IBRD dan dana Perusahaan adalah sebesar Rp419.436.819.240 dan Rp927.649.590.438. Dengan demikian, persentase penyelesaian PDJB masing-masing untuk kedua pembiayaan paket tersebut dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya proyek terkait adalah masing-masing sebesar 69% dan 45%.

*) Aspek persentase penyelesaian fisik di atas merupakan persentase rata-rata dari pengadaan bahan material proyek dan penyelesaian konstruksi.

37. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

**b. West Java Distribution Project (PDJB)
(continued)**

- Package 19: 0% (unaudited);
- Package 20: 100% (unaudited); and
- Package 21: 0% (unaudited).
- c. Other packages are related to other services with physical completion as follows:
 - Package 22 (the third parties inspection services): 100% (unaudited);
 - Law consultant I: 100% (unaudited); and
 - Law consultant II: 3% (unaudited).

Up to April 28, 2009, total estimated cost of PDJB amounted to USD209,491,808 or equivalent to Rp2,293,935,295,770 (with exchange rate assumption of Rp10,950 to USD1) which consists of packages under IBRD's financing amounting to USD86,060,606 or equivalent to Rp942,363,635,700 and the Company's financing amounting to USD123,431,202 or equivalent to Rp1,351,571,660,070.

The realization costs of PDJB as of December 31, 2008 for packages under IBRD's and the Company's financing are Rp419,436,819,240 and Rp927,649,590,438, respectively. Therefore the percentage of completion PDJB both for those packages compared to total estimated project costs are 69% and 45%, respectively.

*) The above percentages of physical completion represent average percentage from procurement of project raw materials and construction completion.

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year ended
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KONDISI PEREKONOMIAN

Krisis keuangan global mulai terlihat sejak September 2008 dan Indonesia turut terkena dampak dari krisis tersebut. Mata uang Rupiah menjadi lebih tidak stabil terhadap mata uang asing utama lainnya seperti Dolar Amerika Serikat dan Yen Jepang, dan masih sensitif terhadap kegiatan sosial dan politik dalam negeri dan faktor-faktor regional termasuk isu keamanan. Faktor-faktor tersebut akan terus mempengaruhi, antara lain, kondisi ekonomi di Indonesia.

Langkah-langkah yang telah diterapkan atau yang akan diterapkan Perusahaan dan Anak Perusahaan, untuk merespon kondisi ekonomi ini meliputi:

- a. Diversifikasi usaha yang lebih merata;
- b. Program efisiensi biaya; dan
- c. Lebih selektif dalam melakukan investasi.

Pemulihan lebih lanjut terhadap kondisi ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah Indonesia, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan. Pengaruh masa depan dari kondisi ekonomi atas likuiditas dan pendapatan Perusahaan tidak dapat ditentukan, termasuk pengaruh dari pelanggan, supplier, kreditur dan pemegang saham.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 28 April 2009.

38. ECONOMIC CONDITION

The global financial crisis became prominently visible since September 2008 and Indonesia has also been affected by the crisis. The Indonesian Rupiah is becoming more volatile against major foreign currencies such as US Dollar and Japanese Yen, and remains sensitive to domestic social and political events as well as regional factors. These factors will continue to impact, among others, the economic conditions in Indonesia.

The measures the Company and Subsidiaries have implemented or plan to implement in response to this economic condition are as follows:

- a. Smoother business diversification;*
- b. Cost efficiency program; and*
- c. More selective investment undertaking.*

Further improvement of the economy depends on the fiscal, monetary and other measures that have been and will be undertaken by the Government of Indonesia, actions which are beyond the Company's controls. It is not possible to determine the future effects of the economic condition on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from its customers, suppliers, creditors and shareholders.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on April 28, 2009.

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA

31 Desember 2008

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS

December 31, 2008

With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.759.014.905.404	901.772.065.448	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.102.402.432	3.040.796.250	Restricted cash
Investasi jangka pendek - bersih	-	124.745.236.000	Short-term investment - net
Piutang usaha - bersih	1.331.408.427.277	887.017.821.835	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	20.214.322.065	41.594.477.118	Other receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	338.986.349.063	85.922.586.814	Receivable from Subsidiaries
Piutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.712.399.398	7.896.396.892	Current maturities of derivative receivables
Persediaan - bersih	14.255.017.078	20.610.737.870	Inventories - net
Uang muka	1.986.320.387.521	1.011.885.692.353	Advances
Biaya dibayar di muka	25.745.883.413	2.813.722.309	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	6.488.760.093.651	3.087.299.532.889	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	11.143.232.756	17.060.443.123	Derivative receivables - net of current maturities
Aset pajak tangguhan - bersih	89.601.092.410	78.825.767.724	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1.419.783.903.102	1.021.877.003.269	Long-term investments
Piutang promissory notes	2.053.859.750.037	2.194.553.247.441	Promissory notes receivables
Piutang dari Anak Perusahaan	912.630.671.460	866.727.008.378	Receivables from Subsidiaries
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp2.363.461.529.689 dan Rp1.163.339.695.682 pada 31 Desember 2008 dan 2007)	11.834.592.834.610	11.299.618.068.303	Property, plant and equipment - net (net of accumulated depreciation of Rp2,363,461,529,689 and Rp1,163,339,695,682 as of December 31, 2008 and 2007)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	621.451.922.961	174.672.770.700	Estimated claims for income tax refund
Beban ditangguhkan - bersih	59.813.399.927	67.619.059.228	Deferred charges - net
Lain-lain	8.556.891.700	13.972.800.850	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar	17.011.433.698.963	15.734.926.169.016	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	23.500.193.792.614	18.822.225.701.905	TOTAL ASSETS

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	698.965.686.039	1.391.059.955.597	Trade payables
Hutang lain-lain	529.989.720.243	103.379.851.437	Other payables
Kewajiban yang masih harus dibayar	1.096.131.082.950	818.779.008.027	Accrued liabilities
Hutang pajak	24.248.850.039	98.340.566.013	Taxes payable
Hutang derivatif jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.127.085.431	4.463.494.370	Current maturities of derivative payables
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	354.407.114.314	303.292.758.712	Current maturities of long-term loans
Hutang kepada Anak Perusahaan	107.653.485.002	95.666.360.191	Payable to Subsidiaries
Jumlah Kewajiban Lancar	2.816.523.024.018	2.814.981.994.347	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Guaranteed Notes	3.011.250.000.000	2.590.225.000.000	Guaranteed Notes
Hutang derivatif - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.049.138.602.385	468.494.484.978	Derivative payables - net of current maturities
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	9.297.771.420.658	6.721.618.856.860	Long-term loans - net of current maturities
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja	183.861.172.193	123.520.491.323	Estimated liabilities for employee's benefits
Pendapatan diterima di muka	38.232.598.000	39.062.702.000	Unearned income
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	13.580.253.793.236	9.942.921.535.161	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	16.396.776.817.254	12.757.903.529.508	TOTAL LIABILITIES
DANA PROYEK PEMERINTAH	28.159.805.934	127.432.223.213	GOVERNMENT PROJECT FUNDS

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
EKUITAS			SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value of
Rp100 per saham pada tahun 2008 dan			Rp100 per share in 2008 and
Rp500 per saham pada tahun 2007			Rp500 per share in 2007
Modal dasar - 70.000.000.000 saham			Authorized - 70,000,000,000 shares in 2008
pada tahun 2008 dan 14.000.000.000			and 14,000,000,000 shares in 2007
saham pada tahun 2007			Issued and fully paid -
Modal ditempatkan dan disetor penuh -			22,967,185,965 shares which
22.967.185.965 saham yang terdiri dari			consist of 1 Series A Dwiwarna
1 saham Seri A Dwiwarna dan			share and 22,967,185,964
22.967.185.964 saham Seri B pada			Series B shares in 2008 and
tahun 2008 dan 4.539.885.805 saham			4,539,885,805 shares which
yang terdiri dari 1 saham Seri A			consist of 1 Series A Dwiwarna
Dwiwarna dan 4.539.885.804 saham			share and 4,539,885,804
Seri B pada tahun 2007	2.296.718.596.500	2.269.942.902.500	Series B shares in 2007
Modal saham diperoleh kembali	(2.501.246.250)	-	Treasury stock
			Difference arising from restructuring
Selisih transaksi restrukturasi			transactions among entities
entitas sepengendali	(314.889.945.926)	(314.889.945.926)	under common control
Selisih kurs karena penjabaran			Difference in foreign currency
laporan keuangan			translation of the financial
Anak Perusahaan	566.333.483.252	(61.816.298.811)	statements of a Subsidiary
			Difference arising from transactions
Selisih transaksi perubahan			resulting in changes in the
ekuitas Anak Perusahaan	(76.427.556.755)	(76.427.556.755)	equity of a Subsidiary
Modal disetor lainnya	1.809.063.250.664	1.017.692.694.873	Other paid-in capital
Modal lain-lain - opsi saham	-	157.770.039.298	Other capital - stock option
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	2.679.868.791.329	1.888.821.060.458	Appropriated
Tidak dicadangkan	117.091.796.612	1.055.797.053.547	Unappropriated
EKUITAS, BERSIH	7.075.257.169.426	5.936.889.949.184	SHAREHOLDERS' EQUITY, NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN			TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS	23.500.193.792.614	18.822.225.701.905	SHAREHOLDERS' EQUITY

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN	11.281.319.993.610	7.600.307.307.434	REVENUES
BEBAN POKOK	(5.321.808.865.036)	(3.912.053.875.312)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	5.959.511.128.574	3.688.253.432.122	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Distribusi dan transportasi	(1.451.471.396.933)	(780.400.061.714)	Distribution and transportation
Umum dan administrasi	(709.926.922.681)	(506.430.314.800)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(2.161.398.319.614)	(1.286.830.376.514)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	3.798.112.808.960	2.401.423.055.608	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi selisih kurs - bersih	(2.509.549.624.981)	(507.839.268.361)	Loss on foreign exchange - net
Rugi perubahan nilai wajar derivatif - bersih	(505.303.396.498)	(452.712.018.245)	Loss on change in fair value of derivatives - net
Beban bunga	(441.969.250.333)	(323.267.183.472)	Interest expenses
Pendapatan bunga	361.641.478.487	313.936.221.269	Interest income
Lain-lain - bersih	116.220.653.183	122.998.098.847	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(2.978.960.140.142)	(846.884.149.962)	Other Charges - Net
LABA SEBELUM BAGIAN LABA ANAK PERUSAHAAN	819.152.668.818	1.554.538.905.646	INCOME BEFORE EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	244.289.830.209	143.742.924.567	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1.063.442.499.027	1.698.281.830.213	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(440.358.140.000)	(552.322.077.500)	Current
Tangguhan	10.775.324.686	19.035.389.486	Deferred
Beban Pajak - Bersih	(429.582.815.314)	(533.286.688.014)	Tax Expense - Net
LABA BERSIH	633.859.683.713	1.164.995.142.199	NET INCOME

The original supplementary information included herein are in Indonesian language.

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo 1 Januari 2007 (tidak diaudit)	Modal Saham Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Selisih Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference Arising from Transactions Among Entities Under Common Control	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Difference Arising from Transactions in the Equity of a Subsidiary	Modal Dietor Lainnya/ Paid-in Capital	Modal Lain-lain - Opal Saham/ Stock Option	Saldo Laba/Retained Earnings Diciptakan/ Appropriated	Tidak Diciptakan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Balance, January 1, 2007 (unaudited)
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh manajemen	-	-	-	-	1.010.721.461.373	141.900.192.893	970.859.058.408	1.783.507.070.214	5.576.033.317.991	Increase in capital stock from exercise of management stock options
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	-	-	-	-	6.971.233.500	-	-	-	8.431.483.500	Government stock option translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of dividends
Dana untuk bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Funds for small business enterprises and cooperatives
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Funds for community development and social service
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Opsi kepemilikan saham oleh manajemen yang telah vested	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Vesting of management stock options
Saldo 31 Desember 2007 (tidak diaudit)	2.289.942.902.500	(314.889.945.926)	(208.119.614.516)	(76.427.556.755)	1.017.692.694.873	157.770.039.298	1.888.821.060.458	1.055.797.053.547	5.936.889.949.184	Balance, December 31, 2007 (unaudited)
Peningkatan modal dari konversi opsi saham yang dimiliki oleh karyawan	26.775.694.000	-	-	-	692.088.138.512	(156.423.604.348)	-	-	562.460.228.164	Increase in capital stock from exercise of employees stock option
Dana proyek Pemerintah	-	-	-	-	99.272.417.279	-	-	-	99.272.417.279	Government stock option
Modal saham diperoleh kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Treasury stock
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan/ Difference in Foreign Translation of the Financial Statements of a Subsidiary	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Difference in foreign currency translation of the financial statements of a Subsidiary
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Payments of dividends
Pengembalian dana bina lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Retains from community development and social service
Pencadangan saldo laba untuk cadangan tujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for specific reserve
Pencadangan saldo laba untuk cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang gagal diperoleh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Forfeited employees stock option
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Net income for 2008
Saldo 31 Desember 2008	2.296.718.596.500	(314.889.945.926)	566.333.483.252	(76.427.556.755)	1.809.063.250.664	(1.346.434.950)	2.679.888.791.329	117.091.796.612	7.075.257.169.426	Balance, December 31, 2008

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.843.147.491.397	7.740.659.581.086	Receipts from customers
Penerimaan dari penghasilan bunga	105.252.705.420	41.208.950.924	Receipts from interest income
Penerimaan dari piutang Anak Perusahaan	20.420.782.405	41.566.866.214	Receipts from Subsidiaries
Pembayaran kepada pemasok	(6.724.084.999.692)	(3.523.228.133.949)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(947.653.655.386)	(399.829.518.150)	Payments for income taxes
Pembayaran untuk beban usaha dan aktivitas operasi lainnya	(931.163.131.873)	(740.776.915.783)	Payments for operating expenses and other operating activities
Pembayaran bunga	(466.723.802.544)	(446.076.983.586)	Payments for interest
Pembayaran kepada karyawan	(330.080.781.181)	(286.433.549.288)	Payments to employees
Pembayaran tantiem	(18.202.742.248)	-	Payments for tantiem
Pembayaran lain-lain	(92.653.661.564)	(482.633.931.986)	Other cash payments
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.458.258.204.734	1.944.456.365.482	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan <i>promissory notes</i>	459.286.410.830	415.342.478.623	Receipts from promissory notes
Penambahan aset tetap	(921.136.711.017)	(2.320.261.396.127)	Additions to property, plant and equipment
Penambahan biaya ditangguhkan	(122.659.400)	(1.079.880.600)	Increase in deferred charges
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(61.606.182)	(3.040.796.250)	Additions to restricted cash
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(462.034.565.769)	(1.909.039.594.354)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil dari konversi opsi saham	562.425.299.521	566.775.000	Proceeds from conversion of stock option
Penerimaan dari (pembayaran untuk) program kemitraan dan bina lingkungan	19.066.017.738	(28.390.577.383)	Proceeds from (payments for) partnership and community development program
Pembayaran dividen	(786.282.470.324)	(946.339.196.052)	Payments of dividends
Pembayaran pinjaman	(326.276.308.186)	(761.891.348.010)	Payments of loans
Pembayaran atas pembelian kembali saham beredar	(2.501.246.250)	-	Payments for treasury stock
Hasil pinjaman hutang	-	1.848.250.000.000	Proceeds from loan borrowings
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(533.568.707.501)	112.195.653.555	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.462.654.931.464	147.612.424.683	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan kurs	394.587.908.492	194.161.328.070	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	901.772.065.448	559.998.312.695	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.759.014.905.404	901.772.065.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

www.pgn.co.id

PT PERUSAHAAN GAS NEGARA (Persero) Tbk

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20

Jakarta 11140, Indonesia.

Phone: (62-21) 633 4838, 633 4848, 633 4861

Fax : (62-21) 633 3080

PO BOX 1119 JKT

